

**PEDOMAN PENDIDIKAN
FAKULTAS TEKNIK**



**DEPARTEMEN
PERENCANAAN WILAYAH
dan KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Tahun Akademik 2022-2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR.....	5
VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA	7
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA	9
PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AJARAN 2022-2023	11
BAB I KETENTUAN UMUM.....	11
BAB II TUJUAN PROGRAM PENDIDIKAN TEKNIK	13
BAB III SISTEM PENDIDIKAN	16
BAB IV ADMINISTRASI AKADEMIK	31
BAB V KURIKULUM, SILABUS DAN PERATURAN KHUSUS	40
BAB VI TUGAS AKHIR/SKRIPSI	40
BAB VII TESIS.....	44
BAB VIII DISERTASI	48
BAB IX PENUTUP	54
KATA PENGANTAR.....	57
VISI, MISI, DAN TUJUAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA	59
STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA....	60
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA	61
FASILITAS DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA	62
PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA (S-1) PERENCANAAN WILAYAH & KOTA TAHUN AKADEMIK 2023-2024	67
1. VISI, MISI, DAN TUJUAN PS SARJANA (S-1) PWK	67
2. PROFIL LULUSAN	67
3. CAPAIAN PEMBELAJARAN	68
4. KURIKULUM AKADEMIK PS S1 PWK 2020-2021 - 2024-2025	70
5. PERATURAN AKADEMIK PS S1 PWK	75
6. PERATURAN PERALIHAN	95
7. SILABUS MATA KULIAH	99
PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER (S-2) PERENCANAAN WILAYAH & KOTA TAHUN AKADEMIK 2022-2023	153
1. VISI, MISI, DAN TUJUAN PS MAGISTER (S-2) PWK	153
2. PROFIL LULUSAN	153
3. CAPAIAN PEMBELAJARAN	154
4. KURIKULUM AKADEMIK PS S2 PWK 2019-2020 - 2023-2024	156
5. PERATURAN PS S2 (MAGISTER) PWK	159
6. PERATURAN PERALIHAN	164
7. SILABUS MATA KULIAH	165
 Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik UB 2022-2023	 3

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan dengan standar nasional pendidikan tinggi yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, maka diterbitkan Pedoman Pendidikan untuk Tahun 2022-2023.

Pedoman Pendidikan ini merupakan penjabaran pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan peraturan yang terbit awal tahun 2020, yakni Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pedoman Pendidikan diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran secara jelas kepada pimpinan, mahasiswa, dosen serta seluruh pemangku kepentingan mengenai dasar-dasar ketentuan proses belajar mengajar di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Mengingat permasalahan pendidikan serta peraturan pemerintah yang ada selalu berkembang, maka pedoman pendidikan diberlakukan per tahun akademik, sehingga penyesuaian dan pembaharuan pedoman pendidikan akan selalu dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Demikian, kami berharap pedoman pendidikan ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan dipergunakan sesuai aturan dan prosedur yang berlaku.

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
Dekan,

ttd.

**Prof. Ir. Hadi Suyono, S.T., MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng
NIP. 19730520 200801 1 013**

**PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2022 - 2023**



**VISI, MISI DAN TUJUAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Menjadi Fakultas Teknik yang inovatif, kolaboratif, dan berdaya saing internasional dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi untuk kesejahteraan masyarakat.

MISI

1. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang berdaya saing internasional untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa entrepreneur, dan berbudi pekerti luhur.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan kolaboratif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mandiri, adil, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan kredibel.

TUJUAN

1. Terwujudnya proses pendidikan yang berkualitas dan mewujudkan lulusan di bidang keteknikan yang mampu bersaing di tingkat global, profesional dan memiliki jiwa entrepreneur.
2. Terwujudnya kolaborasi untuk menghasilkan karya-karya teknologi inovatif dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan yang berbasis kearifan lokal.
3. Terwujudnya sistem tata kelola lembaga dan sumber daya yang berintegritas dan berkinerja optimal.

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Nomor : 1219 Tahun 2022**

tentang

**Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
Tahun Akademik 2022-2023**

- Menimbang** : 1. Bahwa Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya TA. 2021-2022 perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat akan tenaga Sarjana, Diploma, Magister, Doktor, dan Insinyur Teknik dan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan, baik oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maupun Universitas Brawijaya dan Fakultas Teknik sendiri;
2. Bahwa untuk mengatur penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem kredit yang telah disesuaikan dengan KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka dipandang perlu untuk menyempurnakan Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya dan menerbitkan dalam bentuk Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya TA. 2022-2023;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Brawijaya;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
9. Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu;
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 52 Tahun 2018 tentang Publikasi Ilmiah Sebagai Bagian Tugas Akhir Pendidikan Program Magister dan Program Doktor;
11. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja;
12. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
13. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 64 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya TA 2022-2023;

- Memperhatikan** :
1. Hasil Rapat Tim Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya TA. 2022-2023 selama periode bulan Juli - Agustus 2022;
 2. Masukan Pimpinan Fakultas Teknik pada Rapat Pimpinan selama periode bulan Januari - Agustus 2022;
 3. Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
1. Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya TA. 2022-2023 sebagaimana terlampir, dipakai sebagai acuan utama seluruh unit pelaksana akademik di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
 2. Pedoman Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya TA. 2022-2023 diperuntukkan bagi mahasiswa mulai Semester Ganjil TA. 2022-2023 dalam hal penentuan kredit perolehan bagi mahasiswa angkatan sebelumnya akan dilakukan peralihan sesuai dengan Peraturan Peralihan di masing-masing Departemen/ Program Studi.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Malang
Pada tanggal, 1 September 2022

Dekan,

Ttd.

**Prof. Ir. Hadi Suyono, ST., MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 19730520 200801 1 013**

**PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AJARAN 2022-2023**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Pedoman Pendidikan ini yang dimaksud dengan:

1. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu Program Studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.
2. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
3. Nilai kredit adalah nilai yang menyatakan besar usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, atau tugas-tugas lain.
4. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu.
5. Satu semester regular setara dengan 16 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 19 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
6. Satu Semester Antara setara dengan 16 pertemuan perkuliahan efektif termasuk ujian akhir.
7. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri, atau kegiatan Merdeka Belajar.
8. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, mengintegrasikan antara bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
9. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
10. *Outcome Based Education* (OBE), atau Pendidikan Berbasis Capaian, adalah proses pendidikan yang fokus pada pencapaian spesifik luaran tertentu yang berorientasi pada pengetahuan, kemampuan, dan perilaku. Proses di dalam OBE meliputi struktur kurikulum, penilaian, dan pelaporan dalam proses pendidikan untuk mencerminkan kemampuan pembelajaran seumur hidup.
11. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar Program Studinya.
12. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

13. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
14. Kuliah adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa secara terjadual di kelas atau di tempat lain yang ditentukan.
15. Tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk mahasiswa, dirancang oleh dosen untuk mencapai kompetensi dan waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh dosen.
16. Tugas mandiri (tidak terstruktur) adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk mahasiswa, dirancang oleh dosen untuk mencapai kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh mahasiswa.
17. Seminar adalah pertemuan ilmiah berkaitan dengan mata kuliah yang diselenggarakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang bersangkutan.
18. Praktikum/kegiatan studio adalah kegiatan akademik terstruktur yang dilakukan di laboratorium/studio atau di tempat lain yang ditentukan.
19. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
20. Merdeka Belajar adalah kebijakan yang memberikan hak belajar kepada mahasiswa program sarjana untuk 3 semester belajar di luar Program Studinya.
21. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik terstruktur yang dilakukan di perusahaan, proyek dan/atau instansi yang disetujui Ketua Departemen /Program Studi.
22. Ujian Tengah Semester (UTS) adalah kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di tengah masa perkuliahan berlangsung dalam semester yang bersangkutan.
23. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir semester.
24. Indeks Prestasi (IP) adalah suatu angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa dari mata kuliah yang ditempuh dalam satu semester yang dihitung dengan jumlah dari perkalian sks tiap mata kuliah dikalikan dengan bobot nilai yang diperoleh dibagi dengan jumlah sks yang ditempuh.
25. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah suatu angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa dari seluruh mata kuliah yang ditempuh yang dihitung dengan jumlah dari perkalian sks tiap mata kuliah dikalikan dengan bobot nilai yang diperoleh dibagi dengan jumlah sks yang ditempuh.
26. Ujian Akhir Sarjana adalah Ujian Tugas Akhir/Skripsi.
27. Ujian Akhir Magister adalah Ujian Tesis.
28. Ujian Akhir Doktor adalah Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka.
29. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah catatan tentang rencana program akademik mahasiswa pada suatu semester.
30. Kartu Hasil Studi (KHS) adalah catatan prestasi akademik mahasiswa yang diterbitkan setiap akhir semester.
31. Matrikulasi adalah kegiatan belajar yang dilakukan sebelum memasuki program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi Magister atau Doktor terhadap kompetensi dan kesiapan mahasiswa.
32. Universitas adalah Universitas Brawijaya.
33. Rektor adalah Rektor Universitas Brawijaya
34. Fakultas adalah Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
35. Departemen adalah Departemen di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
36. Program Studi adalah Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

37. Dekan adalah Dekan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
38. Ketua Departemen/Program Studi adalah Ketua Departemen /Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
39. Dosen adalah dosen Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
40. Tenaga kependidikan adalah tenaga kependidikan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
41. Mahasiswa adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN TEKNIK

Pasal 2

1. Tujuan Pendidikan di Fakultas Teknik adalah untuk
 - a. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
 - b. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
 - c. Menghasilkan IPTEK melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
 - d. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Tujuan Khusus Pendidikan Sarjana adalah sebagai berikut:
 - 2.1 Rumusan Sikap
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
 - c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 - i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 - j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

- 2.1 Ketrampilan Umum
 - a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
 - c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
 - d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
3. Tujuan Khusus Pendidikan Profesi Insinyur (level 7 dan 8 KKNI) adalah sebagai berikut:
 - a. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
 - b. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
 - c. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.
 - d. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.
 - e. Mampu meningkatkan keahlian keprofesionalnya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.
 - f. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi.
 - g. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya.
 - h. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya.
 - i. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya.
 - j. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.

- k. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
 - l. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya.
 - m. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
4. Tujuan Khusus Pendidikan Magister adalah sebagai berikut:
- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
 - b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.
 - c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
 - d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
 - e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
 - f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
 - g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
 - h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
5. Tujuan Khusus Pendidikan Doktor adalah sebagai berikut:
- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
 - b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
 - c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.

- d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.
 - e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.
 - f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.
 - g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya.
 - h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan Kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.
6. Tujuan Khusus Pendidikan untuk masing-masing Departemen/Program Studi diatur pada bagian kurikulum Departemen pada Pedoman Pendidikan ini.

BAB III SISTEM PENDIDIKAN

Pasal 3 Tujuan dan Dokumen Kurikulum

1. Fakultas menerapkan kurikulum OBE dengan Sistem Kredit Semester yang menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam KKNI dan SNPT.
2. Tujuan penerapan kurikulum OBE dengan Sistem Kredit Semester adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
 - b. Memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
 - c. Memberi kemungkinan agar dapat melaksanakan sistem pendidikan dengan input dan output yang majemuk.
 - d. Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu yang mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat saat ini.
 - e. Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
 - f. Memberi kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar Program Studi atau antar Fakultas dalam Perguruan Tinggi atau antar Perguruan Tinggi.
 - g. Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari suatu Program Studi ke Program Studi lain dalam suatu Perguruan Tinggi tertentu.
 - h. Satuan kredit semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.

- i. Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester mempunyai satuan kredit semester (sks) yang menyatakan bobot atau beban kegiatan dalam mata kuliah tersebut.
3. Tujuan penerapan KKNI adalah untuk menyetarakan kemampuan lulusan dengan Negara-negara lain dari berbagai sektor profesi dan keahlian dengan standar minimal capaian pembelajaran.
4. Proses penyusunan kurikulum Program Studi, khususnya Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan, merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Pasal 4 **Satuan Kredit Semester**

1. Beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan penyelenggaraan Departemen/Program Studi dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).
2. 1 (satu) sks pada pembelajaran meliputi tiga bentuk kegiatan sebagai berikut:
 - a. Proses pembelajaran berupa perkuliahan, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - Kegiatan proses belajar tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - b. Proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 - c. Proses pembelajaran berupa praktikum, studi lapangan, magang kerja, penelitian dan sejenisnya, meliputi:
 - Nilai 1 (satu) sks untuk praktikum di laboratorium/bengkel/studio di dalam kampus setara 170 menit per minggu selama satu semester.
 - Nilai 1 (satu) sks untuk studi lapangan/*field trip* setara 170 menit per minggu selama satu semester.
 - Nilai 1 (satu) sks untuk magang/kewirausahaan/penelitian mandiri/asistensi mengajar/proyek independen/pengabdian kepada masyarakat/ proyek kemanusiaan setara 170 menit per minggu selama satu semester.
 - Tesis adalah kegiatan penelitian pada program Magister yang setara dengan minimal 9 sks (9 x 170 menit) per minggu, per semester.
 - Disertasi adalah kegiatan penelitian pada program Doktor yang setara dengan minimal 28 sks (28 x 170 menit) per minggu, per semester.

Pasal 5 **Beban Studi dan Lama Studi Mahasiswa**

1. Beban studi mahasiswa program pendidikan Sarjana sebagai prasyarat penyelesaian kuliahnya di Fakultas minimal sebanyak 144 sks dan maksimal 160 sks, dengan komposisi mata kuliah:
 - a. Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks, terdiri dari:
 - i. Agama: 2 sks
 - Agama Islam (MPK60001)
 - Agama Katholik (MPK60002)

- Agama Protestan (MPK60003)
 - Agama Hindu (MPK60004)
 - Agama Budha (MPK60005)
 - ii. Kewarganegaraan: 2 sks (MPK60006)
 - iii. Bahasa Indonesia: 2 sks (MPK60007)
 - iv. Pancasila: 2 sks (MPK60008)
- b. Mata Kuliah Wajib Universitas 14 sks, terdiri dari:
 - i. Tugas Akhir/Skripsi: 6 sks (UBU60001)
 - ii. Pengabdian Kepada Masyarakat: 4 sks (UBU60005)
 - iii. Kewirausahaan: 2 sks (UBU60003)
 - iv. Bahasa Inggris: 2 sks (UBU60004)
 - c. Mata kuliah keahlian: minimal 122 sks - 138 sks, terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan PS
 - d. Mata Kuliah Wajib Fakultas 6 sks, terdiri dari:
 - i. Etika Profesi: 2 sks (FTA60001)
 - ii. Praktek Kerja Lapangan: 4 sks (FTA60002)
 - e. Mata Kuliah Lintas Fakultas dapat diambil sebanyak-banyaknya 20 sks setiap mahasiswa.
 - f. Aktualisasi kurikulum dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Program Studi dengan tetap memperhatikan aturan jumlah sks sebesar 144-160 sks.
2. Lama studi mahasiswa program pendidikan Sarjana dapat diselesaikan kurang dari 4 tahun (8 semester), dan maksimal 7 tahun (14 semester), yang diselaraskan dengan sistem penjaminan mutu internal UB. Tidak ada perpanjangan lama masa studi untuk mahasiswa program pendidikan Sarjana.
 3. Beban studi mahasiswa program pendidikan Magister sebagai prasyarat penyelesaian kuliahnya di Fakultas minimal sebanyak 36 sks, dengan komposisi mata kuliah:
 - a. Mata Kuliah Wajib Universitas 12 - 18 sks, terdiri atas:
 - i. Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (3 sks).
 - ii. Tesis (9 - 15 sks)
 - b. Mata Kuliah Wajib Program Studi : sesuai dengan Program Studi masing-masing 9 - 12 sks.
 - c. Mata kuliah pilihan: 9 - 15 sks.
 - d. Total beban studi untuk perkuliahan: 24 - 40 sks.
 - e. Beban studi perkuliahan per semester maksimal 18 sks
 - f. Menghasilkan publikasi ilmiah yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan (sesuai Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018) minimal :
 - i. 1 (satu) artikel ilmiah dalam jurnal internasional terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection (Thomson Reuter)*; atau
 - ii. 1 (satu) artikel ilmiah dalam jurnal nasional paling rendah terakreditasi Sinta 2; atau
 - iii. 1 (satu) artikel ilmiah dalam jurnal UB yang ditetapkan Rektor; atau
 - iv. 1 (satu) artikel ilmiah dalam proceeding terindeks Scopus.
 Sebelum wisuda, status publikasi adalah diterbitkan (*published*). Publikasi artikel ilmiah atas persetujuan dosen pembimbing dan menggunakan afiliasi Universitas Brawijaya. Peraturan lebih lanjut terkait publikasi ilmiah diserahkan pada masing-masing Program Studi.

4. Matrikulasi dapat dilakukan sebelum memasuki program pembelajaran secara formal sesuai dengan kebutuhan Program Studi terhadap kompetensi dan kesiapan mahasiswa. Beban sks matrikulasi maksimal 12 sks, di luar 36 sks beban program Magister.
5. Lama studi mahasiswa program pendidikan Magister dapat diselesaikan kurang dari 2 tahun (4 semester), dan maksimal 4 tahun (8 semester), yang diselaraskan dengan sistem penjaminan mutu internal UB. Tidak ada perpanjangan lama masa studi untuk mahasiswa program pendidikan Magister.
6. Beban studi mahasiswa program pendidikan Doktor sebagai prasyarat penyelesaian kuliahnya di Fakultas minimal sebanyak 42 sks bagi mahasiswa yang memiliki pendidikan S2 sebidang, atau maksimal 52 sks bagi mahasiswa yang memiliki pendidikan S2 tidak sebidang, dengan komposisi mata kuliah:
 - a. Mata Kuliah Wajib Universitas terdiri atas:
 - i. Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (3 - 4 sks)
 - ii. Disertasi (28 - 32 sks)
 - b. Mata Kuliah Wajib Program Studi (sesuai dengan Program Studi masing-masing 9 - 12 sks)
 - c. Mata Kuliah Pilihan penunjang disertasi: 0 - 12 sks
 - d. Total beban studi perkuliahan: 16 - 28 sks
 - e. Beban studi perkuliahan per semester maksimum 18 sks.
 - f. Menghasilkan publikasi ilmiah yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan (sesuai Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018) minimal :
 - i. 2 (dua) artikel ilmiah dalam jurnal internasional terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection (Thomson Reuter)* yang mempunyai *Impact Factor* paling rendah 0,1 atau terindeks *Microsoft Academic Research*; atau
 - ii. 1 (satu) artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah sebagaimana dimaksud pada poin (i) dan 1 (satu) artikel dalam proceeding sesuai Keputusan Rektor No. 52 Tahun 2018.
 Dalam 2 artikel ilmiah yang dipublikasikan setidaknya-tidaknya mahasiswa 1 kali menjadi penulis pertama dan 1 kali menjadi *corresponding author* atas persetujuan dosen pembimbing. Publikasi artikel ilmiah atas persetujuan dosen pembimbing dan menggunakan afiliasi Universitas Brawijaya. Peraturan lebih lanjut terkait publikasi ilmiah diserahkan pada masing-masing Program Studi.
7. Matrikulasi dapat dilakukan sebelum memasuki program pembelajaran secara formal sesuai dengan kebutuhan Program Studi terhadap kompetensi dan kesiapan mahasiswa.
8. Beban studi mahasiswa Program Profesi Insinyur (PPI) sebagai prasyarat penyelesaian kuliahnya di Fakultas minimal sebanyak 24 sks dengan komposisi mata kuliah diatur oleh Program Studi PPI. Lama studi mahasiswa Program Studi PPI maksimal 1 semester untuk sistem Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) atau 2 semester untuk program regular.
9. Beban studi tahun pertama mahasiswa baru program pendidikan Sarjana ditentukan oleh masing- masing Jurusan/Program Studi sebesar antara 12 - 24 sks/semester yang didasarkan pada paket mata kuliah. Beban studi semester pertama mahasiswa baru program pendidikan Magister dan program pendidikan Doktor ditentukan oleh masing-masing Program Studi sebesar antara 12 - 18 sks/semester yang didasarkan pada paket mata kuliah.
10. Besarnya beban studi pada semester pertama dan kedua ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian semester selanjutnya beban studi ditetapkan sesuai dengan IP yang

dicapai pada semester sebelumnya. Beban studi yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa mulai semester ketiga ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) satu semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi pada semester sebelumnya	Beban studi maksimal pada semester berikutnya	
	Program Sarjana	Program Magister/Doktor
$IP \geq 3,50$	24 sks	24 sks
$3,00 \leq IP < 3,50$	24 sks	18 sks
$2,50 \leq IP < 3,00$	21 sks	15 sks
$2,00 \leq IP < 2,50$	18 sks	12 sks
$1,50 \leq IP < 2,00$	15 sks	-
$IP < 1,50$	≤ 12 sks	-

Pasal 6 **Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh tim dosen, disahkan oleh Departemen/Program Studi dan dikomunikasikan secara terbuka kepada mahasiswa pada awal perkuliahan.
2. RPS minimal memuat: (a) nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, satuan kredit semester, dan nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (e) bentuk dan metode pembelajaran; (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan (i) daftar referensi yang digunakan.
3. Pelaksanaan pembelajaran dititikberatkan pada upaya meningkatkan kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam mencari, mendapatkan dan mengolah ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum/praktik studio/praktik bengkel/praktik lapangan, praktik kerja, penelitian/perancangan/pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
5. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, yang terdiri atas:
 - a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada perguruan tinggi yang sama;
 - b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda;
 - c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan
 - d. Pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Proses pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan hanya bagi program pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan, sesuai dengan kebijakan MBKM di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

6. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara kombinasi sinkron, asinkron, daring, dan luring yang pelaksanaan sesuai dengan peraturan universitas dan fakultas.
7. Untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran, maka di tingkat Fakultas dibantu oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat Jurusan/Program Studi dibantu oleh Unit Jaminan Mutu (UJM).

Pasal 7

Penilaian Hasil Studi Mahasiswa

1. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa bertujuan menilai sikap, pemahaman dan penguasaan materi yang disajikan pada suatu mata kuliah.
2. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa dilakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai seberapa jauh mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, penilaian kegiatan praktikum, dan lain-lain. Pada mata kuliah tertentu penilaian dapat ditambah dari pelaksanaan praktikum.
3. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
4. Penilaian melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian praktikum, dan lain-lain dimaksudkan untuk menentukan Nilai Akhir (NA) dengan pembobotan tertentu. NA ditentukan minimal dengan 3 komponen penilaian, dengan salah satunya adalah ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
5. Dosen pengampu diwajibkan menyampaikan secara transparan rincian evaluasi kepada mahasiswa.
6. Penilaian dalam pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diatur tersendiri pada Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Brawijaya.

Pasal 8

Pedoman Penilaian

1. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan.
2. Penghitungan Nilai Akhir (NA) dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\sum_{i=1}^n Bt_i \cdot Nt_i + Bq_i \cdot Nq_i + Bm \cdot Nm + Ba \cdot Na + Bp \cdot Np}{\sum_{i=1}^n Bt_i + bq_i + Bm + Ba + Bp}$$

dengan :

- Bt_i : bobot nilai tugas terstruktur ke- i
 Bq_i : bobot nilai kuis ke- i

B_m : bobot nilai ujian tengah semester

B_a : bobot nilai ujian akhir semester

B_p : bobot nilai praktikum

$N_{t_p}, N_{q_p}, N_m, N_a, N_p$: nilai setiap kegiatan akademik

- Bobot suatu kegiatan penilaian mata kuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester.
- NA pada poin 2 yang berupa nilai angka selanjutnya dikonversikan ke dalam Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) dengan ketentuan kesetaraan sebagai berikut :

Nilai Angka	Huruf Mutu	Kategori	
		Program Sarjana	Program Magister/Doktor
$80 < NA \leq 100$	A	Sangat Baik	Sangat Baik
$75 < NA \leq 80$	B+	Antara Sangat Baik dan Baik	Antara Sangat Baik dan Baik
$69 < NA \leq 75$	B	Baik	Baik
$60 < NA \leq 69$	C+	Antara Baik dan Cukup	Gagal
$55 < NA \leq 60$	C	Cukup	Gagal
$50 < NA \leq 55$	D+	Antara Cukup dan Kurang	Gagal
$44 < NA \leq 50$	D	Kurang	Gagal
$0 < NA \leq 44$	E	Sangat Kurang	Gagal

- Nilai Akhir Mata Kuliah dikatakan sah jika mahasiswa memenuhi syarat sebagai berikut:
 - Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan.
 - Telah memenuhi syarat-syarat administrasi akademik yang ditentukan.
 - Telah mengikuti minimal 80% dari jumlah pertemuan yang dijadualkan.
 - Khusus untuk program sarjana, bila mahasiswa memprogram PKL, maka ijin PKL diakui sebagai kuliah dengan lama sesuai ijin PKL, dan mengikuti kegiatan yang ada surat ijinnya yang dikeluarkan oleh minimal Ketua Departemen/Program Studi.

Pasal 9

Perhitungan Indeks Prestasi

- Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Terdapat 2 kriteria IP yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- Untuk menghitung Indeks Prestasi (IP), Huruf Mutu diubah menjadi Angka Mutu dengan ketentuan sebagai berikut:

Huruf Mutu	Angka Mutu
A	4
B+	3,5
B	3
C+	2,5
C	2
D+	1,5
D	1
E	0

Perhitungan Indeks Prestasi dilakukan dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i \times AM_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

dengan :

- IP* : Indeks Prestasi (IPS atau IPK)
K : Jumlah sks masing-masing mata kuliah
AM : Angka mutu masing-masing mata kuliah
n : Banyaknya mata kuliah yang diambil

3. Bilamana seorang mahasiswa telah membatalkan suatu mata kuliah, maka mata kuliah tersebut tidak diperhitungkan dalam menghitung Indeks Prestasi.
4. Dalam menghitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), setiap mata kuliah dari semua semester yang pernah diikuti mahasiswa hanya dihitung satu kali dan diambil nilainya yang terbaik pada mata kuliah tersebut, termasuk nilai yang diperoleh di Semester Antara untuk mahasiswa program pendidikan Sarjana.

Pasal 10

Evaluasi Keberhasilan Studi dan Yudisium Program Pendidikan Sarjana

1. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa program pendidikan Sarjana dilakukan pada:
 - a. Akhir tahun pertama (dua semester)
 - b. Akhir tahun kedua (empat semester)
 - c. Akhir tahun ketiga (enam semester)
 - d. Akhir tahun keempat (delapan semester)
 - e. Akhir Program Studi Sarjana (setelah mencapai 144 sks)
 - f. Akhir batas waktu studi (empat belas semester)
2. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa program pendidikan Sarjana pada akhir tahun pertama adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama dua semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 20 sks.
- b. Mencapai indeks prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 20 sks dari mata kuliah yang terbaik nilainya.
3. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa program pendidikan Sarjana pada akhir tahun kedua adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama empat semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 48 sks.
 - b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 48 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.
4. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa program pendidikan Sarjana pada akhir tahun ketiga adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama enam semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Menempuh sekurang-kurangnya 72 sks.
 - b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.
5. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa program pendidikan Sarjana pada akhir tahun keempat adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama delapan semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 96 sks.
 - b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik
 - c. Untuk tugas akhir/skripsi akan dievaluasi setiap semester melalui mekanisme yang di atur masing-masing Program Studi.
6. Seorang mahasiswa program pendidikan sarjana dinyatakan telah selesai mengikuti kuliah pada suatu Jurusan/Program Studi bilamana telah mengumpulkan jumlah nilai kredit sebanyak 144-160 sks, dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
 - b. Nilai D/D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit total, kecuali untuk mata kuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+ yang diatur dalam Pedoman Pendidikan Fakultas/Program Studi.
 - c. Tidak ada nilai E.
 - d. Lulus tugas akhir/skripsi dan telah mengunggah tugas akhir/skripsi ke repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal repositori tugas akhir/skripsi mahasiswa (rama.kemdikbud.go.id) kecuali apabila dipublikasikan di jurnal.
 - e. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan Fakultas.
 - f. Apabila indeks prestasi yang dicapai kurang dari 2,00 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi belum dilampaui. Perbaikan harus dilakukan pada semester berikutnya saat mata kuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Setiap mata kuliah yang diperbaiki, nilai tertinggi yang digunakan untuk evaluasi.

7. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti yudisium apabila telah bebas tanggungan (keuangan, akademik, perpustakaan, dan sebagainya), memiliki sertifikat kelulusan PK2 Maba, memiliki sertifikat uji kompetensi Bahasa Inggris dari lembaga yang diakui oleh Fakultas, dan dokumen lain sesuai prosedur yudisium yang ditetapkan oleh Fakultas. Prosedur yudisium secara lebih detail dapat diakses pada website Fakultas.
8. Predikat kelulusan diberikan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Penentuan predikat Pujian juga memperhatikan masa studi maksimum 4 tahun, tidak pernah terkena sanksi indisipliner atau sanksi akademik, tidak ada nilai C+ (minimum B). Adapun predikat kelulusan adalah:
 - IPK >3,50 = Pujian
 - IPK 3,01 - 3,50 = Sangat Memuaskan
 - IPK 2,76 - 3,00 = Memuaskan
 - IPK 2,00 - 2,75 = -
9. Departemen atau Program Studi melakukan evaluasi secara berkala terhadap status akademik mahasiswa sesuai ketentuan pada Pasal ini. Bagi mahasiswa yang berada pada batas *drop out* dan/atau batas akhir masa studi, maka akan diterbitkan surat peringatan minimal dari Ketua Departemen terkait.

Pasal 11

Evaluasi Keberhasilan Studi dan Yudisium Program Pendidikan Magister

1. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa program pendidikan Magister dilakukan pada:
 - a. Akhir semester pertama
 - b. Akhir semester ketiga
 - c. Akhir batas waktu studi (delapan semester)
2. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK 3,0 untuk delapan sks terbaik maka mendapat peringatan dari Departemen/Program Studi.
3. Mahasiswa yang pada akhir semester ketiga aktif belum dapat mencapai IPK 3,0 untuk 16 sks terbaik, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya.
4. Pengulangan mata kuliah hanya dapat dilakukan satu kali.
5. Bagi mahasiswa yang telah menempuh minimum 14 sks dengan IPK minimum 3,0 dan sudah lulus mata kuliah Metode Penelitian, maka yang bersangkutan secara formal dapat mengajukan usulan penelitian tesis.
6. Usulan penelitian tesis harus disetujui oleh Komisi Pembimbing dan dipertahankan serta lulus di depan Tim Penilai Usulan Penelitian (yaitu komisi pembimbing ditambah dua penguji yang telah ditetapkan Ketua Departemen berdasarkan usulan Ketua Program Studi).
7. Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, yaitu:
 - a. Menyelesaikan perkuliahan, tesis dan tugas-tugas akademik lainnya dengan IPK \geq 3,0 selama masa studinya.
 - b. Nilai minimal seluruh mata kuliah adalah B.
 - c. Menyelesaikan persyaratan lainnya yang ditetapkan Program Studi.
8. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan kriteria predikat kelulusan magister adalah sebagai berikut:
 - a. Lulus dengan predikat Pujian (Cumlaude), dengan persyaratan:
 - i. IPK > 3,75;

- ii. Mempublikasikan hasil penelitian tesisnya > 1 judul artikel pada publikasi ilmiah dalam bentuk *proceeding* terindeks Scopus dan/atau jurnal ilmiah internasional yang terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection (Thomson Reuter)*, jurnal nasional paling rendah terakreditasi Sinta 2, atau jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor sesuai Surat Edaran Rektor No.1131/UN10/AK/2017;
 - iii. Lama studi maksimum lima semester.
 - b. Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan, dengan persyaratan:
 - i. Tidak memenuhi syarat lainnya pada butir (a);
 - ii. $IPK > 3,5$.
 - c. Lulus dengan predikat Memuaskan, dengan persyaratan:
 - i. $3,0 \leq IPK \leq 3,5$;
- 9. Predikat kelulusan ini ditetapkan oleh Tim Penguji dan disahkan oleh Dekan, dan diumumkan pada saat yudisium.
- 10. Mahasiswa dinyatakan gagal studi apabila terjadi minimal salah satu dari beberapa hal di bawah ini:
 - a. $IPK < 3,0$ untuk 16 sks terbaik sebagaimana diatur dalam evaluasi keberhasilan studi; atau
 - b. Tidak lulus ujian proposal tesis pada kesempatan kedua; atau
 - c. Tidak lulus ujian tesis pada kesempatan kedua; atau
 - d. Masa studinya habis dan belum dapat menyelesaikan beban studi sesuai ketentuan yang berlaku.
- 11. Jurusan atau Program Studi melakukan evaluasi secara berkala terhadap status akademik mahasiswa sesuai ketentuan pada Pasal ini. Bagi mahasiswa yang berada pada batas *drop out* dan/atau batas akhir masa studi, maka akan diterbitkan surat peringatan minimal dari Ketua Jurusan terkait.

Pasal 12

Evaluasi Keberhasilan Studi dan Yudisium Program Pendidikan Doktor

1. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa program pendidikan Doktor dilakukan sebagai berikut:
 - a. Akhir semester pertama
 - b. Ujian Kualifikasi
 - c. Akhir batas waktu studi (14 semester)
2. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK minimum 3,0 untuk 12 sks terbaik akan diberi peringatan oleh Departemen/Program Studi.
3. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama dapat mencapai IPK 3,00 untuk 12 sks terbaik dan tidak ada nilai yang kurang dari B, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian kualifikasi pada semester kedua.
4. Mata kuliah yang memperoleh nilai di bawah A dapat diulang dan dilaksanakan pada semester berikutnya. Mata kuliah yang diulang hanya dapat dilakukan dua kali.
5. Ujian kualifikasi dilaksanakan untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa program pendidikan Doktor. Ujian kualifikasi dilaksanakan secara lisan dan/atau tertulis dan penilaiannya dilakukan oleh Tim Dosen Penguji Ujian Kualifikasi.
6. Ketua penguji ujian kualifikasi memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor, sedangkan anggota penguji memiliki jabatan akademik

- sekurang-kurangnya Lektor dan bergelar Doktor. Tim dosen penguji kualifikasi untuk setiap mahasiswa berjumlah 3 - 5 orang. Salah seorang dosen penguji dapat berasal dari luar UB yang telah memenuhi persyaratan sebagai penguji.
7. Standar kelulusan ujian kualifikasi minimal 70 atau setara nilai B. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian kualifikasi diberi kesempatan mengulang sebanyak 1 (satu) kali.
 8. Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, yaitu:
 - a. Telah memenuhi semua persyaratan akademis (perkuliahan dan tugas akademik) dan administratif dan lulus ujian akhir.
 - b. Telah mengunggah artikel publikasi ilmiah sesuai Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018 (minimal surat penerimaan artikel untuk dipublikasikan).
 - c. $IPK \geq 3,0$ selama masa studinya.
 - d. Menyelesaikan persyaratan lainnya yang ditetapkan Program Studi.
 9. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
 - a. Lulus dengan predikat Pujian, dengan syarat:
 - i. $IPK > 3,75$;
 - ii. Mempublikasikan hasil penelitian disertasinya >1 judul artikel ke jurnal ilmiah internasional bereputasi terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection (Thomson Reuter)* yang mempunyai *impact factor* paling rendah 0,1 atau *Microsoft Academic Search* sesuai Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018;
 - iii. Lama studi maksimum delapan semester.
 - b. Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan, dengan syarat:
 - i. Tidak memenuhi syarat lainnya pada butir (a);
 - ii. IPK antara 3,50-3,75 (keseluruhan untuk perkuliahan dan disertasi).
 - c. Lulus dengan predikat Memuaskan, dengan syarat:
 - i. IPK antara 3,00-3,50 (keseluruhan untuk perkuliahan dan disertasi).
 10. Predikat kelulusan ini ditetapkan oleh Tim Penguji dan disahkan oleh Dekan, dan diumumkan pada saat yudisium.
 11. Mahasiswa dinyatakan gagal studi apabila:
 - a. Tidak lulus ujian kualifikasi pada kesempatan kedua, atau
 - b. Tidak lulus ujian proposal disertasi pada kesempatan kedua, atau
 - c. Tidak lulus ujian disertasi pada kesempatan kedua, atau
 - d. Masa studinya habis (lebih dari 14 semester) dan belum dapat menyelesaikan beban studi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - e. Tidak mendaftar ulang selama 3 semester berturut-turut.
 12. Departemen atau Program Studi melakukan evaluasi secara berkala terhadap status akademik mahasiswa sesuai ketentuan pada Pasal ini. Bagi mahasiswa yang berada pada batas *drop out* dan/atau batas akhir masa studi, maka akan diterbitkan surat peringatan minimal dari Ketua Departemen terkait.

Pasal 13 **Ujian Perbaikan (Remidi) dan Ujian Khusus**

1. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi mata kuliah dengan nilai paling tinggi B, sedangkan nilai akhir diambil yang terbaik dan maksimum B+. Mahasiswa program pendidikan Sarjana dapat mengikuti ujian perbaikan (remidi) dengan ketentuan telah mengikuti semua kegiatan

akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah ditempuh. Adapun pelaksanaannya diatur oleh Departemen/Program Studi dengan persetujuan Fakultas.

2. Ujian khusus dengan tugas khusus bagi mahasiswa program pendidikan Sarjana di semester akhir yang telah memprogram kredit 144-160 sks dan telah menyelesaikan tugas akhir/skripsi, tetapi IPK yang diperoleh kurang dari 2,00 atau nilai D/D+ > 10%. Ujian khusus dibatasi sebanyak-banyaknya 9 sks dan hanya 1 kali selama masa studi. Hasil akhir ujian khusus diberi nilai maksimum C. Adapun pelaksanaannya Departemen/Program Studi dengan persetujuan Fakultas.
3. Pada program pendidikan Magister dan Doktor, pelaksanaan ujian perbaikan (remidi) beserta syarat-syaratnya ditentukan oleh masing-masing Program Studi yang bersangkutan.

Pasal 14

Program Semester Antara

1. Program Semester Antara bertujuan meningkatkan IPK mahasiswa, memperpendek masa studi, dan menghindari terjadinya putus studi. Semester Antara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh.
2. Program Semester Antara adalah program perkuliahan untuk program pendidikan Sarjana yang dilaksanakan diantara semester genap dan semester gasal (libur semester) yang diatur penyelenggaraannya di tingkat Fakultas.
3. Penyelenggaraan Semester Antara meliputi kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang setara dengan beban belajar kuliah reguler.
4. Semester Antara diselenggarakan sekurang-kurangnya 8 minggu dan diselenggarakan dalam bentuk tatap muka 16 kali pertemuan termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Waktu pelaksanaan Semester Antara diatur oleh Fakultas.
5. Beban mata kuliah yang ditempuh pada Semester Antara paling banyak 9 sks.
6. Semester Antara tidak diperhitungkan dalam perhitungan masa studi.
7. Mata kuliah yang dapat diprogram adalah mata kuliah yang pernah ditempuh. Nilai maksimal untuk mata kuliah yang diulang adalah A.

Pasal 15

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

1. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program pendidikan Sarjana yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar Program Studinya. Melalui program ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan yang luas untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya.
2. Fakultas menyelenggarakan program MBKM melalui kurikulum Program Studi terutama pada jenjang Sarjana.
3. Terdapat 8 (delapan) pilihan bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi yang meliputi:
 - a. pertukaran pelajar,
 - b. magang/praktik kerja,
 - c. asistensi mengajar di satuan pendidikan,
 - d. penelitian/riset,

- e. proyek kemanusiaan,
 - f. kegiatan wirausaha,
 - g. studi/proyek independen, dan
 - h. membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.
4. Program Studi di lingkungan Fakultas yang menawarkan Program MBKM yaitu:
 - a. Program Studi Sarjana Teknik Sipil
 - b. Program Studi Sarjana Teknik Mesin
 - c. Program Studi Sarjana Teknik Pengairan
 - d. Program Studi Sarjana Teknik Elektro
 - e. Program Studi Sarjana Arsitektur
 - f. Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
 - g. Program Studi Sarjana Teknik Industri
 - h. Program Studi Sarjana Teknik Kimia
 5. Pelaksanaan kegiatan MBKM diatur sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan MBKM 1 semester di luar Program Studi dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester
 - b. Pelaksanaan MBKM 1 semester di luar PT dapat dilaksanakan setelah semester 5
 - c. Pelaksanaan MBKM 2 semester di luar PT dapat dilakukan setelah semester 5
 - d. Pelaksanaan MBKM 2 semester, yang terdiri dari 1 semester di luar Program Studi didalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester dan 1 semester di luar PT dapat dilaksanakan setelah semester 5
 - e. Pelaksanaan MBKM 3 semester yang terdiri dari 1 semester diluar Program Studi didalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester dan 2 semester di luar PT dapat dilaksanakan setelah semester 5.
 6. Pelaksanaan program ini mengikuti Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023 Bab V dan Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Brawijaya Tahun 2022.

Pasal 16 **Program *Fast Track***

1. Program *Fast Track* merupakan program percepatan/akselerasi studi pada program pendidikan Sarjana yang dilanjutkan ke program pendidikan Magister yang ditempuh dalam waktu 5 (lima) tahun.
2. Program Studi di lingkungan Fakultas yang menawarkan Program *Fast Track* yaitu:
 - a. Program Studi Sarjana Teknik Sipil – Program Studi Magister Teknik Sipil
 - b. Program Studi Sarjana Teknik Mesin – Program Studi Magister Teknik Mesin
 - c. Program Studi Sarjana Teknik Pengairan – Program Studi Magister Teknik Pengairan
 - d. Program Studi Sarjana Teknik Elektro – Program Studi Magister Teknik Elektro
 - e. Program Studi Sarjana Arsitektur – Program Studi Magister Arsitektur
 - f. Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota – Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
3. Pelaksanaan Program *Fast Track* mengikuti Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 19 Tahun 2020 tentang Program Akselerasi Jenjang Sarjana ke Jenjang Magister dan Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023 Bab XIII.

Pasal 17
Program Percepatan Doktor Unggul Universitas Brawijaya (PPDU-UB) dan
Program Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU)

1. Program PPDU-UB dan PMDSU merupakan program percepatan pendidikan yang diberikan kepada lulusan Sarjana yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi seorang Doktor dengan masa pendidikan selama 4 (empat) tahun (8 Semester) yang dibimbing oleh Promotor handal di lingkungan Universitas Brawijaya.
2. Bagi peserta yang lolos PPDU-UB dapat melaksanakan dengan pembiayaan mandiri maupun beasiswa. Bagi peserta yang lolos PMDSU akan mendapat pembiayaan dari Dikti.
3. Program Studi di lingkungan Fakultas yang menawarkan PPDU-UB yaitu:
 - a. Program Studi Doktor Ilmu Teknik Sipil
 - b. Program Studi Doktor Ilmu Teknik Mesin
 - c. Program Studi Doktor Teknik Sumber Daya Air
4. Pelaksanaan PPDU-UB mengikuti Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Percepatan Doktor Unggul dan Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023 Bab XIII.

Pasal 18
Program Dua Gelar (*Dual Degree*)

1. Program pendidikan dua gelar (*dual degree*) adalah program pendidikan yang memberikan gelar kelulusan dari 2 (dua) Program Studi yang berbeda di UB yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat.
2. Peserta didik untuk program pendidikan dua gelar (*dual degree*) adalah mahasiswa aktif pada 2 (dua) Program Studi yang berbeda di lingkungan Universitas.
3. Calon mahasiswa harus memenuhi syarat administrasi dan akademik serta mengikuti dan lulus ujian/seleksi masuk masing-masing Program Studi.
4. Gelar dari 2 (dua) Program Studi yang berbeda diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh kurikulum program pendidikan dua gelar (*dual degree*) secara sah dan sesuai ketentuan.
5. Segala konsekuensi administrasi akademik sebagai akibat keikutsertaan dalam program pendidikan dua gelar (*dual degree*) sepenuhnya menjadi tanggungjawab mahasiswa.
6. Pelaksanaan program ini mengikuti kesepakatan antara Fakultas/Departemen/Program Studi yang terkait.

Pasal 19
Program Gelar Ganda (*Double Degree*)

1. Program pendidikan gelar ganda (*double degree*) adalah program pendidikan yang memberikan gelar kelulusan dari 2 (dua) Program Studi, dari Universitas dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Universitas (perguruan tinggi mitra), bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat.
2. Program ini dalam pelaksanaannya harus didasarkan pada perjanjian kerjasama antara Universitas dan perguruan tinggi mitra, dilaksanakan pada kelas reguler.
3. Program Studi di lingkungan Fakultas yang menawarkan program pendidikan *double degree* yaitu:

- a. Program Studi Magister Teknik Sipil
- b. Program Studi Magister Teknik Mesin
- c. Program Studi Magister Teknik Pengairan
- d. Program Studi Magister Teknik Elektro
4. Pelaksanaan Program *Double Degree* mengikuti Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 334/PER/2012 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Double Degree di Universitas Brawijaya dan Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023 Bab XII.
5. Peserta didik untuk pendidikan gelar ganda (*double degree*) adalah mahasiswa aktif pada program Magister dengan waktu pembukaan pendaftaran diatur oleh Jurusan/Program Studi dengan persetujuan Fakultas.
6. Calon mahasiswa harus mengikuti dan lulus seleksi sebagai peserta didik pada program pendidikan *double degree*. Sistem seleksi, yang memuat persyaratan, tata cara dan kualifikasi kelulusan, dan daftar perguruan tinggi mitra ditetapkan oleh Rektor.
7. Selama menempuh kegiatan akademik di UB atau di perguruan tinggi mitra pada program pendidikan *double degree*, mahasiswa wajib tercatat sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi yang dipilih dan mengikuti segala konsekuensi administrasi akademik yang berlaku akibat keikutsertaan pada program pendidikan *double degree*.
8. Untuk mendapatkan 2 (dua) ijazah dan transkrip, mahasiswa wajib lulus semua kewajiban akademik dan menyelesaikan syarat administrasi pada Program Studi yang dipilih baik di UB maupun di perguruan tinggi mitra. Ijazah terdiri dari 2 (dua) lembar, yakni satu lembar dari Program Studi di UB dan satu lembar perguruan tinggi mitra. Transkrip berisi gabungan dari mata kuliah yang diambil di UB dan perguruan tinggi mitra.
9. Sebutan gelar dari perguruan tinggi mitra mengikuti tata aturan sebutan yang diberlakukan oleh perguruan tinggi mitra tersebut.

BAB IV ADMINISTRASI AKADEMIK

Pasal 20 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Seleksi penerimaan mahasiswa baru diatur secara terpusat oleh Universitas melalui <https://selma.ub.ac.id>.
2. Syarat umum pendaftaran program pendidikan Magister dan Doktor adalah:
 - a. Mempunyai ijazah dan transkrip akademik
 - b. Mempunyai gelar pendidikan Sarjana atau yang setara bagi calon mahasiswa program pendidikan Magister
 - c. Mempunyai gelar pendidikan Magister atau yang setara bagi calon mahasiswa program pendidikan Doktor
 - d. Indeks Prestasi
 - Minimal 3,0 untuk program pendidikan Magister
 - Minimal 3,5 untuk program pendidikan Doktor
 - e. Nilai TOEFL
 - Minimal 475 untuk program pendidikan Magister
 - Minimal 500 untuk program pendidikan Doktor
 - f. Nilai TPA

- Minimal 475 untuk program pendidikan Magister
 - Minimal 500 untuk program pendidikan Doktor
 - g. Ketentuan atau persyaratan terkait ditetapkan oleh masing-masing Program Studi pada laman <https://selma.ub.ac.id>.
 - h. Ketentuan dan persyaratan terkait untuk mahasiswa asing diumumkan pada laman <http://io.ub.ac.id>.
3. Syarat pendaftaran Program *Fast Track* adalah:
- a. Mahasiswa memiliki status mahasiswa aktif di Universitas;
 - b. Sedang menempuh semester 6 (enam) program pendidikan Sarjana dan telah lulus minimal 110 sks dengan IPK: (1) $\geq 3,50$; atau (2) $\geq 3,25$ dengan nilai paling rendah B.
 - c. Memiliki nilai TOEFL ≥ 450 ;
 - d. Mendapatkan rekomendasi dari dosen bergelar doktor dengan jabatan akademik paling rendah Lektor; dan
 - e. Mendapat persetujuan dan kesanggupan pembiayaan pendidikan dari orang tua/wali dan/atau pihak lain.
4. Syarat pendaftaran Program PPDU-UB adalah:
- a. Bagi Promotor
 1. Memiliki rekam jejak penelitian yang jelas;
 2. Mempunyai *h-indeks Scopus* minimal 3 untuk bidang saintek dan pernah menjadi *first author/corresponding author* dalam (5) lima tahun terakhir;
 3. Memiliki jabatan fungsional minimum Lektor Kepala dan bergelar Doktor;
 4. Berusia paling tinggi 65 tahun untuk Profesor dan 61 tahun untuk Doktor;
 5. Telah meluluskan paling sedikit 3 (tiga) mahasiswa program Doktor dengan publikasi internasional bereputasi (baik sebagai promotor maupun ko-promotor); dan
 6. Mempunyai jejaring internasional yang mendorong suksesnya pelaksanaan PPDU.
 - b. Bagi Mahasiswa
 - Memiliki gelar Sarjana, dengan ketentuan IPK sebagai berikut:
 - Akreditasi perguruan tinggi asal A, akreditasi Program Studi asal A, maka IPK $\geq 3,25$
 - Akreditasi perguruan tinggi asal B, akreditasi Program Studi asal A, maka IPK $\geq 3,5$
 - Akreditasi perguruan tinggi asal A, akreditasi Program Studi asal B, maka IPK $\geq 3,5$
 - Akreditasi perguruan tinggi asal B, akreditasi Program Studi asal B, maka IPK $\geq 3,75$
 - Akreditasi perguruan tinggi asal dan Program Studi asal dibawah B, maka IPK $\geq 3,8$
 - Usia pada saat mendaftar tidak lebih dari 24 tahun untuk lulusan non-profesi dan 27 tahun untuk lulusan profesi;
 - Memperoleh rekomendasi akademik dari dosen pembimbing tugas akhir/skripsi dan/atau pakar yang sesuai dengan bidang ilmu;
 - Tidak menerima beasiswa PMDSU;
 - Sehat jasmani, rohani, dan bebas narkoba; dan
 - Bersedia mengikuti pendidikan PPDU paling lama 4 (empat) tahun.

Pasal 21

Status Akademik

Status akademik mahasiswa akan berubah sesuai dengan proses administrasi yang telah dilaksanakan, jenis status akademik mahasiswa meliputi:

1. Tidak Terdaftar, merupakan status akademik mahasiswa sebelum melakukan registrasi administrasi.
2. Terdaftar, merupakan status akademik mahasiswa setelah menyelesaikan registrasi administrasi.
3. Aktif, merupakan status akademik mahasiswa setelah menyelesaikan registrasi administrasi dan akademik.
4. Cuti Akademik dan/atau Terminal Kuliah, merupakan penundaan registrasi mahasiswa dalam jangka waktu satu semester dengan ijin Rektor serta tidak diperhitungkan sebagai masa studi, dan dapat dilakukan mulai semester 1.
5. Evaluasi Studi, merupakan status akademik dimana seorang mahasiswa tidak memenuhi persyaratan akademik untuk melanjutkan studi pada semester selanjutnya.
6. Gagal Studi/*Drop Out*, merupakan status mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi, tidak terdaftar karena tidak melakukan registrasi lebih dari 2 (dua) semester kumulatif/berturut-turut, dan melanggar Tata Tertib Keluarga Besar Universitas Brawijaya serta ketentuan lain yang berlaku di Universitas Brawijaya. Mahasiswa gagal studi diusulkan oleh pimpinan Departemen kepada Fakultas untuk diteruskan kepada Rektor dan selanjutnya diterbitkan Surat Keputusan Rektor terkait Gagal Studi.
7. Mengundurkan Diri/Pindah ke Perguruan Tinggi Lain, merupakan status akademik dikarenakan mahasiswa mengajukan permohonan pengunduran diri/pindah ke perguruan tinggi. Permohonan pengunduran diri/pindah ke perguruan tinggi ditujukan kepada Rektor dan dilakukan secara online.
8. Meninggal Dunia. Pimpinan Departemen melaporkan kepada Fakultas untuk selanjutnya diteruskan kepada Rektor apabila ada mahasiswa meninggal dunia dengan melampirkan berkas pendukung.

Pasal 22

Registrasi Mahasiswa

1. Registrasi administrasi adalah proses pendaftaran untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas.
 - a. Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa baru
Setelah resmi diterima sebagai calon mahasiswa, maka calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan dan ketentuan sesuai pengumuman registrasi calon mahasiswa untuk dapat ditetapkan sebagai mahasiswa terdaftar.
 - b. Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa lama
Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa lama diumumkan melalui laman resmi Universitas dan Fakultas pada tiap akhir semester dan wajib memenuhi persyaratan akademik lainnya yang diatur oleh masing-masing Fakultas/Program Studi.
2. Registrasi akademik adalah proses pendaftaran untuk memperoleh status aktif pada Fakultas dan hak untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu. Adapun kegiatan tersebut meliputi :
 - a. Pemrograman Kartu Rencana Studi (KRS) melalui Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM)

- Penentuan rencana studi semester berjalan dilakukan dengan bimbingan dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah ditunjuk. Untuk mahasiswa baru, beban studi semester pertama dan kedua diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan (sistem paket). Untuk mahasiswa lama, penentuan beban studi semester selanjutnya ditentukan berdasarkan IPS yang dicapai pada semester sebelumnya.
- b. Konsultasi rencana studi dan persetujuan KRS oleh dosen Penasehat Akademik (PA). Rencana studi semester yang telah disetujui oleh dosen PA selanjutnya divalidasi melalui Sistem Informasi Dosen (SIADO) kemudian bagian pengajaran Departemen akan melakukan rekapitulasi.
 - c. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) diatur Departemen.
Yang dimaksud dengan perubahan rencana studi adalah mengganti sesuatu mata kuliah dengan mata kuliah lain dalam semester yang sama. Perubahan rencana studi dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu pertama dan harus mendapat persetujuan dari dosen PA.
 - d. Pengisian Kartu Pembatalan Mata kuliah (KPM) diatur Departemen.
Yang dimaksud dengan pembatalan mata kuliah adalah pembatalan rencana pengambilan mata kuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan. Bagi mahasiswa yang akan membatalkan sesuatu mata kuliah diberi kesempatan selambat-lambatnya pada minggu kedua. Pembatalan ini harus disetujui oleh dosen PA, dan segera dilaporkan bagian pengajaran Departemen.
 - e. Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS) melalui Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM)
Yang dimaksud dengan hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa bagi semua mata kuliah yang diprogram dalam KRS dan dicantumkan dalam KHS. KHS tiap semester dibuat rangkap 4 (empat), dengan peruntukan kepada dosen PA, mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, dan bagian pengajaran (*recording*) Departemen.
3. Sanksi
- a. Calon mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan dan prosedur dalam pengumuman penerimaan dinyatakan mengundurkan diri sebagai calon mahasiswa tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. Mahasiswa lama yang tidak melakukan registrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, dinyatakan bukan mahasiswa untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.
 - c. Mahasiswa lama yang terlambat registrasi administrasi dengan alasan apapun maka pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
 - d. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada butir (c) dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak penutupan registrasi administrasi.
 - e. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semester kumulatif/ berturut-turut dinyatakan gagal studi sebagai mahasiswa.

Pasal 23

Ketentuan Pembayaran Biaya Pendidikan

1. Penentuan besarnya biaya pendidikan mahasiswa berdasarkan atas Peraturan Rektor.
2. Setiap mahasiswa baru wajib melakukan pembayaran biaya pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan pada saat registrasi administrasi sebagai mahasiswa baru.

3. Pembayaran biaya pendidikan dilakukan tiap semester pada saat registrasi administrasi.
4. Bagi mahasiswa lama yang tidak melakukan daftar ulang tanpa seijin Rektor, tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan selama yang bersangkutan tidak aktif dan pembayaran dilakukan pada saat heregistrasi dimana yang bersangkutan akan aktif kuliah kembali dengan mengajukan permohonan aktif kembali dengan surat resmi dari Fakultas ditujukan kepada Rektor.
5. Jika mahasiswa (baru /lama) memperoleh ijin Rektor untuk cuti akademik maka yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan selama menjalani cuti akademik tersebut sehingga dapat melakukan pembebasan biaya pendidikan pada bagian keuangan pusat dengan menunjukkan surat persetujuan cuti akademik.
6. Jika mahasiswa (baru/lama) memperoleh ijin Rektor untuk Terminal Kuliah maka yang bersangkutan tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan selama menjalani Terminal Kuliah.

Pasal 24 **Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)**

1. KTM merupakan tanda bukti terdaftar sebagai mahasiswa.
2. KTM diberikan pada saat mahasiswa baru telah melaksanakan proses registrasi.
3. Pengambilan KTM dilakukan di Bagian Akademik Fakultas.
4. KTM berlaku selama terdaftar sebagai mahasiswa.
5. Mahasiswa pertukaran pelajar/kerjasama yang datang ke Universitas, akan mendapatkan kartu mahasiswa khusus dengan masa berlaku sesuai dengan masa pertukaran pelajar/ kerjasama berlangsung di Universitas.
6. Jika KTM hilang/rusak/terjadi kesalahan data, mahasiswa dapat melakukan cetak ulang KTM sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada di Universitas.

Pasal 25 **Perpindahan Mahasiswa**

1. Perpindahan mahasiswa di dalam lingkungan Universitas maupun perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lain ke Universitas harus dalam jenjang pendidikan yang sama serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Persyaratan dan prosedur perpindahan mahasiswa mengikuti Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022/2023 Subbab 14.5.

Pasal 26 **Pelaksanaan Kegiatan Akademik**

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah, seminar, praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh Program Studi dan dapat dilaksanakan mulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB.

Pasal 27
Penasehat Akademik (PA) dan Bimbingan Konseling (BK)

1. Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan Program Studinya, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga Program Studinya selesai dengan baik.
2. PA bertugas untuk:
 - a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.
 - b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
 - c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik (keterampilan belajar) sehingga tumbuh kemandirian belajar untuk keberhasilan studinya sebagai seorang ahli.
 - d. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
 - e. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, kebangsaan serta adat dan berbagai norma positif lainnya.
 - f. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
 - g. Memberi peringatan pada mahasiswa yang terkena evaluasi akademik sesuai dengan ketentuan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa.
 - h. Membantu mengarahkan mahasiswa yang akan mengambil program MBKM, *fast track*, PPDU-UB, *dual degree*, dan *double degree*.
3. PA berkewajiban untuk:
 - a. Memproses pengisian KRS dan bertanggung jawab atas kebenaran isinya.
 - b. Menetapkan kebenaran jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
 - c. Meneliti dan memberi persetujuan terhadap rencana studi mahasiswa setiap semester yang direncanakan melalui KRS.
 - d. Pada saat menetapkan jumlah beban studi, PA wajib memberikan penjelasan secukupnya atas keputusan yang diambil oleh mahasiswa, agar mahasiswa menyadari dan menerima beban dan tanggung jawab yang harus dilakukan terkait dengan jumlah SKS dan mata kuliah yang diambil.
4. Ketentuan lain terkait tugas kepenasehatan PA adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap semester PA harus memperhatikan hasil belajar mahasiswa asuhannya secara perorangan atau kelompok.
 - b. PA dapat meminta bantuan kepada unit-unit kerja lainnya (antara lain BK) dalam rangka kepenasehatan.
 - c. Pembimbingan dalam bidang akademik dikoordinir oleh WD I, sedangkan dalam masalah non akademik dikoordinir oleh WD III.
 - d. Setiap PA harus selalu memperhatikan Kode Etik Kehidupan Kampus.
 - e. Administrasi kepenasehatan diatur oleh Program Studi.
 - f. Setiap PA wajib melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan Departemen.
 - g. Pimpinan Departemen harus memperhatikan hak-hak PA.

5. Bimbingan dan Konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh tenaga ahli yang bertugas khusus itu kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan ketrampilan belajar (*learning skill*) demi karir masa depannya, yang dilakukan oleh tim di tingkat Fakultas dan Universitas yang bertugas khusus untuk itu.
6. Layanan BK di Fakultas dikoordinir oleh WD III dengan informasi lebih lanjut melalui Bagian Kemahasiswaan Fakultas.

Pasal 28

Pelaksanaan Ujian Mata Kuliah

1. Ujian mata kuliah meliputi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan sesuai kalender akademik serta diumumkan kepada civitas akademika Fakultas. Jadwal UTS dan UAS program reguler diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian berlangsung.
2. UTS dan UAS program reguler diselenggarakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Dekan.
3. Mahasiswa dapat mengikuti ujian mata kuliah apabila yang bersangkutan telah mengikuti perkuliahan semester sekurang-kurangnya 80% pertemuan serta memenuhi ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada butir (3) maka tidak dapat mengikuti ujian mata kuliah dan semua nilai yang telah didapat untuk mata kuliah tersebut dinyatakan gugur dan sks mata kuliah tersebut diperhitungkan IPS.
4. Dosen pengampu mata kuliah harus menyerahkan Nilai Akhir kepada Ketua Program Studi sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dan maksimal satu minggu setelah UAS dilaksanakan. Apabila dosen pengampu mata kuliah tidak menyerahkan nilai sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, maka keputusan Nilai Akhir akan ditentukan oleh Ketua Departemen/Program Studi.
5. Apabila mahasiswa tidak bisa mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dikarenakan sesuatu hal yang bisa dibuktikan dengan nyata, maka Departemen dapat mengadakan ujian susulan dengan batas waktu yang ditentukan oleh Ketua Departemen/Program Studi.
6. Ujian perbaikan dan ujian khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuatu mata kuliah yang pernah ditempuh. Untuk dapat mengikuti ujian perbaikan (remidi), mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah ditempuh. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi mata kuliah dengan nilai paling tinggi B, sedangkan nilai akhir diambil yang terbaik dan maksimum B+.

Pasal 29

Pengajuan Cuti Akademik dan/atau Terminal Kuliah

1. Cuti akademik diajukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan tidak dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan.
2. Terminal kuliah diajukan pada saat melebihi 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan.
3. Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah diajukan secara online oleh mahasiswa yang bersangkutan. Cuti akademik seorang mahasiswa harus mendapat persetujuan tertulis dari Rektor. Untuk dapat mengikuti kegiatan akademik kembali, mahasiswa tersebut harus membuat surat permohonan kepada Rektor untuk aktif dan mendaftar kembali sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

4. Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah maksimal 4 (empat) semester untuk program vokasi dan sarjana; maksimal 2 (dua) semester untuk program pascasarjana. Mahasiswa program *fast track*, PPDU-UB, *double degree* tidak diperkenankan mengajukan cuti akademik.
5. Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah dilakukan per semester dan mahasiswa berhak mengajukan sejak semester pertama.
6. Cuti akademik dan/atau terminal kuliah dapat diambil oleh mahasiswa dengan status Aktif, Terdaftar, Cuti Akademik, dan Terminal Kuliah (pada semester sebelumnya) serta tidak habis masa studi.
7. Selama waktu cuti akademik dan/atau terminal kuliah, mahasiswa tidak dibenarkan melakukan kegiatan akademik terdaftar.
8. Cuti akademik dan/atau terminal kuliah semester sebelumnya (mundur) tidak diperkenankan.
9. Status akademik mahasiswa cuti akademik dan/atau terminal kuliah pada sistem adalah Terminal Kuliah (menyesuaikan status akademik pada PD Dikti).

Pasal 30

Evaluasi Keberhasilan Studi

1. Departemen atau Program Studi melakukan evaluasi secara berkala terhadap status akademik mahasiswa sesuai ketentuan pada Pasal 10 untuk Program Pendidikan Sarjana, Pasal 11 untuk Program Pendidikan Magister, dan Pasal 12 untuk Program Pendidikan Doktor.
2. Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan berpedoman pada ketentuan berdasarkan IP semester.
3. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi, akan diberikan surat pemberitahuan dan tidak dapat melanjutkan studi pada semester berikutnya, serta menginformasikan kepada wali mahasiswa.
4. Mahasiswa yang mendekati satu semester pada batas *drop out* dan/atau batas akhir masa studi, maka akan diterbitkan surat peringatan minimal dari Ketua Departemen terkait kepada mahasiswa maupun wali mahasiswa.
5. Aktualisasi evaluasi studi dilaksanakan sesuai kebutuhan Program Studi dengan tetap mempertimbangkan peraturan yang berlaku.

Pasal 31

Pengajuan Pengunduran Diri/Pindah ke Perguruan Tinggi Lain

1. Mahasiswa mengajukan permohonan pengunduran diri secara online dengan mengunggah surat permohonan dengan diketahui orang tua/wali.
2. Validasi permohonan dilakukan oleh Departemen dan Fakultas dengan mengunggah surat persetujuan mengundurkan diri oleh pimpinan yang berwenang di Departemen dan Fakultas jika persyaratan mengundurkan diri sudah terpenuhi (bebas tanggungan keuangan, perpustakaan, dsb).
3. Validasi permohonan oleh Universitas dengan mengunggah surat persetujuan mengundurkan diri oleh Rektor jika persyaratan mengundurkan diri sudah terpenuhi (bebas tanggungan keuangan, perpustakaan, dsb).

4. Surat keterangan mengundurkan diri oleh Rektor asli dapat diambil langsung oleh yang bersangkutan di Universitas dan wajib menyerahkan KTM asli.
5. Pengunduran diri tidak bisa dibatalkan.

Pasal 32 **Prosesi Wisuda**

1. Mahasiswa dapat mengikuti prosesi wisuda apabila telah mengikuti yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu serta memenuhi syarat-syarat wisuda.
2. Mahasiswa yang telah lulus program pendidikan wajib mengikuti wisuda sebagai syarat untuk memperoleh ijazah yang diserahkan pada waktu wisuda.
3. Peserta wisuda yang tidak dapat menghadiri acara wisuda dapat mengambil ijazahnya di Fakultas atau mendaftar ulang untuk mengikuti wisuda lagi.
4. Jika tidak mengikuti wisuda dalam waktu 1 tahun setelah tanggal kelulusan, Universitas tidak bertanggungjawab atas kehilangan dan kerusakan ijazah.
5. Ijazah yang diperlukan sebelum pelaksanaan wisuda dapat dipinjam dengan mengajukan permohonan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Ijazah yang telah diserahkan kepada alumni tidak dapat diterbitkan kembali.
7. Apabila ijazah rusak, hilang, atau musnah sebagaimana dibuktikan dengan keterangan tertulis dari pihak kepolisian, maka dapat diterbitkan Surat Keterangan Pengganti sesuai ketentuan Permenristekdikti No. 59 Tahun 2018.

Pasal 33 **Tata Tertib dan Kode Etik Mahasiswa**

Tata Tertib dan Kode Etik Mahasiswa mengikuti Pedoman Pendidikan UB TA 2022-2023 Bab XV.

Pasal 34 **Sanksi Akademik**

1. Sanksi akademik diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib dan kode etik mahasiswa yang berlaku. Penentuan kecurangan ditetapkan dengan berita acara pada saat kejadian berlangsung.
2. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran kurang dari 80% dari total tatap muka (14 kali), maka tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) karena kealpaan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam ujian, dikenakan sanksi pembatalan mata kuliah tersebut.
4. Mahasiswa yang membatalkan suatu mata kuliah di luar waktu yang telah ditentukan, dikenakan sanksi nilai E untuk mata kuliah tersebut.
5. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan/atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain, dikenakan sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
6. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah, dikenakan sanksi pembatalan seluruh rencana studi semester yang bersangkutan.

7. Mahasiswa yang melakukan kecurangan administrasi (memalsukan dokumen formal, data dan tanda tangan), dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melakukan tindakan kekerasan berupa perkelahian dan tindak kriminal lainnya, dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
9. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing minimal 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
10. Mahasiswa yang melakukan plagiarisme dalam pembuatan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi, maka nilai ujian akhirnya dibatalkan.
11. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut (butir 2 - 10) apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Universitas.

BAB V

KURIKULUM, SILABUS DAN PERATURAN KHUSUS

Pasal 35

1. Visi, misi, tujuan, kurikulum, silabus dan peraturan khusus Departemen/Program Studi ditetapkan oleh masing-masing Departemen/Program Studi dan disampaikan pada Bagian B Pedoman Pendidikan Departemen di Pedoman Pendidikan ini.
2. Departemen/Program Studi menyelenggarakan proses pembelajaran berdasar capaian pembelajaran (*Outcome Based Education*).
3. Departemen/Program Studi menyelenggarakan kurikulum MBKM dengan dapat mengadopsi pilihan enam jalur pendidikan dan delapan bentuk kegiatan merdeka belajar yang telah ditetapkan oleh Universitas.
4. Ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran di luar Program Studi atau di luar Universitas diatur oleh masing-masing Departemen/Program Studi.

BAB VI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Pasal 36

Ketentuan Umum Tugas Akhir/Skripsi

1. Untuk menempuh Ujian Akhir Sarjana, seorang mahasiswa ditugaskan membuat tugas akhir/skripsi, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan studi kepustakaan yang ketentuannya diatur oleh Program Studi.
2. Syarat pengambilan tugas akhir/skripsi adalah :
 - a. Aktif sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan dengan telah memprogram tugas akhir/skripsi pada rencana studi.
 - b. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah wajib dan mengumpulkan sejumlah sks tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh Program Studi.
 - c. IPK sekurang-kurangnya 2,00.
 - d. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan Program Studi.
3. Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir/skripsi diatur dalam Pedoman Penulisan Tugas Akhir/Skripsi, Tesis, dan Disertasi Fakultas.

Pasal 37

Besaran Beban Studi dan Batas Waktu Tugas Akhir/Skripsi

1. Tugas akhir/skripsi mempunyai besaran beban studi 6 (enam) sks.
2. Tugas akhir/skripsi diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkannya Surat Tugas Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi.
3. Aktualisasi evaluasi tugas akhir/skripsi dilaksanakan pada batas waktu sebagaimana ayat (2) dengan tata cara yang telah ditentukan oleh masing-masing Program Studi.
4. Perpanjangan waktu penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dilakukan dengan persetujuan Dekan berupa perpanjangan Surat Tugas Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi atau penggantian dosen pembimbing atas pengajuan dari Departemen, dan telah diprogramkan dalam Rencana Studi pada semester berikutnya dengan tata cara yang telah ditetapkan pada masing-masing Program Studi.

Pasal 38

Kualifikasi, Penentuan, Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi

1. Dalam menyusun Tugas Akhir/Skripsi, seorang mahasiswa wajib dibimbing oleh 1 (satu) atau 2 (dua) orang dosen yang bertugas sebagai seorang Pembimbing Utama dan seorang Pembimbing Pendamping. Ketentuan lain terkait komposisi pembimbing Tugas Akhir/Skripsi dapat ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/ Koordinator Program Studi.
2. Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/Koordinator Program Studi.
3. Seorang Pembimbing Utama merupakan dosen yang memiliki kualifikasi jabatan fungsional minimal Lektor serta bergelar akademik minimal Magister/ sederajat atau memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli serta bergelar akademik Doktor/ sederajat. Seorang Pembimbing Pendamping merupakan dosen yang memiliki kualifikasi jabatan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli serta bergelar akademik Magister/ sederajat. Penentuan kualifikasi pembimbing di luar persyaratan tersebut akan ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/ Koordinator Program Studi.
4. Dosen luar biasa atau Dosen tamu dapat diusulkan menjadi Pembimbing Utama atau Pembimbing Pendamping dan ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/ Koordinator Program Studi.
5. Tugas dan kewajiban Pembimbing Utama:
 - a. Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam mencari permasalahan yang dijadikan dasar pembuatan tugas akhir/skripsi.
 - b. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan tugas akhir/skripsi.
 - c. Membimbing mahasiswa dalam penulisan tugas akhir/skripsi.
 - d. Berkoordinasi dengan Pembimbing Pendamping dalam proses pembimbingan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir/skripsi.
6. Tugas dan kewajiban Pembimbing Pendamping adalah membantu Pembimbing Utama dalam melaksanakan bimbingan tugas akhir/skripsi mahasiswa.

Pasal 39
Sifat dan Tujuan Ujian Akhir Sarjana

1. Ujian Tugas Akhir Sarjana adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.
2. Ujian Tugas Akhir Sarjana bersifat komprehensif dan dilaksanakan secara lisan.
3. Ujian Tugas Akhir Sarjana bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan keilmuan dan penerapan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Ujian Tugas Akhir Sarjana juga bertujuan membekali mahasiswa terhadap hal-hal yang dianggap lemah sehingga mampu meningkatkan kompetensinya.
5. Bentuk Tugas Akhir berupa skripsi, prestasi karya ilmiah nasional/internasional, publikasi bereputasi, maupun laporan perancangan atau pengembangan.

Pasal 40
Syarat Menempuh Ujian Tugas Akhir Sarjana

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Telah menempuh seluruh mata kuliah kecuali MK Tugas Akhir/Skripsi.
3. IPK sekurang-kurangnya 2,00.
4. Tidak ada nilai akhir E pada semua mata kuliah yang telah ditempuh.
5. Nilai D/D+ tidak boleh melebihi 10% dari total sks yang telah ditempuh oleh mahasiswa.
6. Telah menempuh dan lulus Seminar Proposal Tugas Akhir/Skripsi dan/atau Seminar Hasil Tugas Akhir/Skripsi.
7. Memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administrasi yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi.
8. Keputusan pelaksanaan Ujian Akhir Sarjana ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/ Koordinator Program Studi dengan dilampiri persyaratan yang diperlukan.

Pasal 41
Ujian Tugas Akhir Sarjana

1. Waktu dan pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Sarjana ditentukan oleh Departemen/Program Studi.
2. Majelis Penguji dalam Ujian Tugas Akhir Sarjana ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/Koordinator Program Studi, yang terdiri dari seorang Ketua, seorang Sekretaris, sekurang-kurangnya 3 orang Dosen Penguji (termasuk Pembimbing dan Dosen Non Pembimbing). Ketua dan Sekretaris Majelis Penguji adalah Ketua dan Sekretaris Departemen/Program Studi atau dosen lain yang ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen /Program Studi.
3. Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana adalah Dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Ketua dan Sekretaris serendah-rendahnya minimal memiliki jabatan Lektor Kepala atau Lektor dengan gelar akademik Magister atau Asisten Ahli dengan gelar akademik Doktor. Penentuan Komisi Penguji di luar persyaratan tersebut dapat ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/ Koordinator Program Studi.
 - b. Saksi Penguji serendah-rendahnya mempunyai jabatan Lektor dengan gelar akademik Magister, atau Asisten Ahli dengan gelar akademik Doktor.

- c. Penguji bukan Dosen Pembimbing merupakan Dosen yang memiliki jabatan minimal Asisten Ahli dengan gelar akademik minimal Magister.
 - d. Penguji dapat diusulkan dari instansi lain yang bidang ilmunya sesuai dengan tugas akhir/skripsi mahasiswa dan ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/Koordinator Program Studi.
4. Tugas Majelis Penguji:
 - a. Ketua:
 - i. Memimpin Sidang Majelis Penguji.
 - ii. Bertanggung Jawab kepada Dekan atas pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Sarjana dan menandatangani berita acara Ujian Tugas Akhir Sarjana.
 - b. Sekretaris:
 - i. Mengatur dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu dalam pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Sarjana.
 - ii. Membuat dan menandatangani berita acara Ujian Tugas Akhir Sarjana.
 - c. Saksi penguji:
 - i. Menyaksikan proses jalannya ujian.
 - ii. Memberi pertimbangan pada saat penentuan hasil Ujian Tugas Akhir Sarjana.
 - d. Penguji:
 - i. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan bidangnya.
 - ii. Memberikan penilaian terhadap jawaban atas pertanyaan yang diberikannya.
 - e. Dosen Pembimbing:
 - i. Mendampingi dan/atau menguji mahasiswa bimbingannya dalam menjalani proses Ujian Tugas Akhir Sarjana.
 5. Waktu yang disediakan untuk Ujian Tugas Akhir Sarjana paling lama 120 (seratus dua puluh) menit untuk masing-masing mahasiswa.
 6. Mahasiswa dapat didampingi setidaknya satu orang dosen pembimbing dalam proses pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Sarjana.
 7. Unsur-unsur yang dinilai dalam Ujian Tugas Akhir Sarjana, meliputi:
 - a. Kualitas karya ilmiah (tugas akhir/skripsi) yang meliputi substansi akademik dan tata cara penulisan karya ilmiah.
 - b. Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Majelis Penguji.
 - c. Sikap dan respon selama proses pelaksanaan ujian.
 8. Ketua Majelis Penguji memimpin musyawarah untuk menentukan Nilai Akhir Ujian Tugas Akhir Sarjana yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D atau E.
 9. Untuk dapat dinyatakan lulus Ujian Tugas Akhir Sarjana, maka seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus memperoleh nilai C.
 10. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus Ujian Tugas Akhir Sarjana harus melaksanakan keputusan Majelis Penguji dan harus mengikuti Ujian Tugas Akhir Sarjana ulangan yang waktunya ditentukan oleh Departemen/Program Studi, sepanjang batas studi mahasiswa belum/tidak terlampaui.
 11. Nilai Ujian Tugas Akhir Sarjana juga termasuk nilai pelaksanaan tugas akhir/skripsi dari Dosen Pembimbing dan/atau nilai Seminar Proposal dan/atau nilai Seminar Hasil dan/atau nilai Ujian Tugas Akhir Sarjana dengan bobot yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi.
 12. Batas yudisium Sarjana paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal kelulusan Ujian Tugas Akhir Sarjana, yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Akademik Program Studi.

BAB VII TESIS

Pasal 42 Ketentuan Umum Tesis

1. Untuk menempuh Ujian Akhir Magister, seorang mahasiswa ditugaskan membuat tesis, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian mandiri di bawah pengawasan dan bimbingan dosen pembimbing yang ketentuannya diatur oleh Program Studi.
2. Substansi tesis bersifat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan dan harus sesuai dengan lingkup bidang keilmuan dalam Program Studi tempat mahasiswa terdaftar. Data atau fakta yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan Tesis harus berasal dari kegiatan penelitian dan/atau studi literatur. Data harus diperoleh secara jujur, sah dan bebas dari unsur plagiarisme.
3. Syarat pengambilan tesis adalah:
 - a. Telah lulus mata kuliah minimal 14 sks dengan IPK minimal 3,00;
 - b. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian dengan minimal nilai mata kuliah adalah B;
 - c. Telah memiliki komisi pembimbing tesis;
 - d. Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Tata cara dan metode pembuatan tesis diatur dalam Pedoman Penulisan Tugas Akhir/Skripsi, Tesis, dan Disertasi Fakultas.

Pasal 43 Besaran Beban Studi dan Kedalaman Kajian

1. Tesis mempunyai besaran beban studi 9 – 15 sks.
2. Besaran beban studi tesis ditetapkan Ketua Departemen atas usulan Ketua Program Studi berdasarkan bentuk kegiatan, kedalaman kajian/telaah dan linimasa waktu pelaksanaannya.
3. Penelitian tesis disupervisi oleh Komisi Pembimbing, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan dengan mempertimbangkan usulan dari Ketua Departemen.
4. Kegiatan akademik tesis terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Penyusunan Proposal Tesis;
 - b. Ujian/Seminar Proposal Tesis;
 - c. Pelaksanaan Penelitian Tesis;
 - d. Penulisan dan Publikasi Tesis melalui Jurnal Ilmiah atau *Proceeding*;
 - e. Penyusunan Naskah Tesis;
 - f. Seminar Hasil Tesis; dan
 - g. Ujian Akhir Magister.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan, pelaksanaan, prosedur, dan tata cara penilaian pada serangkaian tahapan tesis butir (4.a) sampai dengan (4.g) diatur oleh Program Studi dengan merujuk pada Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023.

Pasal 44

Kualifikasi, Penentuan, Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing Tesis

1. Penyusunan tesis diarahkan oleh 2 (dua) orang Dosen Pembimbing atau lebih yang bergelar Doktor dalam bidang ilmu atau dalam satu sub rumpun keilmuan yang sesuai dengan Program Studi tempat mahasiswa terdaftar dan sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Lektor. Untuk pembimbing kedua diperbolehkan berasal dari luar Universitas.
2. Dosen Pembimbing Tesis ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai kualifikasi, tata cara penentuan, hak, dan kewajiban Dosen Pembimbing diatur oleh Program Studi.

Pasal 45

Ujian Proposal Tesis

1. Ujian proposal tesis merupakan ujian yang diselenggarakan oleh Departemen untuk mengetahui kelayakan bobot ilmiah usulan penelitian tesis yang diajukan oleh mahasiswa dengan materi berupa naskah proposal tesis yang terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, dan Metode Penelitian.
2. Syarat pelaksanaan Ujian Proposal Tesis meliputi:
 - a. Telah lulus mata kuliah minimal 14 sks dengan IPK minimal 3,00
 - b. Sudah lulus mata kuliah Metode Penelitian dengan minimal nilai mata kuliah adalah B
 - c. Telah memiliki Komisi Pembimbing Tesis
 - d. Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Ujian proposal dapat dilaksanakan selama $\pm 90 - 120$ menit dan dihadiri minimal oleh 3 dari 4 anggota tim penguji. Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam seminar/ ujian proposal, harus mendelegasikan kepada pembimbing kedua untuk mewakilinya. Ujian Proposal Tesis tidak dapat dilaksanakan di luar forum resmi.
4. Penilaian Ujian Proposal Tesis dilakukan oleh semua anggota tim penguji yang hadir. Nilai akhir Ujian Proposal Tesis merupakan nilai rata-rata dari semua penguji. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus Ujian Proposal Tesis apabila nilai rata-rata yang diperoleh minimal B. Jika mahasiswa tidak bisa mencapai nilai rata-rata minimal kelulusan ujian proposal, maka akan dilakukan ujian ulangan. Ketentuan teknis dan tata cara mengenai pelaksanaan Ujian Proposal Tesis (ulangan) diatur oleh Program Studi.

Pasal 46

Seminar Hasil Tesis

1. Seminar Hasil Tesis merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan Magister yang telah menyelesaikan penelitiannya, memiliki naskah Tesis, telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, dan memiliki minimal draf publikasi ilmiah, serta telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Syarat pelaksanaan Seminar Hasil Tesis:
 - a. Telah melaksanakan Ujian Proposal Tesis.
 - b. Telah melaksanakan penelitian dan memiliki draft tesis yang disetujui dan ditandatangani oleh komisi pembimbing.

- c. Telah menyerahkan draf artikel jurnal kepada komisi pembimbing. Mahasiswa telah mengikuti/sebagai peserta Seminar Hasil Tesis dengan jumlah minimal yang ditetapkan pada masing-masing Program Studi.
 - d. Memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Seminar Hasil Tesis dihadiri oleh Komisi Pembimbing, Mahasiswa Program Magister, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (bertujuan untuk mengikuti Seminar Hasil Tesis, atau undangan khusus yang diundang oleh pemrasaran untuk memberikan saran-saran penyempurnaan naskah tesis).
 4. Seminar Hasil Tesis dilaksanakan selama \pm 90 - 120 menit dan hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri minimal salah satu Pembimbing. Seminar Hasil Tesis tidak dapat dilaksanakan di luar forum resmi.
 5. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus Seminar Hasil Tesis apabila nilai rata-rata yang diperoleh minimal B. Jika mahasiswa tidak bisa mencapai nilai rata-rata minimal kelulusan Seminar Hasil Tesis, maka akan dilakukan ujian ulangan. Ketentuan teknis dan tata cara mengenai pelaksanaan Seminar Hasil Tesis (ulangan) diatur oleh Program Studi.

Pasal 47

Ujian Akhir Semester

1. Ujian Akhir Magister dapat dilaksanakan bila mahasiswa telah melakukan Seminar Hasil Tesis, naskah tesis telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, dan telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Naskah tesis yang diajukan untuk Ujian Akhir Magister harus memenuhi kriteria:
 - a. Dinyatakan bebas dari plagiasi dan *similarities* (dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Kesimpulan dan Saran) maksimal 20% oleh tim deteksi plagiasi Departemen.
 - b. Telah melakukan publikasi minimal 1 (satu) artikel ilmiah yang dimuat dalam prosiding terindeks *Scopus*, atau jurnal internasional terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection*, atau mempublikasikan penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2, atau Jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018.
3. Pendaftaran Ujian Akhir Magister dilakukan paling lambat 7 hari sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Magister yang direncanakan.
4. Ujian Akhir Magister dilaksanakan berdasarkan usulan Ketua Komisi Pembimbing kepada Ketua Program Studi dan tembusannya kepada Ketua Departemen; berdasarkan usulan tersebut Ketua Program Studi menetapkan dua orang dosen penguji tambahan di luar Komisi Pembimbing. Selanjutnya Ketua Program Studi memproses penyelenggaraan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat ujian tesis, dan naskah tesis.
5. Forum Ujian Akhir Magister dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing. Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak bisa hadir, Ketua Komisi dapat menugaskan Anggota Komisi untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau minimal dihadiri 3 dari 4 anggota tim penguji.
6. Ujian Akhir Magister dilaksanakan selama \pm 90 menit dengan materi berupa naskah tesis. Ujian Akhir Magister tidak dapat dilakukan di luar forum ujian.
7. Penilaian Ujian Akhir Magister meliputi kemampuan penguasaan materi tesis, kemampuan komprehensif dalam penyajian dan mempertahankan isi tesisnya, dan komponen lain yang ditetapkan oleh Program Studi. Penilaian diberikan oleh semua pembimbing dan penguji sesuai format penilaian Ujian Akhir Tesis.

8. Enam komponen penilaian tesis dengan pembobotannya adalah sebagai berikut:

Komponen penilaian tesis	Bobot nilai
a. Usulan penelitian	15%
b. Pelaksanaan penelitian	20%
c. Penulisan tesis	15%
d. Penulisan artikel jurnal	20%
e. Seminar hasil penelitian	10%
f. Ujian akhir magister	20%

9. Nilai lulus untuk Ujian Akhir Magister minimal B. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus melakukan Ujian Akhir Magister Ulang dan diberi kesempatan satu kali mengulang. Jika tidak lulus pada Ujian Akhir Magister Ulang pertama maka yang bersangkutan diberi tugas khusus (atas persetujuan Komisi Pembimbing) dan dilanjutkan Ujian Tesis Ulang kedua (maksimal 1 semester). Jika tidak lulus pada Ujian Akhir Magister Ulang kedua, yang bersangkutan dinyatakan gagal studi (*Drop Out*).
10. Perbaikan naskah tesis (berdasarkan saran-saran dan revisi dari Tim Penguji) harus diselesaikan maksimal 2 (dua) bulan setelah ujian tesis. Dalam situasi mahasiswa belum menyelesaikan revisinya dan menyerahkan tesisnya ke bagian akademik Program Studi Magister sampai batas maksimal yang ditentukan (2 bulan), maka mahasiswa tersebut harus menempuh Ujian Akhir Magister Ulang dengan tetap mempertimbangkan batas maksimal masa studi di Program Magister (bagi Mahasiswa yang masa studinya mendekati batas maksimal yang disyaratkan untuk Program Studi Magister).
11. Mahasiswa yang telah lulus Ujian Akhir Magister, dan telah melakukan perbaikan dengan persetujuan Komisi Pembimbing, dapat menggandakan naskah tesis tersebut (untuk Komisi Pembimbing, Departemen, Perpustakaan Universitas, dan pihak lain yang memerlukan). Naskah tesis kemudian disahkan dengan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan Ketua Program Studi.
12. Dalam hal khusus, yaitu mahasiswa program pendidikan Magister yang memiliki prestasi luar biasa dalam publikasi internasional, sebagaimana ditetapkan Rektor, dapat diusulkan oleh Tim Penguji kepada Dekan agar mahasiswa dinyatakan memperoleh nilai Tesis A tanpa Ujian Akhir Magister. Prestasi luar biasa yang dimaksud yaitu:
- Memiliki publikasi ilmiah
 - paling sedikit 2 (dua) artikel ilmiah yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah paling rendah terakreditasi Sinta 2; atau
 - paling sedikit 1 (satu) artikel yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam *proceeding* terindeks Scopus; atau
 - paling sedikit 1 (satu) artikel yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection (Thomson Reuter)*.
 - Rata-rata nilai seluruh tahapan ujian/seminar tesis A.
 - Naskah tesis telah dievaluasi oleh Majelis Dosen Penguji dan perbaikan atas saran/koreksi dari Majelis Dosen Penguji telah diperiksa dan disetujui Tim Pembimbing. Dalam hal mahasiswa program pendidikan Magister yang memiliki prestasi luar biasa, naskah tesis tetap harus ditulis dan dikumpulkan kepada Bagian Akademik Program Studi Magister.

Pasal 48

Publikasi Karya Ilmiah

1. Publikasi Ilmiah merupakan bagian dari persyaratan kelulusan mahasiswa pendidikan jenjang Magister merujuk pada Peraturan Rektor UB No. 52 Tahun 2018 tentang Publikasi Ilmiah Sebagai Bagian Tugas Akhir Pendidikan Program Magister dan Doktor.
2. Publikasi ilmiah yang dijelaskan dalam Peraturan Rektor No. 52 Tahun 2018 dapat dihasilkan dalam bentuk:
 - a. Publikasi pada Jurnal Ilmiah Internasional yang terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection* (Thomson Reuter), atau
 - b. Publikasi pada Seminar Ilmiah Internasional yang menerbitkan Prosiding Terindeks *Scopus*, atau
 - c. Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi SINTA Kemdikbudristek, atau
 - d. Jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor
3. Publikasi Ilmiah merupakan karya tulis ilmiah yang disusun bersama-sama antara Mahasiswa dan Dosen Pembimbing, sehingga materi publikasi ilmiah dan kualitas isi merupakan tanggung jawab bersama Mahasiswa dan Dosen Pembimbing.
4. Publikasi ilmiah dapat merupakan sebagian atau keseluruhan dari materi tesis mahasiswa yang memang dipandang layak oleh Komisi Pembimbing Tesis untuk dipublikasikan.
5. Mahasiswa diharuskan melakukan konsultasi terkait tata tulis dan substansi draft artikel jurnal dengan Pembimbing untuk menjamin mutu draf artikel jurnal yang akan dikirim. Draft artikel jurnal harus disetujui oleh Komisi Pembimbing sebelum dikirim ke pengelola Jurnal yang dituju.
6. Periode pengiriman manuskrip jurnal ke pihak penerbit jurnal bidang terkait tidak harus dilakukan setelah mahasiswa telah selesai menempuh Ujian Akhir Magister, namun dapat dilakukan selama penyusunan tesis sesuai dengan hasil konsultasi dengan pembimbing.
7. Dalam penulisan artikel jurnal untuk publikasi ilmiah, Mahasiswa diwajibkan mencantumkan institusi UB sebagai afiliasi utamanya. Jika Mahasiswa perlu mencantumkan afiliasi institusi asalnya, maka afiliasi institusi asal tersebut dapat dicantumkan sebagai afiliasi kedua setelah afiliasi UB.

Perlu pertimbangan: Kesetaraan Nilai angka, predikat lulusan, lama studi dan yudisium, termasuk gagal studi (mengacu buped Universitas: <http://bak.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/Buku-Pedoman-Pendidikan-UB-2020-2021.pdf>)

BAB VIII

DISERTASI

Pasal 49

Ketentuan Umum Disertasi

1. Untuk menempuh Ujian Akhir Doktor, seorang mahasiswa ditugaskan membuat disertasi, yaitu karya tulis akademik hasil penelitian mendalam dan tuntas yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan calon Doktor dibawah pengawasan para pembimbing yang ketentuannya diatur oleh Program Studi.
2. Pada dasarnya Disertasi dapat dinilai berdasarkan :
 - a. Orisinalitas dan bobot ilmiah dari sumbangan terhadap bidang ilmu yang bersesuaian dengan topik disertasi dan atau dalam penerapan teorinya.

- b. Kemutakhiran teori dan metodologi yang digunakan, kesesuaian pendekatan penelitian, dan kedalaman penalaran dan analisisnya.
 - c. Sistematika pemikiran serta kecermatan perumusan masalah, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan.
3. Syarat pengambilan disertasi adalah:
 - a. Telah lulus mata kuliah minimal 12 sks dengan IPK minimal 3,00;
 - b. Telah lulus ujian kualifikasi; dan
 - c. Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 4. Tata cara dan metode pembuatan disertasi diatur dalam Pedoman Penulisan Tugas Akhir/Skripsi, Tesis, dan Disertasi Fakultas.

Pasal 50

Besaran Beban Studi Disertasi dan Kedalaman Kajian

1. Disertasi mempunyai besaran beban studi minimal 28 (dua puluh delapan) sks.
2. Besaran beban studi disertasi ditetapkan Ketua Departemen atas usulan Ketua Program Studi berdasarkan bentuk kegiatan, kedalaman kajian/telaah dan curahan waktu pelaksanaannya.
3. Penelitian disertasi disupervisi oleh Komisi Pembimbing, dengan tata cara yang diatur dalam Surat Keputusan Dekan.
4. Kegiatan akademik disertasi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Penyusunan usulan disertasi;
 - b. Sidang Komisi Pembimbing untuk pembahasan usulan disertasi;
 - c. Ujian usulan disertasi;
 - d. Pelaksanaan penelitian disertasi;
 - e. Penulisan dan publikasi disertasi melalui jurnal dan *proceeding*;
 - f. Penyusunan naskah disertasi;
 - g. Sidang Komisi Pembimbing untuk pembahasan naskah disertasi;
 - h. Seminar hasil disertasi;
 - i. Sidang Komisi Pembimbing untuk persiapan Ujian Kelayakan Disertasi;
 - j. Ujian Disertasi Tertutup
 - k. Sidang Komisi Pembimbing untuk persiapan Ujian Disertasi Terbuka
 - l. Ujian Disertasi Terbuka
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan, pelaksanaan, prosedur, dan tata cara penilaian pada serangkaian tahapan tesis diatur oleh Program Studi dengan merujuk pada Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023.

Pasal 51

Kualifikasi, Penentuan, Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing Disertasi

1. Disertasi disusun secara mandiri oleh mahasiswa dibawah arahan Komisi Pembimbing yang diketuai oleh seorang Promotor dibantu oleh 2 (dua) atau lebih Ko-promotor dari berbagai keilmuan yang dibutuhkan untuk pencapaian pembelajaran program pendidikan Doktor.
2. Promotor harus memiliki jabatan fungsional Guru Besar atau sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor dalam bidang ilmu atau dalam sub-rumpun keilmuan yang sesuai dengan Program Studi dimana mahasiswa terdaftar.

3. Promotor pernah menghasilkan sekurang-kurangnya 2 (dua) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional terindeks/bereputasi dengan impact factor minimal 0,1 atau yang setara baik sebagai penulis pertama maupun *corresponding author*.
4. Ko-promotor dari dalam Universitas sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dan bergelar Doktor dalam bidang ilmu atau dalam sub-rumpun keilmuan yang sesuai dengan Program Studi di mana mahasiswa terdaftar.
5. Ko-promotor dari luar Universitas memiliki jabatan fungsional Guru Besar atau sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor dalam bidang ilmu atau dalam sub-rumpun keilmuan yang sesuai dengan Program Studi dimana mahasiswa terdaftar.
6. Ko-promotor dari luar Universitas pernah menghasilkan sekurang-kurangnya 2 (dua) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional terindeks/bereputasi dengan SJR minimal 0,1 baik sebagai penulis pertama maupun *corresponding author*.
7. Komisi pembimbing ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
8. Ketentuan lebih lanjut mengenai kualifikasi, tata cara penentuan, hak, dan kewajiban Komisi Pembimbing diatur oleh Program Studi.

Pasal 52

Ujian Usulan Disertasi

1. Ujian Usulan Disertasi merupakan ujian yang diselenggarakan oleh Departemen, untuk mengevaluasi kelayakan bobot ilmiah usulan penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa dan telah mendapatkan persetujuan sidang Komisi Pembimbing.
2. Ujian Usulan Disertasi dilaksanakan paling lambat semester 8.
3. Ujian Usulan Disertasi dilaksanakan berdasarkan usulan Promotor kepada Ketua Program Studi dan tembusannya kepada Ketua Departemen; berdasarkan usulan tersebut Ketua Program Studi menetapkan 2 (dua) orang dosen penguji tambahan di luar Komisi Pembimbing. Selanjutnya Ketua Program Studi memproses penyelenggaraan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat ujian proposal disertasi, dan naskah proposal disertasi.
4. Forum Ujian Proposal Disertasi dipimpin oleh Promotor; apabila Promotor tidak hadir karena sesuatu hal, Promotor dapat menugaskan salah satu Ko-promotor untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh minimal 2 (dua) orang Komisi Pembimbing dan 2 (dua) orang penguji.
5. Ujian Usulan Disertasi dilaksanakan selama 90 – 120 menit dengan materi berupa naskah proposal disertasi. Ujian tidak dapat dilaksanakan di luar forum ujian resmi.
6. Penilaian Ujian Usulan Disertasi meliputi meliputi latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, konsep untuk menjawab masalah penelitian, metode penelitian, analisis kepustakaan dan kemampuan komprehensif mahasiswa dalam menyajikan dan mempertahankan isi dari usulan penelitiannya. Penilaian diberikan pada form penilaian dengan bobot sesuai ketentuan Program Studi.
7. Nilai lulus untuk Ujian Usulan Disertasi minimal B. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus melakukan Ujian Usulan Disertasi ulang dalam waktu maksimal 2 bulan setelah ujian pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi dalam ujian ulangan ini maka Komisi Pembimbing memberikan tugas khusus untuk memperbaiki usulan penelitian dan kemampuan akademik mahasiswa, selanjutnya mahasiswa masih diberi kesempatan untuk Ujian Usulan Disertasi pada semester berikutnya.
8. Mahasiswa yang telah lulus Ujian Usulan Disertasi diharuskan segera memperbaiki usulan penelitiannya sesuai dengan saran-saran dari Tim Penguji sambil berkonsultasi dengan

Komisi Pembimbing. Usulan disertasi yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing disahkan oleh Ketua Program Studi sebagai usulan disertasi. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian dan kegiatan selanjutnya dalam rangka penyelesaian disertasinya.

Pasal 53 **Pelaksanaan Penelitian Disertasi**

1. Pelaksanaan penelitian merupakan implementasi dari rencana kegiatan yang disusun dalam usulan disertasi dan telah lulus Ujian Usulan Disertasi dan disahkan oleh Dekan.
2. Penelitian dapat dilaksanakan di daerah/wilayah yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh Komisi Pembimbing. Pelaksanaan penelitian wajib disupervisi oleh Ketua Komisi Pembimbing atau yang mewakili, dengan tata cara yang diatur dalam Surat Keputusan Dekan tentang Supervisi Penelitian oleh Komisi Pembimbing.
3. Mahasiswa diwajibkan menggunakan dan mengisi Kartu Kendali Penelitian (KKP) dan/ atau *Logbook* Penelitian Disertasi serta Laporan Kemajuan Penelitian (LKP) Disertasi untuk mendokumentasikan proses/kegiatan penelitiannya, memantau perkembangan kemajuan penelitian, dan sekaligus sebagai sarana komunikasi dengan Komisi Pembimbing. Substansi minimum dalam KKP dan LKP diatur dalam Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya TA. 2022-2023.
4. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, selanjutnya menyusun naskah disertasi dan draft publikasi ilmiah sesuai ketentuan Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018. Kedua tulisan tersebut kemudian dibahas dalam Sidang Komisi Pembimbing, sebelum pelaksanaan Seminar Hasil Disertasi.

Pasal 54 **Seminar Hasil Disertasi**

1. Seminar Hasil Disertasi merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan Doktor yang telah menyelesaikan penelitiannya, memiliki naskah disertasi, telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, dan memiliki minimal draft publikasi ilmiah, serta telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Seminar Hasil Disertasi dilaksanakan berdasarkan usulan Promotor kepada Ketua Program Studi dan tembusannya kepada Ketua Departemen; berdasarkan usulan tersebut Ketua Program Studi menetapkan 3 (tiga) orang dosen penguji tambahan di luar Komisi Pembimbing. Selanjutnya Ketua Program Studi memproses penyelenggaraan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat seminar hasil disertasi, naskah disertasi, dan draft publikasi ilmiah.
3. Forum Seminar Hasil Disertasi dipimpin oleh Promotor; apabila Promotor tidak hadir karena sesuatu hal, Promotor dapat menugaskan salah satu Ko-promotor untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh minimal 2 (dua) orang Komisi Pembimbing dan 2 (dua) orang penguji.
4. Seminar Hasil Disertasi dilaksanakan selama 90 – 120 menit dengan materi berupa naskah disertasi dan draft publikasi ilmiah. Seminar tidak dapat dilaksanakan di luar forum seminar resmi.
5. Komponen penilaian terdiri atas naskah disertasi, draft publikasi ilmiah, penyajian dalam seminar, dan diskusi selama seminar. Penilaian diberikan pada form penilaian dengan bobot sesuai ketentuan Program Studi.

6. Nilai lulus untuk Seminar Hasil Disertasi minimal B. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus melakukan Seminar Hasil Disertasi ulang dalam waktu maksimal 2 bulan setelah seminar pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi dalam seminar ulangan ini maka Komisi Pembimbing memberikan tugas khusus untuk memperbaiki usulan penelitian dan kemampuan akademik mahasiswa, selanjutnya mahasiswa masih diberi kesempatan untuk Seminar Hasil Disertasi pada semester berikutnya.
7. Mahasiswa yang telah lulus Seminar Hasil Disertasi diharuskan segera memperbaiki hasil penelitiannya sesuai dengan saran-saran dari Tim Penguji sambil berkonsultasi dengan Komisi Pembimbing. Naskah disertasi yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing disahkan oleh Ketua Program Studi sebagai naskah disertasi. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan kegiatan selanjutnya dalam rangka penyelesaian disertasinya.

Pasal 55 **Ujian Disertasi Tertutup**

1. Ujian Disertasi Tertutup merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan Doktor yang telah menyelesaikan penelitiannya, telah melakukan perbaikan naskah disertasi atas saran Tim Penguji Seminar Hasil Disertasi dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, serta wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) publikasi ilmiah dari hasil disertasi yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan, sesuai Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018.
2. Ujian Disertasi Tertutup dilaksanakan berdasarkan usulan Promotor kepada Ketua Program Studi dan tembusannya kepada Ketua Departemen. Dekan berdasarkan usulan Ketua Departemen, menetapkan Panitia Ujian Disertasi Tertutup yang terdiri dari Komisi Pembimbing, 2 (dua) orang dosen penguji, dan 1 (satu) orang reviewer. Ketua Program Studi mengkoordinasikan penyelenggaraan ujian dan mengundang Panitia Ujian Disertasi Tertutup sesuai dengan jadwal dan tempat ujian yang telah ditetapkan.
3. Ujian Disertasi Tertutup dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh Promotor, salah satu Ko-promotor, 2 (dua) orang dosen penguji dan 1 (satu) orang reviewer.
4. Ujian Disertasi Tertutup dilaksanakan selama 90-120 menit dengan materi naskah disertasi. Ujian tidak dapat dilaksanakan di luar forum ujian.
5. Komponen penilaian dalam Ujian Disertasi Tertutup diantaranya meliputi:
 - a. Sumbangan hasil penelitian terhadap perkembangan IPTEK dan pembangunan,
 - b. Penguasaan metode penelitian,
 - c. Penguasaan substansi keilmuannya,
 - d. Kemampuan promovendus dalam menyampaikan argumentasi ilmiah,
 - e. Kualitas dari naskah disertasi sebagai karya tulis ilmiah akademik Doktor.
6. Nilai Akhir Ujian Disertasi Tertutup ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan hasil penilaian yang diberikan oleh semua anggota Panitia Ujian Disertasi Tertutup. Hasilnya kemudian diumumkan secara langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesudah selesai musyawarah. Nilai Akhir Ujian Disertasi Tertutup meliputi beberapa komponen penilaian dari kegiatan sebelumnya, yang meliputi:
 - a. Hasil penilaian Usulan Disertasi,
 - b. Penilaian terhadap pelaksanaan penelitian disertasi,
 - c. Artikel jurnal dan seminar hasil disertasi,
 - d. Hasil penilaian dalam Ujian Disertasi Tertutup.

7. Nilai lulus untuk Ujian Disertasi Tertutup minimal B. Apabila kurang dari nilai tersebut maka harus melakukan Ujian Disertasi Tertutup dalam waktu maksimal 2 bulan setelah ujian pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam ujian ulangan ini maka Komisi Pembimbing memberikan tugas khusus untuk memperbaiki naskah disertasinya dan meningkatkan kemampuan akademiknya sebelum diajukan lagi untuk ujian ulangan kedua. Apabila dalam ujian ulangan kedua ternyata mahasiswa tidak lulus lagi, maka mahasiswa tersebut dianggap tidak layak (tidak dapat) menyelesaikan studi Doktor dan dinyatakan *drop out*.
8. Mahasiswa yang telah lulus Ujian Disertasi Tertutup harus segera memperbaiki naskah disertasinya sesuai dengan saran-saran dari Panitia Ujian Disertasi Tertutup. Naskah disertasi yang telah diperbaiki dan telah disetujui oleh semua penguji dan Komisi Pembimbing, selanjutnya digandakan sesuai dengan kebutuhan. Setelah naskah disahkan oleh Ketua Program Studi/ Ketua Departemen maka mahasiswa yang bersangkutan berhak mengusulkan untuk mengikuti Ujian Disertasi Terbuka.
9. Promotor dapat mengusulkan kepada Dekan agar mahasiswa dinyatakan memperoleh nilai Disertasi A tanpa Ujian Disertasi Tertutup apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit 2 (dua) artikel ilmiah yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional terindeks *Scopus* atau *Web of Science Core Collection (Thomson Reuter)* yang mempunyai kualitas paling rendah Q3, dan/atau mempunyai impact factor paling rendah 0,1;
 - b. Nilai rata-rata seluruh tahapan ujian/seminar disertasi A; dan
 - c. Naskah Disertasi telah dievaluasi dan disetujui oleh Komisi Pembimbing serta didiseminasikan dalam forum ilmiah pada Fakultas.

Pasal 56

Ujian Disertasi Terbuka

1. Ujian Disertasi Terbuka merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan Doktor yang telah menyelesaikan penelitiannya, telah lulus Ujian Disertasi Tertutup, telah dinyatakan bebas plagiasi untuk naskah disertasinya, serta memenuhi semua persyaratan administrasi yang berlaku. Ujian Disertasi Tertutup diselenggarakan oleh Departemen untuk menilai kemampuan promovendus secara komprehensif dan terbuka yang disaksikan oleh para sejawat akademisi serta pihak-pihak lain yang diundang.
2. Ujian Disertasi Terbuka dilaksanakan paling cepat 1 (satu) bulan setelah Ujian Disertasi Tertutup dan paling lambat 6 (enam) bulan setelah Ujian Disertasi Terbuka.
3. Ujian Disertasi Terbuka bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penyelenggaraan program pendidikan Doktor di Fakultas dari segi kualitas akademik, kualitas lulusan, obyektivitas penilaian, dan kontribusi hasil penelitian disertasi terhadap perkembangan IPTEK dan pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Republik Indonesia, serta bagi kemanusiaan secara universal.
4. Ujian Disertasi Terbuka dilaksanakan berdasarkan usulan Promotor kepada Ketua Program Studi dan tembusannya kepada Ketua Departemen. Dekan berdasarkan usulan Ketua Departemen, menetapkan Panitia Ujian Disertasi Terbuka yang terdiri dari Pimpinan Sidang (Dekan/dosen yang ditunjuk mewakili); Promotor (1 orang); Ko-promotor

- (2 orang), Dosen Penguji (2 - 3 orang); Penguji Tamu (1 orang) merupakan pakar yang berasal dari luar Universitas yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan isi disertasi. Penguji Tamu diusulkan oleh Promotor kepada Ketua Program Studi, dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
5. Ujian Disertasi Terbuka dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal oleh Promotor, salah satu Ko-promotor, 2 (dua) orang Dosen Penguji, dan 1 (satu) orang Penguji Tamu.
 6. Ujian Disertasi Terbuka dilaksanakan selama 120 - 150 menit dengan materi naskah disertasi. Ujian tidak dapat dilaksanakan di luar forum ujian.
 7. Komponen penilaian dalam Ujian Disertasi Terbuka ditekankan kepada penilaian terhadap *performance promovendus* sebagai seorang Doktor, dan meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - a. Kemampuan *promovendus* mempresentasikan hasil penelitiannya,
 - b. Kemampuan berkomunikasi dalam menyampaikan argumentasi ilmiah dalam mempertahankan disertasinya,
 - c. Penguasaan terhadap metode penelitian
 - d. Penguasaan substansi keilmuan yang berkaitan,
 - e. *Novelty*/kebaruan penelitian.
 - f. Sumbangan hasil penelitiannya terhadap perkembangan IPTEK dan pembangunan.
 8. Nilai Akhir Ujian Disertasi Terbuka ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan hasil penilaian yang diberikan oleh semua anggota Panitia Ujian Disertasi Terbuka. Hasilnya kemudian diumumkan secara langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesudah selesai musyawarah.
 9. Nilai lulus untuk Ujian Disertasi Terbuka minimal B. Apabila kurang dari nilai tersebut maka harus melakukan Ujian Disertasi Tertutup dalam waktu maksimal 2 bulan setelah ujian pertama. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam ujian ulangan ini maka Komisi Pembimbing memberikan tugas khusus untuk memperbaiki naskah disertasinya dan meningkatkan kemampuan akademiknya sebelum diajukan lagi untuk ujian ulangan kedua. Apabila dalam ujian ulangan kedua ternyata mahasiswa tidak lulus lagi, maka mahasiswa tersebut dianggap tidak layak (tidak dapat) menyelesaikan studi Doktor dan dinyatakan *drop out*.
 10. Mahasiswa yang telah lulus Ujian Disertasi Terbuka harus segera memperbaiki naskah disertasinya sesuai dengan saran-saran dari Panitia Ujian Disertasi Terbuka. Naskah disertasi yang telah diperbaiki dan telah disetujui oleh semua penguji dan Komisi Pembimbing, selanjutnya digandakan sesuai dengan kebutuhan. Setelah naskah disahkan oleh Ketua Program Studi/ Ketua Departemen maka mahasiswa yang bersangkutan berhak mengusulkan untuk mengikuti Yudisium.

BAB IX PENUTUP

Pasal 57

1. Peraturan-peraturan yang terdapat pada Pedoman Pendidikan ini bersifat mengikat dan wajib dilaksanakan oleh civitas akademika di Fakultas.
2. Peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan lain yang belum tercantum dalam Peraturan ini akan diatur lebih lanjut oleh Fakultas sejauh tidak bertentangan dengan Peraturan ini.



**DEPARTEMEN
PERENCANAAN WILAYAH
dan KOTA**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Buku Pedoman Pendidikan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Tahun Akademik 2022-2023. Pedoman ini disusun untuk memberikan informasi akademik terkait dengan aturan dan prosedur pelaksanaan segala kegiatan pendidikan di lingkungan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, baik PS S1 (Sarjana) dan PS S2 (Magister) PWK.

Buku Pedoman Pendidikan ini memuat informasi mulai dari Visi, Misi, dan Tujuan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Susunan Organisasi Departemen, serta Kurikulum Pendidikan PS S1 maupun PS S2. Secara lebih rinci, pedoman pendidikan ini juga memuat beberapa pengaturan akademik meliputi gelar akademik dan profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, proses kegiatan pembelajaran dan penilaian, silabus mata kuliah, serta peraturan akademik departemen yang terbaru terkait dengan MK Kuliah Kerja Nyata-Praktek (KKN-P), MK Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Skripsi, dan Pemberian Penghargaan kepada Mahasiswa Berprestasi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan Outcome based Education (OBE).

Buku pedoman pendidikan ini diharapkan menjadi acuan bagi Pengelola Departemen dan Program Studi, Dosen, Pembimbing Akademik, serta Mahasiswa sehingga pelaksanaan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik, teratur, tertib dan lancar.

Pada akhirnya, semoga buku pedoman ini memiliki manfaat yang baik dan maksimal bagi seluruh pihak di lingkungan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Atas bantuan semua pihak dalam penyusunan buku pedoman ini, kami ucapkan terima kasih.

Malang, November 2022
Ketua Departemen
Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Eng I Nyoman Suluh W., S.T., M.Eng
NIP. 19760122 200312 1 003

VISI, MISI, DAN TUJUAN JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA

Sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis (Renstra) Departemen Perencanaan Wilayah & Kota 2021 - 2024 maka Visi, Misi dan Tujuan Penyelenggaraan Departemen Perencanaan Wilayah & Kota (PWK) dapat diuraikan sebagai berikut.

Visi

Menjadi institusi pusat pengembangan inovasi bidang Perencanaan Wilayah dan Kota, berproduktifitas tinggi, dan berdaya saing Asia melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mampu berkontribusi aktif dalam usaha pembangunan berkelanjutan.

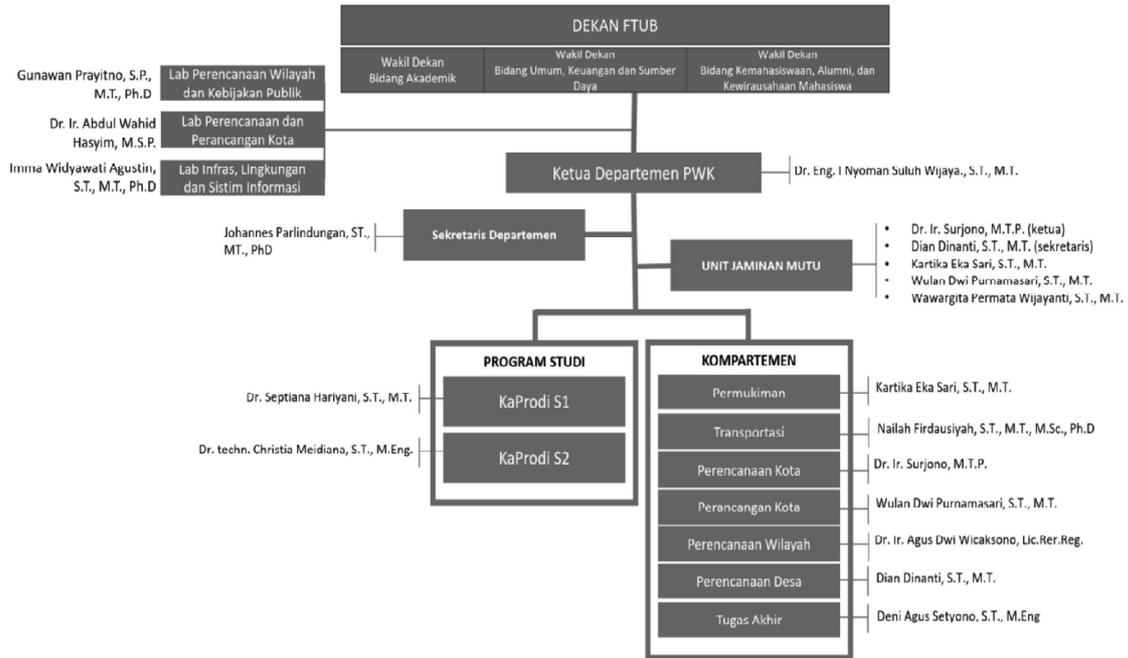
Misi

- Meningkatkan kualitas pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota yang berdaya saing internasional untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul, dan berjiwa *entrepreneur*.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan kolaboratif untuk mendukung pembangunan desa kota berkelanjutan dan terintegrasi bagi kesejahteraan masyarakat berdasar nilai kearifan lokal.
- Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan yang berdaya saing di tingkat internasional dengan berorientasi pada pembangunan integrasi desa-kota berkelanjutan.

Tujuan

- Terlampauinya standar akreditasi unggul untuk Jurusan PWK.
- Kinerja penelitian dan pengabdian yang meningkat menunjang reputasi unggul dosen dan jurusan PWK.
- Peningkatan daya saing mahasiswa dan lulusan di tingkat nasional dan internasional

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA



**DOSEN & TENAGA KEPENDIDIKAN
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA**

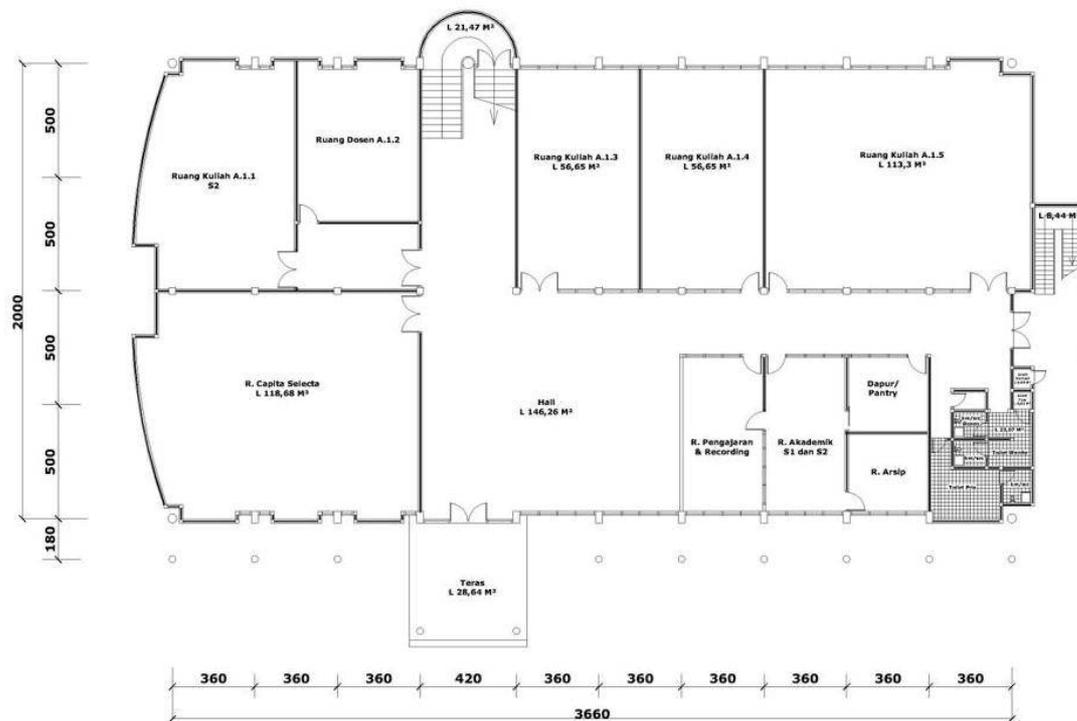
DOSEN

NO	NAMA	NIP/NIK	GOL	JABATAN FUNGSIONAL
1	Prof. Dr. Ir. Budi Sugiarto Waluyo, M.S.P.	195605021984031001	IV/b	Guru Besar
2	Dr. Ir. Surjono, M.T.P.	196505181990021001	IV/b	Lektor Kepala
3	Dr.tech. Christia Meidiana, S.T., M.Eng.	197205011999032002	IV/a	Lektor Kepala
4	Dr. Eng. Fadly Usman, S.T., M.T.	197605142002121002	IV/a	Lektor Kepala
5	Gunawan Prayitno, S.P., M.T., Ph.D	197710102006041003	III/d	Lektor Kepala
6	Dr. Ir. A. Wahid Hasyim, M.T.	196512181994121001	IV/a	Lektor Kepala
7	Dr. Septiana Hariyani, S.T., M.T.	196909281999032001	III/d	Lektor Kepala
8	Ir. Ismu Rini Dwi Ari, M.T., Ph.D	196812211999032001	III/d	Lektor Kepala
9	Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.rer.reg.	196008121987011001	III/d	Lektor
10	Eddi Basuki Kurniawan, S.T., M.T.	197409242003121003	III/d	Lektor
11	Dr. Wara Indira Rukmi, S.T., M.T.	197106022001122001	III/c	Lektor
12	Dr.Eng. Turniningtyas Ayu R., S.T., M.T.	197303142002122001	III/c	Lektor
13	Imma Widyawati Agustin, S.T., M.T., Ph.D	197508032006042001	III/d	Lektor
14	Dr.Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, S.T., M.T.	197601222003121003	III/c	Lektor
15	Nindya Sari, S.T., M.T.	197405302006042001	III/d	Lektor
16	Adipandang Yudono. S.Si., M.U.R.P., Ph.D	197905272008121002	III/c	Lektor
17	Aris Subagiyo, S.T., M.T.	198104042012121005	III/b	Lektor
18	Wisnu Sasongko, S.T., M.T.	197204132002121002	III/b	Asisten Ahli
19	Fauzul Rizal Sutikno, S.T., M.T., Ph.D	198110172008011008	III/b	Asisten Ahli
20	Mustika Anggraeni, S.T., M.Si	197910262008122002	III/b	Asisten Ahli
21	Dimas Wisnu Adrianto, S.T., M.T. , Ph.D	198102012008121002	III/b	Asisten Ahli
22	Wawargita Permata Wijayanti, S.T., M.T.	198912122019032017	III/b	Asisten Ahli
23	Nailah Firdausiyah, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D	198509112020122006	III/c	Lektor
24	Johannes Parlindungan, S.T., M.T.,Ph.D	2011068104161001	III/c	Lektor
25	Chairul Maulidi, S.T., M.T.	2012018412011001	III/c	Lektor
26	Wulan Dwi Purnamasari, S.T., M.T.	2013098806072001	III/c	Lektor
27	AR Rohman Taufiq Hidayat, S.T., M.AgrSc	2014058801261001	III/c	Lektor
28	Deni Agus Setyono, S.T., M.Eng.	2014058608281001	III/c	Lektor
29	Dadang Meru Utomo, ST., MURP.	2014058211101001	III/b	Asisten Ahli
30	Dian Dinanti, S.T., M.T.	2010028004102001	III/b	Lektor
31	Kartika Eka Sari, S.T., MT.	2012018402192001	III/b	Asisten Ahli

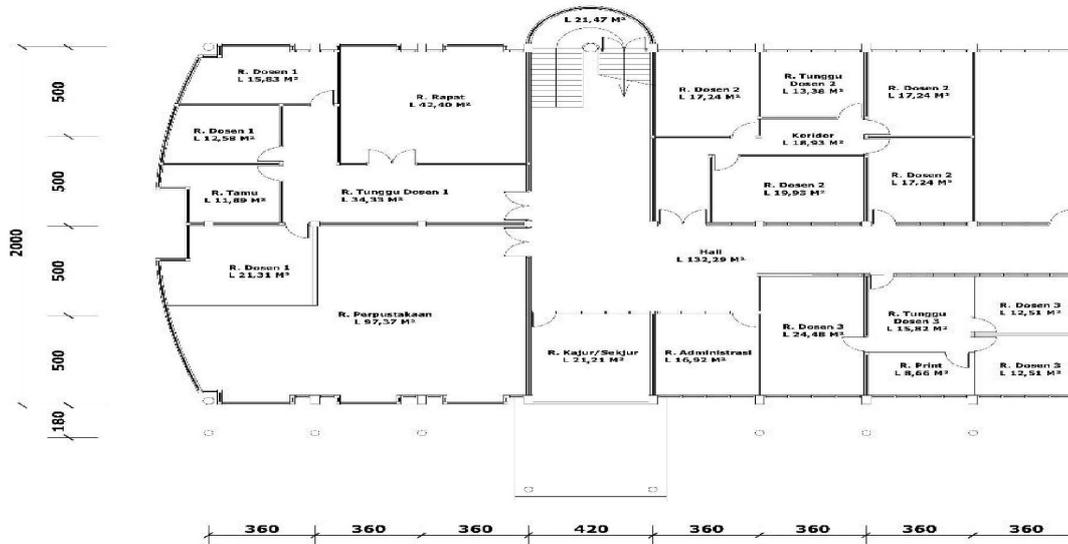
TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	NAMA	NIP/NIK	GOL	JABATAN FUNGSIONAL
1	Ema Diana, S.E	197507032001122001	III/a	Analisis Data Akademik
2	Novia Eka Wati, S.E	2012058411202001	III/b	Pengolah Data Pelayanan
3	Indra Fitrianto	197210312009101001	II/c	Pramu Sarana dan Prasarana Pendidikan
4	Suwandi	196408112007011002	II/b	Pramu Sarana dan Prasarana Pendidikan
5	Eka Trisye M, S.E	2010087704262001	III/b	Pengadministrasi Perpustakaan

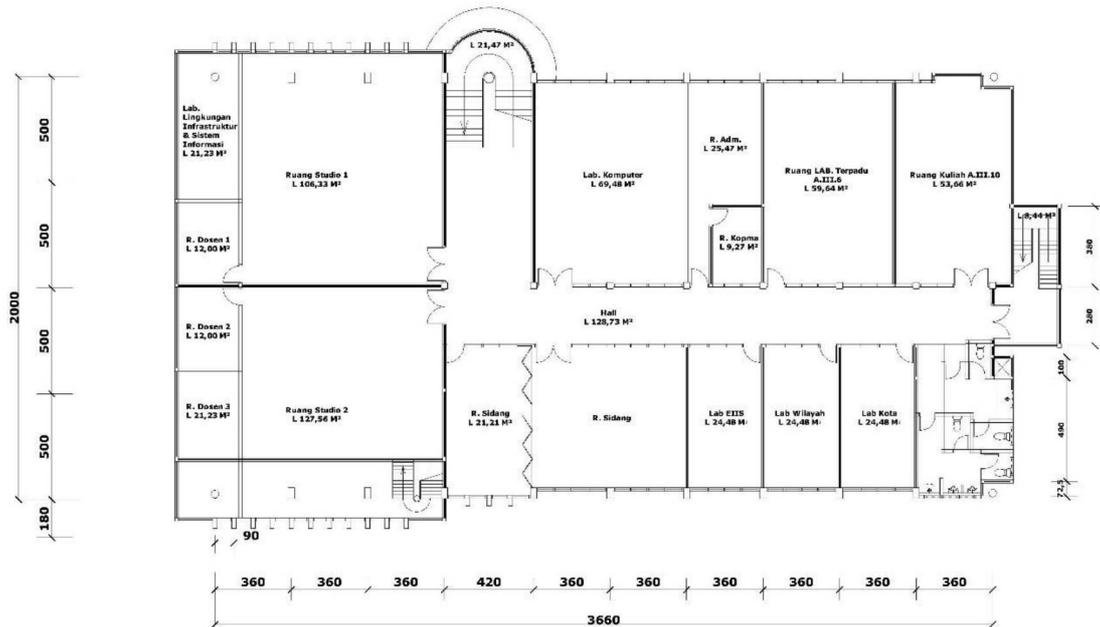
FASILITAS JURUSAN JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA



DENAH LT. 1 GEDUNG A. RUANG KULIAH PWK
SKALA 1 : 200



DENAH LT. 2 GEDUNG A RUANG KULIAH PWK
 SKALA 1 : 200



DENAH LT. 3 GEDUNG A RUANG KULIAH PWK
 SKALA 1 : 200

PROGRAM SARJANA (S-1)
PERENCANAAN WILAYAH
& KOTA

**PEDOMAN PENDIDIKAN
PROGRAM SARJANA (S-1) PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN PS SARJANA (S-1) PWK

1.1 Visi PS Sarjana (S-1) PWK

Menjadi institusi pendidikan Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota yang mampu menghasilkan lulusan berdaya saing internasional (global) dan mampu mengaplikasikan prinsip dan metode perencanaan wilayah dan kota yang inovatif dalam mendukung integrasi pembangunan desa kota secara berkelanjutan.

1.2 Misi PS Sarjana (S-1) PWK

1. Meningkatkan daya saing internasional melalui pengembangan kurikulum dan kerjasama Tri Dharma.
2. Meningkatkan kualitas lulusan Sarjana (S1-PWK) sebagai ahli perencana yang mahir menerapkan prinsip dan metoda analisis perencanaan mutakhir melalui metode pembelajaran yang kolaboratif.
3. Mengembangkan penguasaan dalam praktek perencanaan melalui penelitian dan PKM unggulan dalam menyelesaikan permasalahan dalam integrasi desa-kota.

1.3 Tujuan PS Sarjana (S-1) PWK

1. Mewujudkan pendidikan PS S1 yang unggul, dan berstandar internasional.
2. Mewujudkan kualitas lulusan yang mahir menerapkan prinsip dan metoda analisis perencanaan mutakhir melalui metode pembelajaran yang kolaboratif, dan memiliki jiwa enterpreneur
3. Mewujudkan pemanfaatan hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional melalui penelitian dan PKM unggulan dalam menyelesaikan permasalahan dalam integrasi desa-kota.

2. PROFIL LULUSAN

2.1 Gelar Akademik

Lulusan PS Sarjana PWK Fakultas Teknik Universitas Brawijaya memiliki gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (**S.P.W.K**). Gelar ini akan diperoleh setelah mahasiswa menyelesaikan beban studi sebesar minimal 144 sks setelah yudisium. Jika terjadi perubahan nomenklatur gelar di kemudian hari, maka Pengelola PS S1 selanjutnya akan menyesuaikan sebagaimana peraturan akademik yang berlaku.

2.2 Profil Lulusan

Profil lulusan yang diharapkan dari PS Sarjana (S-1) PWK adalah:

1. Menguasai konsep teoritis dan metode bidang PWK:
 - a. pengetahuan riset – evaluasi perencanaan dan metodologi riset;
 - b. aplikasi perencanaan umum – permukiman, perencanaan desa, perencanaan kota, perencanaan wilayah, perencanaan transportasi atau perancangan kota;
 - c. aplikasi perencanaan khusus – infrastruktur, lingkungan, sistem informasi, manajemen kota, kebijakan publik, dan mitigasi bencana.
2. Mampu merumuskan konsep dan menyusun perencanaan fisik spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, ekonomi, kelembagaan, lingkungan.

3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
4. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
5. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada PS Sarjana (S-1) Perencanaan Wilayah dan Kota diharapkan menghasilkan kompetensi lulusan sebagai berikut:

Kompetensi Sikap yang diharapkan dari lulusan PS Sarjana (S-1) PWK, meliputi:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Mengintegrasikan nilai, norma dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

Kompetensi Pengetahuan yang diharapkan dari lulusan PS Sarjana (S-1) PWK, meliputi:

1. Mampu menjelaskan konsep teoritis dan mengaplikasikan metode riset di bidang perencanaan wilayah dan kota:
 - a. pengetahuan riset – evaluasi perencanaan dan metodologi riset;
 - b. aplikasi perencanaan umum – permukiman, perencanaan desa, perencanaan kota, perencanaan wilayah, perencanaan transportasi atau perancangan kota;
 - c. aplikasi perencanaan khusus – infrastruktur, lingkungan, sistem informasi, manajemen kota, kebijakan publik, dan mitigasi bencana.
2. Mampu mengaplikasikan proses perencanaan partisipatif, rasional komprehensif, dan strategis secara inovatif pada lingkup perencanaan permukiman kota, desa, kota, wilayah, transportasi atau perancangan kota.
3. Mampu menggunakan proses dan metode perencanaan infrastruktur dan mitigasi bencana, pengelolaan lingkungan, sistem informasi, manajemen kota, dan kebijakan publik.
4. Mampu menganalisis dan mengevaluasi permasalahan bidang PWK dengan pendekatan perencanaan rasional komprehensif, advokatif, dan inovatif.

5. Mampu mengaplikasikan teori dan metode bidang PWK untuk integrasi perencanaan dan pembangunan desa dan kota yang berketahanan.
6. Mampu merumuskan konsep dan menyusun perencanaan fisik spasial dengan mempertimbangkan aspek social budaya, ekonomi, kelembagaan, dan lingkungan.

Kompetensi Keterampilan Umum yang diharapkan dari lulusan PS Sarjana (S-1) PWK, meliputi:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Kompetensi Keterampilan Khusus yang diharapkan dari lulusan PS Sarjana (S-1) PWK, meliputi:

1. Mampu melaksanakan survei bidang perencanaan wilayah dan kota, baik perorangan maupun kelompok secara efektif dan efisien.
2. Mampu melaksanakan survei bidang perencanaan wilayah dan kota, baik perorangan maupun kelompok secara efektif dan efisien.
3. Mampu mempresentasikan konsep dan metode secara komunikatif dan melakukan pendampingan atau fasilitas kegiatan perencanaan.
4. Mampu menyusun karya ilmiah dan publikasinya, berupa hasil riset atau perencanaan.
5. Mampu mengoperasikan aplikasi-aplikasi perangkat lunak yang mendukung riset, perencanaan, dan perancangan bidang PWK.
6. Menerapkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri atau dalam sebuah tim dan mengembangkan kemampuan organisasi dan kewirausahaan, sesuai hukum, nilai, norma, dan etika.

4. KURIKULUM AKADEMIK PS S1 PWK 2020-2021 - 2024-2025

SMT I	SMT II	SMT III	SMT IV	SMT V	SMT VI	SMT VII	SMT VIII	
PENDIDIK. AGAMA MPK60001-05 (2) KEWARGANEGARA- AN MPK60006 (2) BAHASA INDONESIA MPK60007 (2) KEPENDUDUKAN TKW61001 (2) ANALISIS SUMBER DAYA LINGKUNGAN TKW61002 (3) STATISTIKA PERENCANAAN TKW61003 (2) PENGANTAR PWK TKW61004 (3) PRASARANA WILAYAH & KOTA TKW61005 (3) KOMPUTASI SPASIAL & TEKNIK INFORMASI - KOMUNIKASI TKW61006 (3)	PANCASILA MPK60008 (2) KEBENCANAAN & KETAHANAN WILAYAH - KOTA TKW62001 (3) TATA GUNA & PENGEMBANGAN LAHAN TKW62002 (3) PERENCANAAN DESA TERPADU TKW62003 (3) STUDIO PERENC. PERMUKIM. KOTA TKW62004 (5) ANALISIS LOKASI & POLA RUANG TKW62005 (3) TEORI PERENCANAAN TKW62006 (3)	BAHASA INGGRIS/ KOMPETENSI BAHASA ASING UBU60004 (2) MAP TKW61007 (3) EKONOMI WILAYAH & KOTA TKW61008 (3) PERENCANAAN KOTA TKW61009 (3) STUDIO PERENCANA. DESA TKW61010 (5) HUKUM ADMINISTR. PERENCANAAN TKW61011 (2)	KKL TKW60001 (3) EVALUASI LINGKUNGAN TKW62007 (3) PERENCANAAN TAPAK TKW62008 (3) PERANCANGAN KOTA TKW62009 (3) STUDIO PERENCANAAN KOTA TKW62010 (5) PERENCANAAN TRANSPORTASI TKW62011 (3) SISTEM INFORMASI PERENCANAAN TKW62012 (3)	KKL TKW60001 (3) INTEGRASI DESA - KOTA TKW61012 (3) METPEN KOMPREHENSIF TKW61013 (3) STUDIO PERANCANGAN KOTA TKW61014 (5) STUDIO PERENCANAAN TRANSPORTASI TKW61015 (5) PERENCANAAN WILAYAH TKW61016 (3) SOSIOLOGI KOTA- DESA TKW61017 (3) PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN TKW61018 (3) PEMBANGUNAN BERBASIS MSYRKT. TKW61019 (3)	PKL/KKN-P FTA60002 (4) MK PILIHAN GENAP TKW62013 - TKW62023 (9) EVALUASI PERENCANAAN TKW62024 (3) KOKLOKUM TKW60002 (3) KOKLOKUM TKW60002 (3) STUDIO PERENCANAAN WILAYAH TKW62025 (5)	PKL/KKN-P FTA60002 (4) KEWIRAUUSAHAAN UBU60003 (2) KOKLOKUM TKW60002 (3) SKRIPSI UBU60001 (6) MK PILIHAN GANJIL TKW61020 - TKW61031 (9) ETIKA PROFESI FTA60001 (2)	KEWIRAUUSAHAAN UBU60003 (2) SKRIPSI UBU60001 (6)	
22 sks	22 sks	18 sks	20 + (3) sks	4 sks	9 + (14) sks	8 + (16) sks	2 + (24) sks	(8) sks

Keterangan

→ Mata kuliah prasyarat

☐ Tersedia pada semester gasal/genap

☐ MK Pilihan Studio & Penunjang Skripsi

☐ MK Pilihan Sosek

☐ Khusus Angkatan 2020

4.1 Daftar Mata Kuliah

Mata Kuliah yang diselenggarakan pada PS Sarjana (PS-S1) PWK terdiri dari: (a) Mata Kuliah Wajib Universitas, (b) Mata Kuliah Wajib Fakultas, (c) Mata Kuliah Minat Prodi, dan (d) Mata Kuliah Pilihan Prodi. Daftar mata kuliah dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Mata Kuliah Wajib & Pilihan PS Sarjana (S-1) PWK

SEMESTER	NO	MATAKULIAH	KODE	SKS
SEMESTER I	1	Pendidikan Agama	MPK60001-60005	2
	2	Kewarganegaraan	MPK60006	2
	3	Bahasa Indonesia	MPK60007	2
	4	Kependudukan	TKW61001	2
	5	Analisis Sumber Daya Lingkungan	TKW61002	3
	6	Statistika Perencanaan	TKW61003	2
	7	Pengantar Perencanaan Wilayah & Kota	TKW61004	3
	8	Prasarana Wilayah & Kota	TKW61005	3
	9	Komputasi Spasial & Teknik Informasi-Komunikasi	TKW61006	3
			Jumlah SKS	22
SEMESTER II	1	Pancasila	MPK60008	2
	2	Kebencanaan & Ketahanan Wilayah - Kota	TKW62001	3
	3	Tata Guna & Pengembangan Lahan	TKW62002	3
	4	Perencanaan Desa Terpadu	TKW62003	3
	5	Studio Perencanaan Permukiman Kota	TKW62004	5
	6	Analisis Lokasi & Pola Ruang	TKW62005	3
	7	Teori Perencanaan	TKW620036	3
			Jumlah SKS	22
SEMESTER III	1	Bahasa Inggris/Kompetensi Bahasa Asing	UBU60004	2
	2	Metode Analisis Perencanaan	TKW61007	3
	3	Ekonomi Wilayah & Kota	TKW61008	3
	4	Perencanaan Kota	TKW61009	3
	5	Studio Perencanaan Desa	TKW61010	5
	6	Hukum Administrasi Perencanaan	TKW61011	2
			Jumlah SKS	18
SEMESTER IV	1	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	TKW60001	3
	2	Evaluasi Lingkungan	TKW62007	3
	3	Perencanaan Tapak	TKW62008	3
	4	Perancangan Kota	TKW62009	3
	5	Studio Perencanaan Kota	TKW62010	5
	6	Perencanaan Transportasi	TKW62011	3
	7	Sistem Informasi Perencanaan	TKW62012	3
			Jumlah SKS	23

SEMESTER	NO	MATAKULIAH	KODE	SKS
SEMESTER V	1	Integrasi Desa - Kota	TKW61012	3
	2	Metodologi Penelitian Komprehensif	TKW61013	3
	3	Studio Perancangan Kota atau Studio Perencanaan Transportasi	TKW61014 TKW61015	5
	4	Perencanaan Wilayah	TKW61016	3
	5	MK Pilihan Sosek	TKW61017-61019	3
	6	MK Pilihan Sosek	TKW61017-61019	3
				Jumlah SKS
SEMESTER VI	1	PKL/KKN-P	FAT60002	4
	2	MK Pilihan Genap	TKW62013-62023	3
	3	MK Pilihan Genap	TKW62013-62023	3
	4	MK Pilihan Genap	TKW62013-62023	3
	5	Evaluasi Perencanaan	TKW62024	3
	6	Kolokium	TKW60002	3
	7	Studio Perencanaan Wilayah	TKW62025	5
			Jumlah SKS	24
SEMESTER VII	1	Kewirausahaan	UBU60003	2
	2	Etika Profesi	FAT60001	2
	3	Skripsi	UBU60001	6
	4	MK Pilihan Ganjil	TKW61020-61031	3
	5	MK Pilihan Ganjil	TKW61020-61031	3
	6	MK Pilihan Ganjil	TKW61020-61031	3
				Jumlah SKS
			Total SKS	148

Keterangan :

1. Mahasiswa memprogram mata kuliah sesuai dengan diagram kurikulum PS S1 PWK.
2. Mahasiswa pada tahun pertama mengambil mata kuliah dengan sistem paket sesuai dengan beban sks yang telah ditentukan, yakni masing-masing 22 sks pada semester I dan semester II.
3. Nilai mata kuliah hanya dapat diberikan pada akhir semester.
4. Mata Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) harus ditempuh mahasiswa sesuai dengan ketentuan Fakultas Teknik dan Universitas.
5. Nilai mata kuliah hanya dapat diberikan pada akhir semester.

4.1.1 Mata Kuliah Studio

1. PS Sarjana (S-1) Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki 5 (lima) mata kuliah studio, yang bersifat sintesis, aplikatif dan preskriptif, yaitu:

No.	Studio	SKS	Kode MK	Semester
1.	Studio Perencanaan Permukiman Kota	5	TKW62004	II
2.	Studio Perencanaan Desa	5	TKW61010	III
3.	Studio Perencanaan Kota	5	TKW62010	IV
4.	Studio Transportasi atau Studio Perancangan Kota	5	TKW61014 TKW61015	V
5.	Studio Perencanaan Wilayah	5	TKW62025	VI

2. Mahasiswa bisa memprogram mata kuliah prasyarat apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menempuh mata kuliah prasyarat sebelumnya dengan nilai minimal lulus C.
3. Mahasiswa dalam 1 (satu) semester maksimal menempuh satu mata kuliah Studio.

4.1.2 Mata Kuliah Pilihan

1. PS Sarjana (S-1) Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki 23 Mata Kuliah Pilihan (MKP), dengan materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa serta dapat menunjang minat dan tema skripsi yang akan dikerjakan mahasiswa. Mata Kuliah Pilihan (MKP) ini ditawarkan pada Semester Gasal maupun Semester Genap.
2. Pada Kurikulum Akademik PS S1 PWK 2020/2021 – 2024/2025, Mata Kuliah Pilihan (MKP) yang ditawarkan adalah:

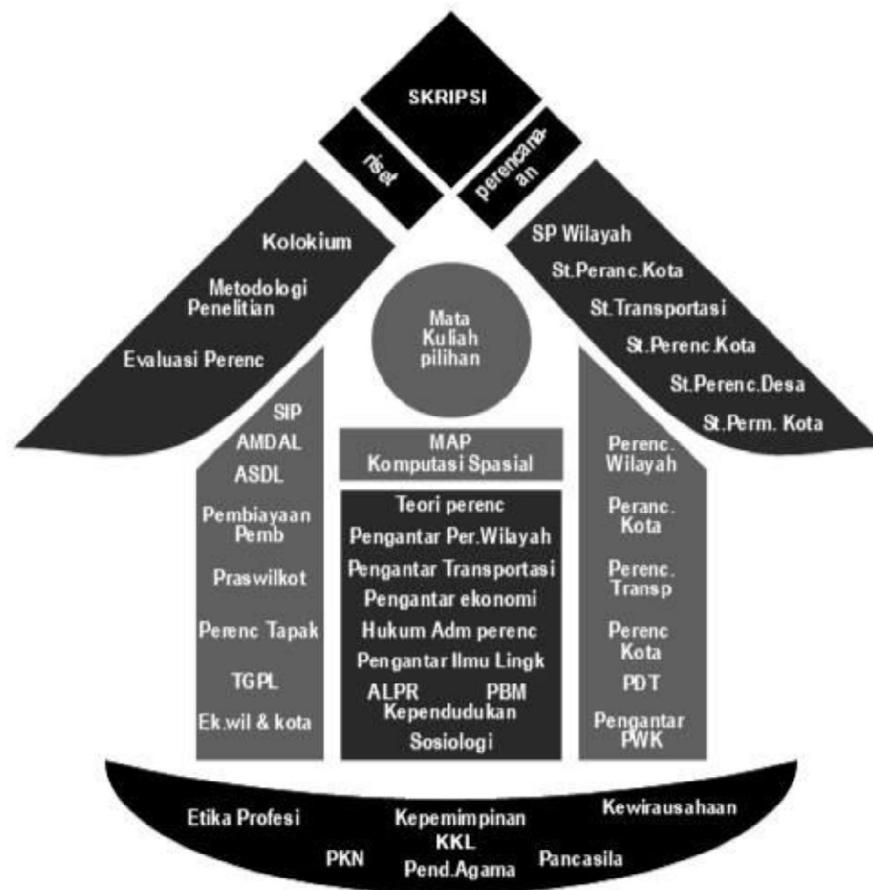
MKP SEMESTER GENAP			
Kelompok I	KODE	SEMESTER	SKS
1. Managemen dan Perencanaan Properti	TKW62013	6	3
2. Managemen Perkotaan	TKW62014	6	3
3. Kajian Lansekap Perkotaan	TKW62015	6	3
4. Pengelolaan Lingkungan Terkait Perubahan Iklim	TKW62016	6	3
5. Perencanaan dan Managemen Lingkungan	TKW62017	6	3
6. Pengelolaan Energi Terbarukan	TKW62018	6	3
Kelompok II			
1. Perencanaan Kawasan Rawan Bencana	TKW62019	6	3
2. Perencanaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	TKW62020	6	3
3. Perencanaan DAS	TKW62021	6	3
4. Perencanaan Daerah Otonomi Baru	TKW62022	6	3
5. Perencanaan dan Perancangan Desa Berkelanjutan	TKW62023	6	3

MKP SEMESTER GANJIL			
Kelompok III	Kode	Semester	SKS
1. Kajian Pariwisata	TKW61020	7	3
2. Kemiskinan, Konflik, dan Kebijakan Publik	TKW61021	7	3
3. Kajian Kawasan Perbatasan	TKW61022	7	3
4. Perencanaan Kawasan Industri	TKW61023	7	3
5. Morfologi Kota	TKW61024	7	3
6. Persepsi Lingkungan dan Perilaku Spasial	TKW61025	7	3
Kelompok IV			
1. Pelestarian Kota Pusaka	TKW61026	7	3
2. Perencanaan Kota Baru	TKW61027	7	3
3. Infrastruktur Berkelanjutan	TKW61028	7	3
4. Transportasi Air	TKW61029	7	3
5. Transportasi Berkelanjutan	TKW61030	7	3
6. Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan	TKW61031	7	3

3. Pada setiap semester, Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan tergantung dari kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh PS S1 PWK dengan jumlah maksimal peserta 20 - 25 mahasiswa untuk tiap mata kuliah.
4. Setiap mahasiswa diwajibkan memilih 6 Mata Kuliah Pilihan (MKP), dengan total 18 (delapan belas) sks, yang ditempuh dalam 2 semester yaitu Semester Genap dan Ganjil.
5. Apabila mahasiswa menempuh lebih dari 6 (enam) Mata Kuliah Pilihan (MKP), maka mata kuliah tersebut dapat dicantumkan dalam Transkrip Akademik namun yang dapat dipertimbangkan dalam perhitungan IPK hanya 6 (enam) MKP dengan nilai yang terbaik/ tertinggi.

4.2 Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran pada PS Sarjana (S-1) PWK meliputi 3 (tiga) bagian utama, yaitu pondasi, badan, dan atap. Bagian pondasi merupakan kelompok mata kuliah membekali mahasiswa terkait konsep, spasial dan metode riset yang digunakan di bidang ilmu PWK. Kelompok mata kuliah tersebut ditujukan untuk memberikan kompetensi dasar seorang perencana untuk mengakomodasi input mahasiswa dari berbagai disiplin/ bidang ilmu.



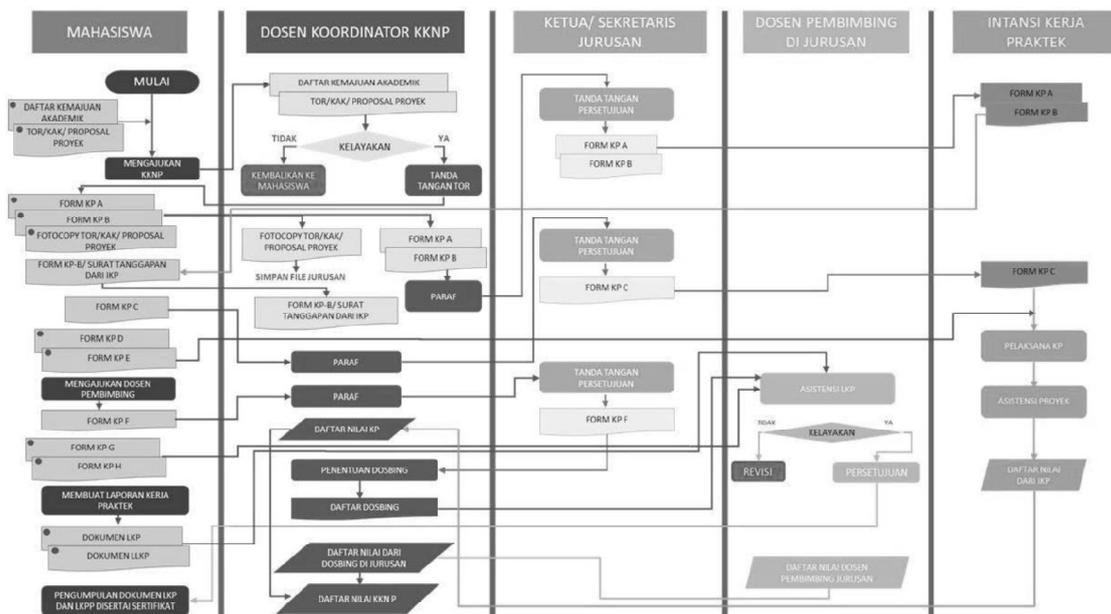
Bagan Komponen Pembelajaran PS Sarjana (S-1) PWK

5. PERATURAN AKADEMIK PS S1 PWK

5.1 PKL (Praktek Kerja Lapangan)

- A. Persyaratan keikutsertaan mahasiswa dalam Mata Kuliah PKL, terdiri dari:
1. Persyaratan dalam pengajuan permohonan Kerja Praktek (form A), meliputi:
 - a. Telah menempuh mata kuliah dengan beban minimal 85 sks;
 - b. Telah lulus Mata Kuliah Studio Perencanaan Kota (SPK) dengan nilai minimum yang diperoleh mahasiswa adalah C.
 2. Persyaratan memprogram Mata Kuliah PKL, meliputi:
 - a. Telah menempuh mata kuliah dengan beban minimal 105 sks;
 - b. Telah lulus Mata Kuliah Studio Perancangan Kota atau Studio Perencanaan Transportasi dengan nilai minimum yang diperoleh mahasiswa adalah C;
 - c. Materi obyek kerja praktek harus berhubungan dengan bidang perencanaan serta pada instansi kerja praktek (IKP) harus memiliki pembimbing lapangan dengan kompetensi minimal Sarjana Teknik atau Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota.

- B. Obyek kerja praktek yang dapat diikuti oleh mahasiswa dapat berupa:
1. Proyek atau kegiatan milik pemerintah yang memiliki relevansi dengan bidang perencanaan wilayah dan kota ataupun bidang ilmu lain yang masih terkait;
 2. Proyek atau kegiatan yang diusahakan pihak swasta yang memiliki relevansi dengan bidang perencanaan wilayah dan kota ataupun bidang ilmu lain yang masih terkait;
 3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Dokter Mengabdikan (DM).
- C. Tahapan yang harus dilalui dalam menempuh MK PKL adalah:
1. Mengurus dan menyelesaikan prosedur administratif untuk mendapatkan informasi obyek kerja praktek;
 2. Mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan Pembimbing Lapangan pada instansi kerja praktek (IKP);
 3. Mengikuti sebagian/keseluruhan kegiatan kerja praktek pada instansi kerja praktek (IKP). Proses keseluruhan meliputi penyusunan Laporan Pendahuluan – Laporan Antara (Fakta & Analisa) – Laporan Rencana (Akhir).
 4. Menyusun Laporan Kerja Praktek (LKP) setelah selesai mengikuti kerja praktek dan didampingi oleh Dosen Pembimbing PKL untuk kegiatan konsultasi/asistensi.
 5. Mengumpulkan Laporan Kerja Praktek (LKP) yang terdiri atas hardcopy laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar dan *softcopy* Laporan Kerja Praktek (LKP) serta Lampiran Laporan Kerja Praktek (LLKP) yang dimasukkan dalam CD atau DVD.
 6. Mahasiswa/i diperbolehkan memprogram Mata Kuliah PKL selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah masa kerja praktek selesai. Apabila tidak mampu memprogram mata kuliah dalam tenggat waktu yang ditentukan maka mahasiswa diwajibkan untuk mencari obyek kerja praktek yang baru.



Bagan Prosedur Penyelenggaraan PKL PS S1 (Sarjana) PWK FT-UB

5.2 KKL (Kuliah Kerja Lapangan)

5.2.1 Umum

- KKL (Kuliah Kerja Lapangan) bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar mampu mengetahui dan memahami praktek perencanaan yang berkelanjutan pada negara-negara maju/berkembang, serta dapat mengadopsinya dalam perumusan strategi perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah dan perkotaan.
- KKL terdiri dari kegiatan lapangan dan kuliah, yang meliputi:
 - ✓ Kegiatan lapangan dapat berupa studi banding di luar negeri, kuliah singkat atau pelatihan di dalam dan luar negeri, program pertukaran pemuda atau pelajar ke luar negeri, kompetisi ilmiah di dalam atau di luar negeri, atau seminar internasional di dalam dan luar negeri.
 - ✓ Kegiatan perkuliahan diikuti setelah mahasiswa memprogram mata kuliah KKL. Bentuk kegiatan perkuliahan berupa tatap muka dengan forum kuliah dan dosen pengampu MK KKL, presentasi, penyusunan laporan dan evaluasi.

5.2.2 Bentuk Kegiatan Lapangan

1. Studi banding ke institusi pendidikan atau perencanaan di luar negeri. Kegiatan ini berupa kunjungan ke institusi pendidikan atau perencanaan untuk membahas atau diskusi mengenai pendidikan bidang PWK dan penerapan konsep-konsep perencanaan di negara setempat.
2. Kuliah singkat di luar negeri atau pelatihan di luar negeri di dalam/luar negeri. Kegiatan ini berupa perkuliahan singkat atau pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan atau perencanaan di luar negeri atau lembaga internasional lainnya yang relevan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa/i memperoleh materi akademik bidang PWK yang disampaikan melalui perkuliahan, diskusi, kunjungan lapangan atau kegiatan penunjang lainnya yang relevan.
3. Program pertukaran pemuda atau pelajar ke luar negeri. Program ini diselenggarakan oleh institusi internasional bidang kepemudaan yang fokus mengenai peranan pemuda dalam menyelesaikan permasalahan sosial budaya, lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, peserta berperan serta aktif dalam membagikan ide atau pemikiran dengan peserta dari negara lain terkait topik tertentu dalam bentuk diskusi panel, seminar atau kampanye.
4. Kompetisi ilmiah atau iptek tingkat internasional di dalam dan luar negeri. Kegiatan ini berupa sayembara bidang ke-PWK-an atau pengelolaan/perancangan lingkungan yang diselenggarakan secara internasional. Bentuk kegiatannya dapat berupa kompetisi karya ilmiah (karya tulis/makalah) atau produk rencana/rancangan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mempergunakan analisis yang komprehensif dan dapat dikerjakan secara perorangan atau berkelompok.
5. Seminar internasional di dalam dan luar negeri. Dalam kegiatan ini, mahasiswa secara perseorangan melakukan presentasi dan diskusi mengenai makalah yang dilakukan dalam bahasa asing. Mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk melakukan publikasi ilmiah dan memperluas wawasan melalui diskusi dengan peserta lain.

5.2.3 Persyaratan Umum MK KKL

1. Telah menempuh minimal 62 sks.
2. Materi kegiatan lapangan KKL harus berhubungan dengan bidang perencanaan wilayah dan kota serta mencerminkan penggunaan bahasa asing secara aktif.
3. Kegiatan lapangan harus mendapatkan kelayakan dari dosen koordinator KKL (Form KKL-01). Kelayakan kegiatan lapangan yang diajukan dalam KKL harus menyertakan *Letter of Acceptance*/Kerangka Acuan Kerja/ Proposal/Silabus/Brosur *Call for Paper* dari kegiatan tersebut.
4. Keikutsertaan secara fisik dalam kegiatan lapangan harus mendapatkan persetujuan dari orangtua atau wali.
5. Pelaksanaan kegiatan lapangan harus dibimbing atau didampingi oleh dosen PWK UB. Dalam kegiatan lapangan, dosen pembimbing dapat ikut serta ke lokasi kegiatan atau hanya memantau secara daring.
6. Setelah kegiatan KKL berakhir, mahasiswa harus membuat bukti kehadiran mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen pembimbing dari PWK-UB dan pembimbing dari instansi yang memfasilitasi kegiatan.
7. Tidak diperkenankan untuk mengajukan pembimbingan KKL setelah kegiatan lapangan berakhir.
8. Kegiatan lapangan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kegiatan aktif dan pasif. Kegiatan aktif apabila mahasiswa/i harus melakukan interaksi secara aktif; dan kegiatan pasif apabila mahasiswa/i hanya hadir sebagai pendengar/pengamat.
9. Mahasiswa/i dapat memilih untuk mengikuti kegiatan aktif atau kegiatan pasif.
10. Mahasiswa/i harus mengikuti 1 (satu) kegiatan aktif atau 3 (tiga) buah kegiatan pasif.

5.2.4 Persyaratan Khusus

1. Studi banding ke institusi pendidikan atau perencanaan di luar negeri.
 - ✓ Studi banding termasuk kategori kegiatan aktif.
 - ✓ Institut yang dikunjungi relevan di bidang perencanaan wilayah dan kota yang berlokasi di luar negeri.
 - ✓ Kegiatan studi banding dapat berupa perkunjungan ke proyek yang relevan di bidang PWK, misalnya proyek pembangunan MRT, smart city, dan lain sebagainya.
2. Kuliah singkat di luar negeri atau pelatihan di luar negeri di dalam/luar negeri.
 - ✓ Kuliah singkat termasuk kategori kegiatan aktif.
 - ✓ Kegiatan diselenggarakan atau difasilitasi oleh institusi pendidikan atau organisasi internasional yang berlokasi di luar negeri.
 - ✓ Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di dalam negeri harus diselenggarakan oleh atau bekerja sama dengan institusi internasional yang relevan.
 - ✓ Topik pelatihan yang diijinkan sebagai kegiatan lapangan KKL adalah mengenai konsep atau strategi perencanaan wilayah atau perkotaan.

- ✓ Topik pelatihan mengenai metode analisis atau tutorial aplikasi program komputer tidak diijinkan sebagai kegiatan lapangan KKL
 - ✓ Bentuk kegiatan lapangan dapat berupa pemberian kuliah di ruangan kelas, atau juga dapat berupa workshop, seminar yang diselenggarakan secara internal dan kunjungan ke lokasi yang relevan dengan topik studi.
3. Program pertukaran pemuda atau pelajar ke luar negeri.
- ✓ Pertukaran pemuda atau pelajar termasuk kategori kegiatan aktif
 - ✓ Kegiatan diselenggarakan oleh institusi internasional yang relevan di bidang kepemudaan.
 - ✓ Topik kegiatan atau presentasi yang diangkat harus sesuai dengan bidang ke-PWK-an, misalnya topik mengenai lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, energi dan lain sebagainya.
4. Kompetisi ilmiah atau iptek tingkat internasional di dalam dan luar negeri.
- ✓ Kompetisi ilmiah termasuk kategori kegiatan aktif
 - ✓ Kegiatan dapat dilaksanakan di dalam atau di luar negeri yang diselenggarakan oleh institusi bereputasi yang relevan di bidang pengembangan IPTEK.
 - ✓ Yang dipersyaratkan sebagai kegiatan lapangan adalah keikutsertaan mahasiswa dalam proses kompetisi yang didalamnya mencakup proses kreasi, analisis, presentasi dan diskusi yang pelaksanaannya sudah melibatkan forum internasional. Kemenangan dalam kompetisi tidak dipersyaratkan sebagai kegiatan lapangan.
 - ✓ Kompetisi diselenggarakan secara internasional yang dibuktikan dengan publikasi pendaftaran secara daring dan diikuti oleh minimal 2 peserta dari luar negeri.
 - ✓ Kompetisi ilmiah harus mendapatkan pembimbingan dari minimal satu orang dosen PWK sejak tahap penyusunan proposal.
5. Seminar internasional di dalam dan luar negeri.
- ✓ Kegiatan dapat dilaksanakan di dalam atau di luar negeri yang diselenggarakan oleh institusi bereputasi baik yang relevan di bidang pengembangan IPTEK.
 - ✓ Keikutsertaan dalam seminar internasional dapat dibedakan menjadi keikutsertaan secara aktif dan pasif.
 - ✓ Keikutsertaan secara aktif ditempuh apabila mahasiswa/i melakukan presentasi secara mandiri. Keikutsertaan secara pasif ditempuh apabila mahasiswa/i hanya hadir sebagai pendengar.
 - ✓ Dalam hal keikutsertaan secara aktif, presentasi dilakukan secara perseorangan dimana satu makalah hanya bisa dipergunakan untuk KKL bagi satu orang mahasiswa/i dan yang bersangkutan terlibat secara aktif dalam sesi diskusi.
 - ✓ Makalah dapat disusun oleh dosen PWK UB dan menugaskan mahasiswa peserta kegiatan lapangan untuk melaksanakan presentasi dan diskusi dalam seminar internasional.
 - ✓ Dalam hal makalah disusun oleh mahasiswa peserta kegiatan lapangan KKL, penyusunan makalah harus dibimbing oleh seorang dosen PWK UB. Makalah harus mencantumkan nama dosen pembimbing.

- ✓ Makalah harus termuat dalam publikasi seminar yang dapat berupa proseding cetak (prosiding abstrak atau *full paper*) atau proseding daring atau jurnal.
- ✓ Dalam hal keikutsertaan secara pasif, mahasiswa/i harus mengikuti 3 (tiga) buah sesi presentasi dan diskusi yang berbeda; atau mengikuti 3 (tiga) buah seminar internasional.

5.2.5 Pelaporan dan Evaluasi

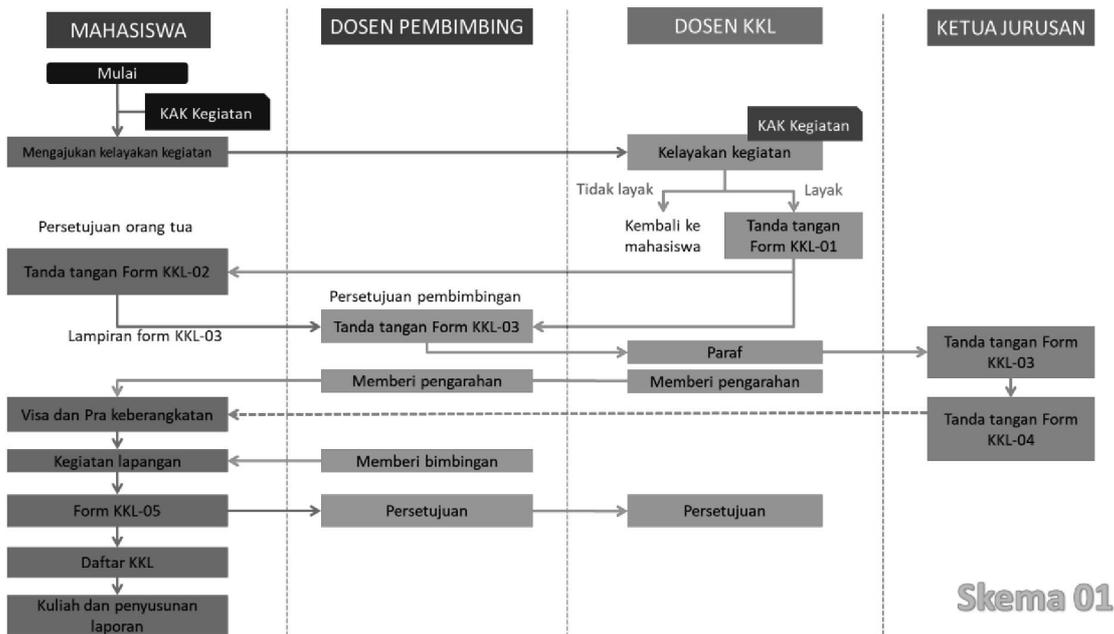
Mahasiswa/i wajib menyusun dan mengumpulkan laporan kegiatan sebagai bagian dari proses evaluasi dan luaran perkuliahan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- ✓ Laporan disusun secara individual.
- ✓ Melampirkan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- ✓ Substansi laporan sekurang-kurangnya memuat: pendahuluan, rincian kegiatan yang memuat rincian acara/kegiatan; catatan harian kegiatan dan dokumentasi kegiatan; pembahasan substansi kegiatan sesuai bidang PWK; kesimpulan dan lampiran. Lampiran berisi fotokopi form kelayakan kegiatan KKL, fotokopi form bukti kehadiran di kegiatan lapangan, makalah (bagi kegiatan yang mensyaratkan penulisan makalah), ringkasan slide presentasi dan *fotocopy* sertifikat yang diperoleh dari penyelenggara kegiatan (bila ada).
- ✓ Evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen pengampu MK KKL.
- ✓ Evaluasi dilakukan dengan menilai laporan KKL.

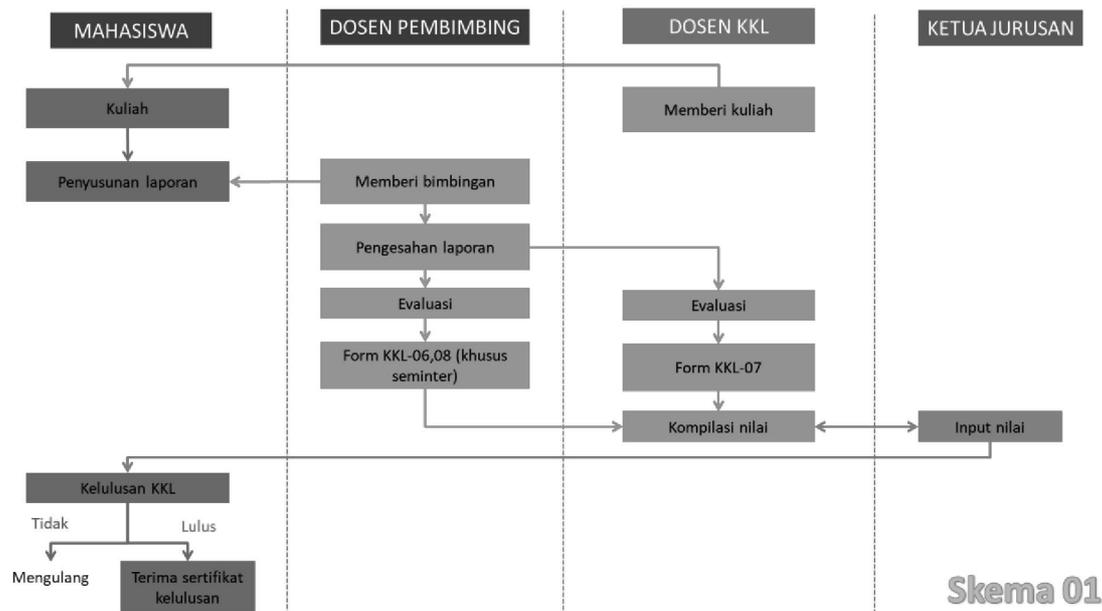
5.2.6 Prosedur MK KKL

1. Kegiatan lapangan dapat dilakukan sebelum memprogram MK KKL atau saat semester berjalan MK KKL. Persyaratan untuk melakukan kegiatan lapangan dapat dilihat pada persyaratan umum dan khusus.
2. Pelaksanaan kegiatan lapangan sebelum memprogram MK KKL dilakukan dengan urutan sebagai berikut:
 - ✓ Mahasiswa (perseorangan atau berkelompok) mengajukan kelayakan kegiatan dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan.
 - ✓ Untuk kegiatan yang dilaksanakan di luar kota, harus mendapatkan persetujuan dari orang tua mahasiswa
 - ✓ Bagi kegiatan lapangan di luar negeri, Jurusan akan mengeluarkan Surat Pernyataan yang dipergunakan untuk mengajukan Visa.
 - ✓ Sebelum keberangkatan, seluruh peserta kegiatan lapangan di luar negeri wajib untuk melaksanakan persiapan keberangkatan yang dipandu oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Pengampu MK KKL.
 - ✓ Setelah kegiatan lapangan berakhir (baik kegiatan di dalam dan luar negeri), peserta kegiatan lapangan wajib menyusun bukti kehadiran yang ditandatangani oleh dosen pembimbing (dosen pembimbing dari PWK UB dan dari instansi pelaksana kegiatan) dan dosen koordinator KKL.
 - ✓ Memprogram MK KKL.
3. Pelaksanaan kegiatan lapangan setelah memprogram MK KKL dilakukan dengan urutan sebagai berikut:
 - ✓ Memprogram KKL.

- ✓ Mengajukan kelayakan KKL dan melaksanakan kegiatan lapangan sesuai urutan pada point 2.
- 4. Kegiatan dalam MK KKL, antara lain:
 - ✓ Mata Kuliah KKL diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan tatap muka, penyusunan laporan, presentasi dan evaluasi.
 - ✓ Dosen pembimbing bertugas untuk mendampingi penyusunan laporan dan memberi penilaian laporan.
 - ✓ Dosen pengampu KKL bertugas untuk memberi kuliah tatap muka dan memberi evaluasi melalui presentasi.

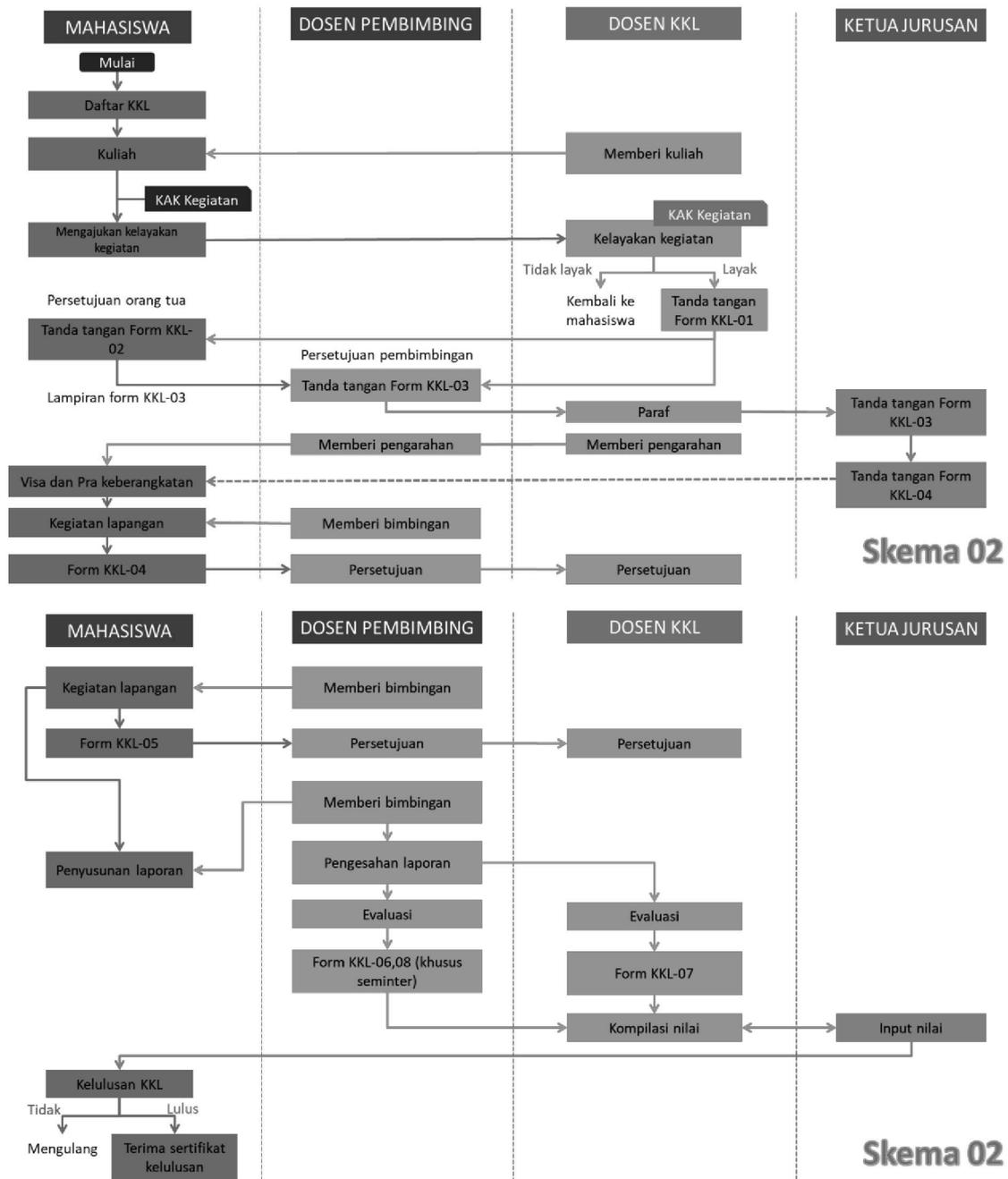


Skema 01



Skema 01

Bagan Prosedur Penyelenggaraan KKL PS S1 PWK (Skema 1)



Bagan Prosedur Penyelenggaraan KKL PS S1 PWK (Skema 2)

5.3 Penghargaan kepada Mahasiswa Berprestasi

5.3.1 Umum

- Penghargaan mahasiswa merupakan salah satu bentuk pemberian apresiasi, pengakuan dan penghargaan berupa Bebas Skripsi kepada mahasiswa yang berprestasi di bidang Akademik dalam kompetisi karya Ilmiah dan Publikasi Karya Ilmiah. Penghargaan diperlukan untuk meningkatkan prestasi, karya dan kreativitas mahasiswa sebagai inspirasi dan motivasi didunia pendidikan.
- Bentuk penghargaan Bebas Skripsi bagi Mahasiswa PWK berupa bebas Ujian Seminar Hasil dan Ujian Sidang Skripsi bagi Karya Ilmiah yang dianggap setara dengan Skripsi.

5.3.2 Bentuk Kegiatan yang Memperoleh Penghargaan

1. Kompetisi Karya Ilmiah

- a. Kompetisi Karya Ilmiah diselenggarakan oleh :
 - ✓ Lembaga Internasional;
 - ✓ Lembaga Pemerintah Negara Tingkat Nasional: LIPI, BPPT, Kemenristek Dikti dan Lembaga Pemerintah setingkat Kementerian;
 - ✓ Universitas yang bekerjasama dengan Lembaga Internasional;
 - ✓ Perusahaan Nasional Terkemuka.
- b. Topik karya ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.
- c. Bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi PIMNAS dan berhasil mendapatkan penghargaan Juara 1 (Emas).
- d. Ketentuan pada point c juga berlaku untuk kompetisi Karya Ilmiah Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh DIKTI berupa PKM-P maupun PKMK.
- e. Untuk Lomba Karya Ilmiah selain PKM DIKTI, hanya mahasiswa yang berhasil mendapatkan penghargaan Juara I dalam kompetisi karya ilmiah tersebut yang dibebaskan dari Skripsi.
- f. Jumlah peserta dalam masing-masing kompetisi karya ilmiah maksimal 3 (tiga) orang. Apabila peserta lebih dari 3 (tiga) orang maka yang dibebaskan dari Skripsi adalah 3 (tiga) penulis pertama yaitu Ketua, Penulis 2 dan Penulis 3.
- g. Ketentuan tersebut diatas berlaku untuk semua angkatan di Lingkungan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya.

2. Penulis pada Jurnal Internasional Bereputasi/Terindeks

- a. Mahasiswa sebagai penulis pertama pada Jurnal Internasional terindeks/ bereputasi (terindek Scopus, ISI Thomson Reuters, Microsoft Macro Media, Ebsco, Proquest dan lainnya), serta jurnal lain yang diakui Kemenristek Dikti.
- b. Tema pada Jurnal internasional yang disusun oleh mahasiswa harus memiliki tema yang relevan dengan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota.

5.3.3 Persyaratan Kegiatan yang Memperoleh Penghargaan

1. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang diajukan untuk mendapatkan Penghargaan Bebas Skripsi minimal telah melalui proses pembimbingan yang setara dengan Skripsi dengan dibawah bimbingan minimal 1 dosen yang berkompeten yang ditunjuk dengan Surat Tugas dari Departemen/ Fakultas atau dengan Bukti Pendukung pembimbingan lainnya.
2. Mahasiswa diwajibkan menulis kembali dan menyesuaikan hasil Karya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Karya Ilmiah lainnya maupun Jurnal dengan Format Skripsi dengan ketentuan:
 - Dokumen Skripsi mahasiswa hasil dari penyesuaian Karya Ilmiah harus disusun mengikuti format penulisan Skripsi yang berlaku di Fakultas Teknik dan Departemen PWK UB;
 - Muatan dokumen Skripsi yang disusun mahasiswa menyesuaikan dengan muatan dokumen skripsi pada Departemen PWK UB dengan tema yang harus relevan dengan keilmuan bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.
3. Hasil penulisan kembali Karya Ilmiah dan Jurnal Internasional tersebut dinyatakan layak disetarakan dengan Skripsi apabila telah dievaluasi kelayakannya oleh Tim Evaluasi Departemen.

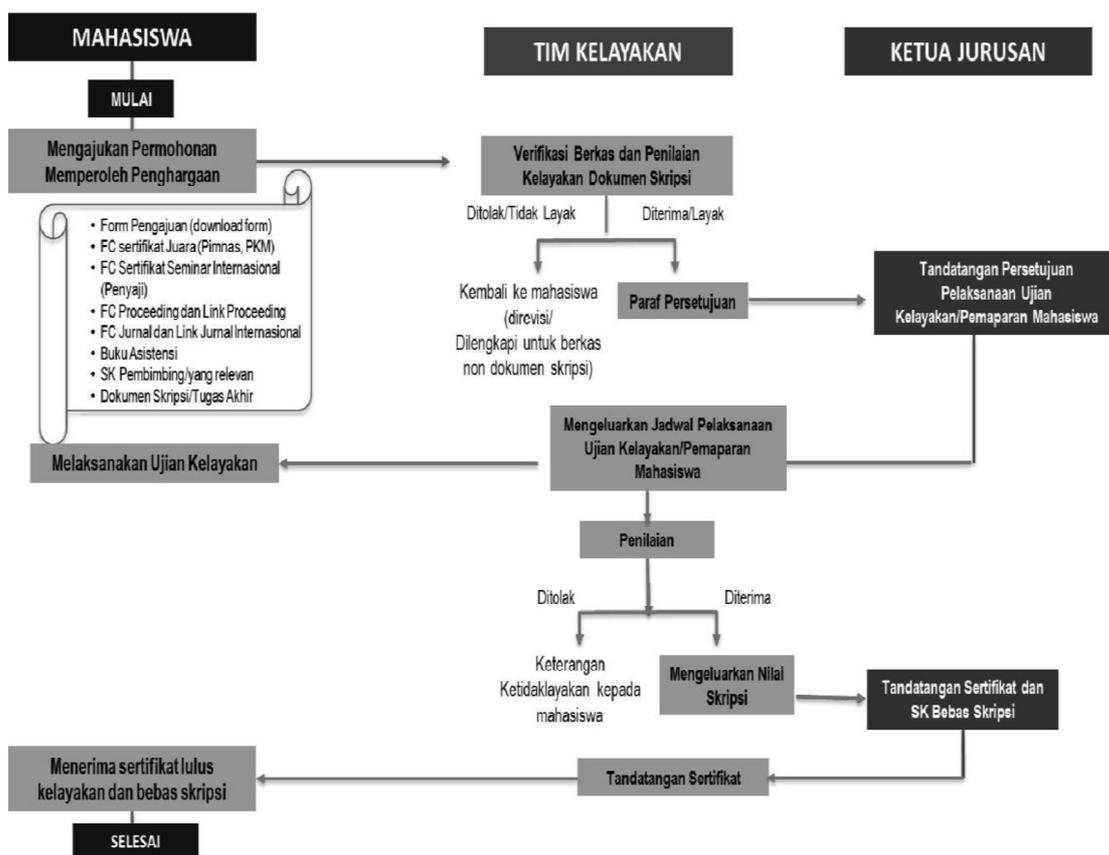
5.3.4 Prosedur Pengajuan Penghargaan

1. Mahasiswa mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan dengan menyertakan berkas-berkas pendukung, yang disampaikan sebelum pelaksanaan Evaluasi Kelayakan Karya Ilmiah, yang terdiri dari:
 - Form Pengajuan;
 - *Fotocopy* sertifikat Juara (Pimnas, PKM) ;
 - *Fotocopy* Jurnal dan Link Publikasi Jurnal Internasional;
 - SK Dosen Pembimbing/surat pendukung yang relevan;
 - Bukti asistensi selama proses kegiatan dan penulisan kembali karya ilmiah dalam format skripsi;
 - Dokumen Skripsi Hasil penulisan kembali Karya Ilmiah dan Jurnal Internasional.
2. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan bebas Skripsi setelah Kegiatan Kompetisi Karya Ilmiah selesai, Jurnal telah diterbitkan dan telah menuliskan kembali karya ilmiah dan Jurnal dalam format Skripsi.
3. Tim Evaluasi Kelayakan Karya Ilmiah memberikan penilaian terhadap berkas-berkas pendukung sebagai syarat administrasi dan Dokumen Karya Ilmiah yang telah diubah dalam format skripsi sebagai syarat pelaksanaan Ujian Kelayakan berupa Pemaparan Hasil Karya Ilmiah.
4. Tim Evaluasi memberikan penilaian terhadap kelayakan dokumen skripsi yang meliputi kelayakan muatan dan relevansinya dengan tema Perencanaan Wilayah dan Kota.
5. Dokumen Skripsi Mahasiswa yang dianggap layak akan dijadwalkan untuk memaparkan hasil Karya Ilmiah dihadapan Tim Evaluasi Kelayakan untuk menentukan nilai Skripsi.
6. Ujian Kelayakan berupa pemaparan Karya Ilmiah dilaksanakan pada saat mahasiswa telah menempuh ujian seminar Proposal.

7. Tim evaluasi Kelayakan Karya Ilmiah mengeluarkan nilai kelayakan dan nilai skripsi kepada Mahasiswa yang dinyatakan lulus dan memenuhi syarat untuk bebas Skripsi dan ditembuskan kepada Bagian Tata Usaha Departemen PWK.
8. Mahasiswa menerima Sertifikat hasil Nilai kelayakan dari Tim Evaluasi dan Sertifikat Bebas Skripsi.

5.3.5 Tim Evaluasi Kelayakan

1. Tim Evaluasi Kelayakan terdiri dari Koordinator Tugas Akhir/Skripsi, Ketua Prodi S1, 1 Dosen Pembimbing (yang membimbing dalam proses penyusunan Karya Ilmiah dan Jurnal) dan 1 Dosen Penguji.
2. Tim Evaluasi Kelayakan ditunjuk dengan minimal SK Dekan.
3. Tim Evaluasi Kelayakan bertugas sebagai Tim Penilai Kelayakan Kegiatan yang diusulkan memperoleh penghargaan Bebas Skripsi, menilai Dokumen Skripsi dan mengeluarkan nilai kelayakan.
4. Tim Evaluasi Kelayakan menentukan nilai Skripsi untuk mahasiswa yang mendapatkan penghargaan Bebas Skripsi.



Bagan Prosedur Pengajuan Penghargaan Mahasiswa (Bebas Skripsi) PS Sarjana (S-1) PWK

5.4 Kolokium & Skripsi

5.4.1 Persyaratan Mata Kuliah Kolokium & Skripsi

A. Persyaratan Kolokium

1. Mahasiswa telah menempuh dan lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian Komprehensif, dengan nilai minimum C;
2. Mahasiswa telah memiliki dosen pembimbing yang telah disahkan melalui SK Dekan.

B. Persyaratan Skripsi

1. Mahasiswa bersangkutan telah menempuh dan lulus Mata Kuliah Kolokium, dengan nilai minimum C;
2. Mahasiswa bersangkutan telah menempuh dan lulus seluruh Mata Kuliah Studio, dengan nilai minimum C;
3. Mahasiswa bersangkutan telah menempuh dan lulus Mata Kuliah PKL dengan nilai minimum C;
4. Mahasiswa bersangkutan telah menempuh dan lulus mata kuliah (baik wajib dan pilihan) minimal 136 sks.

5.4.2 Persyaratan dan Prosedur Ujian Proposal Skripsi

A. Persyaratan Ujian Proposal

1. Form Persetujuan Ujian Proposal;
2. Buku/*logbook* asistensi kedua pembimbing
3. Draft proposal skripsi.

B. Prosedur

1. Mahasiswa/i wajib mengupload hasil asistensi ke Sistem Informasi Skripsi Departemen PWK setiap selesai melakukan asistensi kolokium;
2. Terdapat 2 tahap ujian/penilaian proposal yang harus ditempuh mahasiswa, yakni:
3. Nilai MK. Kolokium akan dikeluarkan pada akhir semester dengan persyaratan:
 - a. Mahasiswa telah melaksanakan ujian proposal dan mengikuti MK. Kolokium dengan minimal kehadiran 80%;
 - b. Memenuhi persyaratan minimal 6 kali asistensi dengan dosen pembimbing.
4. Ujian proposal terjadwal pada hari Senin minggu ketiga setiap bulan;
5. Ujian proposal dihadiri oleh 1 orang moderator dan minimal 3 orang mahasiswa lainnya;
6. Mahasiswa yang tidak lulus ujian proposal dapat mengulang ujian proposal pada semester yang sama sesuai dengan jadwal yang ada dalam Sistem Informasi Skripsi Jurusan PWK untuk memperoleh nilai MK Kolokium;
7. Apabila pada semester berjalan mahasiswa masih dinyatakan belum lulus MK Kolokium maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengulang MK Kolokium di semester selanjutnya.

5.4.3 Persyaratan dan Prosedur Seminar Antara

A. Persyaratan Seminar Antara

Mahasiswa sebelum melaksanakan Seminar Hasil maka harus mengikuti Seminar Antara. Seminar Antara ini merupakan ujian penilaian Dosen Pembimbing atas kompilasi data hasil survey penelitian/skripsi yang telah

dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa mendaftar Seminar Antara ke Tim Pengelola Skripsi dengan beberapa persyaratan:

- a. Telah memperoleh persetujuan Seminar Antara dari kedua dosen pembimbing melalui Form Persetujuan Kelayakan Seminar Antara;
- b. Melaksanakan asistensi dengan kedua dosen pembimbing minimal 1 kali.

B. Prosedur Pelaksanaan Seminar Antara

1. Seminar Antara dilaksanakan pada hari Senin minggu pertama dan ketiga setiap bulan;
2. Mahasiswa harus melaksanakan maksimal 4 (empat) bulan setelah mahasiswa memprogram MK Tugas Akhir/Skripsi.;
3. Seminar Antara dilaksanakan terbuka dan dapat dihadiri oleh dosen dan moderator;
4. Draft Laporan Seminar Antara diberikan kepada dosen pembimbing maksimal 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan Seminar Antara;
5. Nilai dari hasil Seminar Antara ini akan menjadi bagian dari Nilai Seminar Hasil mahasiswa dan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahapan Ujian/Seminar Hasil. Nilai minimal kelulusan untuk Seminar Antara yang harus diraih oleh mahasiswa adalah 70 (nilai huruf = B).
6. Apabila mahasiswa belum mampu memenuhi standar kelulusan atau penilaian maka mahasiswa diwajibkan untuk mengulang Seminar Antara. Maksimal pelaksanaan Seminar Antara adalah 3 kali dengan batas maksimal 12 bulan sejak mahasiswa pertama kali memprogram MK Tugas Akhir/Skripsi.
7. Apabila pada Seminar Antara ulangan, Mahasiswa masih belum mampu untuk memenuhi standar kelulusan nilai dari Komisi Pembimbing atau belum melaksanakan Seminar Antara sampai dengan batas 12 bulan setelah program MK Tugas Akhir/Skripsi pertama kali maka mahasiswa diwajibkan untuk mengganti Judul Penelitian/ Skripsinya.

5.4.4 Persyaratan dan Prosedur Seminar Hasil

A. Persyaratan Seminar Hasil

Mahasiswa mendaftar Seminar Hasil ke Tim Pengelola Skripsi melalui Sistem Informasi Skripsi Jurusan PWK dengan mengupload beberapa persyaratan:

- a. Telah memperoleh persetujuan seminar hasil dari kedua dosen pembimbing melalui Form Persetujuan Kelayakan Semhas serta Lembar Saran Seminar Antara yang sudah diacc perbaikannya oleh kedua pembimbing;
- b. Melaksanakan asistensi secara bersamaan antara mahasiswa dengan kedua dosen pembimbing sebanyak 2 kali;
- c. Persyaratan untuk mengikuti Seminar Hasil Penelitian/Skripsi, yakni:
 1. Form Kelayakan Semhas;
 2. Transkrip Akademik (yang berasal dari file Recording Dep. PWK);
 3. Bukti Plagiasi Skripsi (dibuktikan dengan file yang memuat tingkat plagiasi mahasiswa dan harus di bawah 20%);
 4. Bukti mengikuti minimal 10 kegiatan Semhas mahasiswa PWK Lainnya;

5. S01-A (untuk syarat nomor 1 poin D dapat dikosongi terlebih dahulu saat pendaftaran Semhas);
6. Lembar saran Seminar Antara dari dosen pembimbing dan penguji yang telah memperoleh ACC untuk sidang skripsi;
7. Draft Laporan Skripsi;
8. Draft Artikel atau Jurnal Penelitian.

B. Prosedur Pelaksanaan Seminar Hasil

1. Seminar Hasil dilaksanakan pada hari Senin minggu kedua setiap bulan;
2. Seminar hasil dilaksanakan terbuka dan dapat dihadiri oleh dosen dan mahasiswa;
3. Seminar hasil dilaksanakan dengan dihadiri oleh minimal 10 orang mahasiswa;
4. Draft Laporan Seminar Hasil diberikan kepada dosen pembimbing dan penguji maksimal 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan Seminar Hasil;
5. Apabila kedua pembimbing berhalangan hadir, maka seminar hasil mahasiswa yang bersangkutan dilaksanakan pada jadwal Seminar Hasil Skripsi berikutnya atau dilakukan sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan dosen penguji dengan sepengetahuan Tim Pengelola Tugas Akhir/ Skripsi;
6. Masa perbaikan laporan skripsi oleh mahasiswa setelah Seminar Hasil maksimal 3 (tiga) bulan. Apabila melebihi waktu yang telah ditentukan maka harus mengulang seminar hasil sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam Sistem Informasi Skripsi Departemen PWK.

5.4.5 Persyaratan dan Prosedur Sidang Akhir Skripsi

A. Persyaratan Sidang Akhir Skripsi

Mahasiswa/i mendaftar menjadi peserta Sidang Akhir Skripsi ke Tim Pengelola Skripsi melalui Sistem Informasi Skripsi Departemen PWK dengan mengunduh/mengupload beberapa persyaratan:

- a. Telah memperoleh persetujuan Sidang Akhir Skripsi dari dosen pembimbing dan penguji melalui Form Kelayakan Sidang Skripsi dan Lembar Saran Seminar Hasil yang sudah diparaf;
- b. Melaksanakan asistensi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji minimal sebanyak 2 (dua) kali;
- c. Persyaratan untuk mengikuti Sidang Akhir Penelitian/Skripsi, yakni:
 1. Lembar saran dari dosen pembimbing dan penguji yang telah memperoleh ACC untuk sidang skripsi.
 2. Draft Laporan Skripsi.
 3. Draft Artikel atau Jurnal Penelitian.
 4. Bebas Tanggungan Perpustakaan Univ. Brawijaya (sebagai bagian dari S01B).
 5. Bebas Tanggungan IKA Fakutlas Teknik Univ. Brawijaya (sebagai bagian dari S02).

B. Prosedur Sidang Akhir Skripsi

1. Sidang Akhir Skripsi dilaksanakan pada hari Senin minggu keempat setiap bulan.

2. Sidang Akhir Skripsi wajib dihadiri minimal 1 (satu) orang dosen pembimbing dan 1 (satu) orang dosen penguji.
3. Apabila kedua pembimbing berhalangan hadir, maka sidang skripsi mahasiswa yang bersangkutan dilaksanakan pada jadwal Sidang Akhir Skripsi berikutnya atau dilakukan sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan dosen penguji dengan sepengetahuan Tim Pengelola Tugas Akhir/Skripsi.
4. Draft Laporan Sidang Akhir Skripsi diberikan kepada dosen pembimbing dan penguji maksimal maksimal 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan Sidang Akhir Skripsi.
5. Masa perbaikan laporan skripsi oleh mahasiswa/i setelah seminar hasil maksimal 1 (satu) bulan. Apabila melebihi waktu yang telah ditentukan maka harus mengulang Sidang Akhir Skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam Sistem Informasi Skripsi Departemen PWK.

5.5 Penyelenggaraan Ujian

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada PS Sarjana (S-1) PWK diselenggarakan oleh Panitia Ujian yang dibentuk oleh Pengelola Departemen PWK dan pelaksanaannya disesuaikan Jadwal Kalender Akademik Universitas Brawijaya.
- b. Syarat mengikuti UAS adalah jumlah minimal kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, yaitu adalah 80% dari jumlah penyelenggaraan kuliah yang minimal 14 kali pertemuan/tatap muka.
- c. Ujian khusus dapat diberikan kepada mahasiswa pada PS Sarjana (S-1) PWK yang akan melaksanakan Ujian/Sidang Akhir, namun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh kurang dari 2,00 dan atau nilai D/D+ lebih dari 10% dan /atau terdapat nilai E. Ujian khusus hanya dilakukan satu kali selama masa studi mahasiswa yang bersangkutan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - ✓ Mata kuliah yang pernah diikuti ujiannya;
 - ✓ Telah menyelesaikan semua prasyarat akademik lainnya;
 - ✓ Maksimal beban MK yang diujikan 9 sks;
 - ✓ Nilai maksimal adalah C;
 - ✓ Mekanisme penyelenggaraan ditentukan oleh pengelola PS.
- d. Ujian perbaikan (remidi), dapat diberikan kepada mahasiswa pada PS Sarjana (S-1) PWK namun mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah tersebut ditempuh. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi mata kuliah dengan nilai paling tinggi C+, sedangkan nilai akhir diambil merupakan nilai yang terbaik serta maksimum B+. Adapun pelaksanaan ujian perbaikan (remidi) ini disesuaikan dengan kebijakan dari pengelola PS.

5.6 Ijin Perkuliahan

- A. Pengajuan ijin tidak mengikuti perkuliahan berkenaan dengan :
 1. Ijin karena sakit.
 2. Ijin karena acara keluarga.
 3. Ijin karena mengikuti kegiatan KKL.
 4. Ijin karena mengikuti PKL, terdiri dari:

- a. Ijin survey;
 - b. Ijin mengikuti paparan/diskusi tim.
5. Ijin karena mewakili kampus untuk kegiatan karya ilmiah, kompetisi olahraga, kesenian dan lain-lain.
- B. Ketentuan untuk Ijin Kuliah
1. Surat ijin sakit
 - a. Menyerahkan surat ijin yang ditandatangani oleh orang tua/wali
 - b. Melampirkan surat keterangan sakit dari dokter
 - c. Surat ijin diserahkan paling lama 2 minggu sejak sakit
 - d. Surat ijin bisa diserahkan sendiri atau diwakilkan
 2. Surat ijin mengikuti acara keluarga
 - a. Menyerahkan surat ijin yang ditandatangani oleh orang tua
 - b. Surat ijin diserahkan paling lama 3 (tiga) hari dari tanggal tidak hadir di kelas
 - c. Penyerahkan surat ijin tidak boleh diwakilkan
 3. Surat ijin mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
 - a. Menyerahkan surat ijin yang ditandatangani oleh koordinator KKL
 - b. Surat ijin bisa individu atau berkelompok (untuk lokasi KKL yang sama)
 - c. Surat ijin harus diserahkan sebelum berangkat ke lokasi KKL
 4. Surat ijin mengikuti kegiatan PKL
 - a. Surat ijin survey
 - Menyerahkan surat ijin yang ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan atau *Team Leader* dari kegiatan PKL yang diikuti mahasiswa
 - Surat ijin harus diserahkan sebelum pelaksanaan kegiatan survey
 - Penyerahkan surat ijin tidak boleh diwakilkan
 - b. Surat ijin mengikuti paparan/diskusi tim
 - Menyerahkan surat ijin yang ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan atau *Team Leader* dari kegiatan yang diikuti mahasiswa
 - Surat ijin harus diserahkan sebelum pelaksanaan kegiatan
 - Penyerahan surat ijin tidak boleh diwakilkan
 5. Surat ijin sebagai wakil kampus untuk berbagai kegiatan
 - a. Menyerahkan surat ijin yang ditandatangani oleh Bagian Kemahasiswaan
 - b. Surat ijin harus diserahkan sebelum pelaksanaan kegiatan
 - c. Penyerahan surat ijin tidak boleh diwakilkan
- C. Ijin kuliah maksimal 20% dari total jumlah tatap muka dalam 1 perkuliahan.
- D. Surat ijin kuliah harus diketahui oleh dosen pengampu Mata Kuliah dan Bagian Akademik Departemen.
- E. Surat Ijin untuk kondisi khusus
1. Semua jenis surat ijin selama masa Pandemi prosedurnya sama seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, namun untuk penyerahan surat ijin dilakukan melalui email ke Bagian Akademik Departemen dan Dosen Pengampu Mata Kuliah.
 2. Untuk kondisi khusus lainnya akan diatur kemudian.

5.7 Kegiatan Merdeka Belajar - Kampung Merdeka (MBKM)

- Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang telah muncul dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 diharapkan mampu melonggarkan regulasi sehingga memudahkan dalam pencapaian KKNI dan SN Dikti. Merdeka belajar dimunculkan dalam standar proses pembelajaran yang menyediakan paling sedikit 4 (semester) dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran di dalam program studi. Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan: (1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda; (2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau (3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
- Pelaksanaan hal tersebut memerlukan penyesuaian berdasarkan kondisi yang ada, sehingga pilihan proses merdeka belajar benar-benar dapat dilaksanakan dan mampu mencapai CPL yang telah disusun. CPL harus dapat terukur dalam assesmen yang sesuai. PS Sarjana PWK FT UB menawarkan CPL yang memang dapat dicapai dan dapat diukur tingkat keberhasilannya.
- PS Sarjana PWK FT UB menerapkan MBKM sesuai dengan Standar UB dalam Merdeka Belajar adalah sebagai berikut:
 1. Mata Kuliah Pilihan PS 28 sks + Praktik Kerja Lapangan (PKL) 4 sks wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar di luar PT.
 2. Paket pilihan merdeka belajar 1 semester, 2 semester dan 3 semester.
 - a. Agama (2 sks).
 - b. Pancasila (2 sks).
 - c. Kewarganegaraan (2 sks).
 - d. Bahasa Indonesia (2 sks).
 3. MKU, Kewirausahaan, Bahasa Inggris, Pengabdian Kepada Masyarakat bisa ditempuh di PS lain dalam UB sejak semester 1 (sesuai dengan struktur kurikulum Sarjana PWK).
 4. Merdeka belajar bisa ditempuh di PS lain di dalam atau di luar UB mulai dari semester 6 atau setelah mahasiswa menempuh semester 5.
 5. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau menciil di beberapa semester
 6. Terdapat 8 bentuk kegiatan merdeka belajar yang telah ditentukan oleh Kemdikbud. Namun bentuk kegiatan MBKM yang dapat diakomodir oleh PS S1 PWK adalah (a) Magang/praktek kerja, (b) penelitian riset, (c) proyek kemanusiaan, (d) studi/ proyek independen, (e) membangun desa, (f) pertukaran pelajar
 7. PS lain diluar UB yang dimaksud adalah PS yang telah menjalin kerjasama dengan UB, FT atau PS Sarjana PWK UB.
 8. Aturan dan prosedur pengambilan SKS di PS lain di dalam dan di luar UB, harus mengikuti aturan dan SOP dari UB, FT dan PS Sarjana PWK FT UB.

5.8 OBE (*Outcome Based Education*)

Berdasarkan Pedoman penyelenggaraan Pendidikan UB, pelaksanaan proses pembelajaran berbasis OBE pada umumnya berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu yang telah

dirancang dengan benar. Demikian juga dengan proses pembelajaran berbasis OBE di setiap mata kuliah juga harus dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, dan yang menjadi khas untuk OBE adalah proses assesmen oleh dosen atas kemampuan mahasiswanya. Seperti halnya proses pembelajaran biasa, maka proses pembelajaran berbasis OBE juga melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah.

Metode pembelajaran berbasis OBE ada cukup banyak yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah, yang meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a. Kuliah;
- b. Responsi dan tutorial;
- c. Seminar;
- d. Praktikum, praktik studio, praktik lapangan, praktik kerja;
- e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
- f. Pertukaran pelajar;
- g. Magang;
- h. Wirausaha; dan/atau
- i. Bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, dan dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Bentuk pembelajaran di atas dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi. Adapun bentuk pembelajaran di luar program studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama;
- b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda;
- c. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan
- d. Pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Prosedur penilaian dosen mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu mengukur Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK), yang merupakan agregasi dari Sub Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK).

Bentuk assesmen yang tepat harus didasarkan pada indikator ketercapaian Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK). Dosen dan mahasiswa diharapkan mempunyai pandangan yang sama terhadap model assesmen yang dilakukan. Dengan demikian

proses penyamaan persepsi terhadap CPMK yang hendak dicapai harus dilakukan sejak awal dengan harapan jika mahasiswa sudah mengetahuinya maka mahasiswa dapat melakukan pengaturan model pembelajaran mandiri yang sesuai dengan cara belajar mereka. Penyusunan soal, tugas, dan ujian yang dilakukan oleh dosen, hendaknya memperhatikan karakteristik berikut:

- a. Valid: teruji kebenaran soal
 - b. Relevan: sesuai dengan kompetensi/outcome
 - c. Specific: tidak bias
 - d. Representative: mewakili elemen kompetensi
 - e. Seimbang: sesuai dengan kompleksitas materi belajar
 - f. Terbuka: Sesuai dengan RPS yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa
- Bentuk-bentuk penilaian dan pembelajaran di PS Sarjana PWK FTUB antara lain adalah sebagai berikut:

Bentuk Penilaian	Bentuk pembelajaran yang memungkinkan untuk dinilai
Bentuk Esai	
Ujian esai	Jawaban pertanyaan, dan ketepatan membentuk struktur jawaban
Open book	Seperti halnya ujian esai, tetapi dengan memori mahasiswa yang terbatas, dan juga berdasar cakupan/keluasan jawaban
Tugas <i>take-home</i>	Membaca dalam cakupan yang luas, menghubungkan, mengorganisasikan, dan melihat penerapannya
Test obyektif	
Pilihan ganda	Pengenalan (rekognisi), strategi, daya pemahaman
Penilaian Kinerja	
Praktikum	Keterampilan dalam kerja nyata
Seminar, presentasi	Kemampuan berkomunikasi
Poster	Konsentrasi pada relevansi dan penerapan
Wawancara	Tanggapan/respon secara interaktif
Wawancara atas kejadian kritis	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Proyek	Aplikasi, keterampilan dalam penelitian
Jurnal review	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Studi kasus	Aplikasi, keterampilan profesional
Portofolio	Refleksi, kreativitas, hasil yang diinginkan
Penilaian cepat (kelompok besar)	
Peta konsep	Cakupan, hubungan
Diagram Venn	Hubungan
Jawaban dalam satu atau tiga menit di kertas	Tingkat pemahaman, pemilihan relevansi
Jawaban singkat	Mengingat kembali informasi, cakupan
Catatan kepada teman	Pemahaman holistik, aplikasi, refleksi

Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (Bab 3) tersebut, kemudian dirumuskan Capaian Pembelajaran Utama PS Sarjana PWK FT UB, sebagai berikut:

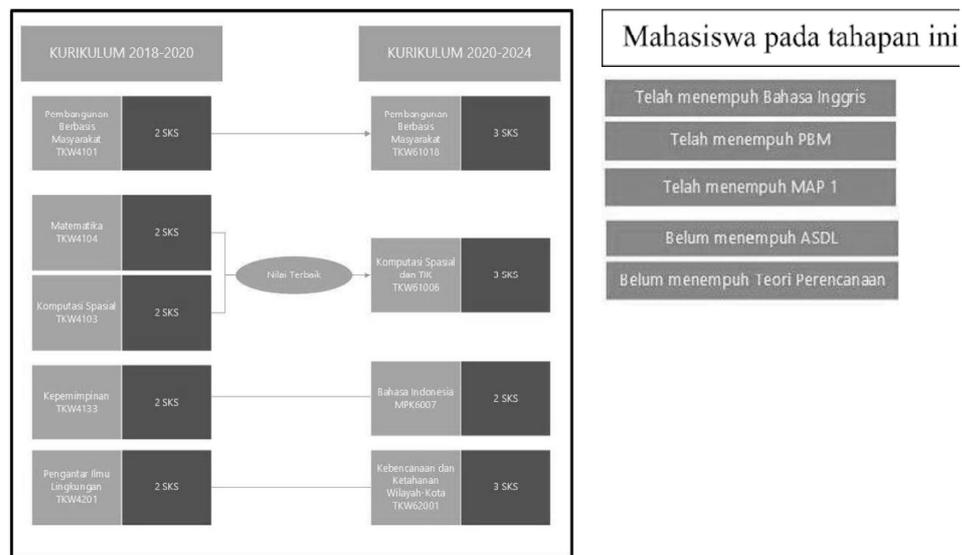
1. Memahami konsep teoritis dan metode bidang PWK: a) pengetahuan riset – evaluasi perencanaan dan metodologi riset; b) aplikasi perencanaan umum – permukiman, perencanaan desa, kota, wilayah, transportasi atau perancangan kota; c) aplikasi perencanaan khusus – infrastruktur, lingkungan, sistem informasi, manajemen kota, kebijakan publik, mitigasi bencana.
2. Mampu mengaplikasikan teori dan metode bidang PWK untuk kegiatan riset dan aplikasi perencanaan.
3. Mampu mengaplikasikan teori dan metode bidang PWK untuk integrasi perencanaan dan pembangunan desa dan kota yang berketahanan
4. Mampu menganalisis dan mengevaluasi permasalahan bidang PWK dengan pendekatan perencanaan rasional komprehensif, advokatif, dan inovatif.
5. Mampu melaksanakan survei bidang PWK baik perorangan maupun kelompok secara efektif dan efisien.
6. Mampu mengoperasikan aplikasi-aplikasi perangkat lunak yang mendukung riset, perencanaan dan perancangan bidang PWK
7. Mampu merumuskan konsep dan menyusun perencanaan fisik spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, kelembagaan, dan lingkungan.
8. Mampu mempresentasikan metode, konsep dan gagasan secara komunikatif.
9. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur, serta mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, atau desain.
10. Menyusun deskripsi hasil kajian ilmiah, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan ilmiah, skripsi atau laporan tugas akhir, dan/ atau mempublikasikan berupa artikel ilmiah.
11. Memiliki kemampuan berorganisasi dan kewirausahaan.

6. PERATURAN PERALIHAN

Peralihan ditujukan untuk melaksanakan perubahan/penyesuaian kurikulum lama (kurikulum tahun 2018-2020) menjadi kurikulum baru (kurikulum tahun 2020-2024) yang akan diterapkan pada mahasiswa PS Sarjana (S-1) PWK, dengan prosedur sebagai berikut:

1. *Inpassing* kurikulum baru tahun 2020-2024 berlaku bagi mahasiswa baru dan mahasiswa yang saat kurikulum baru diterapkan tidak sedang menempuh mata kuliah di semester 7 seperti kolokium, etika profesi, kewirausahaan, dan skripsi.
2. Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah baru yang tertera pada kurikulum baru, wajib mengambil mata kuliah tersebut di semester berikutnya dengan aturan yang berlaku.
3. Mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020 harus menempuh mata kuliah baru yang telah terkonversi pada kurikulum tahun 2020-2024.
4. Aturan *Inpassing* tidak berlaku sama, bergantung dari jumlah mata kuliah dan jumlah sks yang telah ditempuh oleh mahasiswa dengan aturan sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang telah menempuh 18 mata kuliah dan 45 sks pada kurikulum tahun 2018-2020 berlaku :
 - ✓ Perubahan jumlah sks pada mata kuliah Pembangunan berbasis masyarakat

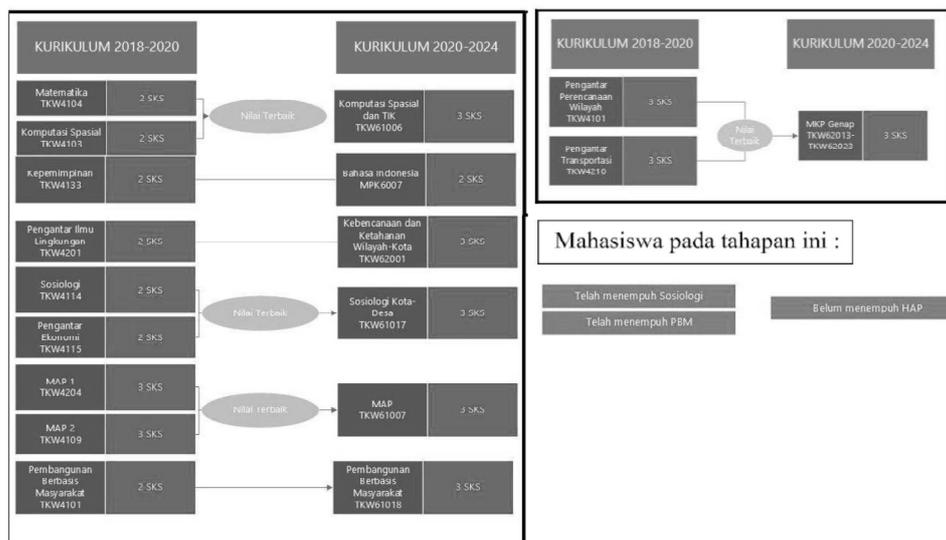
- ✓ Mata kuliah komputasi spasial dan TIK pada kurikulum tahun 2020-2024 menggantikan Mata kuliah matematika dan komputasi spasial pada kurikulum tahun 2018-2020. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.
- ✓ Mata kuliah kepemimpinan digantikan oleh mata kuliah bahasa indonesia sehingga mahasiswa pada tahapan ini tidak perlu menempuh bahasa indonesia pada kurikulum tahun 2020-2024.
- ✓ Mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh mata kuliah Kebencanaan dan Ketahanan Wilayah dan Kota pada kurikulum tahun 2020-2024.
- ✓ Skema perubahan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 1. Skema *Inpassing* Dan Beban Mata Kuliah Mahasiswa Yang Telah Menempuh 45 Sks Pada Kurikulum Tahun 2018-2020

- b. Mahasiswa yang telah menempuh 33 mata kuliah dan 92 sks pada kurikulum tahun 2018-2020 berlaku :
- ✓ Mata kuliah komputasi spasial dan TIK pada kurikulum tahun 2020-2024 menggantikan Mata kuliah matematika dan komputasi spasial pada kurikulum tahun 2018-2020. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.
 - ✓ Mata kuliah kepemimpinan digantikan oleh mata kuliah bahasa indonesia sehingga mahasiswa pada tahapan ini tidak perlu menempuh bahasa indonesia pada kurikulum tahun 2020-2024.
 - ✓ Mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh mata kuliah Kebencanaan dan Ketahanan Wilayah dan Kota pada kurikulum tahun 2020-2024.
 - ✓ Mata kuliah sosiologi kota-desa untuk kurikulum tahun 2020-2024 menggantikan mata kuliah sosiologi dan pengantar ekonomi pada kurikulum tahun 2018-2024. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.

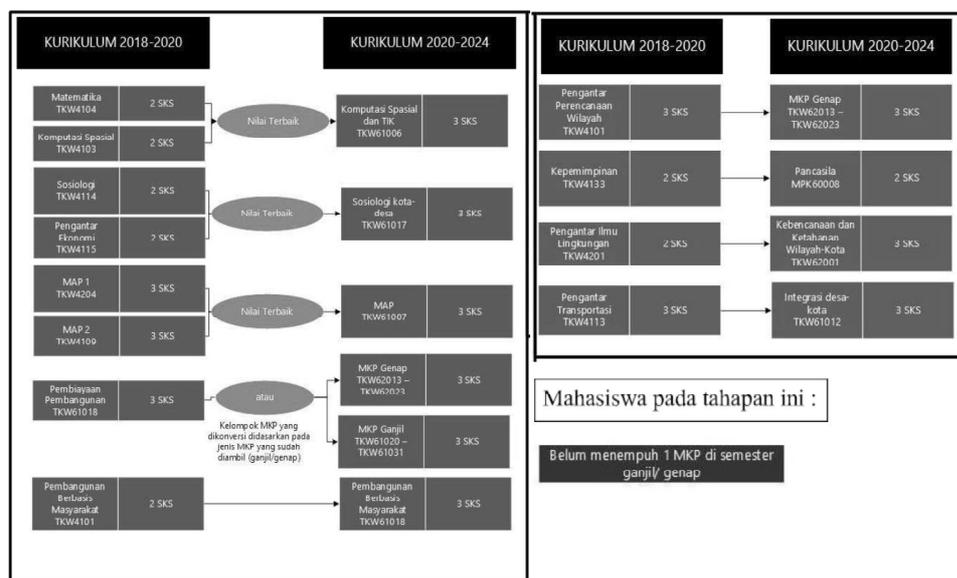
- ✓ Mata kuliah MAP 1 dan MAP 2 pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh mata kuliah MAP pada kurikulum tahun 2020-2024. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.
- ✓ Perubahan jumlah sks pada mata kuliah Pembangunan berbasis masyarakat.
- ✓ Mata kuliah Pengantar Perencanaan Wilayah dan Pengantar Transportasi pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh salah satu MKP yang tersedia di semester genap pada kurikulum tahun 2020-2024. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.
- ✓ Skema perubahan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 2. Skema *Inpassing* Dan Beban Mata Kuliah Mahasiswa Yang Telah Menempuh 92 Sks Pada Kurikulum Tahun 2018-2020

- c Mahasiswa yang telah menempuh 46 mata kuliah dan 133 sks pada kurikulum tahun 2018-2020 berlaku :
- ✓ Mata kuliah komputasi spasial dan TIK pada kurikulum tahun 2020-2024 menggantikan Mata kuliah matematika dan komputasi spasial pada kurikulum tahun 2018-2020. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.
 - ✓ Mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh mata kuliah Kebencanaan dan Ketahanan Wilayah dan Kota pada kurikulum tahun 2020-2024.
 - ✓ Mata kuliah sosiologi kota-desa untuk kurikulum tahun 2020-2024 menggantikan mata kuliah sosiologi dan pengantar ekonomi pada kurikulum tahun 2018-2024. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.
 - ✓ Mata kuliah MAP 1 dan MAP 2 pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh mata kuliah MAP pada kurikulum tahun 2020-2024. Perubahan nilai mempertimbangkan nilai terbaik antara dua mata kuliah pada kurikulum tahun 2018-2020.

- ✓ Mata kuliah Pembiayaan Pembangunan pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh salah satu MKP yang tersedia di semester genap atau gasal pada kurikulum tahun 2020-2024. MKP yang menggantikan didasarkan pada kelompok MKP yang telah diambil oleh mahasiswa pada kurikulum tahun 2018-2020.
- ✓ Perubahan jumlah sks pada mata kuliah Pembangunan berbasis masyarakat.
- ✓ Mata kuliah kepemimpinan digantikan oleh mata kuliah pancasila sehingga mahasiswa pada tahapan ini tidak perlu menempuh pancasila pada kurikulum tahun 2020/2024.
- ✓ Mata kuliah Pengantar Transportasi pada kurikulum tahun 2018-2020 digantikan oleh mata kuliah Integrasi Desa-Kota pada kurikulum tahun 2020-2024.
- ✓ Skema perubahan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 3. Skema *Inpassing* Dan Beban Mata Kuliah Mahasiswa Yang Telah Menempuh 133 Sks Pada Kurikulum Tahun 2018/2020

7. SILABUS MATA KULIAH

MATA KULIAH : AGAMA ISLAM

Kode Matakuliah : MPK60001

Beban Studi : 2 sks

Sifat : Wajib

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Menjadikan mahasiswa mampu Memahami pengetahuan Islam dari Al quran dan Hadist Rasul untuk pengkajian alam, Khalik, Rasul, Amal Shalih dan Islam dalam disiplin Ilmu perencanaan Wilayah dan Kota.

Pokok Bahasan : Alam kehidupan dan Isinya, Sifat kekuasaan Allah SWT, Rasul dan Syariah Islam, Ibadah dalam Islam, Islam untuk disiplin Ilmu, Islam dan Ilmu Pegetahuan, Islam dan Kehidupan Masyarakat.

Pustaka : 1. Gazalba, Sidi. *Pokok-pokok Ajaran Islam*.
2. Nasution, Harun. 1982. *Islam Ditinjau dari berbagai segi dan Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
3. Syaltut, Mahmud Islam. *Aqidah dan Syariah*

MATA KULIAH : AGAMA KATOLIK

Kode Matakuliah : MPK60002

Beban Studi : 2 sks

Sifat : Wajib

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Menjadikan mahasiswa mampu memahami konsep beriman dalam gereja, hidup menngereja dan masyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas pribadi agar dapat membuktikan dirinya bagi kepentingan masyarakat sebagai ungkapan imannya.

Pokok Bahasan : Paham menggereja yang beriman dan beriman dalam gereja, gereja sebagai sakramen keselamatan, Kitab Suci, Misteri tri tunggal.

Pustaka : 1. Handowiyono.R.Sy. *Membina Jemaat Beriman Jakarta Dokpen MAWI. Sidang MAWI 1976*.
2. *Meningkatkan Partisipasi dalam Hidup Kebudayaan, Kemasyarakatan dan Kenegaraan.*(Spektrum No.4 tahun VII) Jakarta. Dokpen MAWI.
3. *Alkitab Perjanjian lama dan Perjanjian baru*.

MATA KULIAH : AGAMA PROTESTAN

Kode Matakuliah : MPK6000

Beban Studi : 2 sks

Sifat : Wajib

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Menjadikan mahasiswa mampu memahami pengetahuan tentang latar belakang konsep dan prinsip Agama Kristen.

Pokok Bahasan : Pengetian tentang Agama Kristen, Dasar-dasar Agama Kristen, Dosa dan Akibat, Rencana keselamatan dan penggenapannya dalam Yesus

Kristus, Peranan Roh Kudus, iman dan ilmu pengetahuan, serta iman dan pengabdian.

Pustaka : 1. Lembaga Alkitab Indonesia, 1982, *Alkitab*
2. Harun, Hadiwijono, *Iman Kristen*, Jakarta BPK.
3. Sularso, Sopater, *Iman Kristen dan Ilmu Pengetahuan*.

MATA KULIAH : AGAMA HINDU
Kode Matakuliah : MPK60004
Beban Studi : 2 sks
Sifat : Wajib
Prasyarat : Tidak ada
Tujuan : Menjadikan mahasiswa mampu Memahami dan menghayati keagamaan yang mantap, mempertebal iman dan kebaktian kepada Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan YME.

Pokok Bahasan : Sejarah Agama Hindu, Sumbu ajaran Agama Hindu, Ruang Lingkup Agama Hindu: Nawa Darsana, Pranata sosial, Dasar-dasar kepemimpinan Hindu, seni budaya Hindu.

Pustaka : 1. Dekker Nyoman dan I Ketut Sudiri P. *Pokok-Pokok Agama Hindu*.
2. Pudja Gede dan W. Sadia. 1979. *Rig Weda dan Samaweda*. Jakarta: Departemen Agama RI.

MATA KULIAH : PENDIDIKAN AGAMA BUDHA
Kode Matakuliah : MPK60005
Beban Studi : 2 sks
Sifat : Wajib
Prasyarat : Tidak ada
Tujuan : Menjadikan mahasiswa mampu Memahami dan menghayati serta mengamalkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, Darma dan kebaktian untuk mempertebal iman (soddha) dan menjaga kelangsungan hidup agama.

Pokok Bahasan : Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, Konsepsi kerukunan hidup umat beragama, Bodhisatwa, Sadparamita, Budha, Hukum kasunyatan, Paritha, meditasi, kebaktian dan upacara.

Pustaka : 1. Proyek Pengadaan kitab suci Budha. Dharmapada.
2. Proyek Pengadaan kitab suci Budha. Syanghyang Kamahayanikan.

MATA KULIAH : KEWARGANEGARAAN
Kode Matakuliah : MPK60006
Beban Studi : 2 sks
Sifat : Wajib
Prasyarat : Tidak ada
Tujuan : Menjadikan mahasiswa mampu memahami konsep negara kepulauan, konsep wawasan nusantara dan ketahanan nasional, politik strategi nasional, serta pengetahuan otonomi daerah.

Pokok Bahasan : Sejarah ketatanegaraan sebagai pembentuk kota, wawasan kebangsaan seorang perencana kota, wawasan nusantara dalam ilmu

- PWK, identitas nasional melalui *local wisdom*, hak dan kewajiban warga Negara dalam perencanaan wilayah dan kota, implementasi Pancasila dalam proses perencanaan, ketahanan nasional, politik strategi nasional, otonomi daerah, serta tata pemerintahan yang baik.
- Pustaka : 1. Elly M. Setiardi. 2007. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
2. Trianto dan Titik Triwulan Tutik. 2007. *Falsafah Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit : Prestasi Pustaka Publisher.
3. Sumarsono dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta

- MATA KULIAH : BAHASA INDONESIA**
- Kode Matakuliah : MPK60007
- Beban Studi : 2 sks
- Sifat : Wajib
- Prasyarat : Tidak ada
- Tujuan : Menjadikan mahasiswa mampu menyusun pelaporan ilmiah secara baik dan benar sesuai kaidah penulisan ilmiah.
- Pokok Bahasan : Tata tulis dan format naskah, judul penelitian, abstrak/ringkasan, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, kaidah khusus dalam penulisan ilmiah, kaidah menyusun kalimat dan paragraph, penggunaan tanda baca, cara mengutip pustaka, serta menyusun daftar pustaka.
- Pustaka : 1. Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Keraf, Gorys. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. NTT: Nusa Indah.
3. Kridalaksasna, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik (Ed. Tiga)*. Jakarta: Gramdia.
4. Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
5. Setiawan, D. O. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Yrama Widya.
6. Surakhmad, Winarno. 1988. *Paper, Tesis, Disertasi: Buku Pegangan*. Bandung: Tarsito.
7. Suwigyono, Heri dan Santoso, Anang. 2008. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Malang: UMM Press.
8. Takdir, A. S. 1986. *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
9. Zaenal, Arifin, E dan Tassai, S. Amran. 1996. *Cermat Berbahasa Indoensia*. Jakarta: Akapress.

- MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN**
- Kode Matakuliah : TKW61001
- Beban Studi : 2 sks
- Sifat : Wajib
- Prasyarat : Tidak ada

- Tujuan : Mahasiswa mampu memahami permasalahan kependudukan, struktur, persebaran, dan dasar ukuran demografi, proses kependudukan, proyeksi kependudukan dan ketenagakerjaan, serta evaluasi data dan koreksi kependudukan, dan kebijakan kependudukan.
- Pokok Bahasan : Pengantar dan permasalahan demografi, struktur dan persebaran penduduk, proses kependudukan, aspek kependudukan dan ketenagakerjaan, proyeksi penduduk, evaluasi data kependudukan, dan kebijakan kependudukan.
- Pustaka : 1. Bagoes, Ida. 2000. Demografi Umum. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
 2. Barclay, George W, 1983. Teknik Analisis Kependudukan. Diterjemahkan oleh Rozy Munir & Budiarto. PT Bina Aksara. Jakarta.
 3. Boque, Donald J. Principal of Demography. Jhon Wiley & Son Inc. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
 4. Goldscheifer, C. 1985. Populasi, Modernisasi, dan Struktur Sosial. (terjemahan). Rajawali. Jakarta.
 5. Lembaga Demografi FE UI. 1981. Dasar-Dasar Demografi. Jakarta
 6. Lucas, D., P. Mc. Donald, E Young & Young. 1990. Pengantar Kependudukan (terjemahan). Gajahmada University Press. Yogyakarta
 7. Weeks, JR. 1981. Population An Introduction to Concept and Issues. Wardsworth Publishing Company. Belmont. California.

MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA LINGKUNGAN

- Kode Matakuliah : TKW61002
- Beban Studi : 3 sks
- Sifat : Wajib
- Prasyarat : Tidak ada
- Tujuan : Mahasiswa mampu memahami konteks dan substansi ASDL, memahami isu lingkungan hidup dalam skala nasional dan internasional, memahami sistem nilai lingkungan, memahami konsep lingkungan hidup dalam ilmu PWK, serta mampu mengaplikasikan dan menggunakan metode dan pendekatan dalam analisis lingkungan hidup.
- Pokok Bahasan : Pengantar ekologi dan lingkungan, isu lingkungan, konsep lingkungan hidup, sistem nilai lingkungan hidup dan ekologi, lingkungan hidup dalam perencanaan, perubahan iklim, konsep adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, metode capacity environment, metode evaluasi dampak, environmental risk assessment, dan valuasi lingkungan hidup
- Pustaka : 1. Miller, G. Tyler. 2000. *Living in the Environment: Principles, Connections, and Solutions*. Pacific Grove, CA: Brooks-Cole Publishing Company.
 2. Keraf, Sonny. 2006. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
 3. Irwan, Zoer'aini Djamal. Tanpa tahun, *Prinsip-Prinsip Ekologi: Ekosistem, Lingkungan, dan Pelestariannya*.
 4. Noor, Djauhari. 2005. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

5. Petts, J. 1999. Handbook of EIA Volume 1: Process, Methods and Potential. Oxford: Blackwell.

MATA KULIAH	: STATISTIKA PERENCANAAN
Kode Matakuliah	: TKW61003
Beban Studi	: 2 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami dan dapat menggunakan dasar-dasar statistik dalam lingkup perencanaan wilayah dan kota.
Pokok Bahasan	: Jenis dan skala pengukuran variable; menghitung ukuran numerik data dan menentukan bentuk sebaran data; mencari peluang nilai suatu variabel random (diskrit dan kontinu); menghitung nilai penduga selang satu dan selisih dua parameter; menguji parameter satu dan selisih dua parameter; menghitung korelasi sederhana antar dua variable; serta membuat persamaan regresi linier sederhana.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Moore, D.S. and McCabe, GP., 1993. Introduction to The Practice of Statistics. 2nd ed. Freeman and Company, New York. 2. Walpole and Mayer. 1978. Probability and Statistics for Scientist and Engineers. McMillan, New York. 3. Yitnosumarto, S. 1994. Dasar-dasar Statistika. Cet ke dua. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 4. Walpole. 1996. Pengantar Statistika. Gramedia Pustaka Utama. 5. Sembiring, RK. 1999. Pengantar Analisis Regresi. ITB, Bandung.

MATA KULIAH	: PENGANTAR PER. WILAYAH DAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW61004
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dan permasalahan Perencanaan Wilayah dan Kota di Indonesia, memahami ruang lingkup dan perjalanan sejarah PWK. Mengenali asal mula dan perkembangan kota, memahami dan mampu menjelaskan hakikat teori dan metode dalam PWK, serta memahami dan menjelaskan kembali garis besar dan isu perencanaan, meliputi fisik, tata guna lahan, sarana prasarana, lingkungan, transportasi, perumahan, dan sebagainya yang berkaitan dengan ilmu PWK.
Pokok Bahasan	: Ruang lingkup PWK, asal mula kota, perkembangan kota, natural land-use, struktur wilayah, struktur dan fungsi kota, pengantar perencanaan, sistem transportasi, sistem sarana prasarana, isu lingkungan dan perumahan, serta manajemen perkotaan.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Soegijoko, Soegianto. 1985. <i>Peta Perkembangan Perencanaan: Suatu Tantangan Bagi Pendidikan Planologi di Indonesia (Dalam: Bunga Rampai Perencanaan Pembangunan di Indonesia)</i>. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

2. Gallion, Arthur B. & Simon Eisner. 1994. *Pengantar Perencanaan Kota*. Jilid1. Jakarta: Erlangga.
3. Catanese, Anthony J. & James C. Snyder. 1992. *Perencanaan Kota*. Jakarta: Erlangga.
4. Suharso, Tunjung W.. 1996. *Kawasan Pusat Kota (Sejarah, Karakteristik, Tipologi dan Permasalahannya)*, Departemen PWK, Fakultas Teknik, Unibraw.
5. Soemarto C.D. 1986. *Hydrologi Teknik*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
6. Djoko S. 1986. *Teknik Sumber Daya Air I*. Jakarta: Erlangga.

MATA KULIAH	: PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW61005
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada pada suatu wilayah dengan perencanaan prasarana wilayah dan kota, mampu menganalisis keadaan prasarana wilayah kota, serta mampu menyusun konsep perencanaan dan pengelolaan prasarana wilayah dan kota.
Pokok Bahasan	: Pengenalan konsep dasar infrastruktur, sistem persampahan, sistem air bersih dan sanitasi, sistem drainase dan irigasi, sistem energi dan transportasi dalam ilmu perencanaan wilayah dan kota, yang masing-masing meliputi teori/konsep dasar, metode analisis, dan aspek ekonomi dan kelembagaannya.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. F, Diaz Luis, George M Savage and Linda L Eggerth, Clarence G Golueke. 2003. <i>Solid Waste Management for Economically Developing Countries</i>. California: CalRecovery Inc. 2. Olov, Holmstrand, Jan-Erik-Meijer and Lotta Reztner. 1996. <i>Landfilling; The Location of Landfills</i>. Editor William Hoghland. Sweden: Lund University Press. 3. Mays, Larry W., Ph.D, P.E, P.H. 2002. <i>Urban Water Supply Handbook</i>. McGraw-Hil., United States of America 4. Kriteria Perencanaan KP01 – KP05. 1998. Departmen Pekerjaan Umum. Jakarta 5. Jan-Erik, Meijer. 1996. <i>Constraiction and Operation of Landfill Sites</i>. Sweden: Lund University Press. 6. Lennart, Persson Bo. 1996. <i>Landfill Gas</i>. Sweden: Lund University Press. 7. Kodoatie, Robert J., Ph.D. 2005. <i>Pengantar Manajemen Infrastruktur</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 8. Kodoatie, Robert J., Ph.D. 2005. <i>Manajemen Rekayasa Infrastruktur</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 9. SK SNI-13-1990-F: Pengelolaan Sampah

10. Soehardjono, DR. 1995. *Kebutuhan Air Tanaman*. Malang: ITN Press.
11. Lars, Tpnery, William Hoghland and Marcia Marques Gomes. 1997. *Waste Management and Recovery*. Sweden: Lund University Press.

MATA KULIAH	: KOMPUTASI SPASIAL & TEKNIK INFORMASI-KOMUNIKASI
Kode Matakuliah	: TKW61006
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar paparan dengan gambar, gambar bergerak, dan suara, mampu melakukan paparan yang berorientasi spasial dalam waktu terbatas, memahami dan menggunakan aplikasi dasar pemetaan dan permodelan desain, serta perangkat lunak statistik.
Pokok Bahasan	: Program Office, pengenalan dan penggunaan aplikasi multimedia, penginderaan jauh, Auto CAD dan SketchUp, serta aplikasi analisis ruang dengan ARC-GIS.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Effendhy, Asep. 2013. <i>Amazing Photo with Photoshop: Mengolah Foto Biasa Menjadi Wah</i>. Mediakita. 2. Indarto. 2013. <i>Tutorial Ringkas Arc-GIS 10</i>. Andi Publisher. 3. Nayak, S dan Zlatanova, S. 2008. <i>Remote Sensing and GIS Technologies for Monitoring and Prediction of Disasters</i>. Springer-Verlag Berlin Heidelberg. 4. Daniel, Tan. 2009. <i>Google SketchUp for Site Design</i>. Springer.
MATA KULIAH	: PANCASILA
Kode Matakuliah	: MPK60008
Beban Studi	: 2 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mata kuliah ini memberikan dasar pemahaman tentang konsep dasar Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan segala hal yang terkait dengan eksistensi dan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di setiap bidang pembangunan.
Pokok Bahasan	: Sejarah ketatanegaraan sebagai pembentuk kota, wawasan kebangsaan seorang perencana kota, wawasan nusantara dalam ilmu PWK, identitas nasional melalui local wisdom, hak dan kewajiban warga Negara dalam perencanaan wilayah dan kota, implementasi Pancasila dalam proses perencanaan, ketahanan nasional, serta tata pemerintahan yang baik.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Elly M. Setiardi. 2007. <i>Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

2. Trianto dan Titik Triwulan Tutik.2007. Falsafah Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan. Prestasi Pustaka Publisher.
3. Sumarsono dkk.2008. Pendidikan Kewarganegaraan. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

MATA KULIAH	: KEBENCANAAN & KETAHANAN WILAYAH-KOTA
Kode Matakuliah	: TKW62001
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mata kuliah ini memberikan dasar pemahaman mengenai resiko bencana dan tata ruang, historis kebencanaan di Indonesia, memahami peran rencana tata ruang dalam pengurangan resiko bencana, jenis-jenis bencana di Indonesia, konsep ketahanan kota, komponen dan indikator ketahanan kota, ketahanan kota dalam kaitannya dengan bencana, konsep dan strategi perencanaan ketahanan kota dan menggunakan metode yang digunakan dalam menganalisis bencana.
Pokok Bahasan	: Kebijakan terkait pengurangan resiko bencana dan rencana tata ruang, perhitungan resiko bencana, teknologi geoinformasi pada bencana besar, jenis-jenis bencana di Indonesia, perubahan iklim dan dampaknya, konsep ketahanan kota, komponen dan indikator ketahanan kota, penilaian ketahanan kota, pengembangan konsep ketahanan kota, adaptasi dan mitigasi bencana.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Vale, Lawrence J. And Thomas J. Campanella (editors). 2005. The Resilient City: How Modern Cities Recover from Disaster. Oxford University Press. NY. 2. Grazia Brunetta, Ombretta Caldarice, Nicola Tollin, Marti Rosas-Casals, Jordi Morató. 2019. Urban Resilience for Risk and Adaptation Governance [1st ed.]. Springer International Publishing. 3. Lance Jay Brown, David Dixon. 2014. Urban Design for an Urban Century Shaping More Livable, Equitable, and Resilient Cities, 2d edition. Wiley. New Jersey. 4. Urban Land Insititute. 2015. Building the Resilient City. A ULI Conference Report. ULI. Washington DC. 5. Alfred Olfert, Stefan Greifing and Maria J. Batista (2006). Regional multy-risk review, hazards weighting, and spatial planning response to risk results from European case studies, Natural Affecting the Spatial Development of European Regions, Page 125-151. 6. Bishop Ian D., Rabifard A., and Sutanta Heri (2009). An Integrating Approach for Disaster Risk Reduction using Spatial Planning and SDI Platform, Proceedings of the Surveying & Spatial Sciences Institute Biennial International Conference, Adelaide 2009, Surveying & Spatial Sciences Institute, pp. 341-351.

7. Burdy J (1998). *Cooperating With Nature, Confronting Natural Hazards with Land Use Planning for Sustainable Communities*, Joseph Henry Press-USA.
8. Chamsyah Bachtiar H.E. (2007). *Mainstreaming Disaster Risk Reduction in National Policies and Programs: An Overview of National Action Plans for Disaster Risk Reduction in Indonesia, Delivered to the 2nd Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction*, New Delhi.
9. Fleischhauer, M. (2008). *The Role of Spatial Planning in Strengthening Urban Resilience*, Springer.

MATA KULIAH	: TATA GUNA DAN PENGGUNAAN LAHAN
Kode Matakuliah	: TKW62002
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami kerangka dasar analisis guna dan pengembangan lahan, menganalisis aspek kebijakan lahan perkotaan, serta menganalisis aspek pengelolaan lahan.
Pokok Bahasan	: Isu global pembangunan perkotaan, konsep pengelolaan perubahan guna lahan, penyediaan lahan perkotaan, teori dasar guna lahan, guna lahan dan nilai lahan, penyediaan lahan untuk MBR di kota-kota dunia ketiga, program perencanaan guna lahan, pengembangan, pengadaan, dan kebijakan lahan perkotaan, sistem informasi pertanahan dan aspek operasional pengelolaan lahan perkotaan, potensi guna lahan, serta jenis pengadaan lahan.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Arendt, Randall. 1994. <i>Rural by Design.; Maintaning Smal Character</i>. Chicago, Illionis: Planners Press. 2. Dewberry & Davis. 1996. <i>Land Development Handbook: Planning, Engineering, and Surveying</i>. McGraw Hill 3. Chapin, F.Stuart. Urban Planning. Chicago: University of Illinois. 4. Yunus, Hadi Sabari. 2004. <i>Struktur Tata Ruang Kota</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 5. Jayadinata, Johara T. 1999. <i>Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan & Wilayah Edisi Ketiga</i>. Bandung: ITB. 6. Karyoedi, Mochtarram. <i>Manajemen Lahan Perkotaan</i>. Municipal Finance Project, DEPKU, USAID 7. Sarre, Philip. 1997. <i>Section II Spatial Analysis Point Patterns Unit 9-12</i>. Rustington Sussex: The Open University Press. 8. Aspinall, Richard J. and Michael J. Hill. 2008. <i>Land Use Change Science, Policy and Management</i>. Taylor & Francis Group, 6000 Broken Sound Parkway NW, Suite 300 Boca Raton, FL 33487-2742 9. Lambin, Eric F. And Helmut Geist. 2006. <i>Land-Use and Land-Cover Change</i>. Berlin Heidelberg: Springer-Verlag.

10. Kivell, Philip. 1993. *Land and The City*. London: Routledge.
11. Undang-undang No.5 Tahun 1960 tentang Keagrariaan.
12. Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

MATA KULIAH	: PERENCANAAN DESA TERPADU
Kode Matakuliah	: TKW62003
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Pada mata kuliah ini mahasiswa diperkenalkan dan dijelaskan proses perencanaan desa (pembangunan komunitas dan perencanaan fisik pedesaan, komponen fisik dan non fisik pedesaan, system perencanaan lingkungan pedesaan berkelanjutan, perencanaan sectoral pembangunan pedesaan dan penerapan program pembangunan desa di Indonesia.
Pokok Bahasan	: Pengantar perencanaan desa terpadu, permasalahan perencanaan desa, komponen fisik dan non-fisik pedesaan, sistem perencanaan pedesaan berkelanjutan, komponen perencanaan pedesaan, perencanaan sektoral pembangunan pedesaan, penerapan program pembangunan pedesaan di Indonesia, perhitungan usaha tani, serta pengembangan interaksi desa-kota.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Jenderal Cipta Karya, Standar Perencanaan Pedesaan 2. Cloke, Paul, dkk. 2006. <i>Handbook of Rural Studies</i>. London: Sage Pub. 3. Prayitno, Gunawan. 2009. <i>Perencanaan Desa Terpadu</i>. Malang: UB Press 4. Perform Project. 2003. <i>Modul Forum Konsultasi Kecamatan (UDKP), Program Dasar Pembangunan Partisipatif</i> 5. Soekartawi, dkk. 1986. <i>Ilmu Usaha Tani</i>. Jakarta: UI Press 6. United Nations. 1979. <i>Guidelines for Rural Centre Planning</i>. New York

MATA KULIAH	: STUDIO PERMUKIMAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW62004
Beban Studi	: 5 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota
Tujuan	: Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan alat ukur (rumus) yang digunakan dalam perencanaan permukiman kota, mampu mengidentifikasi karakteristik suatu lingkungan permukiman dan pemasalahannya, mampu menganalisis atau menghitung proyeksi penduduk, kebutuhan perkembangan permukiman kota, dan sarana prasarannya, serta mampu merencanakan alokasi kebutuhan permukiman dan zona peruntukan, sarana prasarana, dan program/kegiatan/proyek pembangunan sarana prasarana.
Pokok Bahasan	: Pengantar dan konsep studio permukiman, metode survei

kependudukan dan pemetaan, pedoman atau standar sarana prasarana lingkungan permukiman kota, dasar perhitungan sarana prasarana permukiman kota, kebencanaan skala permukiman, produk perencanaan permukiman, dan penyusunan perencanaan kawasan permukiman.

- Pustaka :
1. Abrams, Charles. 1969. *Housing in The Modern World*. Faber & Faber
 2. Correa, Charles. 1989. *The New Landcape; Urban in the Third World*. UK: Butterworth Architecture.
 3. Doxiadis, Constantinos A. 1969. *Ekistics; Introductions to the Science of Human Settlements*. London: Hutchinson.
 4. Direktorat Jenderal Permukiman. 1986. *Standar Permukiman Perkotaan*. Bandung: DPMB Bandung.
 5. Gilbert, A and Gugler, J. 1987. *Cities, Poverty and Development*. London: Elbs.
 6. Levi, Y. and Litwin, H. 1986. *Community and Cooperatives in Participatory Development*. Brookfield: Gower.
 7. Angel, Slomo & Archer. 1983. *Land for Housing The Poor*. Select Broads
 8. Turner, John F.C. 1976. *Housing by People; Towards Autonomy in Building Environments*. London: Marion Boyars.

MATAKULIAH : ANALISIS LOKASIDAN POLA RUANG

Kode Matakuliah : TKW62005

Beban Studi : 3 sks

Sifat : Wajib

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu memahami beberapa konsep dan metode teori lokasi, mampu mengaplikasikan beberapa konsep dan mampu menggunakan berbagai metode analisis lokasi dalam analisis perencanaan ruang.

Pokok Bahasan : Teori tempat lokasi, penentuan lokasi dlm konsteks organisasi ekstern, faktor-faktor yang menentukan produksi, analisa spasial guna lahan perdesaan, analisis central place, pola guna lahan perkotaan & proses, teori bid-rent & guna lahan perkotaan, guna lahan lokasi tempat tinggal & pola sosial kota-kota, lokasi industri, ketergantungan lokasi & keseimbangan spasial, angkutan sebagai input.

- Pustaka :
1. Mochtarram Karyoedi, "Manajemen Lahan Perkotaan" Municipal Finance Project, Departemen Keuangan- USAID
 2. Janis D. Berstein, 1994, "Land Use Considerations in Urban Environmental Management", the World Bank, Washington, D.C.
 3. Edward J. Kaiser, David R. Godschalk, F. Stuart Chapin, Jr., 1995, "Urban Land Use Planning" Fourt Edition, University of Illinois Press, Urbana and Chicago.
 4. Djoko Sujarto, "Pengembangan Lahan", Departemen Teknik Planologi, FTSP, ITB

5. John Glasson, Riki Therivel, Andrew Chadwick, "Introduction to Environmental Impact Assessment", 2nd Edition, 2002, Spon Press, London
6. —————, 2002, "Case Studies", Urban Land Management Programme, Royal Institute of Technology, Stockholm, Sweden.
7. Patrick McAuslan, 1986, "Tanah Perkotaan dan Perlindungan Rakyat Jelata", PT. Gramedia, Jakarta
8. Goran Tannerfeldt, 1995, "Towards and Urban World: Urbanization and Development Assistance", SIDA, Stockholm
9. —————, 1992, "Studi Penyiapan Materi Strategi Nasional Pengembangan Perumahan Jangka Panjang" Lembaga Penelitian, ITB.
10. —————, 2000-2001, "Land and Real Estate Management" Master's Programme on Urban Management, IHS.

MATAKULIAH	: TEORI PERENCANAAN
Kode Matakuliah	: TKW62006
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami paradigma dan sintagma perencanaan, serta mampu mengenal pendekatan perencanaan wilayah dan kota, perencanaan sebagai suatu proses dan praktek perencanaan, memahami pengertian, fungsi serta kedudukan perencanaan, memahami berbagai paradigma perencanaan pada masa lalu, saat ini dan masa mendatang, mengenal pendekatan perencanaan wilayah dan kota, perencanaan sebagai suatu proses dan teori di dalam perencanaan, serta mampu mengevaluasi kasus-kasus perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota; baik spasial maupun sektoral.
Pokok Bahasan	: Pengertian, kedudukan perencanaan, fungsi mediasi perencanaan, jenis perencanaan, paradigma perencanaan: paradigma theosentrisme, utopia, positivisme, rasionalisme, fenomenologis, paradigma dan trend teori pada masa depan, perkembangan praktek perencanaan di Indonesia: perkembangan praktek perencanaan pada periode kerajaan, VOC, kolonialisme Hindia Belanda, perang mempertahankan kemerdekaan, demokrasi parlementer, demokrasi dan ekonomi terpimpin, orde baru dan reformasi, sintagma perencanaan: siklus epistemik, siklus pragmatik, siklus perencanaan, metodologi perencanaan, pengendalian perencanaan
Pustaka	: 1. Barry, Brian W., Strategic Planning Workbook. 1997. Wilder Foundation. Minnesota 2. Blowers, Hamnet, Sarre (ed). The Future of Cities. Hutchinson Educational, 1974 3. Branch, Melville C., Comprehensive Planning for The 21st Century: General Theory and Principles. 1998. Praeger. London

4. Branch, Melville C., Perencanaan Kota Komprehensif. 1995. Gadjahmada University Press. Jogjakarta
5. Faludi, Andreas. A Reader in Planning Theory. Pergamon Press, 1973
6. Heidemann, Claus. Planning Theory. Institute for Regional Planning/Science, University of Karlsruhe, 1992
7. John Friedmann, 1987. Planning in The Public Domain: From Knowledge to Action. Princeton University Press
8. Leonard Goodstein, Timothy Nolan, William Pfeiffer. 1993. Applied Strategic Planning: A Comprehensive Guide. McGraw-Hill Inc.
9. Scott Campbell & Susan Fainstein. 2005. Readings in Planning Theory,. Blackwell Publishing.

MATA KULIAH	: BAHASA INGGRIS/KOMPETENSI BAHASA ASING
Kode Matakuliah	: UBU60004
Beban Studi	: 2 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Menjadikan mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai penunjang kegiatan belajar, mampu memahami, menceritakan, dan menuliskan literatur dalam Bahasa Inggris, mendemonstrasikan kemampuan menulis dan mempresentasikan karya tulis sederhana (essay) berbahasa Inggris.
Pokok Bahasan	: Speaking, structure, reading, listening, serta writing dalam Bahasa Inggris.
Pustaka	: 1. Riley, Pamela. 1980. Academic Orientation Course. AAUCS. 2. The British Council. 1982. Reading and Thinking in English. Oxford University Press. London.

MATA KULIAH	: METODE ANALISIS PERENCANAAN
Kode Matakuliah	: TKW61007
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori tentang metode dan analisa perencanaan wilayah dan kota, metode semi eksperimental, metode deskriptif, metode komparatif, dan metode kualitatif.
Pokok Bahasan	: Penelitian ilmiah, pengantar-metode-teknik dalam penelitian semi eksperimental, metode komparatif, teknik dalam penelitian komparatif (analisa regresi, statistic kualitatif), aplikasi metode komparatif, metode deskriptif dalam penelitian PWK, teknik analisa deskriptif (QFD, analisa faktor), aplikasi metode deskriptif, serta metode kualitatif dan aplikasinya.
Pustaka	: 1. Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif untuk Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Fajar Interpratama Grafika. Jakarta. 2007.

2. Berry, Ralph. *The Research Project: How to Write It*. Routledge. 2005.
3. Dane, Francis C. *Research Methods*, Mercer University. California. 1990.
4. Erianto. *Metodologi Polling Memberdayakan Suara Rakyat*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 1999.
5. Fred. N. Kerlinger. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Gajah Mada University Press. 2004.
6. Guest et al. 2012. *Applied Thematic Analysis*. Sage Publications.
7. Neuman, Lawrence. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*. Allyn and Bacon. Boston. 2003
8. Norman K.D. and Yvonna S. L. *Handbook of Qualitative Research*. Sage Publication. Pvt. Ltd. India 1997.
9. O'Leary, Zina. *The Essential Guide to Doing Research*. Sage Publications. 2004.
10. Ritchie and Lewis. 2003. *Qualitative Research Practice*. Sage Publications.
11. Robert K. Yin. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2008.
12. Saris, Willem. *Design, Evaluation, and Analysis of Questionnaires for Survey Research*. Wiley-Interscience. 2007.

MATAKULIAH	: EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW61008
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek yang terkait dengan ekonomi wilayah dan kota, seperti urbanisasi, permukiman, guna lahan, dan sebagainya, mampu memahami dan menjelaskan kembali teori-teori pertumbuhan ekonomi wilayah dan kota dan kebijakan yang terkait, serta mampu mengaplikasikan metode-metode yang digunakan dalam analisis ekonomi wilayah dan kota.
Pokok Bahasan	: Pengantar ekonomi wilayah dan kota, big and small cities, kerangka wilayah dan pendapatan regional, teori pertumbuhan ekonomi wilayah, analisis potensi perekonomian wilayah, urbanisasi dan keuangan kota, land-use dan nilai lahan, teori lokasi, pertumbuhan ekonomi wilayah dan kota, serta kebijakan ekonomi perkotaan dan regional.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. O'sullivan. 2003. <i>Urban Economics</i>. McGraw-Hill 2. Isard, Wolter. 1977. <i>Analysis Economic Regional</i>. 3. Safrizal. 2008. <i>Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi</i>. Padang: Baduouse Media. 4. Tarigan, Robinson. 2006. <i>Perencanaan Pembangunan Wilayah</i>. Jakarta: Bumi Aksara. 5. <i>Ekonomi Regional</i>, 2005, Robinson Tarigan 6. <i>Ekonomi Regional</i>, 2005, Rusli Galib.

MATA KULIAH	: PERENCANAAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW61009
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan kembali, dan mengidentifikasi konsep dan permasalahan perencanaan kota di Indonesia, yang meliputi struktur, pola, dan kedalaman perencanaan kota, prosedur/proses perencanaan kota sesuai dengan struktur dan fungsi, strategi perencanaan kota, serta mampu memberikan analisis/kritik terhadap permasalahan perencanaan kota beserta rumusan arahan/rencana.
Pokok Bahasan	: Sistem dan fungsi kota, <i>sustainable urban development planning and design</i> , infrastruktur kota, struktur dan pola ruang kota, serta konsep perencanaan kota berbasis pengelolaan lingkungan.
Pustaka	: 1. Anthony J dan J. Snyder. 1992. <i>Perencanaan Kota</i> . Erlangga. Jakarta. 2. Cullen, G. 1979. <i>The Concise Townscape</i> . New York:VNR Company Inc. 3. Drakakis-Smith, D. 2000. <i>Third World Cities</i> . Routledge. London. 4. Goodstein, L et.al. 1993. <i>Applied Strategic Planning: A Comprehensive Guide</i> . Mc. Graw-Hill. Inc. 5. Hazel, G and R Parry. 2004. <i>Making Cities Work</i> . Willey-Academy. London 6. McGranahan, G et.al. 2001. <i>Citizen at Risk</i> . Earthscan. London. 7. Moldan, B and S Billharz. 1997. <i>Sustainability Indicators</i> . Wiley. 8. Oppenheim, N. 1980. <i>Applied Models in Urban and Regional Planning</i> . Prentice Hall Inc. New Jersey 9. Patton and Sawicki. 1986. <i>Basic Methods of Planning Analisis and Planning</i> . Prentice Hall. New Jersey. 10. Warpani, S. 1985. <i>Analisis Kota dan Daerah</i> . Penerbit ITB. Bandung.

MATA KULIAH	: STUDIO PERENCANAAN DESA
Kode Matakuliah	: TKW61010
Beban Studi	: 5 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Perencanaan Desa Terpadu
Tujuan	: Mahasiswa mampu menerapkan teori dan metode perencanaan desa ke dalam studi kasus secara nyata, mampu melaksanakan survey lapangan dan mengidentifikasi permasalahan nyata di lapangan, mampu melakukan perencanaan spasial pada skala desa yang berorientasi pada masyarakat dan bersifat partisipatif, serta mampu bekerja mandiri dan tim dalam melakukan proses perencanaan.
Pokok Bahasan	: Metode pengumpulan data secara partisipatif, teknik dan alat pengkajian karakteristik social, ekonomi, dan kelembagaan, teknik

dan alat pengkajian fisik, ekologis, dan perkembangan desa, teknik-teknik analisis untuk pedesaan (foto mapping, transek desa, sejarah desa, partisipatif, usaha tani, akar masalah, akar tujuan, SWOT, IFAS-EFAS, dan sebagainya), penyusunan program dan rencana spasial pedesaan, serta dampak proyek.

- Pustaka :
1. Modul Studio Perencanaan Desa. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik. Universitas Brawijaya.
 2. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Standar Perencanaan Pedesaan.
 3. Cloke, Paul, dkk. 2006. *Handbook of Rural Studies*, London: Sage Publication.
 4. Prayitno, Gunawan. 2009. *Perencanaan Desa Terpadu*. UB Press.
 5. Soekartawi, dkk. 1986. *Ilmu Usaha Tani*. UI Press.
 6. United Nations. 1979. *Guidelines for Rural Centre Planning*. New York.

MATAKULIAH : HUKUM ADMINISTRASI PERENCANAAN

Kode Matakuliah : TKW61011

Beban Studi : 2 SKS

Sifat : Wajib

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu memahami dengan benar konsep, azas, dan teori mengenai hukum penatagunaan tanah dan penataan ruang, yang meliputi perencanaan, pemanfaatan serta pengendalian pemanfaatan ruang serta mampu memahami dan menganalisis problematika hukum konkret (konflik dan solusi) sesuai dengan jenjang penataan ruang, termasuk proses perizinan.

Pokok Bahasan : Konsep dasar dan pemahaman sistem hukum di Indonesia dan peraturan tentang penataan ruang, integrasi sistem perencanaan, manajemen penataan ruang, konsep dan azas penatagunaan tanah dalam pemanfaatan ruang, subjek dan objek penatagunaan lahan, pengendalian dan pemanfaatan lahan, transparansi dan akuntabilitas mekanisme penilaian penyalahgunaan, praktik penegakan hukum tata ruang, penyelesaian sengketa, hak dan kewajiban masyarakat dalam penataan ruang, serta jaminan akuntabilitas.

- Pustaka :
1. Djunaedi, A. 2010. *Proses Perencanaan Wilayah dan Kota*. Yogyakarta
 2. Ramadona, Aditya L. 2011. *Membangun Kembali Kota Secara Berkelanjutan, Mempersiapkan Masa Depan Dengan Lebih Baik, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, Yogyakarta;
 3. Supriyatno, Budi. 2009. *Manajemen Tata Ruang*. Cetakan Kedua. Tangerang: CV. Media Brilian.
 4. Derek Hall dkk. 2011. *Powers of Exclusion, Land Dilemmas in Southeast Asia, First Edition*. Singapore: NUS Press.

5. Hasni. 2008. *Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah, Dalam Konteks UUPA, UUPR dan UUPLH, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
6. Asshidiqie, Jimly. 2009. *Green Constitution, Nuansa Hijau Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
7. Sumardjono, Maria SW, dkk. 2011. *Pengaturan Sumber Daya Alam di Indonesia, Antara Yang Tersurat dan Tersirat, Kajian Kritis Undang-undang Terkait Penataan Ruang dan Sumber Daya Alam, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Fakultas Hukum UGM dan Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
8. Muchsin dan Imam Koeswahyono. 2008. *Aspek Kebijaksanaan, Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
9. Koeswahyono.Imam. 2012. *Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang (Problematika Antara Teks dan Konteks)*. Malang: Brawijaya University Press (UB-Press)
10. Forester, J. 1948. *Planning in the Face of Power*. California: University of California Press

MATA KULIAH	: KULIAH KERJALAPANGAN (KKL)
Kode Matakuliah	: TKW60001
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami praktek perencanaan yang berkelanjutan pada negara-negara maju/berkembang, serta dapat mengadopsinya dalam perumusan strategi perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah dan perkotaan.
Pokok Bahasan	: Permasalahan pengembangan dan pembangunan perkotaan wilayah, teori-teori perencanaan pengembangan perkotaan dan wilayah, kasus studi perencanaan pengembangan perkotaan dan wilayah di negara maju, konsep pengembangan perkotaan dan wilayah secara berkelanjutan di negara maju, serta pelatihan atau peningkatan kemampuan berbahasa asing dan pengenalan tata perilaku masyarakat di negara lain.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Urban housing policy, William G, Grigsby. Routledge. 2017. 2. Holden, Debra J. And Marc A. Zimmerman (editors). 2009. A Practical Guide to Program Evaluation Planning. London: Sage Publication. 3. Sida, Integrating the Environment, June 2004, Knowledge for Environmentally Sustainable development, Sida at Work 4. Cloke, Paul, dkk. 2006. Handbook of Rural Studies. London: Sage Pub.

MATA KULIAH	: EVALUASI LINGKUNGAN
Kode Matakuliah	: TKW62007
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami konsep dan dasar kebijakan penyusunan dokumen AMDAL, metode pelingkupan dampak, MPAD komponen lingkungan hidup, metode prakiraan dampak, metode evaluasi dampak serta metode penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan
Pokok Bahasan	: Review aspek kebijakan pengelolaan hidup di Indonesia, baik nasional maupun daerah; Peranan pengelolaan lingkungan dan pengelolaan proyek di Indonesia; Konsep analisis dampak kegiatan pembangunan terhadap berbagai komponen lingkungan hidup; Prosedur dan lingkup evaluasi lingkungan suatu proyek pembangunan, serta berbagai metode dan teknik evaluasi lingkungan.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Surna Tjahja Djajaningrat, 2001, Pemikiran, tantangan dan Permasalahan Lingkungan, Studio Tekno Ekonomi ITB-bandung 2. Oto Sumarwoto, 1991, Analisis Dampak Lingkungan, Gadjah Mada University Press, 3. Chafid Fandeli, 1992, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan: Prinsip dasar dan Pemaparannya dalam Pembangunan, Liberty Press 4. Gunawan Suratmo, 1992, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Gadjah Mada University Press 5. Permen KLH No. 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL 6. Permen KLH No. 5 Tahun 2012 tentang Kegiatan Wajib AMDAL 7. M. Suparmoko & Maria R. Suparmoko, 2000, Ekonomi Lingkungan, BPFY Yogyakarta 8. M. Suparmoko & Maria R. Suparmoko, 2000, Ekonomi Lingkungan, BPFY Yogyakarta 9. Surna Tjahja Djajaningrat, 2001, Pemikiran, tantangan dan Permasalahan Lingkungan, Studio Tekno Ekonomi ITB-bandung 10. Sida, Sustainable Development?, 2002, Guidelines for The review of EIA, Sida at Work, 11. Sida, Integrating the Environment, June 2004, Knowledge for Environmentally Sustainable development, Sida at Work 12. Dr. ir. Dede Setiadi, 2000, Kumpulan Peraturan, Perundangan Lingkungan Hidup, Ditjen Dikti Depdiknas 13. J. Petts, 1999, Handbook of EIA Volume 1: Process, methods and Potential, Blackwell, Oxford 14. J. Glasson, Therival R., & A. Chaderick, 1999, Introduction to EIA 2nd Edition, Spon, London 15. Arts J & Noteboom S, 2000, EIS Monitoring & Auditing, Earth Scan, London 16. KepMen LH No. 54 Tahun 1995 Tentang Amdal Terpadu/Multi Sektor dan Regional.

MATA KULIAH	: PERENCANAAN TAPAK
Kode Matakuliah	: TKW62008
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami prinsip, prosedur, dan aplikasi perencanaan tapak serta mengembangkan teori pada objek kasus tapak serta mampu memahami dan menerapkan proses perencanaan tapak, penyelidikan tapak dan analisis, gambar analitik dan gambar konsep, pertimbangan lingkungan dalam tapak, factor yang mempengaruhi orientasi dan tata letak serta gambar teknis pembangunan kawasan.
Pokok Bahasan	: Grafis tapak, penyelidikan tapak, penyelidikan tapak terapan, analisis tapak, rekayasa tapak, analisis terapan (analisis dekomposisi, visual impact analysis), sustainable site design and development, scenario pengembangan kawasan, dan conceptual site planning.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. De Chiara, Joseph. 1978. <i>Standard Perencanaan Tapak / Site Planning Standards</i>. New York: Mc Graw Hill Press. 2. Chapin, F.S. 1985. <i>Urban Lands Use Planning</i>. California: University of Illinois Press. 3. Lynch, Kevin. 1984. <i>Site Planning</i>. Massachusetts : MIT Press Cambridge. 4. Androvich, GD & Riposa. G 1993. <i>Doing Urban research; Applied Social Research Method Series</i>. California: Sage Publications. 5. SEPA. 2009. <i>Riparian Vegetation Management</i>. Scottish Environment Protection Agency. 6. WSUD. 2010. <i>Multi Uses of Open Spaces Discussion Paper</i>. Queensland: Healthy Water Ways.

MATA KULIAH	: PERANCANGAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW62009
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu menjelaskan secara umum tentang perkembangan dan sejarah perancangan kota; elemen, kajian dan lingkup perancangan kota; elemen dan ruang kota dilihat dari aspek visual, estetika, perseptual, morfologi, sosial, fungsional dan temporal; proses, metode dan analisis dalam perancangan kota; perumusan strategi dan hasil produk perancangan kota; Mempersiapkan kemampuan mahasiswa untuk menempuh Studio Perancangan Kota
Pokok Bahasan	: Konsep dasar dan konteks perancangan kota, dimensi kajian dan elemen rancang kota, teknik penyajikan data dan metode analisa elemen rancang kota, pengembangan konsep rancang kota, dan wawasan tentang produk rancang kota.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Alexander, C. 1987. <i>A New Theory of Urban Design</i>. Oxford: Oxford University Press.

2. Barnet, J. 1974. *Urban Design as Public Policy*. AR Books.
3. Bentley, Ian et.al. 1985. *Responsive Environments: A Manual for Designers*.
4. Broadbent, G. 1990. *Emerging Concepts in Urban Design*. London: VNR International.
5. Camona, M.et.al.2003. *Public Places, Urban Spaces: The Dimensions of Urban design*.Oxford: Architectural Press.
6. Francis DK. Ching, 1979. *Form Space and Order*. John Wiley & Sons.
7. Ashihara, Yoshinobu, 1970. *Exterior Design in Architecture*. Van Nostrand Reinhold
8. Jan Gehl, *Life Between Building*. 1971. The Danish Architectural Press
9. Lynch, Kevin. 1969. *Image of the City*. The MIT Press
10. Shirvani, Hamid. 1985. *Urban Design Process*. John Wiley & Sons.

MATAKULIAH	: STUDIO PERENCANAAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW62010
Beban Studi	: 5 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Perencanaan Kota
Tujuan	: Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan di dalam perencanaan perkotaan, mampu menganalisis permasalahan sesuai dengan metode analisis perencanaan kota, mampu menyusun konsep perencanaan perkotaan, dan mampu menyusun tujuan, strategi, serta rencana atau arahan perencanaan tata ruang perkotaan.
Pokok Bahasan	: Pengantar studio perencanaan kota, muatan RDTR dan analisis, zoning regulation, konsep pembagian bagian wilayah perkotaan, perumusan tujuan penataan ruang bagian wilayah perkotaan, pola ruang, jaringan infrastruktur dan sarana pelayanan umum, penetapan sub-BWP yang diprioritaskan, serta ketentuan pemanfaatan ruang.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anthony J dan J. Snyder. 1992. <i>Perencanaan Kota</i>. Jakarta: Erlangga. 2. Cullen, G. 1979. <i>The Concise Townscape</i>. New York: VNR Company Inc. 3. Drakakis-Smith, D. 2000. <i>Third World Cities</i>. London: Routledge. 4. Goodstein, L et.al. 1993. <i>Applied Strategic Planning: A Comprehensive Guide</i>. Mc. Graw-Hill. Inc. 5. Hazel, G and R Parry. 2004. <i>Making Cities Work</i>. London: Willey- Academy. 6. McGranahan, G et.al. 2001. <i>Citizen at Risk</i>. London: Earthscan. 7. Moldan, B and S Billharz. 1997. <i>Sustainability Indicators</i>. Wiley. 8. Oppenheim, N. 1980. <i>Applied Models in Urban and Regional Planning</i>. New Jersey: Prentice Hall Inc. 9. Patton and Sawicki. 1986. <i>Basic Methods of Planning Analisis and Planning</i>. New Jersey: Prentice Hall.

10. Warpani, S. 1985. *Analisis Kota dan Daerah*. Bandung: Penerbit ITB.
11. Permen Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan RDTR.

MATAKULIAH	: PERENCANAAN TRANSPORTASI
Kode Matakuliah	: TKW62011
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami pengetahuan teoritis/filosofis, mampu menganalisis permasalahan-permasalahan mendasar yang harus dilakukan dalam perencanaan transportasi, dan mengembangkan konsep perencanaan transportasi.
Pokok Bahasan	: Transportasi dan Tata Guna Lahan, Kinerja Lalu lintas (Jalan dan Persimpangan), Metode Survei, Perencanaan Moda, Struktur Ruang Kota dan Transportasi, Ekonomi Transportasi, Four Step Model, Kinerja Parkir, Desain Parkir dan Pelengkap Jalan, Manajemen Lalu Lintas, HUB – SPOKE – GATEWAY, Perencanaan Terminal – Stasiun – Bandara, Permasalahan Transportasi di Negara Berkembang.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Fidel Miro. 2002. <i>Perencanaan Transportasi</i>. Erlangga, Jakarta. 2. Faulks. 1982. <i>Principles of Transport</i>, Ian Allan. 3. Sakti Adji Adisasmita. 2011. <i>Transportasi dan Pengembangan Wilayah</i>. Graha Ilmu, Yogyakarta. 4. Sakti Adji Adisasmita. 2012. <i>Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah</i>. Graha Ilmu, Yogyakarta. 5. Schumer. <i>Element of Transport</i>, Ian allan. 6. <i>Transport Planning Hand Book</i>. 1992, Institut of Transport engineering. PTR Prentice Hall inc. Asimon & Schuster Company Englewood Cliffs. New Jersey. 7. Tamin Ofyar. 2000. <i>Perencanaan dan permodelan transportasi</i>. ITB. Bandung 8. Mc. Graw-Hill. <i>Handbook of Transportation Engineering</i>. 9. Khisty dan Lall. 2000. <i>Rekayasa Transportasi</i>
MATAKULIAH	: SISTEM INFORMASI PERENCANAAN
Kode Matakuliah	: TKW62012
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu menguasai aplikasi perangkat lunak dalam bidang perencanaan wilayah dan kota serta mampu menggunakan aplikasi penyampaian gambar yang berorientasi pada Geospasial, mampu melakukan analisis dengan menggunakan perangkat lunak berbasis GIS, serta mampu menggunakannya sebagai salah satu dasar pertimbangan pengampulan keputusan terkait dengan perencanaan spasial.

- Pokok Bahasan : Konsep dan dasar-dasar SIG, geoda, permodelan dinamik, citra satelit, ILWIS, klasifikasi, spatial multi criteria analysis, model builder, deliniasi terukur, network analyst, dan disaster management.
- Pustaka : 1. Indarto (2013), Tutorial Ringkas Arcgis 10, Andi Publisher
 2. Prahasta, Eddy. 2011. Tutorial Arc-GIS Dekstop untuk Bidang Geodesi & Geomatika. Bandung: Informatika.
 3. Estoque, Ronald C. 2011. GIS based Multi Criteria Decision Analysis. Divisions of Spatial Information Science. University of Tsukuba
 4. Prahasta, Edi. 2000. Sistem Informasi Geografis Tools and Plugins. Bandung: Informatika.
 5. P.A Burrough, Principles of GIS for Land Resources Assessment, Oxford, 1990.
 6. Kendall, Information System; Concepts and Methodology, 1986.
 7. James B. Campbel, Introduction to Remote Sensing, The Guilford Press, 1987.
 8. Mark Monmanier, Mapping it Out, The University of Chicago Press, 1993.
 9. Mark Monmanier, How to Lie with Map, The University of Chicago Press, 1991.
 10. Nicholas Chrisman, Geographic Information System, Joh Willey and Sons, 1997.
 11. United Nation, Threshold Analysis Handbook, Department of Economic and Social Affairs, 1977

- MATA KULIAH : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
 Kode Matakuliah : UBU60005
 Beban Studi : 4 sks
 Sifat : Pilihan
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Kegiatan pengabdian dilakukan untuk mengaplikasikan ilmu sekaligus membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan desa.
- Pokok Bahasan : Konsep pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, bentuk kegiatan PKM, prosedur pelaksanaan PKM, pelaporan, dan monitoring serta evaluasi kegiatan PKM.
- Pustaka : (d disesuaikan dengan topik atau kegiatan PKM).

- MATA KULIAH : INTEGRASI DESA-KOTA**
 Kode Matakuliah : TKW61012
 Beban Studi : 3 sks
 Sifat : Wajib
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa mampu memahami dan memberikan penjelasan secara umum tentang identifikasi, dampak, pola kerjasama, konsep dan strategi dalam integrasi desa-kota.

- Pokok Bahasan : Identifikasi dan hubungan desa-kota, identifikasi kawasan desa-kota dan perbatasannya, hubungan desa-kota dalam sistem transportasi, hubungan desa-kota dalam sistem komunikasi, model pertumbuhan, metode titik henti sebagai penghubung desa-kota, aspek ekonomi sebagai dampak dalam integrasi desa-kota, aspek sosial sebagai dampak dalam integrasi desa-kota, aspek penyediaan sarana dan prasarana, pengaturan dan perudangan mengenai integrasi desa-kota, pola kerjasama desa-kota, serta konsep dan strategi integrasi desa kota.
- Pustaka : 1. Arthur B. Gallion & Simon Eisner. 1994. Pengantar Perencanaan Kota. Jilid1. Penerbit Erlangga, Jakarta
 2. Anthony J. Catanese & James C. Snyder. 1992. Perencanaan Kota. Penerbit Erlangga, Jakarta. Cecilia Tacoli, Environment and Urbanization, Vol. 10, No. 1, April 1998
 3. Goran & Salivsjacka, Some Aspects of Rural and Urban Interdependence: Economic-Geographical View, RJOAS, 1(61), January 2017. DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-01.03>
 4. Florian Steinberg, Rural–Urban Linkages: An Urban Perspective. Document No. 128. Working Group: Development with Territorial Cohesion. Oktober 2014.
 5. Vincent L. Rotagé, Rural-Urban Integration in Java, Routledge, London, 23 May 2019
 6. OECD(2013), Rural-Urban Partnerships: An Integrated Approach to Economic Development, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264204812-en>.
 7. An Integrated Approach to Rural Development https://www.un.org/en/ecosoc/docs/pdfs/an_integrated_approach_to_rural_development.pdf.

- MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN KOMPREHENSIF**
 Kode Matakuliah : TKW61013
 Beban Studi : 3 sks
 Sifat : Wajib
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa mampu memahami memahami proses penelitian. Pada akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menyusun operasionalisasi dari penelitian yang akan dilakukan (rumusan masalah, literatur, variabel, hingga metode, dan teknik analisa).
- Pokok Bahasan : Keilmuan dalam metode penelitian, metode dan proses penelitian, riset problem, pernyataan ilmiah, pendekatan penelitian, penyusunan kajian pustaka, variable penelitian, teknik sampling, metode pengambilan data, desain penelitian, penulisan ilmiah, serta konsep penulisan proposal dan skripsi.
- Pustaka : 1. Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta 1998.
 2. Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif untuk Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Fajar Interpretama Grafika. Jakarta. 2007.

3. Berry, Ralph. *The Research Project: How to Write It*. Routledge. 2005.
4. Babbie, E. 1992. *The Practice of Social Science*. Belmont.
5. Backstrom, CH. & Cesar Hursh. 1981. *Survey Research*. New York. Macmillan.
6. Brewer J. & Hunter A. 1989. *Multimethod Research: A Synthesis of Styles*. New Burry park. London.
7. Converse, JM. & S. Presser. 1986. *Survey Questions: Handcrafting the Standardized Questionnaire*. Newburry Park.
8. Dane, Francis C. *Research Methods*, Mercer University. California. 1990.
9. Erianto. *Metodologi Polling Memberdayakan Suara Rakyat*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 1999.
10. Neuman, Lawrence. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*. Allyn and Bacon. Boston. 2003
11. Norman K.D. and Yvonna S. L. *Handbook of Qualitative Research*. Sage Publication. Pvt. Ltd. India 1997.
12. O'Leary, Zina. *The Essential Guide to Doing Research*. Sage Publications. 2004.
13. Robert K. Yin. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Raja Drafindo Persada. Jakarta. 2008.
14. Saris, Willem. *Design, Evaluation, and Analysis of Questionnaires for Survey*

MATA KULIAH	: STUDIO PERANCANGAN KOTA
Kode Matakuliah	: TKW61014
Beban Studi	: 5 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Perancangan Kota
Tujuan	: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tipologi, bentuk dan ruang perkotaan berdasarkan aspek kultur, geografis dan teknologi, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan perancangan kota, merancang kota berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur kota dan desain kota berdasarkan studi kasus.
Pokok Bahasan	: Dimensi perancangan kota, Elemen dan image kota, Proses perancangan kota, Konsep perancangan kota.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Alexander, C. 1987. <i>A New Theory of Urban Design</i>. Oxford: Oxford University Press. 2. Barnet, J. 1974. <i>Urban Design as Public Policy</i>. AR Books. 3. Bentley, Ian et.al. 1985. <i>Responsive Environments: A Manual for Designers</i>. 4. Broadbent, G. 1990. <i>Emerging Concepts in Urban Design</i>. London: VNR International. 5. Camona, M. et.al. 2003. <i>Public Places, Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design</i>. Oxford: Architectural Press. 6. Cullen, G. 1979. <i>The Concise Townscape</i>. New York: VNR Company Inc.

7. Hazel, G and R Parry. 2004. *Making Cities Work*. Wiley-Academy. London
8. Lynch, K. 1981. *A Theory of Good City Form*. Cambridge, Massachusets: MIT Press.
9. Moughtin, C. 1992. *Urban Design. Street and Square*. Oxford: Oxford University Press.
10. Phillips, C. 2003. *Sustainable Place. A place of Sustainable Development*. West Sussex: Wiley-Academy.

MATAKULIAH	: STUDIO PERENCANAAN TRANSPORTASI
Kode Matakuliah	: TKW61015
Beban Studi	: 5 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Perencanaan Transportasi
Tujuan	: Mahasiswa mampu menjelaskan aspek-aspek perencanaan sistem transportasi, mampu merencanakan sistem transportasi dengan mengimplementasikan analisis bangkitan-tarikan, sebaran pergerakan, pemilihan moda, dan pembebanan jaringan, mampu menganalisis bentuk spasial lokasi perencanaan, mengevaluasi kemampuan ekonomi, finansial, dan kelembagaan dalam sistem transportasi, serta mampu menyusun rencana sistem transportasi dan merancang simpul transportasi.
Pokok Bahasan	: Pengenalan studio transportasi, four-step model of transportation, sistem informasi, perekonomian dan kelembagaan dalam transportasi, rekayasa jaringan, rekayasa moda, serta rekayasa simpul transportasi.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hilling, David. 1996. <i>Transport and Developing Countries</i>. London: Routledge. 2. Morlok, Edward K. 1978. <i>Introduction to Transportation Engineering and Planning</i>. McGraw-Hill, Koga Khusa.Ltd. 3. Simpson, Barry. 1994. <i>Urban Public Transport Today</i>. London: E&FN Spon. 4. Tamin, O.Z.. 1997. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi</i>. Bandung: Penerbit ITB. 5. Tolley, R. Turton, Brian. 1995. <i>Transport Sitem, Policy and Planning: A Geographical Approach</i>. London: Longman Scientific & Technical. 6. White, Peter. 1995. <i>Public Transport: Its planning, management and operation</i>. London: UCL Press. 7. -, 1997. <i>IHCM; Indonesian Highway Capacity Manual</i>. Jakarta: Direktorat BINKOT, Ditjen Bina Marga. 8. -, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 274/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

- MATA KULIAH : PERENCANAAN WILAYAH**
 Kode Matakuliah : TKW61016
 Beban Studi : 3 sks
 Sifat : Wajib
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan tentang perencanaan wilayah, mampu menggunakan teori-teori pengembangan wilayah, serta dapat menyusun strategi pembangunan dan pengembangan wilayah.
- Pokok Bahasan : Masalah-masalah pengembangan dan pembangunan wilayah, pengertian tentang wilayah dan perencanaan pengembangan wilayah, teori-teori perencanaan pengembangan wilayah, strategi pengembangan wilayah dan kasus-kasus studi perencanaan pengembangan wilayah, serta konsep pengembangan sektoral wilayah.
- Pustaka : 1. Hill, Hal, (1989); *Unity and Diversity; Regional Economic Development in Indonesia Since 1970*, Oxford University Press.
 2. Stohr, W.B. & DRF Taylor, (1981); *Development from Above or Below*, John Wiley & Sons.
 3. Glasson, J. (1974); *An Introduction to Regional Planning*, Hutchinson, London.
 4. Gore, C. (1984), *Region in Recession & Resurgence*, London, Methuen.
 5. Dias, H. & B.W.E. Wickramanayake (1983); *Manual for Training in Rural Development Planning*, Bangkok, HSD-AIT.
 6. Hansen, G.E. (Ed) (1981); *Agricultural and Rural Development in Indonesia*, Boulder, Westview Press.
 7. Sitohang, Paul; (1977), *Pangantar Perencanaan Regional*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
 8. Sukanto Reksodiprodo & A.R. Karseno; (1994); *Ekonomi Perkotaan*, BPFE-Yogyakarta.
 9. Nurzaman, Siti Sutriah. 2012. *Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Penerbit ITB.

- MATA KULIAH : SOSIOLOGI KOTA-DESA**
 Kode Matakuliah : TKW61017
 Beban Studi : 3 sks
 Sifat : Pilihan – Sosial Ekonomi
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa mampu memahami berbagai pengertian dasar kemasyarakatan, pendekatan sosiologi sebagai salah satu landasan teoritis perencanaan dan pembangunan, elemen-elemen perubahan social, urbanisasi, kemiskinan, dan permasalahan lain, mampu memahami dan menganalisis karakter social perkotaan dan pedesaan di Indonesia, serta mampu merumuskan suatu permasalahan sosial dalam perencanaan dan pembangunan berupa hasil analisa terhadap suatu studi kasus pilihan terpantau.

Pokok Bahasan : Dasar-dasar kemasyarakatan, dasar pembangunan struktur social kemasyarakatan, teori dasar sosiologi, perkembangan dan ragam paradigam sosiologi, perubahan social, institusi social, sosiologi perkotaan, sosiologi pedesaan, hubungan desa dan kota, dan pendekatan sosiologi dalam perencanaan dan pembangunan.

- Pustaka :
1. Lynch, Keneth. 2005. *Rural-Urban Interaction in the Developing World*. Routledge
 2. Flanagan, William G. 2010. *Urban Sociology: Image and Structure.America*: Rowman & Littlefield Publishers.
 3. Thorns David C. 1995. *Fragmenting Societies, Comparative Analysis of Regional and Urban Development*. New York, America: Routledge.
 4. Clammer, John. 1988. *Contemporary Urban Japan, Sociology of Consumption*. Blackwell Publisher.
 5. Orton, Paul B. 1982. *Introductory Sociology*. Homewood, Illionis: Dow Jones-Irwin.
 6. Johnson, Doyle Paul diterjemahkan oleh Lawang. 1990. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern: 1*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
 7. Layder, Derek. 2006. *Understanding Social Theory*. London: SAGE Publications
 8. Weinstein, Jay. 2005. *Social and Cultural Change : Social Science for a Dynamic World, Second Edition*. Oxford : Rowman & Littlefield Publishers, Inc.

MATA KULIAH : **PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN**

Kode Matakuliah : TKW61018

Beban Studi : 3 SKS

Sifat : Pilihan – Sosial Ekonomi

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu menjelaskan sumber-sumber pembiayaan pembangunan dan factor yang terkait di dalamnya, mampu menjelaskan dan mengidentifikasi fungsi pemerintah dalam pengendalian politik dan ekonomi kota, mampu menjelaskan kembali barang public, keuangan, dan anggaran pemerintah/daerah, mampu mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan pembangunan, dan mampu mengaplikasikan analisis biaya dan manfaat.

Pokok Bahasan : Konsep pembiayaan dan pembangunan, kegagalan pasar dan campur tangan pemerintah, fungsi pemerintah: alokasi, distribusi, dan stabilisasi, politik, ekonomi, dan politik ekonomi, BUMN dan BUMD, pajak, tabungan dalam negeri, sumber-sumber pembiayaan non-konvensional, pembiayaan pembangunan di era otonomi, pembiayaan pembangunan infrastruktur kota, *corporate plan*, investasi partisipatif, *public choice* dan pemungutan suara, serta analisis biaya dan manfaat.

Pustaka : 1. Davey. KJ. *Pembiayaan Pemerintah Daerah*. Jakarta: UI.Press

2. Mangkusubroto, Guritno. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gadjahmada
3. Due. John F. *Keuangan Negara: Perekonomian Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

MATA KULIAH	: PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT
Kode Matakuliah	: TKW61019
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan – Sosial Ekonomi
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan metode pembangunan partisipatif, mampu memahami dan menganalisis kajian kasus terhadap keberhasilan penerapan konsep pembangunan berbasis masyarakat, dan mampu menganalisis dan menyusun konsep atas permasalahan pembangunan melalui program partisipasi masyarakat.
Pokok Bahasan	: Konsep dasar pembangunan partisipatif, proses pembangunan partisipatif dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan, metode sosialisasi, monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat, serta kajian kasus pembangunan partisipatif.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Kebijakan Nasional dan Pengendalian Perumahan dan Permukiman Nasional. 1997. <i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Prasarana Lingkungan</i>. Jakarta. 2. Badan Kebijakan Nasional dan Pengendalian Perumahan dan Permukiman Nasional. 1997. <i>Penerapan Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Prasarana Lingkungan</i>. Jakarta. 3. Badan Kebijakan Nasional dan Pengendalian Perumahan dan Permukiman Nasional. 1997. <i>Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kemitraan Pariwisata</i>. Jakarta. 4. Naraya D. 1996. <i>The Contribution of People's Participation (Environmentally Sustainable Development Occasional Paper Series No. 1)</i>. Washington DC: The World Bank.

MATA KULIAH	: KKN-P/PKL
Kode Matakuliah	: FAT60002
Beban Studi	: 4 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Studio Perancangan Kota atau Studio Perencanaan Transportasi
Tujuan	: Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktek di lapangan dan dapat mengaplikasikan ilmu di dalam dunia perencanaan sebagai upaya menghadapi masalah-masalah pembangunan yang nyata, memberikan orientasi bagi penyiapan dan penumbuhan minat mahasiswa untuk pendalaman skripsi, serta dapat memberikan mahasiswa gambaran lapangan kerja terkait bidang perencanaan wilayah dan kota.

Pokok Bahasan : Prosedur dan persyaratan pelaksanaan Praktek Kerja oleh mahasiswa, Tujuan dari mata kuliah KKN, tata cara administrasi dan persyaratan menempuh praktek kerja, jenis, instansi dan kelayakan proyek untuk Praktek Kerja, materi praktek kerja yang diikuti mahasiswa dapat secara keseluruhan atau sebagian dari pekerjaan proyek, penyampaian materi terkait profesi perencana wilayah dan kota untuk memperluas wawasan dan minat mahasiswa dalam skripsi.

Pustaka : 1. Diktat Pedoman Praktek Kerja.
2. Buku-buku lain sesuai dengan tema kerja praktek.

MATAKULIAH : MANAGEMEN DAN PERENCANAAN PROPERTI

Kode Matakuliah : TKW62013

Beban Studi : 3 sks

Sifat : Pilihan

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen asset dan property, mampu melakukan analisis terhadap manajemen dan perencanaan asset dan property, mampu merumuskan konsep dan strategi perencanaan asset dan property, serta mampu menyusun konsep keberlanjutan property dan mampu menyusun strategi terhadap isu terkait asset dan property.

Pokok Bahasan : Konsep dasar asset dan property, kebijakan, regulasi dan tata kelola bisnis properti, proses perencanaan property, asktor dalam perencanaan property, perencanaan pasar, perencanaan fisik, analisis kelayakan ekonomi dalam perencanaan properti, properti berkelanjutan, serta isu dan permasalahan perencanaan dan pengembangan properti.

Pustaka : 1. *Brown, J. Roger. 2005. Private Real Estate Investment. Elsevier Academic Press.*
2. *Cadman, David, Property Development, third edition, London 1994.*
3. Harjanto, Budi, Konsep Dasar Penilaian Properti, Yogyakarta 2003
4. Kotler, Philip, Marketing Places, Attracting Investment, Industry, and Tourism to Cities, States and Nation, New York 1993
5. Nanthakumaran, N, Property Investment Theory, E & FN SPON, London 1988
6. Pakpahan Deddy H. (2004). Protret Industri Property-Property Nasional 1997-2003. Media Headline Publishing. Jakarta.
7. Ratcliffe, et al. 2005. Urban Planning and Real Estate Development. Taylor and Francis e-Library.
8. Siregar, Doli D, , "Manajemen Aset", Gramedia, Jakarta, 2004
9. Smith, et al. 2008. Residential Landscape Sustainability. Blackwell Publishing.
10. Sujarto Djoko. 1996. Kota Baru Peluang dan Strategi Pengembangannya. Makalah Seminar Sehari Peluang dan

Strategi dalam Pengembangan Kawasan Pusat Kota dan Permukiman Baru, Surabaya

11. Travis, Ginger, Real Estate Development, Principles and Process, Washington 1991
12. United Nations Conference on Human Settlements (Habitat II). 2001. The Istanbul Declaration and The Habitat Agenda. Nairobi
13. United Nations Conference on Human Settlements (Habitat II). 1996. The Habitat Agenda, Goal and Principles, Commitments and Global Plan of Action. Turkey.
14. Wicaksono Andie A. (2002). Mengelola Investasi Real Estate. Trubus Agriwidya. Semarang Jawa Tengah
15. Yu, Shi-Ming, Property Investment Decisions, A Quantitative Approach, E & FN SPON, London, 1993

MATAKULIAH	: MANAGEMEN PERKOTAAN
Kode Matakuliah	: TKW62014
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami berbagai trend dan teori manajemen perkotaan dan pembangunan dalam konteks negara berkembang, mampu mengungkapkan pendekatan-pendekatan inovatif multi-aktor dan multi-disiplin dalam manajemen perkotaan, mampu mengungkapkan variable-variabel pembangunan manajemen perkotaan dan strateginya, serta mampu menganalisis dan mengembangkan permasalahan, potensi pembangunan, strategi, dan kebijakan melalui studi kasus.
Pokok Bahasan	: Perencanaan strategis, <i>Logic Model</i> , <i>City Marketing & City Branding</i> , <i>task of urban management</i> , ekonomi perkotaan, politik & kebijakan manajemen perkotaan, peluang investasi infrastruktur kota, <i>public private partnership</i> , serta manajemen kota berkelanjutan.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none">1. Ahmad Nurmandi. 1999. <i>Manajemen Perkotaan, Aktor, Organisasi, dan Pengelolaan Daerah Perkotaan di Indonesia</i>. Yogyakarta: Lingkaran.2. Martland, Carl D. 2012. <i>Towards More Sustainable Infrastructure</i>. Massachussets: John Willey & Sons Inc. MIT.3. Mattingly, M. 1995. Urban Management in less Developed Countries, <i>The Working Paper No 72</i>, World Bank.4. Levine, Harvey A. 2005. <i>Project Portfolio Management</i>. San Fransisco: Josse-Bass - John Willey & Sons Inc.5. Institute for housing and Urban Development Studies. 2012. <i>Urban Management and Development</i>. The Netherlands: Erasmus University Rotterdam.6. John Matt, Phillips Fox, Partner, Solicitors, <i>The Instrument of Urban Planning: Urban Management</i>

7. Integrating Disaster Risk Management into Urban Management, Disaster Risk Management Practitioners Handbook, Shanghai, China
8. W.K. Kellogg Foundation. 2004. *Logic Model Development Guide*. available at <http://www.wkkf.org>

MATA KULIAH	: KAJIAN LANSEKAP PERKOTAAN
Kode Matakuliah	: TKW62015
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali factor pembentuk lansekap, manfaat kajian lansekap dalam perencanaan, konsep rekayasa lansekap dalam perencanaan, serta mampu melakukan analisis dan mengembangkan konsep lansekap dalam berbagai isu permasalahan terkait.
Pokok Bahasan	: Pengertian dasar kajian lansekap, macam-macam kajian lansekap, factor pembentuk lansekap, manajemen lansekap alami dan binaan, pengelolaan lansekap, serta konsep pengembangan lansekap binaan dan alami.
Pustaka	: 1. Frohn, Robert C. 1998. Remote Sensing fro Landscape Ecology. Lewis Pub. Washington DC. 99 p 2. M. Laurie, An Introduction to Landscape Architecture, 1975 3. Odum, E. P.; Barrett, G. W. (2005). Fundamentals of Ecology. Brooks Cole. 598. ISBN 978-0-534-42066-6.

MATA KULIAH	: PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERKAIT PERUBAHAN IKLIM
Kode Matakuliah	: TKW62016
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami fungsi-fungsi lingkungan, mengidentifikasi komponen-komponen dalam pengelolaan lingkungan, memahami dan mengevaluasi keterkaitan kefiatan manusia dan dampaknya terhadap linglubgan, serta menghitung dampak kegiatan terhadap komponen pemicu perubahan iklim
Pokok Bahasan	: Faktor penyebab dan dampak perubahan iklim, Konsep hubungan legiatan manusia dengan lingkungan, konsep perubahan iklim, metode evaluasi lingkungan, serta teknik skenario pengelolaan lingkungan dan implikasinya.
Pustaka	: 1. Ministry of Environment, Forests and Climate Change, Government of India. A Framework for Climate Change Vulnerability Assessments. 2014. Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, India. Project on Climate Change Adaptation in Rural Areas of India.

2. Thomas Downing & Anand Patwardhan. 2005. Assessing Vulnerability for Climate Adaptation. CIAT Book Chapters.
3. Robin Bing Rong. 2010. GIS-Based Climate Change Adaptation Decision Support Tool (ADST): Indices to Assess Agricultural Vulnerability
4. Arief Anshory Yusuf & Herminia Francisco. 2009. Climate Change Vulnerability Mapping for Southeast Asia. SIDA
5. Alexander, L. V., P. Uotila, and N. Nicholls, 2013. Influence of sea surface temperature variability on global temperature and precipitation extremes. JURNAL GEOFISIKA. CXVIII: 1-16
6. Alexander, L. V., et al., 2006. Global observed changes in daily climate extremes of temperature and precipitation. JURNAL GEOFISIKA. CXI
7. Bates, Bryson, dkk. 2008. Climate Change and Water. Geneva: Intergovernmental Panel on Climate Change
8. Dai, A., 2013. Increasing drought under global warming in observations and models (online). III: 52–58
9. Wang, X. L. L., and V. R. Swail, 2006. Climate change signal and uncertainty in projections of ocean wave heights. XXVI: 109–126
10. Dangermond, J. dan Artz, M.. 2010t, Climate Change is a Geographic Problem. ESRI
11. Trofimenko, N. 2011. Climate Change: Current Issues. Kiel Institute for the World Economy.
12. UNFCCC. 2007 Climate Change: Impacts, Vulnerabilities and Adaptations in Developing Countries. UNFCCC

MATAKULIAH	: PERENCANAAN DAN MANAGEMEN LINGKUNGAN
Kode Matakuliah	: TKW62017
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan isu dan masalah lingkunganm kebijakan terkait perencanaan lingkungan, proses perencanaan lingkungan, integrase perencanaan lingkungan dalam perencanaan komprehensif/komunitas, metode perencanaan lingkungan serta aspek aspirasi/persepsi masyarakat
Pokok Bahasan	: Pengantar perencanaan lingkungan, kebijakan terkait perencanaan lingkungan, integrasi perencanaan lingkungan dalam perencanaan komprehensif, proses perencanaan lingkungan, serta metode-metode dalam perencanaan lingkungan.
Pustaka	: 1. Jeroen C. J. M. van den Bergh, Kenneth John Button, Peter Nijkamp (2007), Environmental planning <i>Volume 8 dari Classics in planningElgar reference collection</i> . Indiana: Edward Elgar. 2. Christian Ndubisi Madu (2007), Environmental Planning And Management, Imperial College Press

3. Thomas Dunne (1978), *Water in Environmental Planning*, W. H. Freeman
4. Charles H. Eccleston (2010), *NEPA and Environmental Planning: Tools, Techniques, and Approaches for Practitioners*, CRC Press.
5. Paul Selman (2000), *Environmental Planning: The Conservation and Development of Biophysical Resources The Conservation and Development of Biophysical Resources Series*, SAGE.
6. Charles H. Eccleston (2010), *NEPA and Environmental Planning: Tools, Techniques, and Approaches for Practitioners*, CRC Press.
7. Chris Maser (2010), *Social-Environmental Planning: The Design Interface Between Everyforest and Everycity*, Social Environmental Sustainability CRC Press.
8. Robert Cox (2006), *Environmental Communication and the Public Sphere*, SAGE Publication.

MATA KULIAH	: PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN
Kode Matakuliah	: TKW62018
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu mengidentifikasikan jenis-jenis energi terbarukan yang potensial dikembangkan di Indonesia, mengidentifikasi potensi dan tantangan pengembangan energi terbarukan di Indonesia, menganalisis dampak pemanfaatan energi terbarukan terhadap aspek lingkungan, serta menghitung potensi dan pemanfaatan energi terbarukan
Pokok Bahasan	: Energi terbarukan yang dapat dikembangkan di Indonesia, dampak pemanfaatan energi terbarukan terhadap aspek lingkungan, metode perhitungan potensi produksi dan pemanfaatan energi terbarukan pedesaan, aspek SDM dalam pengelolaan energi terbarukan, serta komponen-komponen pengelolaan energi terbarukan
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalbande, S dkk. 2011. Bioenergy assessment and its integration for self-sufficient renewable energy village. <i>KARNATAKA J. AGRIC. SCI.</i> XXIV (2): 207-210 2. Saharia. 2003. Pemberdayaan Masyarakat Di Pedesaan Sebagai Salah Satu Upaya Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Manusia Secara Optimal. Makalah Individu Pengantar Falsafah Sains (PPS702). Sekolah Pascasarjana / S3 Institut Pertanian Bogor. E-mail: sahauntad@yahoo.com. Di akses, 5 April 2013 3. Simanjuntak, Melvin Emil. 2005. Beberapa Energi Alternatif yang Terbarukan dan Proses Pembuatannya. <i>JURNAL TEKNIK SIMETRIKA</i>. IV (1): 287-293 4. Thu, Cu Thi Thien, et al. 2012. Manure Management Practices on Biogas and Non-Biogas Pig Farms in Developing Countries-Using Livestock Farms in Vietnam as an Example. <i>JURNAL OF CLEANER PRODUCTION</i>. 27: 64-71

5. U.S. Environmental Protection Agency, the U.S. Department of Agriculture, and the U.S. Department of Energy. 2004. AgSTAR Handbook.
6. Ulaan, Tertius V. Y. (2008). Jurnal FORMAS. Prospek Pemanfaatan Sumber energi Terbarukan Biofuels di Sulawesi Utara, 267-276

MATA KULIAH	: PERENCANAAN KAWASAN RAWAN BENCANA
Kode Matakuliah	: TKW62019
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami siklus manajemen kebencanaan, mampu memahami kebijakan terkait pengurangan resiko bencana, mampu memahami peran rencana tata ruang dalam pengurangan resiko bencana, mampu mengumpulkan dan menganalisa serta mengkomunikasikan informasi terkait bencana, mampu menganalisa tingkat resiko bencana, dan mampu menjelaskan dan menggunakan metode yang digunakan dalam menganalisis bencana.
Pokok Bahasan	: Kebijakan terkait pengurangan resiko bencana dan rencana tata ruang, perhitungan resiko bencana, teknologi geoinformasi pada bencana besar, teknologi remote sensing untuk monitoring bencana, sistem manajemen untuk mengakses data geoinformasi, analisa bencana dengan menggunakan GIS, seperti tanah longsor, banjir, dan letusan gunung berapi, serta penentuan jalur evakuasi dan tempat evakuasi.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Alfred Olfert, Stefan Greifing and Maria J. Batista (2006). Regional multy-risk review, hazards weighting, and spatial planning response to risk results from European case studies, Natural Affecting the Spatial Development of European Regions, Page 125-151. 2. Bishop Ian D., Rabifard A., and Sutanta Heri (2009). An Integrating Approach for Disaster Risk Reduction using Spatial Planning and SDI Platform, Proceedings of the Surveying & Spatial Sciences Institute Biennial International Conference, Adelaide 2009, Surveying & Spatial Sciences Institute, pp. 341-351. 3. Burdy J (1998). Cooperating With Nature, Confronting Natural Hazards with Land Use Planning for Sustainable Communities, Joseph Henry Press-USA. 4. Chamsyah Bachtiar H.E. (2007). Mainstreaming Disaster Risk Reduction in National Policies and Programs: An Overview of National Action Plans for Disaster Risk Reduction in Indonesia, Delivered to the 2nd Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction, New Delhi. 5. Fleischhauer, M. (2008). The Role of Spatial Planning in Strengthening Urban Resilience, Spinger.

6. Food and Agriculture Organisation of United Nations (2008). Disaster Risk Management Systems Analysis. A Guide Book, Rome.
7. Hutton David and Haque C. Emdad (2004). Human Vulnerability, Dislocation and Resttlemnt: Adaptation Process of River Bank Erosion-induced Displaces in Bangladesh. Journal Disasters, Blackwell, p. 42-62.
8. Levy Jason, Badri Ali S., Asgary Ali, and Eftekhari A.R. (2006). Post-disaster Resettlement, Development and Change: A Case Study of the 1990 Manjil Earthquake in Iran. Journal Disasters, Blackwell, p. 451-468.
9. Ministerial of State Secretariat of Republic of Indonesia (2007). National Law of Spatial Planning 26/2007, (in English).
10. Ngoedijo Widjoyo (2003). An Overview of Disaster Mitigation in Local Planning and Programming in Decentralized Indonesia. Asian Regional Conference on Urban Infrastructure Financing and Disaster Mitigation. Srilangka.
11. UN-ISDR (2005). Hyogo Frame Work for Action 2005-2015, Building the Resilience of Nations and Communities to Disaster.
12. Paris Remi, Levine Tamara and Wang Shannon (2010). Strategic Environmental Assessment and Disaster Risk Reduction, UNDP.

MATA KULIAH	: PERENCANAAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL
Kode Matakuliah	: TKW62020
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu mengevaluasi, menganalisa dan merencanakan wilayah pesisir di Indonesia secara sistematis dan komprehensif, mengerti dan paham karakteristik wilayah pesisir sebagai wilayah yang sangat potensial dalam pembangunan secara umum, memahami kebijakan pemanfaatan ruang di wilayah pesisir, memahami potensi dan permasalahan perencanaan wilayah pesisir, serta memahami dan mampu mengembangkan strategi pembangunan wilayah pesisir.
Pokok Bahasan	: Konsep dan definisi pengelolaan wilayah pesisir, kebijakan dan strategi pembangunan wilayah pesisir, prinsip dasar pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu, minapolitan sebagai pengelolaan wilayah pesisir, karakteristik, struktur, dan dinamika ekosistem wilayah pesisir, perencanaan daerah rawan bencana di wilayah pesisir, penyusunan rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau kecil, pengenalan GIS dan remote sensing untuk analisis kawasan pesisir, konsep pengelolaan wilayah pesisir terpadu berbasis ekosistem dan informasi lingkungan, peran masyarakat dalam pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu, serta <i>lesson-learned</i> pengelolaan wilayah pesisir terpadu di berbagai Negara.
Pustaka	: 1. A. Karsidi (1995). Pembangunan Modul Aplikasi GIS untuk Perencanaan Fisik Wilayah Pesisir. Direktorat Teknologi

- Inventarisasi Sumber Daya Alam Deputi Pengembangan Kekayaan Alam Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
2. Arief Satria (2009). Ekologi Politik Nelayan. LkiS Printing Cemerlang-Yogyakarta.
 3. Bangun Mulyo Sukoco (2003). Penggunaan Metode Analisis Ekologi dan Penginderaan Jauh untuk Pembangunan Sistem Informasi Gografis Ekosistem Pantai. Makara Sains Vo. 7 No. 1.
 4. Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal (2004). Tata Cara Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah. BAPPENAS.
 5. Hikmah & Agus Heri Purnomo, (2012). Kesiapan dan Strategi Kebijakan Pengembangan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya. Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 2 No. 1.
 6. M. Dzikron A., M. (2005). Tragedi Tsunami Aceh Bencana Alam atau Rekayasa. MT&P-Solo.
 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomer PER.30/MEN/2010 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan.
 8. Rokhmin Dahuri, Jacub Rais, Sapta Putra Ginting, dan M.J. Sitepu (2001). Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu. Pradnya Paramita-Jakarta.
 9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
 10. Bengen (2001). Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor.
 11. Beatley, Timothy, et al. 1994. *An Introduction to Coastal Zone Management*. Island Press: Washington DC.
 12. Kearney, John, et al. 2007. The Role of Participatory Governance and Community-based Management in Integrated Coastal and Ocean Management in Canada, *Coastal Management, Vol. 35, pg. 79-104*.
 13. Erlend, Moksness, at al. 2009. *Integrated Coastal Zone Management*. UK: Wiley-Backwell.

MATA KULIAH	: PERENCANAAN DAS
Kode Matakuliah	: TKW62021
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian Daerah Aliran Sungai (DAS) dan siklus hidrologi, memahami konsep <i>one watershed, one plan, and one management</i> , memahami dan mampu menggunakan metode analisis dalam perencanaan DAS, serta mampu memahami fungsi dan keterkaitan DAS dengan tata ruang secara umum.

- Pokok Bahasan : Pengertian dan pelaksanaan UU RI No. 7 tahun 2004, pengertian dan konsep DAS, variable perencanaan DAS, manajemen DAS, konsep pengelolaan DAS, dampak dan isu pengelolaan DAS, analisis limpasan air permukaan, erosi lahan, GIS and remote sensing, tutupan lahan dalam DAS, peran masyarakat dalam pengelolaan DAS, serta konsep zonasi perencanaan kawasan DAS.
- Pustaka : 1. Asdak, Chay. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
 2. Goodman, A.S. 1984. *Principles of Water Resources Planning*. New Jersey
 3. Watershed Management Resource Kit, Modules. GTZ.
 4. UU RI No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
 5. UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- MATA KULIAH : PERENCANAAN DAERAH OTONOMI BARU**
- Kode Matakuliah : TKW62022
- Beban Studi : 3 sks
- Sifat : Pilihan
- Prasyarat : Tidak ada
- Tujuan : Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep dan prinsip otonomi daerah, aspek hukum dalam pengelolaan daerah otonomi baru, berbagai macam isu dan permasalahan dalam perencanaan dan pembangunan daerah otonomi baru, serta mampu menyusun arahan atau rencana perbaikan terhadap perencanaan dan pengembangan daerah otonomi baru.
- Pokok Bahasan : Konsep dasar otonomi daerah, kebijakan pengelolaan daerah otonomi baru, aspek hukum pengelolaan daerah otonomi baru, prinsip perencanaan daerah otonomi baru, kerjasama antar pemerintah dan pihak lain dalam perencanaan dan pengelolaan daerah otonomi baru, perencanaan sektoral di daerah otonomi baru, konflik, isu, dan potensi dalam perencanaan daerah otonomi baru, serta *lesson learned* dari perencanaan dan pengembangan daerah otonomi baru dari berbagai wilayah.
- Pustaka : 1. Sutapa, Mada. 2005. "Perspektif Desentralisasi dalam Konteks Desentralisasi Pemerintah Daerah." *Jurnal Manajemen*, Oktober 2005.
 2. Cahyani, Kartika. 2009. "Model Kerja Sama Antar Daerah dalam Rangka Mendukung Otonomi Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta," dalam *Jurnal Riset Daerah*, Vol. VIII, No.2, Agustus 2009.
 3. Gabbe, Jens, et al. 2006. *White Paper on European Border Regions Final Version*. Association of European Border Regions (AEBR). Gronau.
 4. Tarigan, Antonius. tanpa tahun. *Kerja Sama Antar Daerah untuk Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Daya Saing Wilayah*. Direktorat Otonomi Daerah, Bappenas.

- MATA KULIAH : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DESA BERKELANJUTAN**
- Kode Matakuliah : TKW62023
 Beban Studi : 3 sks
 Sifat : Pilihan
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa mampu memahami konsep dasar desa berkelanjutan, mampu mengidentifikasi kriteria desa berkelanjutan, mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam kaitannya dengan desa berkelanjutan, mampu mengembangkan konsep dan strategi desa berkelanjutan, serta mampu merancang secara fisik spasial sebuah desa berkelanjutan.
- Pokok Bahasan : Konsep dasar desa berkelanjutan, kriteria dan variable desa berkelanjutan, metode dan teknik analisis dalam pengembangan desa berkelanjutan, isu dan permasalahan keberlanjutan pedesaan, aspek social, ekonomi, dan lingkungan dalam pengembangan desa berkelanjutan, konsep dan strategi perencanaan dan perancangan desa berkelanjutan.
- Pustaka : 1. Norton, Roger D. 2004. *Agricultural Development Policy: Concepts and Experiences*. Food and Agriculture Organization of United Nations: John Wiley & Sons, Ltd.
 2. Ashley, Caroline and Simon Maxwell. 2001 “Rethinking Rural Development,” *Development Policy Review*, 2001, 19 (4): 395-425. Blackwell Publishers, Oxford, UK and 350 Main Street, Maiden, MA 02148, USA.
 3. Clayton-Dalal, Barry, David Dent, and Oliver Dubois. 2003. *Rural Planning in Developing Countries: Supporting Natural Resource Management and Sustainable Livelihoods*. London: Earthscan Publications, Ltd.
- MATA KULIAH : EVALUASI PERENCANAAN**
- Kode Matakuliah : TKW62024
 Beban Studi : 3 SKS
 Sifat : Wajib
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa memahami jenis-jenis evaluasi, mampu memahami penetapan masalah dan evaluasi dalam perencanaan kebijakan, mampu merumuskan pernyataan mengenai masalah dan menetapkan kriteria evaluasi perencanaan, serta mampu menyusun suatu program berupa hasil analisis kebijakan yang dipantau dan dievaluasi dalam penerapannya sebagai suatu pilihan efektif sesuai perkiraan tujuan.
- Pokok Bahasan : Konsep dan definisi evaluasi perencanaan, metode evaluasi perencanaan, perancangan sistem monitoring kinerja dan studi perencanaan, analisis data evaluatif, manajemen konflik, serta pengembangan berbagai metode dalam evaluasi perencanaan.

- Pustaka : 1. Just, Richard E, Darrell L. Hueth, Andrew Schmitz. 2004. *Economics of Public Policy. A Practical Approach to Project and Policy Evaluation*. Cheltenham: Edward Elga.
2. Patton, Carl V. and, David S Sawicki. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. New Jersey: Prentice Hall.
3. Levine, Harvey A. 2005. *Project Portfolio Management*. San Fransisco: Josse-Bass - John Willey & Sons Inc.
4. Langbein, Laura and Claire L. Felbinger. 2006. *Public Program Evaluation*. New York: M.E. Sharpe.
5. Wholey, Joseph S., Harry P.Hatry, Kathryn E.Newcomer (editors). 2004. *Handbook of Practical Program Evaluation*. San Fransisco: John Willey & Sons Inc.
6. Holden, Debra J. And Marc A. Zimmerman (editors). 2009. *A Practical Guide to Program Evaluation Planning*. London: Sage Publication.
7. M. Fadlilah Putra. Studi Kebijakan Publik dan Pemerintahan dalam Prespektif Kuantitatif (Teknik, Metode dan Pendekatan), Universitas Brawijaya Press-Malang.

MATA KULIAH : KOLOKIUUM

Kode Matakuliah : TKW60002

Beban Studi : 3 SKS

Sifat : Wajib

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu Memahami dan mengenal Proses Penelitian; mengidentifikasi dan menyusun latar belakang penelitian serta Permasalahan yang menjadi dasar penelitian; memahami dan menyusun perumusan masalah penelitian; mengidentifikasi teori dan konsep yang digunakan selama proses penelitian; menstrukturkan kerangka teori dan konsep yang digunakan; menyusun metode yang digunakan dalam proses penelitian, yang meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis; menyusun perancangan pengujian; serta mampu mempresentasikan proposal penelitian dihadapan mahasiswa dan dosen

Pokok Bahasan : Usulan tema, judul; persetujuan tema, judul oleh pembimbing; latar belakang & rumusan masalah; gambaran umum wilayah studi/ penelitian; tinjauan pustaka/landasan teori; kerangka teoritis; metodologi penelitian & desain survey; pengumpulan proposal lengkap; seminar proposal.

- Pustaka : 1. Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta 1998.
2. Berry, Ralph. The Research Project: How to Write It. Routledge. 2005.
3. Brewer J. & Hunter A. 1989. Multimethod Research: A Synthesis of Styles. New Burry park. London.

4. Dane, Francis C. Research Methods, Mercer University. California. 1990.
5. Neuman, Lawrence. Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Allyn and Bacon. Boston. 2003
6. Norman K.D. and Yvonna S. L. Handbook of Qualitative Research. Sage Publication. Pvt. Ltd. India 1997.
7. Babbie, Earl. 1983. The Practice of Social Research. Wadsworth Publishing Company, California.
8. Nachmias, David and Nachmias, Chava. 1987. Research Methods in The Social Sciences. St. Martin's Press, New York.
9. Schumacher, Sally and McMillan, James H. 1993. Research in Education: A Conceptual Approach. Harper Collins College Publishers, New York.

MATAKULIAH	: STUDIO PERENCANAAN WILAYAH
Kode Matakuliah	: TKW62025
Beban Studi	: 5 SKS
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Perencanaan Wilayah
Tujuan	: Mahasiswa mampu Menerapkan teori dan metoda perencanaan wilayah ke dalam kasus nyata untuk memberikan pengalaman dalam proses dan prosedur perencanaan wilayah, sehingga diperoleh kemampuan untuk menyusun strategi dan rencana panataan ruang secara terpadu.
Pokok Bahasan	: Konsep pengembangan kawasan agropolitan, minapolitan, industri, pariwisata, dan sektor lainnya, metode dan teknik pengumpulan data dalam perencanaan wilayah, metode analisis, serta penyusunan tujuan, konsep, dan strategi dalam perencanaan wilayah.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hill, Hal, (1989); Unity and Diversity; Regional Economic Development in Indonesia Since 1970, Oxford University Press. 2. Stohr, W.B. & DRF Taylor, (1981); Development from Above or Below, John Wiley & Sons. 3. Glasson, J. (1974); An Introduction to Regional Planning, Hutchinson, London. 4. Gore, C. (1984), Region in Recession & Resurgence, London, Methuen. 5. Dias, H. & B.W.E. Wickramanayake (1983); Manual for Trainning in Rural Development Planning, Bangkok, HSD-AIT. 6. Hansen, G.E. (Ed) (1981; Agricultural and Rural Development in Indonesia, Boulder, Westview Press. 7. Sitohang, Paul; (1977), Pengantar Perencanaan Regional, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia. 8. Sukanto Reksodiprodjo & A.R. Karseno; (1994); Ekonomi Perkotaan, BPFE-Yogyakarta.

MATA KULIAH	: KEWIRAUSAHAAN
Kode Matakuliah	: UBU60003
Beban Studi	: 2 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan intelektualnya, meningkat profesionalnya dan lebih mengenali nilai & estetika profesional/intelektualnya, mempunyai kemampuan untuk memimpin dan berkomunikasi sesuai dengan keahliannya, lingkungan yang lebih luas dan berkehendak untuk selalu membelajarkan dirinya sepanjang hayat, serta dapat memperluas wawasan pengetahuan dan tanggap terhadap permasalahan sosial, budaya, global dan bisnis sebagai seorang profesi perrekaayasa.
Pokok Bahasan	: Teknik berkomunikasi, lisan maupun tulis; Etika profesi; Pengantar Kewirausahaan, pengelolaan Jasa Konsultan/Pemborong; Pengenalan Manajemen keuangan; Dasar-dasar perencanaan investasi; Pengantar TQM (Total Quality Management); Sikap kerja “5S” dan proses pengambilan keputusan.
Pustaka	: 1. Bill Scott, 1986; <i>The Skill of Communication</i> , Alih Bahasa Agus Maulana, Jakarta, Binarupa Aksara. 2. Covey, Stephen R., 1994; <i>The Seven Habith of Highly Ewffective People</i> , Alih Bahasa, Budijanto, Jakarta Binarupa Aksara. 3. Harseno, K., 1996; <i>Introspeksi</i> , Jakarta.Mangunwijaya, Y.B. (ed), 1983; <i>Teknologi dan Dampak Kebudayaan</i> , Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

MATA KULIAH	: SKRIPSI
Kode Matakuliah	: UBU 4001
Beban Studi	: 6 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Kolokium dan KKN-P
Tujuan	: Mengarahkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk mensintesa seluruh ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh program pendidikan perencanaan wilayah dan kota. Wujud sintesa tersebut adalah suatu karya mandiri dan mempunyai standar ilmiah hasil penelitian yang mempunyai implikasi pada pemahaman bidang perencanaan wilayah dan kota.
Pokok Bahasan	: Pengertian skripsi; perbaikan proposal skripsi, asistensi, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, seminar hasil, sidang skripsi.
Pustaka	: (d disesuaikan dengan judul penelitian mahasiswa)

MATA KULIAH	: KAJIAN PARIWISATA
Kode Matakuliah	: TKW61020
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada

- Tujuan : Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar pariwisata dan perencanaan pariwisata baik dalam skala mikro maupun makro, mampu menjelaskan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pariwisata, mampu menjelaskan potensi dan permasalahan, menjelaskan ruang lingkup pariwisata, bentuk kegiatan pariwisata, dan menjelaskan fenomena pariwisata dalam sebuah studi kasus.
- Pokok Bahasan : Pengetahuan dasar kepariwisataan, pariwisata dan perencanaan pariwisata, wisatawan sebagai komponen demand, komponen supply, perkembangan pariwisata, *transportation and tourism, sex, money, and tourism, regional concepts*, analisis daya saing pariwisata, dampak wisata, infrastruktur pariwisata, *heritage tourism, rural tourism, urban tourism*, serta *nature tourism*.
- Pustaka : 1. Pearce, Douglas. 1989. *Tourist Development*. Longman Scientific & Technical. New York.
 2. Gunn, Clare A. 1994. *Tourism Planning; Basic, Concepts, Cases*. Taylor & Francis. Washington DC.
 3. Shaw, Gareth and Williams, Allan M. 2004. *Tourism and Tourism Spaces*. Sage Publication. London.
 4. March, R. and Woodside, AG. *Tourism Behaviour; Travellers' Decisions and Actions*. CABI Publishing. USA.
 5. Mowforth, Martin and Munt, Ian. 2007. *Tourism and Sustainability; Development and New Tourism in The Third World*. Second Edition. Routledge. New York.
 6. Suharso, Tunjung.W. 2009. Perencanaan Obyek Wisata dan Kawasan Pariwisata dalam Konteks Penataan Ruang. PPSUB, Malang.

- MATAKULIAH** : **KEMISKINAN, KONFLIK, DAN KEBIJAKAN PUBLIK**
 Kode Matakuliah : TKW61021
 Beban Studi : 3 sks
 Sifat : Pilihan
 Prasyarat : Tidak ada
 Tujuan : Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan berdasarkan konsep multidimensional dan mampu menganalisis alternatif pendekatan terhadap kebijakan intervensi pengentasan kemiskinan yang sesuai dikaitkan dengan perencanaan spasial
- Pokok Bahasan : Isu dan konsep pembangunan dan kemiskinan dalam kerangka *sustainable development*, strategi untuk pengentasan kemiskinan yang sustainable, *sustainable development* indicator terkait upaya pengentasan kemiskinan, dan evaluasi dan analisis strategi terhadap implementasi kebijakan
- Pustaka : 1. Alkire, S. 2002. *Valuing Freedom*. Oxford: Oxford University Press
 2. Bappenas and Poverty Alleviation Committee. 2005. *Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Bappenas

3. Bossel, H. 1999. *Indicators for Sustainable Development: Theory, Method, Applications*. Winnipef: IISD (International Institute for Sustainable Development).
4. Haydar, B. 2005. *Extreme Poverty and Global Responsibility*. *Metaphilosophy* 36(1/2): 240-253
5. Indrawati, S.M. 2005. *Basic rights approach to poverty reduction and bureaucracy reform in Indonesia*. Jakarta
6. World Bank. 2002. *A Sourcebook for Poverty Reduction Strategies*. Washington
7. World Bank. 2003. *Poverty Reduction Handbook*. Washington DC.

MATA KULIAH	: KAJIAN KAWASAN PERBATASAN
Kode Matakuliah	: TKW61022
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami konsep perencanaan dan permasalahan perbatasan, mampu memahami dan menganalisis konflik perbatasan, memahami pergerakan komoditas di perbatasan, serta mampu mengembangkan dan menyusun konsep pengembangan kawasan perbatasan.
Pokok Bahasan	: Arti dan ruang lingkup perencanaan dan kebijakan kawasan perbatasan, potensi dan permasalahan kawasan perbatasan, pendekatan sektoral dalam perencanaan kawasan perbatasan, pendekatan regional dalam perencanaan kawasan perbatasan, tata ruang kawasan dan ekonomi kawasan perbatasan, pendekatan pengembangan kawasan perbatasan, pendidikan-ekonomi-kesehatan di kawasan perbatasan, manajemen infrastruktur dan pengembangan kawasan, peran pemetaan dalam mendukung perencanaan kawasan perbatasan, keterkaitan aktivitas ekonomi hulu-hilir, serta pembangunan kawasan perbatasan berkelanjutan.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wibowo, Soetrisno, 2004. <i>Konsep, Teori dan Landasan Analisis Wilayah</i>, Bayu Media Publishing 2. Robinson, Tarigan, 2002. <i>Perencanaan Pembangunan Wilayah</i>, Dikti, Medan 3. Alkadri, Muchdie dan Suhandoyo. 1999. <i>Tiga Pilar Pengembangan Wilayah: Sumberdaya Alam, Sumberdaya Manusia, Teknologi</i>. Jakarta : Pusat Pengembangan Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah-BPPT Press 4. Alkadri. et.al (penyunting). 2001. <i>Manajemen Teknologi Untuk Pengembangan Wilayah</i>. Edisi Revisi. Jakarta: Pusat Pengembangan Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah-BPPT Press 5. Edgington, David.W and Fernandez, Antonio.L. 2001. <i>The Changing Context of Regional Development</i>. In Edgington,

- David W. et.al.(eds). *New Regional Development Paradigms*, Vol. 2, p.3-14. London : Greenwood press.
6. Glasson, John. 1974. *An Introduction to Regional Planning: Concept, Theory and Practice*. London : Hutchinson & Co. (Publishers) Ltd
 7. Gonzalez, Pablo Wong. 2001. *New Strategies of Transborder Regional Development*. In Edgington, David W. et.al.(eds). London: Greenwood press.
 8. Wu, Chung- Tong. 2001. *Cross-Border Development in a Changing World: Redefining Regional Development Policies*. In Edgington, David W. et.al.(eds). London: Greenwood press.

MATA KULIAH	: PERENCANAAN KAWASAN INDUSTRI
Kode Matakuliah	: TKW61023
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mata kuliah ini memberikan dasar perencanaan kawasan industri, yang dimulai dari isu dan perkembangan sektor industri secara global. Selain itu, mata kuliah ini juga mempelajari tentang perencanaan kawasan industri, baik rencana fisik keruangan, rencana tapak, dan rencana sektoral (rencana aktivitasnya). Pada bagian akhir juga dibahas mengenai beberapa tantangan dan konsep yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan industri.
Pokok Bahasan	: Perkembangan dan isu strategis kawasan industri, faktor yang mempengaruhi perkembangan industri, perwilayahan industri, struktur dan pola ruang kawasan industri, pengembangan aktivitas kawasan industri, perencanaan tapak industri, klaster dan sentra, eksternalitas industri, dan industri berkelanjutan.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kwanda, Timoticin. 2000. "Pengembangan Kawasan Industri di Indonesia," dalam <i>Dimensi Teknik Arsitektur</i>, Vol. 28, No. 1, Juli 2000, Hal. 54-61. Universitas Kristen Petra. 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian. 3. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 40/M-IND/PER/6/2016 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kawasan Industri; 4. Anderson, Thomas (ed). 2004. <i>The cluster policy whitebook</i>. Malmö: IKED. 5. Blakely, Edward. 1994. <i>Planning local economic development: theory and practice</i>, London: Sage publication 6. Shahab, Halim. 1992. <i>Perkembangan dan Prospektif Bisnis Kawasan Industri di Indonesia</i>." Infopapan, 17-20. 7. Peiser, Richard B with Dean Schwanke. 1992. <i>Professional Real Estate Development</i>. Washington D.C: the Urban Land Institute, 265-307.

8. Marijan, Kacung. 2005. "Mengembangkan Industri Kecil Menengah melalui Pendekatan Klaster," dalam INSAN, Vol. 7, No.3, Desember 2005, hal. 216-225. Universitas Airlangga Surabaya.
9. Nurhayati, Nunung, et al. 2012. "Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu di Kabupaten Kunuingan, Jawa Barat, Managemen IKM, Vol. 7, No.2, September 2012, hal. 111-121. Institut Pertanian Bogor.
10. Pitelis, Christos. et.al. (eds). 2006. Clusters and Globalisation. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc
11. PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035;
12. PP No. 41 tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri;
13. PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri;
14. PP No. 107 tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri.

MATA KULIAH : MORFOLOGI KOTA

Kode Matakuliah : TKW61024

Beban Studi : 3 sks

Sifat : Pilihan

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep morfologi dan struktur kota, mampu menjelaskan dan menganalisa struktur perkotaan dengan menggunakan *analysis of urban spatial*, serta mampu menjelaskan dan menilai bentuk-bentuk kota berkelanjutan.

Pokok Bahasan : Konsep dasar morfologi dan struktur kota, perkembangan kota, urbanisasi dan perkotaan, tipologi kota, *urban sprawl*, *analysis of urban spatial*, *urban design* dalam perkembangan kota, tinjauan bentuk kota, bentuk kota berkelanjutan, serta *future form*.

Pustaka : 1. Camona, M. et. al. 2003 .Public Places, Urban Spaces: The Dimensions of Urban design. Oxford: Architectural Press.
 2. Graham & Simon, Telecommunications and The City Electronic Spaces, Urban Places, Routledge, New York.
 3. Gionvanni, M, People and Space : New forms of Interaction in the City Project, Springer
 4. Bosselman, P, Urban Transformation : Understanding City Design and Form, Island Press

MATA KULIAH : PERSEPSI LINGKUNGAN DAN PERILAKU SPASIAL

Kode Matakuliah : TKW61025

Beban Studi : 3 sks

Sifat : Pilihan

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep persepsi dan perilaku spasial dan keterkaitannya dengan bidang perencanaan wilayah dan kota, mampu memahami dan menganalisis isu-isu sentral terkait dengan persepsi dan perilaku spasial, mampu menganalisis variable terkait

- dengan persepsi dan perilaku spasial, serta mampu mengembangkan konsep dan interpretasi atas persepsi dan perilaku spasial di bidang PWK.
- Pokok Bahasan : Konsep dan pemahaman dasar perilaku spasial, psikologi lingkungan dan kognisi ruang, dimensi persepsi lingkungan kota, interaksi manusia dan lingkungan, manusia dan pergerakan, dan berbagai hal terkait lainnya.
- Pustaka :
1. Bechtel and Churchman (2002) *Handbook of environmental psychology*; John Willey and sons.
 2. Bell, et al (2001) *Environmental psychology*; Harcourt College Publisher.
 3. Bly and Rumelhart (1999) *Cognitive science*; Academic Press.
 4. Boothe (2002) *Perception of the visual environment*; Springer.
 5. Carmona (2008) *Public place, urban space*; Architectural Press.
 6. Hedman and Jaszewski (1988) *Fundamentals of urban design*; Planner Press.
 7. Epstein and Rogers (1995) *Perception of Space and Motion*; Academic Press.
 8. Frascara (2002) *Design and the Social Sciences*; Taylor & Francis.
 9. Friedman and Carterette (1996) *Cognitive ecology*; Academic Press.
 10. Halim (2005) Psikologi arsitektur; PT. Gramedia Indonesia.
 11. Lindner (2006) *Urban space and cityscapes*; Taylor & Francis.
 12. Mc Andrew (1993) *Environmental psychology*; Brooks/cole Publishing Company.
 13. Miles (1997) *Art, Space and the City*; Taylor and Francis.
 14. Nuallain (2000) *Spatial cognition, foundations and applications*; John Benjamins Publishing Company.
 15. Purwanto (2001) Pendekatan pemahaman citra lingkungan perkotaan; Dimensi teknik arsitektur, 29 (1) : 85-92
 16. Rappoport (1982) *The meaning of the build environment*; Sage Publications.
 17. Stangor (2004) *Social groups in action and interaction*; Psychology Press.
 18. Siekmann and Wahlster (2010) *Spatial cognition VII*; Springer.
 19. Stevens (2007) *The Ludic City*.
 20. TCRP (1999) *Measuring customer satisfaction*; National Academy Press.
 21. Vecci and Bottini (2006) *Imagery and spatial cognition*; John Benjamins Publishing Company.
 22. Wormer (2007) *Human Behavior in The Social Environment, Micro Level*; Oxford University Press.

MATA KULIAH	: PELESTARIAN KOTA PUSAKA
Kode Matakuliah	: TKW61026
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pelestarian kota pusaka, mampu menjelaskan permasalahan-permasalahan terkait dengan pelestarian kota pusaka, mampu menilai dan menganalisis signifikansi cagar budaya kota, serta mampu menyusun rencana pelestarian kota, memilih, dan menerapkan pendekatan perancangan untuk pelestarian kota.
Pokok Bahasan	: Konsep nilai budaya dalam koridor pelestarian kawasan, pelestarian kampung dan desa tradisional, sejarah kota di Indonesia, metode penelitian kajian sejarah perkotaan, perkembangan pendekatan pelestarian sejarah dan budaya, konsep dan kriteria tindakan pelestarian, perancangan kota sebagai pendekatan pelestarian kota pusaka, <i>urban revitalization, regeneration, renewal dan gentrification</i> , integrasi manajemen kota dalam strategi peremajaan kota, konsep dan strategi peremajaan kota, kota pusaka, serta prinsip-prinsip kota pusaka.
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Carmona, Heath, Oc, Tiesdell. 2003. <i>Public Places, Urban Spaces</i>. Architectural Press. 2. Catanese, Anthony J. dan Snyder, James. 1986. <i>Pengantar Perencanaan Kota, terjemahan Susongko</i>. Jakarta: Erlangga. 3. Handinoto, et all. 1996. <i>Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Malang</i>. Yogyakarta: Andi. 4. Shirvani Hamid. 1985. <i>Urban Design Process</i>. New York. 5. <i>Urban Design Compendium</i>. 6. Wiryomartono, A. B. 1995. <i>Seni Bangunan dan Seni Binakota di Indonesia</i>. Jakarta. 7. Modul Pelatihan Rencana Aksi Kota Pusaka. 8. Panduan Pelaksanaan Peremajaan Kawasan Permukiman Perkotaan. 9. Undang-undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010.
MATA KULIAH	: PERENCANAAN KOTA BARU
Kode Matakuliah	: TKW61027
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian umum kota baru, menjelaskan sejarah dan konsep, perencanaan dan pembangunan kota baru, mampu menjelaskan tipologi kota baru di Indonesia, perkembangan kota baru, serta mampu mengaplikasikan proses dan metode analisis dalam perencanaan kota baru.

Pokok Bahasan : Pengantar perkembangan kota baru, kategorisasi kota baru, kemunculan kota baru, kriteria pemilihan kota baru, metode perencanaan kota baru, manajemen dan pengelolaan kota baru, peran pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam perencanaan kota baru, studi kasus perencanaan kota metropolitan, kota satelit, dan kota baru di Negara maju.

- Pustaka :
1. Djoko Sujarto. 1990. Perkembangan Kota Baru Mimeographed. ITB
 2. Djoko Sujarto dan B. Kombaitan. 1989. Konsepsi Pedoman Perencanaan dan Perancangan Kota Baru di Indonesia. ITB
 3. Tunjung W. Suharso. 1998. Aspek-Aspek Perencanaan dan Pembangunan Kota Baru Metropolitan. Thesis S2. ITB
 4. Christopher silver. 1992. Planning and the new American city. Journal PWK ITB
 5. Lindsay W. 1971. Using models for newtown design, Architectur

MATAKULIAH : INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN

Kode Matakuliah : TKW61028

Beban Studi : 3 sks

Sifat : Pilihan

Prasyarat : Tidak ada

Tujuan : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep infrastruktur berkelanjutan, mampu menganalisis/menggunakan berbagai macam teknik analisis untuk menilai keberlanjutan, serta mampu mengembangkan konsep ataupun rumusan/arahan bagi pengembangan infrastruktur berkelanjutan.

Pokok Bahasan : Konsep pengelolaan dan teknik analisis terkait dengan pengelolaan sampah terkait dengan infrastruktur berkelanjutan (zero waste concept, mass balance analysis, and renewable-un renewable energy), pengelolaan sistem sedihan dan kebutuhan air bersih, kebocoran air, *water foot print*, analisis-desain jalan perkotaan, analisis-desain pelengkap jalan perkotaan, serta desain-analisis drainase perkotaan, konsep perencanaan transportasi perdesaaan, *integrated rural accessibility planning*, dan pelayanan transportasi pedesaan.

- Pustaka :
1. Carlos, F. Dagando. 2010. Public Transportation Systems: Basic Principles of System Design, Operations Planning and Real-Time Control, ITS Berkeley.
 2. City of Melbourne. 2005-2010. Street Furniture Plan.
 3. Crown Copyright. 2001. Safety at Street Works and Road Work. Department for Transport The Scottish Executive, The National Assembly for Wales, Department for Regional Development, Northern, Ireland.
 4. Development Control Advice Note 15. 1999. Parking Standard.
 5. Demonstration of an Advanced Public Transportation System in the Context of an IVHS Regional Architecture. 1994. Paper presented at the First World Congress on Applications of

Transport Telematics and Intelligent Vehicle-Highway Systems, November 30-Dec 3, Paris, France.

6. Javier, Zamora. Rozas. 2006. Advance Public Transportation System: Deployment and Benefits, UNB Transportation Group.
7. Jim, Gibbons. 1999. Pavement and Surface Materials. Uconn Estension Land Use Educator, Nonpoint Education for Municipal Officials, Number 8.
8. Mayor, Richard. M. 2007. Street and Site Plan Design Standards, Chicago Department of Transportation.
9. NPTEL. 2006. Introduction to Transportation Engineering.
10. Robert, C. 2001. Walk-and-Ride: Factors Influencing Pedestrian Access to Transit, *Journal of Public Transportation*, Vol. 3, No. 4, pp. 1-23.
11. U.S. Department of Transportation. 2005. Evaluation of Innovative Uses of Advanced Public Transportation Systems Data in Multimodal Corridors.
12. Vukan R. Vucik. 200x. Urban Transit Operations, Planning and Economics. John Wiley and Sons, Inc.
13. Dr. Ir. Saripih, M. Eng. 200x. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Andi
14. Pokja AMPL. 200x. Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan di Indonesia
15. Oswar M. 200x. Katalog Website Air Minum dan Penyehatan Lingkungan. Pokja AMPL
16. Daniel Mardiyarso. 200x. CDM : Mekanisme Pembangunan Bersih. Kompas Jakarta

MATAKULIAH	: TRANSPORTASI AIR
Kode Matakuliah	: TKW61029
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip pengembangan transportasi air, memahami dan mampu menjelaskan kembali isu dan aspek-aspek dalam konsep transportasi air, serta mampu memahami konsep transportasi air sebagai bagian dari sistem transportasi yang lebih luas dan berkelanjutan.
Pokok Bahasan	: Pengantar transportasi air, transportasi air sebagai bagian <i>sustainable transportation</i> , transportasi air sebagai bagian dari intermodal transport, pengembangan transportasi air, moda dan infrastruktur transportasi air, perencanaan transportasi air, transportasi air di Indonesia, serta <i>lesson learned</i> pengembangan transportasi air di Negara berkembang dan Negara maju, serta <i>water transport design</i> .
Pustaka	: 1. Bambang Susantono, Danang Parikesit, Heru Sutomo, Muhammad Nanang, Sigit W. Prasetya. 1-2-3 LANGKAH: LANGKAH KECIL YANG KITA LAKUKAN MENUJU

TRANSPORTASI YANG BERKELANJUTAN.
MASYARAKAT TRANSPORTASI INDONESIA, 2004.

2. Hershman, Marc J. Urban Ports and Harbors Management. New York: Taylor & Francis, 1988.
3. Ida Bagus Putu Adnyana, Ngakan Ketut Acwin Dwijendra. 2012. Arsitektur dan Tata Ruang Pelabuhan di Bali. Denpasar: Udayana University Press
4. Karel Albert Ralahalu, M. Yamin Jinca Dkk. 2013. Pembangunan Transportasi Kepulauan Di Indonesia. BRILIAN INTERNASIONAL
5. Roll-on Roll-off Transport: Connecting Maritime Southeast Asia. The Asia Foundation. 2010.
6. Kendall, Lane C. The Business of Shipping. Centreville, MD: Cornell Maritime Press, 1986.
7. U.S. Department of Transportation. An Assessment of the U.S. Marine Transportation System: A Report To Congress. September, 1999.

MATA KULIAH	: TRANSPORTASI BERKELANJUTAN
Kode Matakuliah	: TKW61030
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi karakter, tipologi, bentuk dan ruang perkotaan dan transportasi kota berdasarkan aspek kultur, geografis dan teknologi, mampu menganalisis permasalahan kota dan transportasi kota, serta menghasilkan transit-ridership yang lebih besar sebagai sebuah konsekuensi alami dari mixed-use development di sekitar station dan sepanjang koridor kota, serta mampu mendesain dan mempromosikan desain kota dan transportasi kota yang sustainable, affordable, dan liveable bagi masyarakat kota.
Pokok Bahasan	: TOD Guidelines, TOD: Developing a Strategy to Measure Success, Transit demand management, TOD in states, TOD and Household Travel, Making cities work, Sustainable places, Infrastructure financing for cities, Elemen Bentuk Fisik Kota dan Image-nya, Konsep Desain Kota dan Transportasi Kota
Pustaka	: <ol style="list-style-type: none">1. Chatman, D.G. 2006. TOD and Household Travel: A Study of California Cities. Institute of Transportation Studies, Department of Urban Planning, School of Public Affairs, Los Angeles.2. Douglas, S. 2012. TOD in the States, Washington, D.C.3. EPA. Encouraging TOD case studies that work.4. Hazel, G and R Parry. 2004. Making Cities Work. Willey-Academy. London5. John, L. Renne. 2006. Evaluating TOD Using a Sustainability Framework: Lessons from Perth's Network City.

6. Jan, S. Wells. and Edward, J. Bloustein. 2005. TOD: Developing a Strategy to Measure Success, TRB.
7. Lynch, K. 1981. A Theory of Good City Form. Cambridge, Massachusetts: MIT Press.
8. Marta. 2012. TOD Guidelines.
9. Infrastructure Financing Options for TOD. 2013. United States Environmental Protection Agency.
10. Phillips, C. 2003. Sustainable Place. A place of sustainable development. West Sussex: Wiley-Acacemy.
11. Robert, C. 2003. TOD Ridership Bonus: A Product of Self-Selection and Public Policies.
12. Robert, C. 2001. Walk-and-Ride: Factors Influencing Pedestrian Access to Transit, *Journal of Public Transportation*, Vol. 3, No. 4, pp. 1-23.
13. S. Murphy. 2002. Transit-Oriented Development and Joint Development in the United States: A Literature Review. *Research Results Digest*. Washington, D.C.: Transportation Research Board, Transit Cooperative Research Program, No. 52.

MATA KULIAH	: APLIKASI SISTEM INFORMASI PERENCANAAN
Kode Matakuliah	: TKW61031
Beban Studi	: 3 sks
Sifat	: Pilihan
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami, mengaplikasikan dan mengembangkan analisis spasial serta aplikasi software berbasis data geografis untuk menyusun perencanaan.
Pokok Bahasan	: Aplikasi penginderaan jauh, pemetaan penggunaan dan penutupan lahan, SMCE untuk pengambilan keputusan, WebGIS, dan aplikasi Stella untuk perencanaan
Pustaka	: 1. Shunlin Liang (2008). <i>Advances in Land Remote Sensing System, Modeling, Inversion and Application</i> . Department of Geography, University of Maryland, College Park, MD, USA. Springer. 2. Boris Escalante-Ramírez (2012). <i>Remote Sensing – Applications</i> . InTech, Croatia.

MATA KULIAH	: ETIKA PROFESI
Kode Matakuliah	: FAT60001
Beban Studi	: 2 sks
Sifat	: Wajib
Prasyarat	: Tidak ada
Tujuan	: Mata kuliah Etika Profesi memberikan pemahaman mengenai pentingnya etika dan kode etik dalam kegiatan perencanaan. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang pengembangan soft-skills yang dibutuhkan perencana untuk dapat melaksanakan kegiatan perencanaan, termasuk membangun

- profesionalisme kerja serta tantangan-tantangan dalam profesi dan kegiatan perencanaan.
- Pokok Bahasan : Etika profesi perencana, filsafat etika, etika lingkungan, pengantar etika, profesi perencana, etika perencana dalam berbagai praktek perencanaan, kemampuan diri, pengembangan soft-skills perencana, dan profesionalisme dan tantangan perencana dalam praktek perencanaan
- Pustaka : 1. Campbell, Heather. 2006. Just Planning (The Art of Situated Ethical Judgment). *Journal of Planning Education and Research*. Vol. 26.
2. Corburn, Jason. 2003. *Bringing Local Knowledge into Environmental Decision Making* Scott, Bill. 1986. *The Skills of Communication*. Alih Bahasa Agus Maulana. Jakarta: Binarupa Aksara.
3. Covey, Stephen R. 1994. *The Seven Habith of Highly Effective People*. Alih Bahasa, Budijanto. Jakarta: Binarupa Aksara.
4. Harseno, K., 1996. *Introspeksi*. Jakarta.
5. Brooks, M.P. 2002. *Planning Theory for Practitioners*. Chicago : Planners Press APA
6. Mosca, Joseph B. 2000. *Human Resource Management*. USA.
7. Mosca, Joseph B and Stuart Rosenberg. 2011. "Breaking Down the Barriers to Organizational Change," *International Journal of Management and Information Systems*, Vol. 15, No. 3. The Clute Institutes.
8. Karyoedi, M. 2006. *Kerangka Etika di dalam Perencanaan Tata Ruang*, Materi Pelatihan Jenjang Fungsional Perencana Tingkat I, SAPPK, ITB, Bandung Juni 2006.
9. Sujarto, D. 2006. *Etika Dalam Perencanaan Wilayah dan Kota*. Materi Pelatihan Jenjang Fungsional Perencana Tingkat I, SAPPK, ITB, Juni 2006
10. Keputusan Musyawarah Nasional Asosiasi Perencana Pemerintah Indonesia Nomor 002/Munas-I/APPI/08/2006 tentang Kode Etik Perencana Pemerintah Indonesia

PROGRAM MAGISTER (S-2)
PERENCANAAN WILAYAH
dan KOTA

**PEDOMAN PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER (S-2) PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN PS MAGISTER (S-2) PWK

1.1 Visi PS Magister (S-2) PWK

Menjadi institusi pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota dengan produktifitas tinggi, berdaya saing di tingkat internasional berorientasi pada pengembangan prinsip dan metoda perencanaan untuk integrasi pembangunan desa-kota serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

1.2 Misi PS Magister (S-2) PWK

1. Meningkatkan kualitas lulusan S2-PWK sebagai ahli perencana yang mampu mengembangkan metoda perencanaan dengan berorientasi pada integrasi pembangunan desa-kota berkelanjutan.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan solusi permasalahan pembangunan desa-kota berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan proses pendidikan yang sehat, efisien dan efektif.

1.3 Tujuan PS Magister (S-2) PWK

1. Meningkatkan daya saing lulusan sebagai ahli pengembangan prinsip serta metoda perencanaan untuk penyelesaian permasalahan integrasi desa-kota dan pembangunan berkelanjutan tingkat internasional.
2. Meningkatkan percepatan masa studi mahasiswa S2 dan kualitas input mahasiswa baru S2 PWK.
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen.

2. PROFIL LULUSAN

2.1 Gelar Akademik

Lulusan PS Magister (S-2) PWK Fakultas Teknik Universitas Brawijaya memiliki gelar **Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (M. PWK)**. Gelar ini akan diperoleh setelah mahasiswa menyelesaikan beban studi sebesar minimal 47 sks setelah melaksanakan yudisium. Apabila terjadi perubahan peraturan terkait nomenklatur gelar di kemudian hari, maka gelar lulusan PS Magister (S-2) PWK selanjutnya akan disesuaikan.

2.2 Profil Lulusan

Profil lulusan yang diharapkan dari PS Magister (S-2) PWK adalah:

1. Mampu menerapkan berbagai metode penelitian dalam analisis perencanaan dan dengan pendekatan inter atau multidisipliner.
2. Mampu memberikan solusi permasalahan perencanaan wilayah dan kota secara nyata di dalam masyarakat melalui riset yang inovatif dan teruji.
3. Mampu memberikan solusi permasalahan perencanaan wilayah dan kota secara nyata di dalam masyarakat melalui riset yang inovatif dan teruji.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada PS Magister (S-2) Perencanaan Wilayah dan Kota diharapkan menghasilkan kompetensi lulusan sebagai berikut:

Kompetensi Sikap yang diharapkan dari lulusan PS Magister PWK, meliputi:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Mengintegrasikan nilai, norma dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

Kompetensi Pengetahuan yang diharapkan dari lulusan PS Magister PWK, meliputi:

1. Menguasai teori perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota (*regional and urban planning and development*).
2. Menguasai teori sistem perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota secara mendalam.
3. Menguasai teori dalam proses perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota secara mendalam, di bidang spesialisasi perencanaan wilayah dan kota.
4. Menguasai metode aplikasi teknologi di bidang spesialisasi perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota.
5. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.
6. Mampu mengembangkan hasil sintesa riset sehingga mendapatkan pengakuan ilmiah secara nasional maupun internasional.

Kompetensi Keterampilan Umum yang diharapkan dari lulusan PS Magister PWK, meliputi:

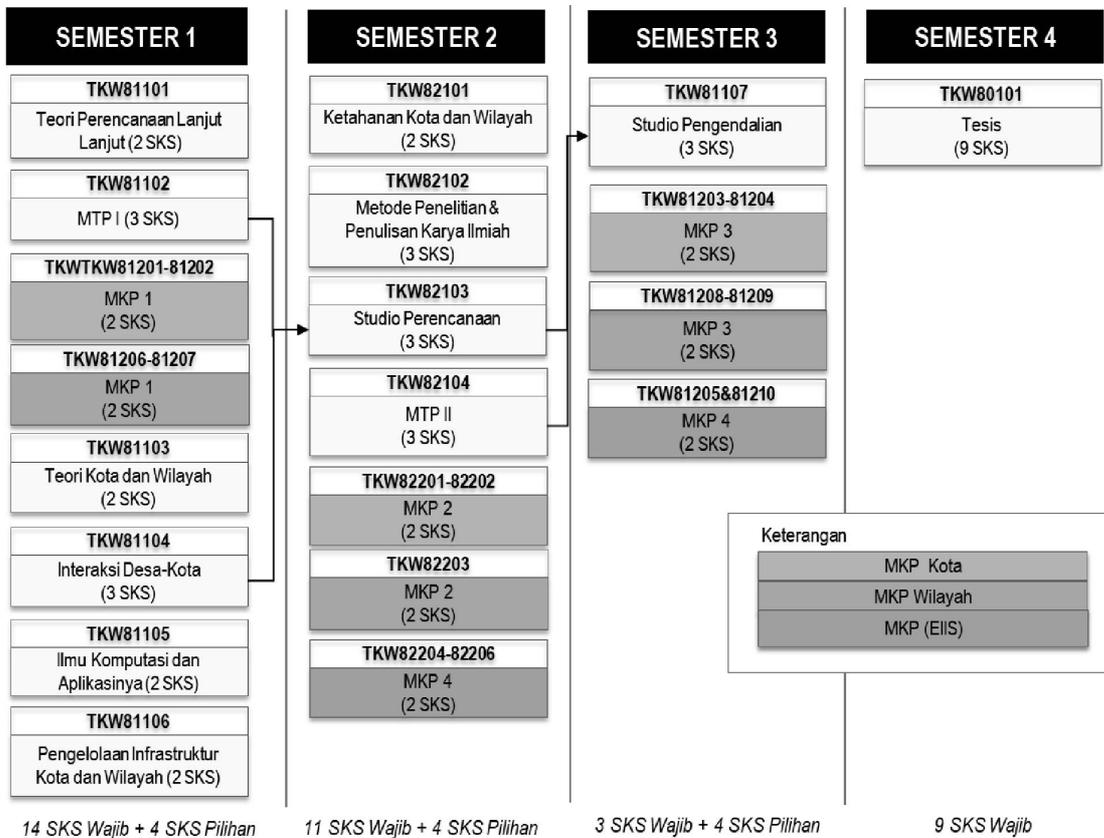
1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.

3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
9. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
10. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme.
11. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian.
12. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

Kompetensi Keterampilan Khusus yang diharapkan dari lulusan PS Magister PWK, meliputi:

1. Mampu menerapkan teori, sistem, proses, dan metode perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota dalam menyelesaikan permasalahan bidang perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota dengan memanfaatkan bidang ilmu lain secara interdisiplin atau multidisiplin, serta dengan memperhatikan faktor-faktor keruangan, ekonomi, sosial-budaya, lingkungan, dan kelembagaan.
2. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota untuk memberikan kontribusi original dan teruji melalui riset dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
3. Mampu memformulasikan pemikiran dan gagasan dari hasil riset yang dilaksanakan untuk pengembangan ilmu dan teknologi di bidang perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota.
4. Mampu mengkritisi dan memberikan rekomendasi dari sudut pandang bidang perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota terhadap kebijakan atau tindakan penyelesaian masalah yang telah dan/atau sedang diterapkan, dalam bentuk kertas kerja ilmiah.

4. KURIKULUM AKADEMIK PS S2 PWK 2019-2020 - 2023-2024



4.1 Daftar Mata Kuliah

PS Magister (S-2) PWK akan melaksanakan kegiatan pendidikan dengan total jumlah sks minimal 47 selama masa studi 2 tahun yang terdiri dari 4 (empat) semester. Masa studi maksimal adalah 8 semester (4 tahun).

Total jumlah SKS mata kuliah wajib adalah 26 SKS yang berasal dari 10 mata kuliah, sedangkan jumlah SKS mata kuliah pilihan adalah 12 SKS yang berasal dari 6 mata kuliah. Nama dan jumlah SKS setiap mata kuliah yang ditawarkan ditunjukkan sebagaimana pada tabel berikut.

Mata Kuliah Wajib PS Magister (S-2) PWK

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester
(1)	(2)	(3)	(4)
TKW81101	Teori Perencanaan Lanjut	2	1
TKW81102	Metode Teknik Perencanaan I	3	1
TKW81103	Teori Kota dan Wilayah	2	1
TKW81104	Interkasi Desa-Kota	3	1
TKW81106	Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah	3	1
TKW81107	Studio Pengendalian	3	3
TKW82101	Ketahanan Kota dan Wilayah	2	2
TKW82102	Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	3	2
TKW82103	Studio Perencanaan	3	2
TKW82104	Metode Teknik Perencanaan II	3	2
TKW80101	Tesis	9	4
Total SKS		35	

Mata Kuliah Pilihan PS Magister (S-2) PWK

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Semester
(1)	(2)	(3)	(4)
TKW81201	MKP 1 : Pengelolaan Permukiman	2	1
TKW81201	MKP 1 : Pengelolaan Permukiman	2	1
TKW81202	MKP 1 : Lansekap dan Ekologi	2	1
TKW81203	MKP 3 : Peremajaan Kota	2	3
TKW81204	MKP 3 : Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi	2	3
TKW81205	MKP 4 : Ekonomi Hijau	2	3
TKW81206	MKP 1 : Jaringan Kerja dan Modal Sosial	2	1
TKW81207	MKP 1 : Mitigasi dan Adaptasi Bencana	2	1
TKW81208	MKP 3 : Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan	2	3
TKW81209	MKP 3 : Perencanaan Kawasan Strategis	2	3
TKW81210	MKP 4 : Infrastruktur Hijau	2	3
TKW81211	MKP5 : Ilmu Komputasi dan Aplikasinya	2	1
TKW82201	MKP 2 : Desain Berkelanjutan	2	2
TKW82202	MKP 2 : Rekayasa Berbasis Komunitas	2	2
TKW82203	MKP 2 : Kemiskinan dan Ketahanan Sosial	2	2
TKW82204	MKP 4 : Integrasi Guna Lahan dan Transportasi	2	2
TKW82205	MKP 4 : Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan	2	2
TKW82206	MKP 4 : Manajemen Logistik Kemanusiaan	2	2

*MKP yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan yang ditawarkan pada setiap semester dan sks yang diperlukan untuk kelulusan.

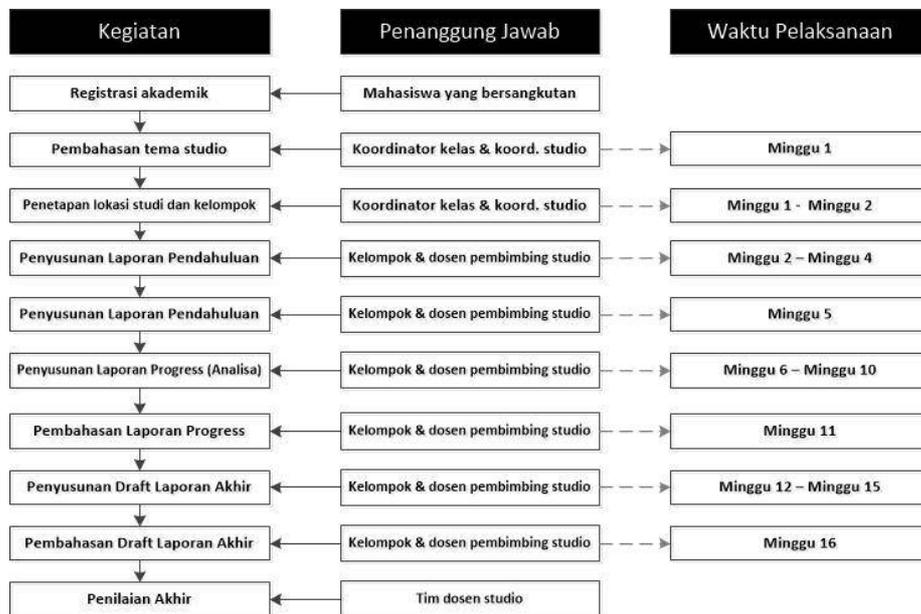
4.1.1 Mata Kuliah Studio

Magister (S-2) Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki 2 mata kuliah studio yang bersifat wajib untuk masing masing minat, yaitu:

- Studio Perencanaan;
- Studio Pengendalian.

Ketentuan penyelenggaraan MK Studio, adalah:

- MK Studio Perencanaan (TKW82103) wajib diambil pada Semester II sedangkan MK Studio Pengendalian (TKW81107) wajib diambil pada semester III.
- Mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa untuk mengambil MK Studio Perencanaan adalah MK Metode Teknik Perencanaan 1 (TKW81102) dan MK Interaksi Desa-Kota (TKW81104) dengan nilai minimal C.
- Kemudian mata kuliah yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa untuk mengambil MK Studio Pengendalian (TKW81107) adalah MK Metode Teknik Perencanaan 2 (TKW82104) dengan nilai minimal C.



Bagan Alur Studio Magister (S-2) PWK FT-UB

4.1.2 Mata Kuliah Pilihan

PS Magister (S-2) Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki 16 Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan di Semester Ganjil atau Genap. Beban sks dari MKP yang harus diambil oleh mahasiswa PS Magister PWK adalah minimal 12 sks. Mata kuliah pihan diambil berdasarkan aturan sebagai berikut:

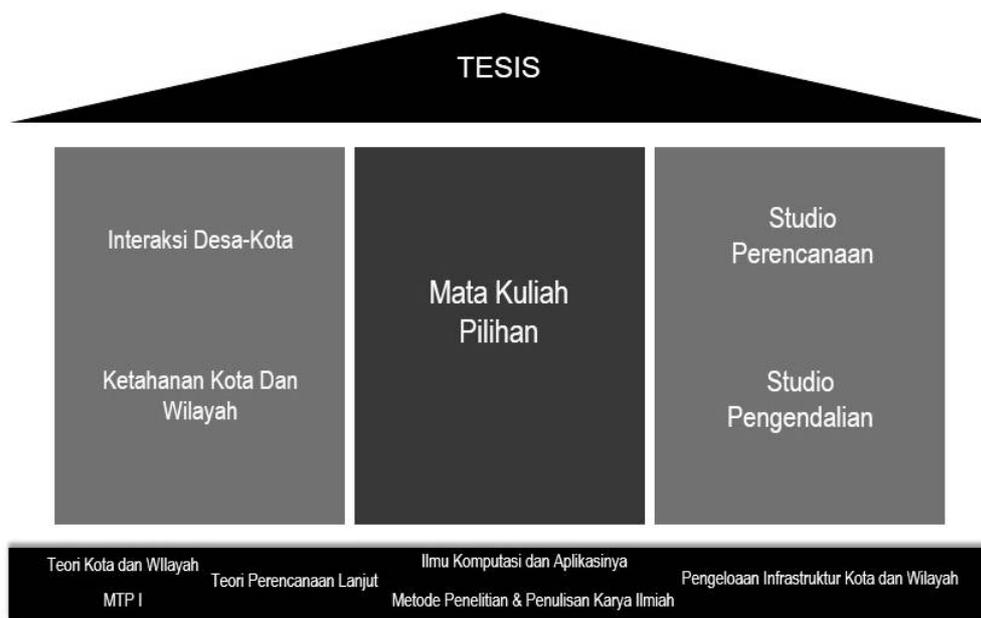
- Mahasiswa wajib mengambil 4 sks MKP yang dapat dipilih dari kelompok MKP 1 yang ditawarkan pada Semester 1.
- Mahasiswa wajib mengambil 4 sks MKP yang dapat dipilih dari kelompok MKP 2 dan MKP 4 yang ditawarkan pada Semester 2.
- Mahasiswa wajib mengambil 4 sks MKP yang dapat dipilih dari kelompok MKP 3 dan MKP 4 yang ditawarkan pada Semester 3.

- Mahasiswa berhak mengambil MKP tambahan di luar beban yang diwajibkan (lebih dari 4 sks) dalam semester terkait selama memenuhi syarat minimal IPK dan tidak mengganggu proses perkuliahan pada semester dimana mahasiswa tersebut terdaftar.

4.2 Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran pada PS MPWK meliputi tiga bagian utama, yaitu pondasi, pilar, dan atap. Bagian pondasi merupakan kelompok mata kuliah membekali mahasiswa terkait konsep, spasial dan metode riset yang digunakan di bidang ilmu PWK. Kelompok mata kuliah tersebut ditujukan untuk memberikan kompetensi dasar seorang perencana untuk mengakomodasi input mahasiswa dari berbagai disiplin/ bidang ilmu.

Tiga pilar utama komponen pembelajaran terdiri dari mata kuliah yang memberikan kompetensi utama seorang perencana. Pilar pertama merupakan kelompok mata kuliah yang memberikan kompetensi keahlian inti dari PS Magister (S-2) PWK FT UB - Interaksi Desa-Kota. Pilar kedua merupakan kelompok mata kuliah yang memperkaya kompetensi keahlian inti sesuai dengan kemutakhiran perkembangan dunia PWK. Pilar ketiga memberikan bekal mahasiswa kemampuan mahasiswa untuk memecahkan masalah dengan metode *learning by doing* pada studi kasus tertentu. Atap komponen pembelajaran merupakan sintesis keilmuan PWK yang dibangun dari kedua komponen pembentuk dibawahnya.



Bagan Komponen Pembelajaran PS Magister (S-2) PWK

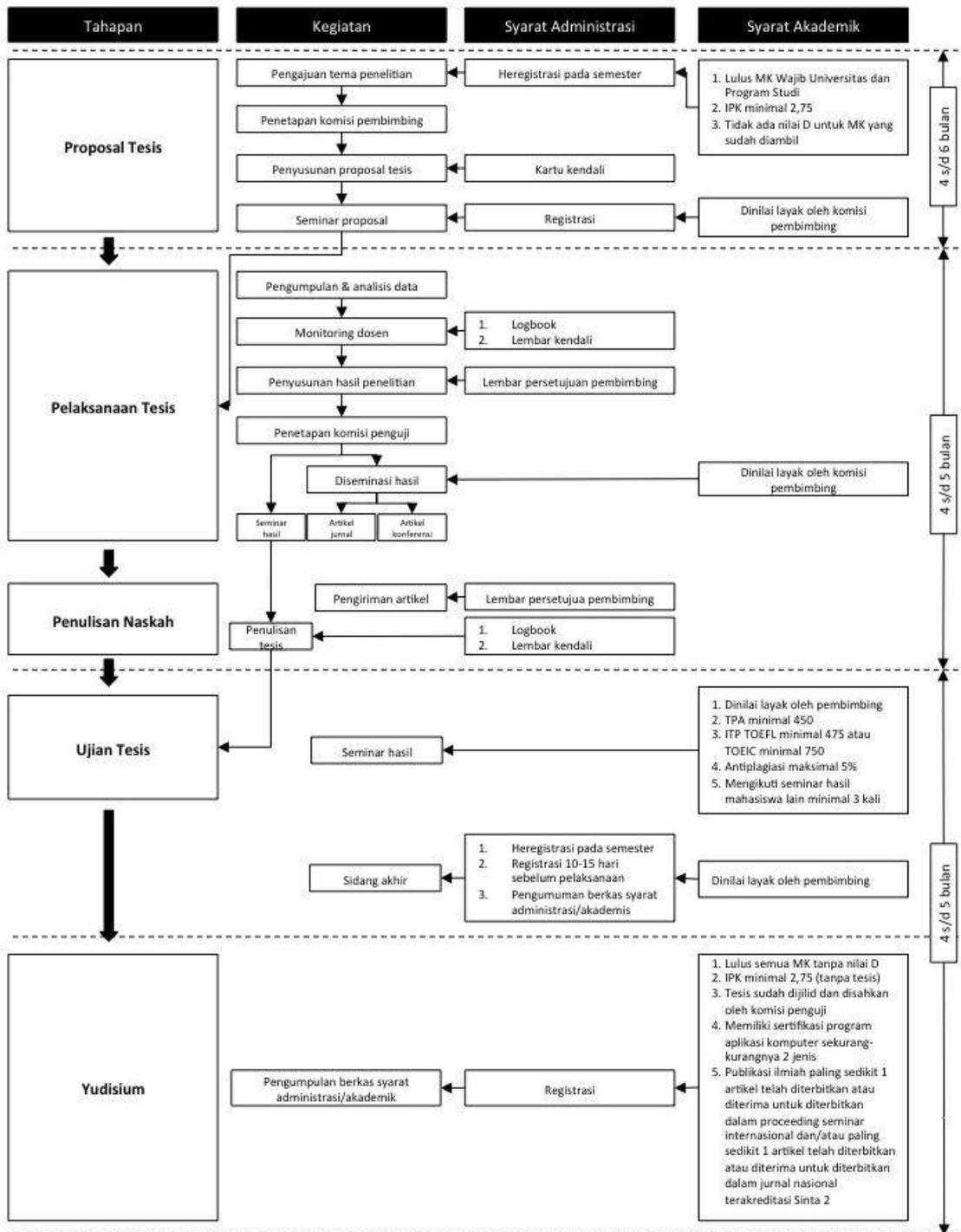
5. PERATURAN PS S2 (MAGISTER) PWK

Peraturan dalam Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya meliputi peraturan terkait studio, mata kuliah pilihan, tesis, ujian tengah & akhir semester, penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar, beban studi hingga yudisium.

5.1 Tesis

Pelaksanaan tesis diselenggarakan sejalan dengan aturan dari universitas maupun fakultas dengan beberapa poin penting tambahan terkait dengan persyaratan akademik dan administrasi serta sistem monitoring tesis, sebagai berikut:

- a. Pembimbing ditentukan oleh tim pengelola tugas akhir sedangkan penguji dapat diajukan oleh mahasiswa dengan persetujuan pembimbing dan dikonsultasikan dengan tim pengelola tugas akhir.
- b. Pelaksanaan ujian proposal, seminar hasil dan sidang akhir dilakukan terjadwal di setiap bulan pada semester berjalan.
- c. Mekanisme pelaksanaan tesis (mulai proposal hingga laporan akhir) dilakukan dengan menggunakan *logbook* (laporan kemajuan), lembar kendali, dan laporan persetujuan pembimbing tesis.
- d. Telah menempuh semua mata kuliah (40 sks) dan lulus dengan nilai minimum C.
- e. Mahasiswa mengikuti tahapan dalam sistem monitoring tesis yang dijelaskan secara detail pada MP/IK Pelaksanaan Tesis.
- f. Nilai Tesis merupakan akumulasi dari nilai ujian proposal, ujian seminar hasil dan ujian akhir tesis.
- g. Mahasiswa berhak mengikuti ujian proposal jika:
 - Lulus mata kuliah wajib universitas dan program studi;
 - IPK minimal 2,75;
 - Tidak ada nilai D untuk mata kuliah yang sudah diambil;
 - Dinilai layak oleh komisi pembimbing.
- h. Mahasiswa berhak mengikuti ujian seminar hasil jika:
 - Disetujui oleh pembimbing;
 - Memiliki sertifikat TPA dengan nilai minimal 450 (Oto-Bappenas) dan sertifikat TOEFL-ITP dengan nilai minimal 475 atau TOEIC dengan nilai minimal 750 dengan masa berlaku maksimal 2 tahun;
 - Memenuhi persyaratan anti plagiasi maksimal 5%;
 - Mengikuti seminar hasil mahasiswa lainnya minimal 3 kali.
- i. Mahasiswa berhak mengikuti ujian akhir tesis jika:
 - Dinilai layak oleh pembimbing.
- j. Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, sesuai aturan program studi, fakultas atau universitas. Persyaratan mengikuti yudisium selain aturan dari fakultas maupun universitas adalah sebagai berikut:
 - Lulus semua mata kuliah tanpa nilai D;
 - IPK minimal 2,75 (tanpa tesis);
 - Memiliki sertifikat sebagai presenter dalam seminar internasional atau kegiatan yang dianggap setara, yaitu *summer school*, *international field study*, *short course*.
 - Memiliki minimal satu publikasi ilmiah yang merupakan bagian dari tesis yang telah diterbitkan dan dapat diakses secara on-line baik dalam Jurnal Ilmiah Nasional yang terakreditasi Sinta 3 atau jurnal internasional yang terdaftar di BAN PT atau jurnal yang direkomendasikan oleh universitas.
 - Memiliki sertifikasi program aplikasi komputer sekurang-kurangnya 2 jenis dengan masa berlaku maksimal 2 tahun.
 - Tesis sudah dijilid dan disahkan oleh Komisi Penguji.



Bagan Alur Pelaksanaan Tesis PS Magister (S-2) PWK FT-UB

5.2 Penyelenggaraan Ujian

- Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) PS Magister (S-2) PWK diselenggarakan oleh Panitia Ujian yang dibentuk oleh Pengelola Jurusan PWK dan pelaksanaannya disesuaikan Jadwal Kalender Akademik Universitas Brawijaya.
- Syarat mengikuti UAS adalah jumlah minimal kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, yaitu adalah 80% dari jumlah penyelenggaraan kuliah yang minimal 14 kali pertemuan/tatap muka.
- Penyelenggaraan ujian khusus dan ujian perbaikan (remidi) untuk PS Magister (S-2) PWK beserta syarat-syaratnya ditentukan oleh Pengelola PS.

5.3 Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa telah diatur seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Evaluasi Keberhasilan Studi

Akhir Tahun ke-	Jumlah SKS Lulus	IPK
1	33 (tanpa nilai E)	$\geq 2,75$
	< 33	< 2,75
	Diambil 33 sks terbaik (tanpa nilai E) dengan IPK $\geq 2,75$	
4	≥ 40 (tanpa nilai E)	$\geq 2,75$
	< 40	< 2,75
	Diambil 40 sks terbaik (tanpa nilai E) dengan IPK $\geq 2,75$	
Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi syarat-syarat tersebut pada akhir tahun keempat, maka akan diberhentikan sebagai mahasiswa PS MPWK FT UB		

Pada akhir tahun pertama, mahasiswa harus mengumpulkan minimal 33 sks (tanpa nilai E) dengan IPK $\geq 2,75$. Pada akhir tahun ke-2, mahasiswa harus mengumpulkan minimal 40 sks (tanpa nilai E) dengan IPK $\geq 2,75$. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi syarat-syarat tersebut, contohnya, pada akhir tahun ke-1 mahasiswa hanya mendapatkan 24 sks tanpa nilai E atau IPK 1,80, maka mahasiswa tersebut akan diberhentikan sebagai mahasiswa PS Magister (S-2) PWK Fakultas Teknik UB.

Pada semester 4, mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan semua mata kuliah dan tesis dengan jumlah total sks 49 sks (tanpa nilai E) dengan IPK $\geq 2,75$ dan telah memenuhi persyaratan lainnya seperti telah menyelesaikan tesis, tugas akademik, lulus ujian akhir tesis, memenuhi syarat-syarat administrasi, memiliki sertifikat dan publikasi seperti tercantum dalam poin 5.1.

Keberhasilan studi mahasiswa terlihat dari nilai setiap mata kuliah yang dikonversikan kedalam nilai IPS dan IPK. Ketika lulus, mahasiswa memiliki predikat kelulusan, yaitu dengan pujian (*cumlaude*), sangat memuaskan, dan memuaskan berdasar atas nilai IPK dan masa studi. **Status cumlaude diberikan dengan mengacu pada aturan fakultas.**

5.4 Pelaksanaan Perkuliahan

Perkuliahan dalam PS Magister (S-2) PWK dilaksanakan dalam dua kelas dimana mahasiswa memilih salah satu di antaranya, yaitu:

A. Kelas Umum (Reguler)

- ✓ Persyaratan umum mahasiswa. Kelas umum dibuka bagi masyarakat umum dengan latar belakang keilmuan S1 yang sesuai dengan seluruh atau sebagian bidang keilmuan komprehensif penataan ruang, antara lain: PWK, Teknik Sipil Transportasi, Arsitektur, Ekonomi Pembangunan, Pertanian dan Ilmu Administrasi Negara.
- ✓ Persyaratan khusus mahasiswa untuk mengikuti ujian seminar hasil. Memiliki sertifikat TPA dengan nilai minimal 450 (Oto-Bappenas) dan sertifikat TOEFL-ITP (PBT) dg nilai minimal 475 atau TOEIC dengan nilai minimal 500 dengan masa berlaku maksimal 2 tahun
- ✓ Jadwal umum perkuliahan. Secara umum, kuliah dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat yang akan diatur lebih lanjut oleh pengelola PS MPWK.

B. Kelas Khusus (Reguler 2)

- ✓ Persyaratan umum mahasiswa. Kelas khusus dibuka bagi peminat yang sedang bekerja di instansi/lembaga (pemerintahan atau swasta) yang bergerak di bidang penataan ruang atau pembangunan daerah/nasional serta telah bekerja selama minimal 2 tahun sejak diterima di instansi/lembaga.
- ✓ Persyaratan khusus mahasiswa untuk mengikuti ujian seminar hasil. Memiliki sertifikat TPA dengan nilai minimal 425 (Oto-Bappenas) dan sertifikat TOEFL-ITP (PBT) dg nilai minimal 400 atau TOEIC dengan nilai minimal 750 350 dengan masa berlaku maksimal 2 tahun
- ✓ Jadwal umum perkuliahan. Secara umum, kuliah dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu yang akan diatur lebih lanjut oleh pengelola PS MPWK.

5.5 Pelaksanaan Kuliah pada Masa Pandemi Covid-19

Selama pandemi Covid-19, PS Magister (S-2) PWK menerapkan protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Penerapan protokol kesehatan ini diterapkan dalam penggunaan media perkuliahan, presensi kuliah serta pelaksanaan ujian proposal dan thesis yang berlaku bagi kegiatan akademik kelas umum dan kelas khusus.

- ✓ Media perkuliahan dan asistensi. Perkuliahan dilakukan sepenuhnya secara daring baik secara sinkron dan asinkron mempergunakan *media video conference*, *vlm2*, *google classroom* dan media lainnya yang relevan. Selama pandemi Covid-19, asistensi tugas, proposal dan tesis dianjurkan dilakukan secara daring mempergunakan *media video conference*, *google classroom* atau media lainnya sesuai kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
- ✓ Presensi perkuliahan bagi mahasiswa dilakukan dengan mempergunakan media Gapura Mobile atau SIAM atau SIADO.
- ✓ Ujian proposal dan tesis sepenuhnya dilaksanakan secara daring (sinkron) mempergunakan *media video conference*.
- ✓ Lainnya. Dosen dan mahasiswa diharapkan untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran Kementerian Kesehatan RI atau Pemerintah Daerah setempat dalam pelaksanaan survey penelitian dan penugasan lapangan lainnya.

5.6 Penghargaan bagi Mahasiswa Berprestasi Non-Akademik

- a. Prestasi non akademik diperoleh mahasiswa dari kegiatan yang diselenggarakan di luar kegiatan perkuliahan PS Magister (S-2) PWK.
- b. Mahasiswa yang berprestasi non-akademik akan memperoleh nilai tesis A dengan kewajiban menyelesaikan buku tesis dan melakukan presentasi hasil penelitian tesis.
- c. Mahasiswa dianggap memiliki prestasi non-akademik apabila telah memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini:
 - ✓ Mendapatkan penghargaan sebagai penyaji terbaik pada seminar internasional yang diselenggarakan di luar negeri. Mahasiswa harus mempresentasikan makalah yang disusun bersama dosen pembimbing tesis dimana dosen pembimbing tesis sebagai penulis utama atau penulis pendamping.
 - ✓ Mendapatkan penghargaan sebagai pemenang pada peringkat 1, 2, 3 atau juara harapan pada kompetisi perencanaan tata ruang atau perancangan kawasan tingkat internasional. Keikutsertaan dalam kompetisi internasional harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi Magister (S-2) PWK dan pembimbingan dari salah satu dosen PS Magister (S-2) PWK.
 - ✓ Melakukan publikasi tesis pada Jurnal Internasional bereputasi minimal Scopus Q4, dimana dosen pembimbing tesis sebagai penulis utama atau penulis pendamping. *Acceptance Statement* dari penerbit harus diterima sebelum pelaksanaan Yudisium.
 - ✓ Mendapatkan penghargaan pada kegiatan diseminasi internasional atau konferensi internasional pada bidang tata ruang atau keberlanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang diselenggarakan oleh lembaga internasional bereputasi.

6. PERATURAN PERALIHAN

Peralihan ditujukan untuk melaksanakan perubahan/penyesuaian kurikulum lama menjadi kurikulum baru yang akan diterapkan pada mahasiswa PS Magister (S-2) PWK, dengan prosedur sebagai berikut:

1. *Inpassing* kurikulum baru berlaku bagi mahasiswa baru dan mahasiswa yang belum memprogram tesis (ketika kurikulum diterapkan).
2. Proses *inpassing* kurikulum lama ke Kurikulum baru seperti dijelaskan pada Bagan *Inpassing*.
3. Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah baru yang tertera pada kurikulum baru, wajib mengambil mata kuliah tersebut di semester berikutnya.
4. Perbaiki nilai dengan mengulang mata kuliah mengacu terhadap nama dan jumlah SKS mata kuliah yang baru.

SEMESTER 1		SEMESTER 2		SEMESTER 3		SEMESTER 4	
Teori Perencanaan Lanjut (2 SKS)	TKW6111	Bahasa Inggris (2 sks)	TKW 6202	Studio II Kotawilayah (3 SKS)	TKW 6125-6126	Teori (8 SKS)	TKW 6216
Teori Perencanaan Lanjut (2 SKS)	TKW6111	Ketahanan Kota dan Wilayah (2 SKS)	TKW 6205	Studio Pengendalian (3 SKS)	TKW 6127	Teori (9 SKS)	TKW 6217
MTP I (2 SKS)	TKW6116	Metode Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah (3 SKS)	TKW 6203	MKP 3 minat kota/wilayah (2 SKS)	TKW 6133-6134		
MTP I (2 SKS)	TKW6116	Metode Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah (2 SKS)	TKW 6204	MKP 3 (2 SKS)	TKW 6137-6138		
MKP Minat Wilayah (2 SKS)	TKW 6131-6132	Studio I Kotawilayah (3 SKS)	TKW 6216	MKP 3 (2 SKS)	TKW 6148-6149		
MKP Minat Kota (2 SKS)	TKW 6135-6136	Studio Perencanaan (3 SKS)	TKW 6225	MKP 4 (2 SKS)	TKW 6151-6152		
MKP 1 (2 SKS)	TKW 6146-6147	MTP Minat Kotawilayah (2 SKS)	TKW 6223-6224				
MKP 2 (2 SKS)	TKW 6146-6147	MTP II (3 SKS)	TKW 6226				
Teori Kota dan Wilayah (2 SKS)	TKW 6113	MKP 2 Minat Kota (2 SKS)	TKW 6234-6235				
Teori Kota dan Wilayah (2 SKS)	TKW 6113	MKP 2 (2 SKS)	TKW 6236-6237				
Pengelolaan Kota dan Wilayah (2 SKS)	TKW 6110	MKP 2 Minat wilayah (2 SKS)	TKW 6244-6245				
Interaksi Desa dan Kota (3 SKS)	TKW 6104	MKP 2 (2 SKS)	TKW 6244				
Ilmu Komputasi dan Aplikasinya (2 SKS)	TKW 6103	MKP Pendukung Minat Kota/Wilayah (2 SKS)	TKW 6251-6255				
Ilmu Komputasi dan Aplikasinya (2 SKS)	TKW 6103	MKP 4 (2 SKS)	TKW 6256-6258				
Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah (2 SKS)	TKW 6115						
Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah (2 SKS)	TKW 6115						

Keterangan :
 Kurikulum Lama
 Kurikulum Baru

Bagan *Inpassing* PS Magister (S-2) PWK

7. SILABUS MATA KULIAH

A. MATA KULIAH WAJIB

Nama Mata Kuliah : Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah

Kode : TKW81106

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang *infrastructure management, waste management, water infrastructure asset management, public transport infrastructure & water infrastructure*

Pustaka :

- ✓ Nicholas P. Cheremisinoff. 2003 Elsevier Inc, Handbook of Solid Waste Management and Waste Minimization Technologies.
- ✓ Carlos, F. Dagando. 2010. Public Transportation Systems: Basic Principles of System Design, Operations Planning and Real – Time Control, ITS Berkeley.
- ✓ Mayor, Richard. M. 2007. Street and Site Plan Design Standards, Chicago Departement of Transportation.
- ✓ Nelson, Valerie.I. 2008. Sustainable Infrastructure Management. The Government of the Hong Kong Special Administrative Region.2004. Port Works Design Manual Part – 2. Civil Engineering Office Homantin, Kowloon, Hong Kong.
- ✓ Jasa Marga. 2015, Mewujudkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Laporan tahunan 2015.
- ✓ PT Waskita Karya.2015. Terdepan Membangun Infrastruktur untuk Negeri Laporan Tahunan.

- ✓ PT Penjaminan Mutu Indonesia. 2016. Acuan Lokasi Resiko Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha.
- ✓ Media. 2015. Kekayaan Negara PEMBANGUNAN INFRA-STRUKTUR SEGERA. Edisi No. 20 Tahun VI/2015

Nama Mata Kuliah : Ilmu Komputasi dan Aplikasinya

Kode : TKW81105

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang penggunaan teknologi tinggi penginderaan jauh dan GIS. Program dalam penyelesaian permasalahan secara spasial, klasifikasi lahan dan GIS, peninderaan jauh (remote sensing), perubahan lahan dan teknik analisis, pengetahuan tentang sistem informasi geografi.

- Pustaka :
- ✓ Aronoff, S. 1989. Geographic Information System – A Management Perspective, WDL Publications, Ottawa.
 - ✓ Burrough, P.A. 1986. Principles of Geographical Information System for Land Resources Assesment, Butler & Tanner Ltd., London.
 - ✓ DeMers, M.N. 1997. Fundamental of Geographic Information System, John Wiley & Sons, Inc. New York.
 - ✓ ESRI (Environmental System Research Institute, Inc). 1996. ArcView GIS, The Geographic Information System for Everyone, ESRI, New York.
 - ✓ Prahasta, E. 2001. Konsep – konsep Dasar Sistem Informasi Geografis, Penerbit Informatika, Bandung.

Nama Mata Kuliah : Interaksi Desa-Kota

Kode : TKW81104

Beban : 3 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah ini membahas keterkaitan antara daerah urban dan rural dalam bentuk yang lebih kompleks. Keterkaitan mencakup aspek-aspek baik secara spasial maupun non – spasial (sosek) yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan dengan tujuan utama adalah kesejahteraan

- Pustaka :
- ✓ Cecilia Tacoli, Environment and Urbanization, Vol. 10, No. 1, April 1998
 - ✓ Goran & Salivsjacka, Some Aspects of Rural and Urban Interdependence: Economic-Geographical View, RJOAS, 1(61), January 2017. DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-01.03>
 - ✓ Florian Steinberg, Rural–Urban Linkages: An Urban Perspective. Document No. 128. Working Group: Development with Territorial Cohesion. Oktober 2014.
 - ✓ Vincent L. Rotagé, Rural-Urban Integration in Java, Routledge, London, 23 May 2019

- ✓ OECD(2013), Rural-Urban Partnerships: An Integrated Approach to Economic Development, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264204812-en>
- ✓ An Integrated Approach to Rural Development https://www.un.org/en/ecosoc/docs/pdfs/an_integrated_approach_to_rural_development.pdf

Nama Mata Kuliah : Metode Teknik Perencanaan I

Kode : TKW81102

Beban : 3 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah ini menjadi syarat bagi mata kuliah studio. Materi yang diberikan berhubungan dengan metode-metode yang akan digunakan dalam studio perencanaan, dan menjadi bekal mahasiswa dalam memilih metoda yang akan dipergunakan dalam penulisan tesis. Berisi dinamika *Spatial Model*, analisa spasial, spasial statistik, analisis univar, *livelihood analysis & additive ratio assesment*.

- Pustaka :
- ✓ John Scott. 2000. Social Network Analysis: a Handbook. Second Edition. SAGE Publications.
 - ✓ Matthew, Denny. 2014. Social Network Analysis, Institute for Social Science Research, University of Massachusetts Amherst.
 - ✓ Wassermann, S & Faust, K. 2012. Social Network Analysis: Methods and Applications. Cambridge University Press. Online ISBN 9780511815478.
 - ✓ Coleman, J. 1990. Foundations of Social Capital. Harvard University Press. USA.
 - ✓ Robert D. Putnam. 2000. Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community. Simon & Schuster Paperbacks, Rockefeller Centre, New York 10020.
 - ✓ UNHDP. <http://hdr.undp.org/en/content/>
 - ✓ Sullivan., et.al. 2003. The Water Poverty Index: Development and application at the community scale. Natural Resources Forum 27 (2003) 189–199
 - ✓ Sabina Alkire and Maria Emma Santos. 2010. Multidimensional Poverty Index. Oxford Poverty & Development Index (OPHI)
 - ✓ John W. Creswell. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Memilih diantara lima pendekatan. Putaka Pelajar Yogyakarta
 - ✓ Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi, Alfabeta Bandung
 - ✓ W. Lawrence Neuman. 2013 metode penelitian social pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Indeks Jakarta
 - ✓ Norman K. Denzin an Yvonna S. Lincoln. 2009. Handbook of Qualitative Research. Pustaka Pelajar
 - ✓ Singgih Santoso. 2014. Statistik Non Parametrik PT Elex Media Komputindo Jakarta
 - ✓ Singgih Santoso. 2014. Statistik Parametrik PT Elex Media Komputindo Jakarta
 - ✓ George A. Morgan, et.al. 2004. SPSS for Introductory Statistics. Lawrence Erlbaum Associate Inc., New Jersey

Nama Mata Kuliah : Teori Kota dan Wilayah

Kode : TKW81103

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang perkembangan teori kota dan wilayah. Studi kasus maupun *best practice* penggunaan teori ini dibahas pula dalam diskusi, Evaluasi teori kota dan wilayah, teori perkembangan kota, isu-isu perkembangan wilayah, pembangunan dari atas ke bawah, pembangunan dari bawah keatas, paradigma ekonomi wilayah.

- Pustaka :
- ✓ Adedipe, B.O. First Foundation of Regional Planning Agrawal,A.N. and Kundan, Lal. 1980.
 - ✓ Economic Planning Principles, Techniques, and Practices. Vikas Publications House Limited, India Faniran, A. 1984. Urbanand Regional Planning Policy Formulation in Developing Countries. University of Ibadan Publishing House
 - ✓ Ibadan. Glasson,J.1974. An Introduction to Regional Planning: Concepts, Theory and Practice. 2nd Edition. Hutchinson and Company Publishers Limited. 3 Fitzroy Square, London Wip 6 Company Publishers Limited. 3 Fitzroy Square, London Wip 6
 - ✓ J.D. Hainess – Young, R., Barr,C.J., Firbank,L.G, Furse, M., Howard, D.C., McGowan, G., Petit, S., Smart, S.M., Watkins, J.W. 2003.
 - ✓ Changing Landscapes, habitats and vegetation diversity across Great Britain. Journal of Environmental Management 67, 267-281. Hall, P.1974. Urban and Regional Planning. Pengium Harmondsivorth.
 - ✓ Archibugi F, Planning Theory: From the Political Debate to the Methodological Reconstruction, Springer, 2008
 - ✓ Friedmann J., Insurgencies: Essays in Planning Theory, RTPi Library Series, Taylor & Francis, 2011
 - ✓ Fainstein S.S., DeFilippis J., Readings in Planning Theory, (4 ed.), Wiley-Blackwell, 2012.

Nama Mata Kuliah : Teori Perencanaan Lanjut

Kode : TKW81101

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang teori dan proses perencanaan serta konsep dibalik teori-teori perencanaan yang berkembang baik di negara Barat maupun Timur, Paradigma perencanaan, Sintagma Perencanaan, Metodologi perencanaan, Pengendalian dalam perencanaan, Model-model perencanaan, Etika perencanaan

- Pustaka :
- ✓ Barry, Brian W. 1997. Strategic Planning Workbook. Wilder Foundation. Minnesota
 - ✓ Blowers, Hamnet, Sarre (ed). 1974. The Future of Cities, Hutchinson Educational

- ✓ Branch, Melville C.. 1998. Comprehensive Planning for The 21st Century: General Theory and Principles.
- ✓ Praeger. London Branch, Melville C. 1995. Perencanaan Kota Komprehensif, Gajahmada University Press. Jogjakarta
- ✓ Campbell, Scott and Fainstein, Susan. 2003. Readings in Planning Theory. Blackwell Publishing.
- ✓ Faludi, Andreas. 1973. A Reader in Planning Theory. Peragamon Press.
- ✓ Friedmann, John, 1987. Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action. Princeton University Press, Princeton.
- ✓ Hiedemann, Claus. 1992. Planning Theory. Institute for Regional Planning/Science, University of Karlsruhe
- ✓ Leonard Goodstein, Timothy Nolan, William Pfeiffer. 1993. Applied Strategic Planning: A Comprehensive Guide. McGraw – Hill Inc

Nama Mata Kuliah : Ketahanan Kota dan Wilayah

Kode : TKW82101

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang definisi ketahanan, tahapan dan prosesnya, serta kebijakan dan upaya meningkatkan ketahanan kota.

- Pustaka :
- ✓ Vale, Lawrence J. And Thomas J. Campanella (editors). 2005. The Resilient City: How Modern Cities Recover from Disaster. Oxford University Press. NY.
 - ✓ Grazia Brunetta, Ombretta Caldarice, Nicola Tollin, Marti Rosas-Casals, Jordi Morató. 2019. Urban Resilience for Risk and Adaptation Governance [1st ed.]. Springer International Publishing.
 - ✓ Lance Jay Brown, David Dixon. 2014. Urban Design for an Urban Century Shaping More Livable, Equitable, and Resilient Cities, 2d edition. Wiley. New Jersey.
 - ✓ Neeraj Prasad, Federica Ranghieri, Fatima Shah Zoe Trohanis, Earl Kessler, Ravi Sinha. 2009. Climate Resilient Cities. The World Bank. Washington DC.
 - ✓ City of Vancouver. 2017. Preliminary Resilience Assessment. City of Vancouver.
 - ✓ Urban Land Insititute. 2015. Building the Resilient City. A ULI Conference Report. ULI. Washington DC.
 - ✓ Patricia Romero-Lankao, Daniel M. Gnatz, Olga Wilhelmi, and Mary Hayden. 2016. Urban Sustainability and Resilience: From Theory to Practice. Sustainability 2016 vol 8, 1224.

Nama Mata Kuliah : Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

Kode : TKW82102

Beban : 3 sks

Prasyarat : Tidak ada

- Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang gambaran proses atau cara ilmiah yang sistematis dan terorganisasi untuk mendapatkan data, metode yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian
- Pustaka :
- ✓ J. Taylor, Steven. Bogdan Robert. DeVault Marjorie L. 2016. Introduction to Qualitative Research Methods. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken, New Jersey
 - ✓ Leavy. Patricia. 2017. Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based. Guilford Press. New York.
 - ✓ Thomas R. Knapp. 2016. An Unpublished Quantitative Research Methods Book.
 - ✓ Cress Well. John W. 2014. Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approach., Sage. Los Angeles.
 - ✓ Neuman. W. Lawrence. 2014. Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Pearson Education Limited
 - ✓ Jenkins-Smith. Hank C.. 2017. Quantitative Research Methods for Political Science, Public Policy and Public Administration: 3rd Edition. University Libraries. Oklahoma.
 - ✓ King. Gary. 2014. Advanced Quantitative Research Methodology
 - ✓ Barker, Chris. 2005. Cultural Studies: Theory and Practice. London: Sage publications.
 - ✓ Blaikie, Norman. 2009. Designing Social Research. Polity.
 - ✓ Booth, Andrew, Diana Papaioannou, and Anthea Sutton. 2012. Systematic Approaches to a Successful Literature Review. California: Sage publications.
 - ✓ Fossey, Ellie, Carol Harvey, Fiona McDermott, and Larry Davidson. 2002. "Understanding and Evaluating Qualitative Research." Australian and New Zealand Journal of Psychiatry 36 (6): 717–32. <https://doi.org/10.1046/j.1440-1614.2002.01100.x>.
 - ✓ Gillham, Bill. 2000. Case Study Research Methods. London: Continuum.
 - ✓ McLellan, Eleanor, Kathleen M MacQueen, and Judith Neidig. 2003. "Beyond the Qualitative Interview: Data Preparation and Transcription." Field Methods 15 (1): 63–84. <https://doi.org/10.1177/1525822X02239573>.
 - ✓ Ritchie, Jane, Jane Lewis, Carol McNaughton Nicholls, and Rachel Ormston. 2013. Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers. sage.
 - ✓ Saldana, Johnny. 2013. The Coding Manual for Qualitative Researchers. Second. Sage publications.
 - ✓ Guba, E.G.; Yvonna, L.S., 1985, Naturalistic Inquiry, SAGE Publication, Inc., California.
 - ✓ Guba, E.G., 1990, The Paradigm Dialog, SAGE Publication, Inc., California.

- ✓ Haider, Kh., 2008, Hermeneutics and Dialectics: Hegel, Husserl, Heidegger and Hans-George Gadamer, Munich Personal RePEc Archive Paper No.8429, <http://mpa.ub.uni-muenchen.de>, diakses tanggal 24 Desember 2008 jam 19.33 wib
- ✓ Ihalauw, J.J.O.I., 2004., Bangunan Teori, Satya Wacana University Press, Salatiga.
- ✓ Kuhn, T., 1996, The Structure of Scientific Revolutions. 3rd ed., The University of Chicago Press, Chicago.
- ✓ Leech, G., 2003, Semantik, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- ✓ Lesser, E.L., 2000, Knowledge and Social Capital: Foundations and Applications, Butterworth-Heinemann, New Delhi
- ✓ Moleong, L.P., 1998, Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- ✓ Muhadjir, N., 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta.
- ✓ Palmer, R.E., 2005, Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi, Terj. Masnur Heri Damanhuri Muhammad, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- ✓ Spiegelberg, H., 1960, The Phenomenological Movement. A Historical Introduction, The Hague, Netherlands.
- ✓ Spradley, J.P., 1980, Participant Observation, Holt, Rinehart and Winston, USA.
- ✓ Spradley, J.P., 1997, Metode Etnografi, Tiara Wacana, Yogyakarta

Nama Mata Kuliah :	Studio Perencanaan
Kode	: TKW82103
Beban	: 3 sks
Prasyarat	: MTP I dan Interaksi Desa-Kota
Pokok Bahasan (Wilayah)	: Mata kuliah ini memiliki MK prasyarat yaitu MTP I dan Interaksi Desa-Kota. Mata kuliah membahas tentang Isu strategis perkembangan perkotaan Indonesia, desain perencanaan partisipatif, <i>participatory approach research</i> , survei lapangan, kompilasi data, identifikasi masalah
Pustaka	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenkis, Paul, Harry Smith & Ya Ping Wang, 2007. Planning and Housing in the Rapidly Urbanising World. Routledge ✓ Payne, Geoffrey & Michael Majale, 2004. The Urban Housing Manual London : Earthscan ✓ Tipple, A. Graham & Kenneth G. Willis, 2003. Housing the Poor in the Developing World. Routledge ✓ Wang, Xinhao & Rainer vom Hofe, 2007. Research Methods in Urban and Regional Planning. Tsinghua University Press & Springer Verlag ✓ Mike McKeever, 2007, How to Write a Business Plan ✓ John M. Bryson, 2006, Creating and Implementing Your Strategic Plan, John Wiley & Sons, Inc., San Francisco

Pokok Bahasan(Kota) : Mata kuliah yang bersifat simulasi proses penyusunan Rencana Strategis Kawasan/Wilayah yang memiliki tema substansi Agropolitan/Minapolitan/Pariwisata/Industri/Pertambangan. Mencakup Proses dan Metodologi Perencanaan Strategis, *Outcome and Impact, Measurement and Accountability, Capital Assessment and Allocation*.

- Pustaka :
- ✓ John M. Bryson. Strategic Planning For Public And Nonprofit Organizations; A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement. John Wiley & Sons. 2004
 - ✓ Robert G Wittmann & Matthias P Reuter. Strategic Planning; How to deliver maximum value through effective business strategy. Kogan Page
 - ✓ Limited. 2008 Rudolf Griinig and Richard Kiihn, Process-based Strategic Planning, Springer, 2006
 - ✓ John M. Bryson. Strategic Planning For Public And Nonprofit Organizations; A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement. John Wiley & Sons. 2004
 - ✓ Robert G Wittmann & Matthias P Reuter. Strategic Planning; How to deliver maximum value through effective business strategy. Kogan Page Limited. 2008
 - ✓ Rudolf Griinig and Richard Kiihn, Process-based Strategic Planning, Springer. 2006

Nama Mata Kuliah : Metode Teknik Perencanaan II

Kode : TKW82104

Beban : 3 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah ini menjadi syarat bagi mata kuliah studio pengendalian. Materi yang diberikan berhubungan dengan metode-metode yang akan digunakan dalam studio pengendalian dan menjadi bekal mahasiswa dalam memilih metoda yang akan dipergunakan dalam penulisan tesis. Berisi Pengukuran hirarkhi kota/wilayah, Pengukuran tingkat kemiskinan, Pengukuran modal sosial dengan pendekatan 3 indek SNA, metode penelitian dan pendekatan historis dan komparatif, agregate regional & IO/SAM, SEM, AHP dan TOPSIS.

- Pustaka :
- ✓ Wang, Xinhao & Rainer vom Honfe,2007. Research Methods in Urban and Regional Planning. Tsinghua University Press & Spinger – Verlag
 - ✓ Sanders,Lena,2007. Models in Spatial Analysis. ISTE
 - ✓ Arbia, Guiseppa & Badi H. Baltagi, 2009. Spatial Econometrics: Methods and Aplication. Springer Physica Verlag
 - ✓ Oppenheim, Nobert. 1980. Applied Models In Urban and Regional Analysis. Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffsm: New Jersey;
 - ✓ Warpani, Suwardjoko. 1985. Analisis Kota dan Daerah. Bandung:ITB;

- ✓ Muta'ali, Lutfi.2013. Teknik Analisis Regional. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM;
- ✓ Sitohang, Paul. 1977. Pengantar Perencanaan Regional, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia;
- ✓ Nurzaman, Siti Sutriah.2012. Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia. Bandung: Penerbit ITB;
- ✓ Safrizal.2008. Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi. Padang: Baduose Media;
- ✓ Emilia dan Imelia.2006. Ekonomi Regional. Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Tidak diterbitkan.
- ✓ Tarigan, Robinson.2006. Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: Bumi Aksara;
- ✓ Adisasmita, Rahardjo.2010.Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang. Yogyakarta: Graha Ilmu;
- ✓ Khakee, A. 1998. Evaluation and Planning: Inseparable Concepts. Journal of Planning Review. Vol. 69 no.4;
- ✓ Lichfield,N., Peter K., and Michael W. 1975. Evaluation in the Planning Process. Oxford: Pergamon Press;
- ✓ Patton,C. dan David S. 1986. Basic Methods of Policy Analysis and Planning. Englewood Cliff: Prentice-Hall.

Nama Mata Kuliah : Studio Pengendalian

Kode : TKW81107

Beban : 3 sks

Prasyarat : MTP II dan Studio Perencanaan

Pokok Bahasan (Wilayah) : Mata kuliah ini diberikan pada semester 3 sebagai MK wajib minat kekotaan. MK ini memiliki MK prasyarat yaitu MTP II dan Studio Perencanaan. Mata kuliah membahas tentang Isu strategis perkembangan perkotaan indonesia, desain perencanaan partisipatif, *participatory approach research*, survei lapangan, kompilasi data, identifikasi masalah.

Pustaka : ✓ Jenkis, Paul, Harry Smith & Ya Ping Wang, 2007. Planning and Housing in the Rapidly Urbanising World. Routledge
 ✓ Payne, Geoffrey & Michael Majale, 2004. The Urban Housing Manual London : Earthscan
 ✓ Tipple, A. Graham & Kenneth G. Willis, 2003. Housing the Poor in te Developing World. Routledge
 ✓ Wang, Xinhao & Rainer vom Honfe, 2007. Research Methods in Urbanand Regional Planning. Tsinghua University Press & Spinger verlag
 ✓ Mike McKeever, 2007, How to Write a Bussiness Plan
 ✓ John M. Bryson, 2006, Creating and Implementing Your Strategic Plan, John Wiley & Sons, In., San Francisco

Pokok Bahasan (Kota) : mata kuliah yang bersifat simulasi penyusunan mekanisme pengendalian (realisasi) suatu Rencana Kawasan/ Wilayah beserta instrumen pengendalian yang tepat. Berisi Mekanisme Pengendalian, mekanisme monitoring, rencana aksi (rencana induk, business plan), instrument tindakan.

- Pustaka :
- ✓ Schönwandt, Walter L. Planning in Crisis?. Theoretical Orientations for Architecture and Planning. Ashgate. 2005
 - ✓ Schnapper, Mel dan Rollins, Steven. Value-based metrics for improving results : an enterprise project management toolkit. J. Ross Publishing, Inc. 2006
 - ✓ Daryanto. Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia: Konsep dan Teknik Pembentukannya Berbasis Good Legislation. Deepublish. 2018
 - ✓ Joan E. Grusec, Paul D. Hastings .Handbook of socialization : theory and research. The Guilford Press. 2007
 - ✓ Branch, Melville C., Comprehensive Planning for The 21st Century: General Theory and Principles. 1998. Praeger. London
 - ✓ Estrella, Marisol. Learning from change: issues and experiences in participatory monitoring and evaluation. Intermediate Technology Publications Ltd. 2000
 - ✓ Kementerian Pendidikan Nasional. Pedoman Sosialisasi Prosedur Operasi Standar. 2010

B. MATA KULIAH PILIHAN

Nama Mata Kuliah : **Infrastruktur Hijau**

Kode : TKW81210

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah infrastruktur hijau membahas tentang perencanaan dan desain infrastruktur hijau untuk mendukung keberlanjutan kota dan wilayah, terdiri dari ruang terbuka hijau, limbah hijau, sumber daya air hijau, energi hijau, bangunan hijau, transportasi hijau, dan komunitas hijau.

- Pustaka :
- ✓ Timothy Dennis Youngquist. 2009. What is green infrastructure? An evaluation of green infrastructure plans from across the United States. Iowa State University.
 - ✓ Centre for Sustainable Planning and Environments, 2016. Green Infrastructure. UWE (University West England).
 - ✓ Hansen, R.; Rolf, W.; Rall, E.; Pauleit, S.; 2016. Advance Urban Green Infrastructure Planning and Implementation Innovative Approaches and Strategies from European Cities. Green Surge.
 - ✓ Rieke Hansen, Emily Rall, Stephan Pauleit, Werner Rolf, Sandra Fohlmeister and Sabrina. Urban Green Infrastructure Planning A guide for Practitioners. Green Surge.
 - ✓ 2015. Green Infrastructure Action Plan For Pollinators in Southeast Wales. TACP. England.
 - ✓ FirehockK. Karen. 2015. Strategic Green Infrastructure Planning a multi-scale approach. The Green Infrastructure Center Inc. Island Press. Washington.

- ✓ Mark Scott, Mick Lennon, Marcus Collier, Karen Foley. 2016. Integrating Ecosystem Approaches, Green Infrastructure and Spatial Planning. Environmental Protection Agency.
- ✓ Georgia Department of Natural Resources. 2015. Green Infrastructure Planning Guideline

Nama Mata Kuliah : Pengelolaan Permukiman

Kode : TKW81201

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang studi kota, ketahanan kota serta perencanaan berbasis lingkungan, Isu perkembangan permukiman di Indonesia, karakteristik perumahan dan permukiman, konsep penawaran dan penyediaan permukiman, unsur fisik lingkungan, unsur sosial, perencanaan pembangunan permukiman.

- Pustaka :
- ✓ Jenkins, Paul, Harry Smith & Ya Ping Wang, 2007. Planning and Housing in the Rapidly Urbanising World. Routledge
 - ✓ Payne, Geoffrey & Michael Majale, 2004. The Urban Housing Manual. London: Earthscan
 - ✓ Tiplle, A. Graham & Kenneth G. Willis, 2003. Housing the Poor in the Developing World. Routhledge

Nama Mata Kuliah : Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi

Kode : TKW81204

Beban : 2 SKS

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan analisis data keruangan melalui interpretasi Citra Penginderaan jauh dan digitasi sebagai hasil perekaman satelit serta memiliki keterampilan dalam implementasi dan aplikasi-aplikasinya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan dan menganalisis data dalam sebuah bentuk (model) representasi miniatur permukaan bumi untuk dimanipulasi, dimodelkan, atau dianalisis, baik secara tekstual, spasial, maupun kombinasinya hingga sesuai kebutuhannya

- Pustaka :
- ✓ Crampton J.W., Mapping: A Critical Introduction to Cartography and GIS (Critical Introduction to Geography), Wiley-Blackwell, 2010
 - ✓ Annoni A., Craglia M., Roo A.D., San-Miguel J., Konecny M., Zlatanova S., Bandrova T.J., Geographic Information and Cartography for Risk and Crisis Management: Towards Better Solutions, Springer, 2010
 - ✓ Harmon J.E., Anderson S.J., The Design and Implementation of Geographic Information Systems, J Wiley, 2003
 - ✓ O'Sullivan D., Unwin D., Geographic Information Analysis, Wiley, 2002

- ✓ Lillesand, Kiefer, Chipman, (2004), Remote sensing and Image Interpretation, Fifth Edition, John Wiley & Sons, Inc, USA.
- ✓ Herold, M., Hemphill, J., Liu, X., Clarke, K.C., (2006), Urban Patterns And Processes: A Remote Sensing Perspective, 1st EARSeL Workshop of the SIG Urban Remote Sensing Humboldt-Universität zu Berlin, Berlin

Nama Mata Kuliah : Ekonomi Hijau

- Kode : TKW81205
 Beban : 2 sks
 Prasyarat : Tidak ada
 Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang kegiatan pembangunan khususnya bidang perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbon dioksida dan polusi lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial.
- Pustaka :
- ✓ United Nations. 2012. A guidebook to the Green Economy. Division for Sustainable Development, UNDESA
 - ✓ United Nation for Environmental Program. 2011. Towards a Green Economy. Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication. UNEP.
 - ✓ Cato., M.S. 2009. Green Economics. AN Introduction to Theory, Policy and Practice. Earthscan, UK

Nama Mata Kuliah : Peremajaan Kota

- Kode : TKW81203
 Beban : 2 sks
 Prasyarat : Tidak ada
 Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang perkembangan konsep Pelestarian kota pusaka dan urban renewal di dunia dan khususnya di Indonesia dengan tiga focus: 1) penerapan konsep ini untuk melestarikan potensi budaya dan kesejarahan, 2) mengembangkan potensi social ekonomi perkotaan berbasis potensi budaya dan kesejarahan, dan 3) strategi peningkatan kualitas lingkungan dan sosial pada perkampungan kota dan kawasan yang termarginalisasi.
- Pustaka :
- ✓ Fitri, Isnen, Yahaya Ahmad, and Faizah Ahmad. 2015. "Conservation of Tangible Cultural Heritage in Indonesia: A Review Current National Criteria for Assessing Heritage Value." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 184: 71–78. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.055>.
 - ✓ Graham, Brian, Gregory John Ashworth, and John E Tunbridge. 2000. *A Geography of Heritage: Power, Culture, and Economy*. Arnold; Oxford University Press.
 - ✓ ICOMOS. 2004. *International Charters for Conservation and Restoration*. Paris: International Secretariat of ICOMOS.
 - ✓ Loulanski, Tolina. 2006. "Revising the Concept for Cultural Heritage: The Argument for a Functional Approach." *International*

Journal of Cultural Property 13 (2): 207. <https://doi.org/10.1017/S0940739106060085>.

- ✓ Siregar, Johannes Parlindungan. 2019. "The Ideological Meanings of Heritage: The Conflicting Symbols in Yogyakarta, Indonesia." DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment) 45 (2): 121–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/dimensi.45.2.121-132>.
- ✓ Smith, Laurajane. 2006. *Uses of Heritage*. New York: Routledge.
- ✓ Smith, Stacie Nicole. 2016. "Consensus Building for Cultural Heritage Place Management." In *Consensus Building, Negotiation and Conflict Resolution for Heritage Place Management*, edited by David Myers, Stacie Nicole Smith, and Gail Ostergren, 24–64. California: The Getty Conservation Institute.
- ✓ Sonkoli, Gabor. 2017. *Historical Urban Landscape*. Budapest: Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-49166-0>

Nama Mata Kuliah : Lansekap dan Ekologi

Kode : TKW81202

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang teori tentang ekologi, pengelolaan lingkungan serta kaitannya dengan perubahan lansekap khususnya lansekap perkotaan (urban). Indikator-indikator pengukuran kondisi ekologi tertentu juga diperkenalkan dari sudut pandang persepsi manusia (pengguna). Berisikan aspek soaial ekonomi dalam pengelolaan lingkungan, ekologi, serta lansekap urban, respon manusia terhadap kondisi ekologi serta lansekap yang membentuknya

- Pustaka :
- ✓ Australian Capital Territory Emergency Services Bureau, 1998. *Drought factor modelling*. Tech Note TN013. ACT Emergency Services Bureau, Curtin, Australia.
 - ✓ Banks, P.B., 2004. Population viability analysis in urban wildlife management: modelling management options for Sydney's quarantined bandicoots. In: Lunney, D., Burgin, S. (Eds.), *Urban Wildlife: More Than Meets the Eye*. Royal Zoological Society of New South Wales, Sydney, Australia, pp. 70–77.
 - ✓ D.L., Leslie, R.S., 2003. Koala mortality on roads in south-east Queensland: the koala speed-zone trial. *Wildlife Research* 30, 419–426.
 - ✓ Fielding, A.H., Bell, J.F., 1997. A review of methods for the assessment of prediction errors in conservation presence/absence models. *Environmental Conservation* 24, 38–49.
 - ✓ Forman, R.T.T., Sperling, D., Bissonette, J.A., Clevenger, A.P., Cutshall, C.D., Dale, V.H., Fahrig, L., France, R., Goldman, C.R., Heanue, K., Jones, J.A., Swanson, F.J., Turrentine, T., Winter, T.C. (Eds.), 2003. *Road Ecology: Science and Solutions*. Island Press, Washington, USA.

Nama Mata Kuliah : Jaringan Kerja dan Modal Sosial

Kode : TKW81206

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang pemahaman teori/konsep secara mendalam terkait jaringan kerja dan modal sosial yang menggerakkan masyarakat dalam aksi social dan tindakan kolektif, paradigma jaringan kerja, dasar tindakan dan hubungan dalam jaringan kerja sosial, struktur aksi, tipe dan bentuk modal sosial, terminologi jaringan kerja, ikatan lemah dan kuat dalam jaringan kerja sosial

- Pustaka :
- ✓ Coleman, JS. 1990. Foundations of Social Theory. The Belknap Press of Harvard University Press.
 - ✓ Krackhardt, D. (1992). The strength of strong ties: The importance of philo in organizations. In N. Nohria and R. Eccles (eds.), Networks and organizations: Structure, form, and action (pp. 216-239). Boston, MA: Harvard Business School Press
 - ✓ Scott, J. 2012. Social network analysis: A handbook. Chapter 1-2. London: Sage Publications.
 - ✓ Wasserman, S., & Faust, K. (1994). Social network analysis: Methods and applications. Cambridge: Cambridge University Press

Nama Mata Kuliah : Mitigasi dan Adaptasi Bencana

Kode : TKW81207

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang kebijakan pengurangan resiko bencana, manajemen kebencanaan, pengurangan resiko bencana dan rencana tata ruang, konsep disaster risk management, komponen dalam perhitungan resiko bencana, *hazard assessment, element at risks, vulnerability assessment, capacity assessment*, teknologi geoinformasi pada bencana, sistem manajemen untuk mengakses data geoinformasi, serta penentuan jalur evakuasi dan tempat evakuasi.

- Pustaka :
- ✓ Alfred Olfert, Stefan Greifing and Maria J. Batista. 2006. Regional multy-risk review, hazards weighting, and spatial planning response to risk results from European case studies, Natural Affecting the Spatial Development of European Regions, Page 125-151;
 - ✓ Bishop Ian D., Rabifard A., and Sutanta Heri. 2009. An Integrating Approach for Disaster Risk Reduction using Spatial Planning and SDI Platform. Proceedings of the Surveying & Spatial Sciences Institute Biennial International Conference,
 - ✓ Adelaide. 2009. Surveying & Spatial Sciences Institute. pp. 341-351;
 - ✓ Burdy J. 1998. Cooperating With Nature, Confronting Natural Hazards with Land Use Planning for Sustainable Communities, Joseph Henry Press-USA;

Nama Mata Kuliah : Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan

Kode : TKW81208

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : MK Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan diberikan sebagai penguatan pemahaman mahasiswa akan pentingnya pembangunan perdesaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Pokok bahasan konsep dasar pembangunan perdesaan berkelanjutan, teori pembangunan perdesaan berkelanjutan, pembangunan industri perdesaan berkelanjutan, dan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

- Pustaka :
- ✓ Elgar, Edward, *Amenities and Rural development : Theory, Method and Public Policy*, Cheltenham, UK
 - ✓ Cloke, Paul., dkk 2006. *Handbook of Rural Studies*, Sage Pub. London.
 - ✓ United Nations, 1979, *Guidelines for Rural Centre Planning*, New York.
 - ✓ Clifford Geertz. 1983. *Involusi Perdesaan. Proses Perubahan Ekonomi di Indonesia*. Diterjemahkan oleh S. Supomo. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
 - ✓ Karwan A. Salikin. 2003. *Sistem Perdesaan Berkelanjutan*. Kanisius. Yogyakarta.
 - ✓ Syahyuti. 2006. *30 Konsep Penting dalam Pembangunan Perdesaan dan Perdesaan*. PT. Bina Rena Pariwisata. Jakarta.

Nama Mata Kuliah : Pembangunan Kawasan Strategis

Kode : TKW81209

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar perencanaan kawasan strategis serta aspek-aspek terkait guna akselerasi pencapaian target-target pembangunan wilayah. Kebijakan yang mendasari penentuan kawasan strategis juga dibahas dalam mata kuliah ini selain kriteria-kriteria kawasan strategis baik secara umum maupun khusus untuk kawasan strategis yang memiliki tipologi kepentingan tersendiri berdasarkan rencana tata ruang.

- Pustaka :
- ✓ Rudiyanto, dkk., 2016, *Kajian Telaah Kritis Penetapan Kawasan Strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN)*, Direktorat Tata Ruang dan Pertanahan – Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Hal : 2
 - ✓ Direktorat tata Ruang dan Pertnahan. 2013. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional*. Yinjaun Kebencanaan
 - ✓ Fatmawati, Nurul Sri., 2016, *Peluang Pemanfaatan Bandara Frans Kaisiepo Biak sebagai Aerospaceport di Indonesia*, Dalam *Kajian Kebijakan Penerbangan dan Antariksa*, Editor Husni Nasution, dkk, In Media, Hal : 136

Nama Mata Kuliah : Desain Berkelanjutan

Kode : TKW82201

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang aspek-aspek desain kota dan lansekap perkotaan dan keterkaitannya dengan aspek-aspek keberlanjutan sosial, budaya, ekonomi dan kemasyarakatan.

- Pustaka :
- ✓ Al-hagla, Khalid S. 2010. "Sustainable Urban Development in Historical Areas Using the Tourist Trail Approach." *Cities* 27 (4): 234–248. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2010.02.001>.
 - ✓ Beatley, Timothy. 2011. *Biophilic Cities: Integrating Nature into Urban Design and Planning*. Washington, USA: Island Press.
 - ✓ Cooper, Rachel, Graeme Evans, and Christopher Boyko. 2009. *Designing Sustainable Cities*. Iowa: Blackwell.
 - ✓ Dinep, Claudia, and Kristin Schwab. 2009. *Sustainable Site Design: Criteria, Process, and Case Studies for Integrating Site and Region in Landscape Design*. Wiley Blackwell.
 - ✓ Jenks, Mike, and Colin Jones. 2010. *Dimensions of the Sustainable City*. New York: Springer.
 - ✓ Karimi, Kayvan. 2012. "A Configurational Approach to Analytical Urban Design: 'Space Syntax' Methodology." *Urban Design International* 17 (4): 297–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/udi.2012.19>.
 - ✓ Kropf, Karl. 2017. *The Handbook of Urban Morphology*. West Sussex: John Wiley & Sons ltd.
 - ✓ Martland, Carl D. 2012. *Toward More Sustainable Infrastructure*. John Wiley & Sons ltd.
 - ✓ Newman, Peter, and Isabella Jennings. 2008. *Cities as Sustainable Ecosystem*. Washington, USA: Island Press.
 - ✓ Roosa, Stephen A. 2010. *Sustainable Development Handbook*. Boca Raton: Taylor & Francis.
 - ✓ Sartei, S. Bry. 2010. *Sustainable Infrastructure: The Guide to Green Engineering and Design*. Canada: John Wiley & Sons ltd.
 - ✓ Sustainable Development Solution Network. 2014. "Indicators for Sustainable Development Goals."

Nama Mata Kuliah : Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan

Kode : TKW82205

Beban : 2 sks

Prasyarat : Tidak ada

Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang konsep berkelanjutan dalam pembangunan masyarakat dengan tujuan utama adalah kesejahteraan umat serta keterkaitan kegiatan manusia dengan lingkungan serta dampak yang ditimbulkan secara menyeluruh baik secara spasial maupun non – spasial (sosek).

- Pustaka : ✓ Charles H. Eccleston. 2010. NEPA and Environmental Planning: Tools, Techniques, and Approaches for Practitioners. CRC Press.
 ✓ Chris Maser. 2010. Social–Environmental Planning: The Design Interface Between Everyforest and Everycity, Social Environmental Sustainability. CRC Press
 ✓ Robert Cox. 2006. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publication
 ✓ Abaza and Rietbergen-McCracken. 1998. Environmental Valuation. UNEP.

Nama Mata Kuliah : Kemiskinan dan Ketahanan Sosial

Kode : TKW82203
 Beban : 2 sks
 Prasyarat : Tidak ada
 Pokok Bahasan : Menjelaskan tentang definisi ketahanan, tahapan dan prosesnya, serta kebijakan dan upaya meningkatkan ketahanan kota.

- Pustaka : ✓ Building Community Disaster Resilience Through Private-Public Collaboration,
 ✓ Applications of Social Network Analysis for Building Community Disaster Resilience
 ✓ Fostering Resilience and Well-Being in Children and Families in Poverty: Why Hope Still Matters
 ✓ Rainwater-Smart Agriculture in Arid and Semi-Arid Areas: Fostering the Use of Rainwater for Food Security, Poverty Alleviation, Landscape Restoration and Climate Resilience [1 ed.]
 ✓ The Vulnerability of Cities: Natural Disaster and Social Resilience,
 ✓ Navigating Social-Ecological Systems: Building Resilience for Complexity and Change [1st ed.]
 ✓ Mulligan. 1999. Social Security in Theory and Practice

Nama Mata Kuliah : Integrasi Guna Lahan dan Transportasi

Kode : TKW82204
 Beban : 2 sks
 Prasyarat : Tidak ada
 Pokok Bahasan : Mata kuliah membahas tentang konsep dan Elemen Permodelan Guna Lahan Transportasi, Mekanisme penerapan Integrasi Guna Lahan dan Transportasi, menggunakan teknik integrasi seperti TOD, pembangunan kembali daerah, zonasi kegiatan, intensif pengembangan.

- Pustaka : ✓ Ministry of Urban Development Government of India. 2013. Land Use Transport Integration and Density of Urban Growth.
 ✓ Litman, Todd. 2012. Land Use Impact on Transport: How Land Use Factors Affect Travel Behavior. Victoria Transport Policy Institute.
 ✓ Tamin, O.Z. 2000. Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Penerbit ITB Bandung

- Nama Mata Kuliah :** **Manajemen Logistik Kemanusiaan**
- Kode : TKW82206
- Beban : 2 sks
- Prasyarat : Tidak ada
- Pokok Bahasan : Mata kuliah manajemen logistik kemanusiaan memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian aliran bantuan kemanusiaan dalam penanggulangan bencana yang efektif dan efisien dari titik asal ke korban untuk tujuan mengurangi beban penderitaan korban bencana.
- Pustaka :
- ✓ Taniguchi, E., and Thomson, R. G. (2013). Humanitarian Logistics in the Great Tohoku Disaster 2011. In Zeimpekis, Vasileos., Ichoua, Soumia., Minis, Ioannis (Eds.). Humanitarian and Relief Logistics. London. UK: Springer
 - ✓ Pramudita, Andie., Taniguchi, Eiichi. (2014). Model of Debris Collection Operation After Disasters and Its Application in Urban Area. International Journal of Urban Science. Vol. 18. 2014-Issue 2: City Logistics
 - ✓ Safer, M., Anbuudayasankar, S.P., Balkumar, K., and Ganesh, K. (2014). Analysing Transportation and Distribution in Emergency Humanitarian Logistics. 12th Global Congress on Manufacturing and Management, pp. 2248-2258.
 - ✓ Turniningtyas, dkk. (2018) Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Tata Ruang. UB Press-Malang
 - ✓ Sahay, B.S., Menon, N. Venod., and Gupta, Somed. (2015). Humanitarian Logistics and Disaster Management: The Role of Different Stakeholders. In Sahay, B.S., Menon, N. Venod., and Gupta, Somed (Eds.), Managing Humanitarian Logistics. 3-20. New Delhi. India: Springer